UNITED TRACTORS
member of ASTRA

Delivering

TOGETHERNESS

Years

2017 **LAPORAN TAHUNAN**
Annual Report

UNITED TRACTORS
#1 market leader in Indonesia

Delivering

TOGETHERNESS

Years

PENGANTAR
FOREWORD

Memberi solusi total *end-to-end* telah lama menjadi budaya kami dalam membangun kerjasama bisnis bermartabat yang saling mendukung dengan seluruh pelanggan dan tentunya dengan seluruh Grup Perseroan. Kami meyakini hanya melalui kerjasama yang saling menghormati dan saling mendukung. Seluruh kendala usaha akan dapat diatasi bersama. Bahkan dari upaya mengatasi kendala tersebut tercipta peluang-peluang usaha baru yang lebih menjamin terciptanya pertumbuhan berkualitas di masa mendatang.

Providing end-to-end solutions has for long been a part of our culture that underpins our dignified, mutually beneficial, business relationship with all customers and the entire Company's Group. We believe that only by having respectful and constructive relationship can we work together and overcome any challenges. By harnessing our strengths to surmount business difficulties, we may even create new opportunities that would ensure quality growth in the future.

Perseroan juga meyakini menunjukkan komitmen tertinggi untuk senantiasa memberi produk terbaik dan layanan berkualitas pada segala kondisi dengan mengandalkan inovasi tiada henti guna memberi pengalaman terbaik bagi pelanggan. Komitmen tersebut telah membuat Perseroan mampu melalui masa-masa sulit akibat melemahnya permintaan dan meningkatnya persaingan dalam beberapa waktu lalu dengan mencatatkan kinerja yang gemilang, mampu untuk membuat kami bertahan dan memperkuat fondasi usaha.

Kini, saat kondisi usaha menunjukkan perbaikan dengan drastis, berkat penerapan strategi yang tepat dan kerjasama yang telah terjalin lama dengan para pelanggan, Perseroan dapat meraih momentum pertumbuhan dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan, Perseroan mensyukuri hasil tersebut sebagai keberhasilan seluruh jajaran dalam menjaga kebersamaan dengan para pelanggan setia. Oleh karenanya Perseroan bertekad mendedikasikan kinerja yang diraih sebagai modal investasi untuk lebih mempererat kebersamaan di antara seluruh jajaran insan Perseroan maupun sesama Grup untuk memberi layanan terbaik kepada seluruh pelanggan, dan bersama-sama meraih pertumbuhan usaha yang berkualitas serta mencatatkan kinerja terbaik kini, dan di masa mendatang.

The Company also strongly believes in showing our utmost commitment to delivering the best products and services regardless of the circumnstances. Relying on constant innovation, we seek to provide the best customer experience. This is the kind of commitment that has enabled the Company to see through difficult times. Even when demand contracted and competition heightened, the Company was able to perform exceptionally and succeeded to not only sustain its position but also strengthen the busines foundations.

The implementation of appropriate business strategies coupled with close, long-standing cooperation with customers are now bearing the achievements during this time of drastic changes in business environment as the Company went on to record the growth momentum and delivered notable accomplishments. The Company is grateful for the results, which represent the success of everyone in the Company in maintaining loyal customers. The Company is committed to dedicate the results to investing in solidifying internal relationship and furthering synergy with other enterprises in the Group. Together, the Company can offer excellent services to all customers, realize quality growth, and acheive the best performance today and in the future.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

01. PENGANTAR
Foreword

02. DAFTAR ISI
Table of Contents

04. TEMATIK
Thematic

14. IKHTISAR UTAMA
Main Highlights

16. Ringkasan Kinerja Keuangan 2017
2017 Financial Performance Highlights

18. Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

20. Ikhtisar Saham
Shares Highlights

21. Aksi Korporasi
Corporate Actions

21. Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension / Delisting

22. Peristiwa Penting
Event Highlights

24. LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

26. Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

36. Laporan Direksi
Board of Directors' Report

52. Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT United Tractors Tbk
Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2017 PT United Tractors Tbk

54. PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

56. Identitas Perusahaan
Corporate Identity

57. Riwayat Singkat Perseroan
The Company in Brief

60. Bidang Usaha
Core Business

70. Wilayah Operasional
Operational Map

72. Jejak Langkah
Milestones

76. Struktur Organisasi
Organization Structure

82. Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Culture

86. Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

92. Profil Direksi
Board of Directors' Profile

99. Demografi Karyawan
Employees Demography

100. Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

102. Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure

103. Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates

106. Struktur Perusahaan
Corporate Structure

108. Kronologi Penerbitan Saham
Shares Chronology

110. Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

111. Penghargaan
Awards

112. Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang
Office Address and/or Branch Office

113. Informasi pada Website Perusahaan
Corporate Website Information

114. ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

116. Tinjauan Makro Ekonomi & Industri
Macro Economy & Industry Overview

120. Tinjauan Segmen Bisnis
Business Segment Review

122. Mesin Konstruksi
Construction Machinery

126. Kontraktor Penambangan
Mining Contracting

130. Pertambangan
Mining

134. Industri Konstruksi
Construction Industry

138. Energi
Energy

140. Bisnis Pendukung
Supporting Businesses

148. Tinjauan Keuangan
Financial Review

149. Aset
Assets

152. Liabilitas
Liabilities

153. Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements Of Profit Or Loss

156. Ekuitas
Equity

156. Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements Of Cash Flows

157. Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat kolektibilitas
Solvency and Collectability

158. Struktur Modal
Capital Structure

158. Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitmnet for Capital Goods Expenditure

159. Realisasi Investasi Belanja Barang Modal
Realized Capital Goods Expenditure

159. Target dan Realisasi Tahun 2017 dan Target Tahun 2018
Targets and Actual Performance 2017 and Targets For 2018

159. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date

160. Prospek Usaha
Business Outlook

160. Aspek dan Strategi Pemasaran
Marketing Aspect and Strategies

161. Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy

161. Program Kepemilikan Saham
Stock Option Program

162. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realized Use of Proceeds from Public Offering

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

162. Transaksi Material dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions and Transactions with Conflict of Interest

162. Investasi, Ekspansi dan Divestasi
Investments, Expansion and Divestment

162. Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes of Laws and Regulations

162. Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Application of Changes of Accounting Policies

163. Informasi Kelangsungan Usaha
Information of Business Continuity

164. Sumber Daya Manusia
Human Capital

176. Teknologi Informasi
Information Technology

182. TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

185. Dasar Penerapan GCG
GCG Legal References

186. Prinsip GCG
GCG Principles

187. Roadmap GCG
GCG Road Map

189. Implementasi GCG 2017 & Rencana Peningkatan GCG 2018
GCG Implementation in 2017 & GCG Improvements Plan in 2018

189. Penilaian Pelaksanaan GCG Tahun 2017
2017 GCG Assessment

189. Struktur Tata Kelola
GCG Structures

191. Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

203. Dewan Komisaris
Board of Commissioners

208. Komisaris Independen
Independent Commissioner

209. Direksi
Board of Directors

217. Penilaian Penerapan GCG 2017 Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
2017 GCG Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

218. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

221. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

224. Komite Audit
Audit Committee

230. Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

231. Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

237. Komite GCG
GCG Committee

238. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

240. Audit Internal
Internal Audit

244. Akuntan Publik
Public Accountant

245. Manajemen Risiko
Risk Management

256. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

257. Perkara Penting
Litigation

258. Akses Informasi dan Data Perseroan
Information Access and Corporate Data

259. Kode Etik
Code of Conduct

260. Budaya Perusahaan
Corporate Culture

261. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

262. Kebijakan mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

263. Penerapan Pedoman GCG
GCG Guidelines Application

270. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

278. Tanggung Jawab Perusahaan Di Bidang Lingkungan
Environmental Responsibility

288. Tanggung Jawab Perusahaan Di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja
Occupational, Health and Safety (OHS)

294. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

304. Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility toward Customers

308. LAPORAN KEUANGAN 2017
2017 Financial Statements

MESIN KONSTRUKSI

Construction Machinery

↑ 74%

ALAT BERAT KOMATSU

Komatsu Heavy Equipment

PENJUALAN ALAT BERAT KOMATSU SEBANYAK 3.788 UNIT, NAIK 74% DARI TAHUN 2016 SEBESAR 2.181 UNIT.

Komatsu heavy equipment sales at 3,788 units, grew 74% YoY from 1,181 units in 2016.

↑ 94%

ALAT BERAT UD TRUCKS

UD Trucks Heavy Equipment

PENJUALAN UD TRUCKS NAIK 94% DARI 361 UNIT DI TAHUN 2016 MENJADI 700 UNIT DI TAHUN 2017.

UD Trucks sales increased by 94% to 700 units in 2017 from 361 units in 2016.

↑ 22%

SUKU CADANG DAN JASA PEMELIHARAAN

Spare parts sales and maintenance services

PENJUALAN SUKU CADANG DAN JASA PEMELIHARAAN NAIK 22% MENJADI RP7,1 TRILIUN (SETELAH ELIMINASI) DARI RP5,8 TRILIUN DI 2016.

Spare parts sales and maintenance services (after elimination) increased by 22% to Rp7.1 trillion from Rp5.8 trillion in 2016.

↑ 171%

ALAT BERAT SCANIA TRUCK

Scania truck Heavy Equipment

SCANIA TRUCK NAIK 171% DARI 311 UNIT MENJADI 844 UNIT, SCANIA BUS NAIK 23% DARI 221 UNIT DI TAHUN 2016 MENJADI 272 UNIT DI TAHUN 2017.

Scania truck increased by 171% from 311 units in 2016 to 844 units in 2017, Scania bus increased by 23% from 221 units in 2016 to 272 units in 2017.

↑ 69%

TOTAL PENDAPATAN MESIN KONSTRUKSI

Construction Machinery posted total revenues

TOTAL PENDAPATAN MESIN KONSTRUKSI TUMBUH 69% YOY MENJADI RP24,7 TRILIUN, DARI TAHUN 2016 SEBESAR RP14,6 TRIIUN.

Construction Machinery posted total revenues of Rp24.7 trillion, grew 69% from Rp14.6 trillion in 2016.

UNITED TRACTORS
UTCall
500 072
QUALITY
PARTS
SCANIA
BOMAG

4159

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting

3%

PRODUKSI BATUBARA

Coal production

PRODUKSI BATUBARA NAIK 3% MENJADI 112,6 JUTA TON, DARI 2016 SEBESAR 109,2 JUTA TON.

Coal production of 112.6 million tons, up by 3% from 109.2 million tons in 2016.

14%

VOLUME PENGUPASAN TANAH

Volume of overburden removal

VOLUME PENGUPASAN TANAH NAIK 14% MENJADI 800,8 JUTA BCM, DARI TAHUN 2016 SEBESAR 701,5 JUTA BCM.

Volume of overburden removal increased by 14% to 800.8 million bcm, from 701.5 million bcm in 2016.

23%

TOTAL PENDAPATAN KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting posted total revenues

TOTAL PENDAPATAN KONTRAKTOR PENAMBANGAN TUMBUH 23% MENJADI RP29,6 TRILIUN, DIBANDING TAHUN 2016 SEBESAR RP24,0 TRILIUN.

Mining Contracting posted total revenues of Rp29.6 trillion, increased by 23% from Rp24.0 trillion in 2016.

PERTAMBANGAN BATU BARA
Coal Mining

8%
VOLUME PENJUALAN BATU BARA
Coal sales volume

VOLUME PENJUALAN BATU BARA SEBESAR 6,3 JUTA TON, TURUN 8% DARI TAHUN 2016 SEBESAR 6,9 JUTA TON.
Coal sales volume of 6.3 million tons, decreased by 8% from 6.9 million tons in 2016.

40%
PENDAPATAN PERTAMBANGAN BATU BARA
Coal Mining posted total revenues

PENDAPATAN PERTAMBANGAN BATU BARA TUMBUH 40% MENJADI RP7,2 TRILIUN, DARI TAHUN 2016 SEBESAR RP5,1 TRILIUN.
Coal Mining posted total revenues of Rp7.2 trillion, increased by 40% from Rp5.1 trillion in 2016.

TOP

DOMLION

INDUSTRI KONSTRUKSI
Construction Industry

Rp8,4 triliun

INDUSTRI KONSTRUKSI MENDAPAT KONTRAK BARU
Construction Industry secured new contracts

INDUSTRI KONSTRUKSI MENDAPAT KONTRAK BARU SENILAI RP8,4 TRILIUN NAIK DIBANDING PERIODE SAMA TAHUN 2016 RP3,8 TRILIUN.

Construction Industry secured new contracts with value of Rp8.4 trillion, an increase from Rp3.8 trillion in 2016.

69%

PENDAPATAN BERSIH INDUSTRI KONSTRUKSI
Construction Industry posted net revenue

PENDAPATAN BERSIH INDUSTRI KONSTRUKSI NAIK 69% MENJADI RP3,0 TRILIUN, DARI RP1,8 TRILIUN DI TAHUN 2016 DAN LABA BERSIH SEBESAR RP154 MILIAR, TUMBUH 126% DARI TAHUN 2016.

Construction Industry posted net revenue of Rp3.0 trillion, grew 69% from Rp1.8 trillion in 2016, and net profit grew 126% to Rp154.2 billion from 2016.

ENERGI
Energy

2x1,000 MW

PLTU JAWA-4 (TANJUNG JATI 5 & 6)
PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati 5 & 6)

LANGKAH AWAL PERSEROAN MEMASUKI INDUSTRI ENERGI.
1. **PLTU PAMA 1, KAPASITAS 2 X 15 MW**
2. **PLTU JAWA-4 (TANJUNG JATI 5 & 6), KAPASITAS 2 X 1,000 MW**

The first measure to participate in the energy industry by the Company.
1. PLTU PAMA 1, Capacity of 2 x 15 MW
2. PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati 5 & 6), Capacity of 2 x 1,000 MW

1

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

Perseroan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp64,6 triliun, meningkat 42% dari tahun 2016 sebesar Rp45,5 triliun, dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp132,0 triliun di tahun 2017.

The Company posted net revenues of Rp64.6 trillion, grew 42% from Rp45.5 trillion in 2016, with market capitalization in 2017 reaching Rp132 trillion.

↑42%

PERSEROAN MENCATAT PENDAPATAN BERSIH SEBESAR RP64,6 TRILIUN

THE COMPANY POSTED NET REVENUES OF RP64.6 TRILLION

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2017

2017 FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

TAHUN 2017 MEMBUKUKAN KINERJA TERTINGGI DALAM SEJARAH PERJALANAN PERSEROAN

2017 RECORDED THE HIGHEST PERFORMANCE IN THE COMPANY'S HISTORY

29%

TOTAL ASET
Total Assets

TOTAL ASET NAIK 29% SEBESAR RP82,3 TRILIUN
Total Assets up 29% to Rp82.3 trillion

48%

LABA BERSIH
Net Income

LABA BERSIH: RP 7,4 TRILIUN (FY 2016: RP 5,0 TRILIUN), NAIK 48%
Net Income: Rp 7.4 trillion
(FY 2016: Rp 5.0 trillion), 48% growth

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2017
2017 FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Rp132 triliun
KAPITALISASI PASAR
Market Capitalization

KAPITALISASI PASAR MENCAPAI RP132 TRILIUN
Market Capitalization reaching Rp132 trillion

29,521
KARYAWAN
Employees

MEMILIKI 29.521 KARYAWAN
Recorded 29,521 employees

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of Rupiah (unless otherwise stated)

KETERANGAN	2013	2014	2015	2016	2017	% CHANGE	DESCRIPTION
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Summarised Consolidated Statements of Financial Position
Kas dan Setara Kas	7,935,870	10,059,803	15,413,210	19,460,864	20,831,489	7%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	11,814,937	13,112,589	11,479,711	11,521,837	16,624,283	44%	Trade Receivables
Persediaan	6,176,470	7,770,086	8,328,331	7,108,044	7,854,913	11%	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	1,886,849	2,637,321	4,038,456	4,586,902	5,960,516	30%	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	14,973,734	13,101,966	9,795,955	9,241,183	14,616,040	58%	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	14,574,384	13,625,012	12,659,736	12,072,399	16,374,852	36%	Fixed Assets
Jumlah Aset	57,362,244	60,306,777	61,715,399	63,991,229	82,262,093	29%	Total Assets
Utang Usaha	10,581,567	11,965,405	13,407,092	14,119,472	20,239,249	43%	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	14,560,664	16,297,816	18,280,285	18,355,948	28,376,562	55%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7,152,682	5,479,316	4,184,789	3,013,338	6,347,606	111%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	21,713,346	21,777,132	22,465,074	21,369, 286	34,724,168	62%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	35,648,898	38,529,645	39,250,325	42,621,943	47,537,925	12%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	57,362,244	60,306,777	61,715,399	63,991,229	82,262,093	29%	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	3,510,956	3,124,534	2,534,352	2,793,501	6,765,352	142%	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih	7,409,840	8,917,270	6,400,950	4,030,085	4,170,946	3%	Net Working Capital
Ikhtisar Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Summarised Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	51,012,385	53,141,768	49,347,479	45,539,238	64,559,204	42%	Net Revenue
Laba Bruto	9,516,818	12,070,409	11,702,293	9,660,964	14,483,872	50%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,587,337	6,506,740	4,192,746	6,730,030	10,522,657	56%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,788,559)	(1,674,691)	(1,400,307)	(1,625,553)	(2,849,335)	75%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	4,798,778	4,832,049	2,792,439	5,104,477	7,673,322	50%	Profit of The Year
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/(Loss) After Tax Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	4,833,699	5,361,695	3,853,491	5,002,225	7,402,966	48%	- The Owners of The Parent
- Kepentingan Nonpengendali	(34,921)	(529,646)	(1,061,052)	102,252	270,356	164%	- Non-Controlling Interest
Jumlah Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	4,798,778	4,832,049	2,792,439	5,104,477	7,673,322	50%	Total Profit/(Loss) After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif, yang Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	6,065,925	5,427,954	4,275,920	5,115,001	7,020,246	37%	-The Owners of The parent
- Kepentingan Nonpengendali	188,549	(512,417)	(964,106)	80,279	279,388	248%	- Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	6,254,474	4,915,537	3,311,814	5,195,280	7,299,634	41%	Total Comprehensive Income
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,730	0%	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) Dasar dan Dilusian	1,296	1,437	1,033	1,341	1,985	48%	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dalam Rupiah) per Saham	515	740	691	536	A*		Dividends (in Rupiah) per Share

Catatan: A* Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 April 2018
Notes: A* Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 16 April 2018

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

RASIO-RASIO	2013	2014	2015	2016	2017	RATIOS
Marjin Laba Bersih	9.5%	10.1%	7.8%	11.0%	11.5%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	18.7%	22.7%	23.7%	21.2%	22.4%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	14.2%	14.5%	9.9%	12.2%	16.4%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	9.0%	9.1%	6.3%	8.0%	10.1%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	0.12	0.07	0.06	0.03	0.10	Debt/Equity
Utang/Aset	0.07	0.04	0.04	0.02	0.06	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	85	90	85	88	94	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	54	69	81	72	57	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.9	2.1	2.1	2.3	1.8	Current Ratio

ASET & PERTUMBUHAN ASET
Assets & Assets Growth

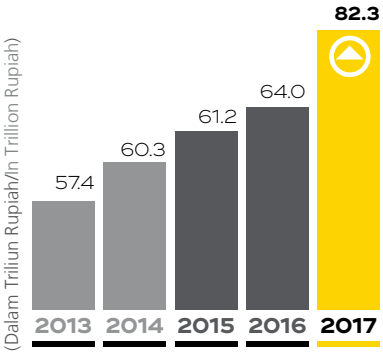

PENDAPATAN BERSIH & PERTUMBUHAN PENDAPATAN BERSIH
Net Revenue and Net Revenue Growth

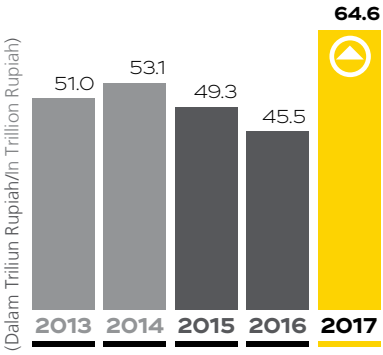

MARJIN LABA BERSIH
Net Profit Margin
(%)

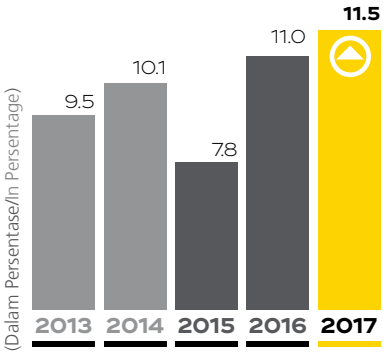

MARJIN LABA BRUTO
Gross Profit Margin
(%)

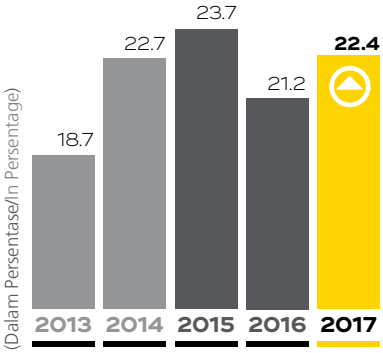

IMBALAN EKUITAS RATA-RATA (ROE)
Return on Average Equity (ROE)
(%)

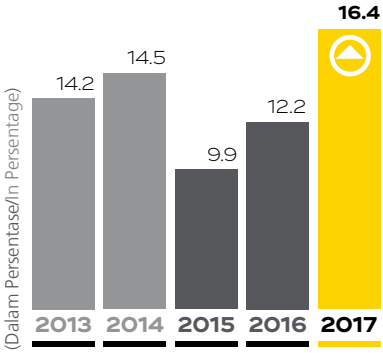

IMBALAN ASET RATA-RATA (ROA)
Return on Assets
(%)

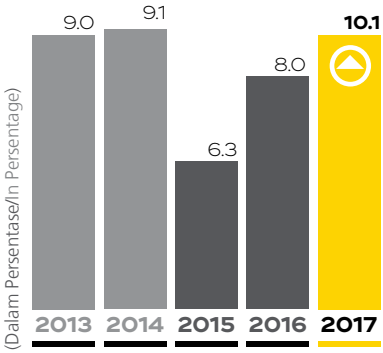

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

2017

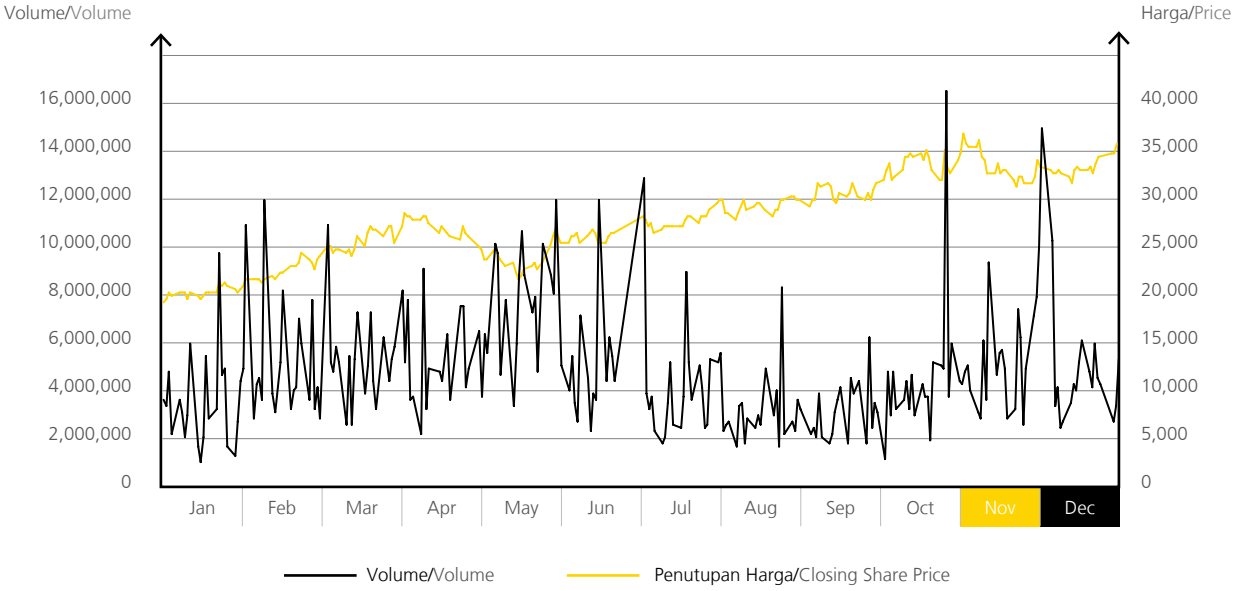

2016

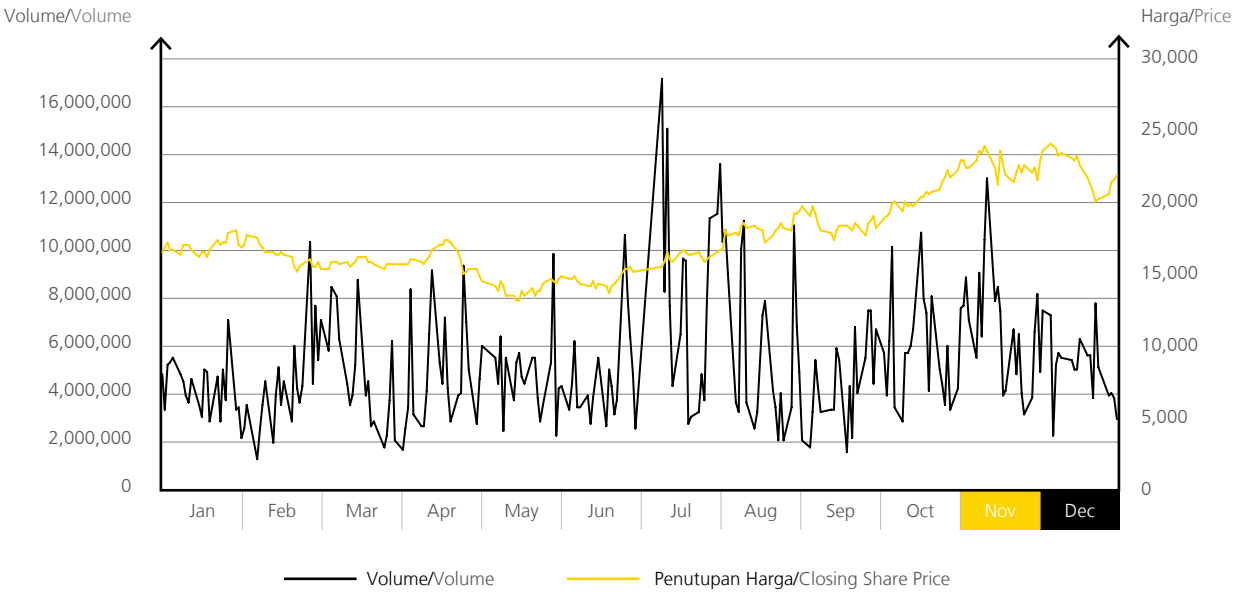

2016

PERIODE	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	VOLUME Volume	KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION (dalam Rupiah | in Rupiah)	PERIOD
Triwulan Pertama	17,475	14,475	15,300	225,742,800	57,071,067,580,800	First Quarter
Triwulan Kedua	17,100	12,500	14,800	248,217,400	55,206,000,012,800	Second Quarter
Triwulan Ketiga	19,250	14,600	17,700	299,505,800	66,023,391,907,200	Third Quarter
Triwulan Keempat	23,975	18,350	21,250	315,424,600	79,265,371,640,000	Fourth Quarter

2017

PERIODE	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	VOLUME Volume	KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION (dalam Rupiah | in Rupiah)	PERIOD
Triwulan Pertama	28,200	20,575	26,500	226,208,000	98,848,581,104,000	First Quarter
Triwulan Kedua	29,450	22,875	27,450	250,604,100	102,392,209,483,200	Second Quarter
Triwulan Ketiga	32,400	26,175	32,000	170,898,600	119,364,324,352,000	Third Quarter
Triwulan Keempat	37,250	30,775	35,400	242,365,600	132,046,783,814,400	Fourth Quarter

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Selama tahun buku 2017 tidak terdapat aksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perseroan.

The Company did not exercised any corporate actions during financial year 2017.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
SUSPENSION/DELISTING

Selama tahun buku 2017 Perseroan tidak mendapat Suspensi atau Delisting dari pihak regulator ataupun otoritas.

During financial year 2017 the Company did not attain any Suspension or Delisting from regulators or authorities.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

23 MARET 2017
23 March 2017

United Tractors melalui anak perusahaan Tuah Turangga Agung telah menyelesaikan akuisisi 80.1% kepemilikan di PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), suatu konsesi *coking coal* di Kalimantan Tengah. SMM mulai berproduksi pada akhir tahun 2017.

The Company through its subsidiary Tuah Turangga Agung has completed the acquisition of 80,1% ownership in PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), a coking coal concession in Central Kalimantan. SMM started the production by the end of 2017.

11 APRIL 2017
11 April 2017

Peluncuran Komatsu Ecosmart Excavator PC195LC-8 (alternatif di kelas 20 ton).

Launch of Komatsu Ecosmart Excavator PC195LC-8 (20 ton class alternative).

31 MARET 2017
31 March 2017

Dengan kepemilikan 25% saham di PT Bhumi Jati Power (BJP), United Tractors telah menyelesaikan perjanjian pembiayaan proyek dengan kreditur (*financial close*), BJP akan mengembangkan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga thermal 2x1,000 MW di Jepara, Jawa Tengah dan dijadwalkan beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

25%-owned PT Bhumi Jati Power (BJP) has completed its project financing agreement with lenders (financial close), BJP will develop and operate 2x1,000 MW thermal power plant in Jepara, Central Java and scheduled to start commercial operation in 2021.

31 AGUSTUS 2017
31 August 2017

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan meresmikan dimulainya pembangunan proyek Perluasan Tanjung Jati B (PLTU Jawa 4) dengan kapasitas 2x1.000 MW yang berlokasi di Desa Tubanan, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

Minister of Energy and Mineral Resources Ignasius Jonan inaugurated the ground breaking of Tanjung Jati B (PLTU Java 4) Expansion project with 2x1,000 MW capacity located in Tubanan Village, Kembang District, Jepara Regency, Central Java.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

13 SEPTEMBER 2017
13 September 2017

Peluncuran truk Scania Heavy Tipper: Scania P360CB-6X4 (kelas 30 ton) dan Scania P410CB-8E2 (kelas 40 ton).

Launch of Scania Heavy Tipper: Scania P360CB-6X4 (30 ton class) and Scania P410CB-8E2 (40 ton class).

20 OKTOBER 2017
20 October 2017

UT melaksanakan acara perayaan Hari Ulang Tahun yang ke-45 yang jatuh pada tanggal 13 Oktober 2017.

UT celebrated the 45th Anniversary dated on 13 October 2017.

10 OKTOBER 2017
10 October 2017

UT mensponsori 2 atlet catur berprestasi Indonesia, yaitu Novendra Priasmoro (18 tahun) dan Aditya Bagus Arfan (10 tahun) untuk meraih gelar Grandmaster melalui program UT Inspiring Youth. Program ini ditandai dengan penandatanganan kerjasama yang menargetkan Novendra untuk memperoleh gelar Grandmaster pada tahun 2020 dan Adit pada tahun 2025.

UT sponsored 2 young chess athletes of Indonesia, Novendra Priasmoro (18 years) and Aditya Bagus Arfan (10 years) to aim for Grandmaster title through UT Inspiring Youth program. This program was launched with the signing of cooperation agreement targeting Novendra to achieve Grandmaster title in 2020 and Aditya in 2025.

5 DESEMBER 2017
5 December 2017

PT Suprabari Mapanindo Mineral (PT SMM) melakukan penjualan dan pengapalan perdana atas produk coking coal sejumlah 50,000 ton dengan tujuan ke India. Pengapalan perdana ini menandai bangkitnya kembali kegiatan operasional (produksi dan penjualan) PT SMM setelah diakuisisi oleh PT Tuah Turangga Agung.

PT Suprabari Mapanindo Mineral (PT SMM) exercised the initial selling and shipping of coking coal product at 50,000 tons with destination to India. The initial shipping marked the recovery of operational activity (production and selling) of PT SMM following the acquisition by PT Tuah Turangga Agung.

Kami ingin mengajak seluruh karyawan dan manajemen untuk *stay true to UT value*, mencermati dan mengamalkan kembali hal-hal yang menjadi kunci keberhasilan Perseroan, dengan fokus pada pelanggan, totalitas, kerendahan hati, ketekunan, kerjasama dan sinergi dengan anak usaha Astra lainnya serta menegakkan kedisiplinan sebagai kunci keberhasilan Perseroan ke depan.

We would like to invite all employees and management to stay true to UT value, to observe and re-apply the key of the Company's success, focusing on customers, totality, humility, diligence, cooperation and synergy with other Astra subsidiaries as well as establishing discipline as the key to the success of the Company in the future.

↑48%

LABA BERSIH: RP 7,4 TRILIUN (FY 2016: RP 5,0 TRILIUN), NAIK 48%

PROFIT FOR THE YEAR: RP 7.4 TRILLION (FY 2016: RP 5.0 TRILLION), GREW 48%

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Penerapan strategi yang tepat telah mendorong kinerja Perseroan tumbuh signifikan dan membukukan pencapaian tertingginya. Dengan kebersamaan yang kuat, kerja sama yang baik dan sinergi yang dilakukan dengan induk usaha dan anak usaha, Perseroan diharapkan akan terus mempertahankan posisinya sebagai *market leader* di industri.

The right strategy enforcement has driven the Company's performance to significantly grow and recorded highest achievement. With sound togetherness, good cooperation and synergy with the parent company and subsidiaries, the Company is expected to maintain its position as a market leader in the industry.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham Yang Terhormat,
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2017 dengan tetap memberikan kinerja yang terbaik.

Tren pergerakan harga komoditas selama tahun 2017 menunjukkan perbaikan. Hal ini memberikan sentimen positif pada pertumbuhan bisnis alat berat. Pertumbuhan penjualan alat berat terutama didukung oleh peningkatan permintaan yang tinggi dari sektor pertambangan. Selain sektor pertambangan, permintaan alat berat juga dipicu oleh sektor perkebunan dan kehutanan. Pembangunan proyek infrastruktur yang digalakkan pemerintah turut meningkatkan permintaan alat berat di sektor konstruksi. Sepanjang 2017, pasar penjualan alat berat nasional meningkat cukup tajam hingga mencapai 10.800 unit.

Kondisi ini tentu ikut mempengaruhi bisnis alat berat Perseroan. Hal tersebut tercermin dari melonjaknya penjualan alat berat Komatsu sepanjang 2017. Perseroan saat ini mencatat pangsa pasar terbesar untuk alat berat sebesar 35% (berdasarkan riset internal). Tidak hanya berfokus pada alat berat sebagai pilar bisnis, Perseroan telah melakukan strategi diversifikasi dan merambah ke sektor non-batu bara *thermal*. Saat ini, kinerja Perseroan didukung oleh 5 pilar bisnis utama, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.

TINJAUAN EKONOMI DAN TINJAUAN USAHA PERSEROAN

Pemulihan ekonomi global menunjukkan penguatan yang signifikan sepanjang tahun 2017, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3%, lebih tinggi dari tahun 2016. Kinerja ini pada umumnya didorong oleh peningkatan konsumsi yang diharapkan akan mendorong tumbuhnya investasi. Akselerasi konsumsi terjadi di Amerika Serikat, Kawasan Eropa, Tiongkok, dan India yang antara lain didorong oleh perbaikan sektor tenaga kerja. Pertumbuhan ini pada akhirnya mendorong perbaikan harga komoditas di pasar internasional, terutama komoditas energi dan pertambangan. Sementara, penguatan harga minyak

Distinguished Shareholders,
We thank God Almighty for the grace that has enabled the Company to achieve excellent performance in 2017.

The commodity price movements in 2017 indicated an upward trend. This accorded a positive sentiment on heavy equipment business growth, in which sales growth was mainly supported by the high demand from mining sector, followed by the demand from plantation and forestry sectors. The construction of infrastructure projects promoted by the government helped increase the demand for heavy equipment in the construction sector. Throughout 2017, national heavy equipment sales market increased sharply to 10,800 units.

This dynamic certainly impacted the Company's heavy equipment business, which was reflected in the surging sales of Komatsu heavy equipment throughout 2017. The Company currently accounted for 35% of the largest market share for heavy equipment (based on internal research). Not only focusing on heavy equipment as a business pillar, the Company has diversified its strategy and penetrated into the non-thermal coal sector. Currently, the Company's performance is supported by 5 main business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry, and Energy.

ECONOMIC REVIEW AND THE COMPANY BUSINESS REVIEW

The global economic recovery indicates significant gains throughout 2017, with a growth rate of 3%, higher than in 2016. This performance was generally driven by increased consumption expected to encourage investment growth. The acceleration of consumption occurs in the United States, European Zone, China, and India, among others, driven by the improvement of the labor sector. This growth ultimately encourages the improvement of commodity prices in international markets, in particular energy and mining commodities. Meanwhile, the strengthening of oil prices was mainly

lebih disebabkan oleh membaiknya permintaan global yang dibarengi oleh pengetatan produksi minyak menyusul kesepakatan negara penghasil minyak (OPEC).

Keberlanjutan pertumbuhan ekonomi global selama tahun 2017 memberikan dampak positif tehadap laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perekonomian domestik pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,07%, sedikit meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02%. Namun, pertumbuhan ini dibarengi adanya perlambatan di sektor konsumsi rumah tangga dan indikasi adanya pergeseran pola konsumsi masyarakat. Sisi positifnya pertumbuhan ini didukung dengan terjaganya laju inflasi dan pergerakan Rupiah yang stabil.

Adanya dinamika pada sektor terkait mampu dihadapi oleh Perseroan dengan sangat baik. Untuk menghadapinya Perseroan telah mengimplementasikan tiga strategi utama, yakni diferensiasi, *extraordinary operational excellence,* dan diversifikasi usaha. Strategi diferensiasi dilakukan untuk mendorong peningkatan *market share*. *Extraordinary operational excellence* dilakukan untuk mendorong efisensi biaya produksi dan efektifitas operasional. Sementara diversifikasi usaha dilakukan agar Perseroan memiliki portofolio bisnis yang lebih berimbang dan tidak terlalu bergantung pada industri pertambangan batu bara *thermal*.

Oleh karena itu, langkah-langkah strategis tersebut terus dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang 2017, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja usaha secara berkesinambungan. Secara umum, seluruh pilar bisnis Perseroan menunjukan kinerja dan kontribusi yang lebih baik dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pada tahun 2017, penjualan alat berat yang berada di bawah lini usaha Mesin Konstruksi mencatat penjualan alat berat Komatsu meningkat sebesar 74% menjadi 3.788 unit. Sementara untuk penjualan UD Trucks, dan Scania baik truk maupun bus masing-masing mencapai 700 unit dan 1.116 unit atau tumbuh 94% dan 110%. Sejalan dengan penjualan alat berat, penjualan suku cadang dan pemeliharaan alat berat meningkat sebesar 22% menjadi Rp7,1 triliun. Secara keseluruhan pendapatan lini usaha Mesin Konstruksi meningkat sebesar 69% menjadi Rp24,7 triliun.

due to the improving global demand coupled with the stringent oil production following the agreement of oil producing countries (OPEC).

The global economic growth sustainability during 2017 had a positive impact on Indonesia's economic growth. The domestic economy in 2017 grew 5.07%, slightly increased compared to 5.02% in 2016. However, this growth was accompanied by a slowdown in the household consumption sector and an indication of a shift in consumption patterns. On a more positive note, this growth was supported by sustained inflation and stable Rupiah.

The Company has managed to address the dynamics in related sectors very well. As such, the Company has implemented three main strategies, namely differentiation, extraordinary operational excellence, and business diversification. Differentiation strategy aims to increase market share. Extraordinary operational excellence is conducted to promote production costs efficiency and operational effectiveness. Meanwhile, business diversification is conducted to create a more balanced business portfolio and less dependent on the thermal coal mining industry.

To that end, the Company continued implementing these strategic measures throughout 2017, which subsequently encouraging continuous improvement in business performance. In general, the Company's business pillars demonstrated better performance and contribution compared to the previous period.

In 2017, heavy equipment sales under the Construction Machinery recorded an increase of 74% in Komatsu heavy equipment sales to 3,788 units. While UD Trucks and Scania, both trucks and buses sales, respectively reached 700 units and 1,116 units or grew 94% and 110%. Aligned with heavy equipment sales, spare parts sales and heavy equipment maintenance increased by 22% to Rp7.1 trillion. The overall Construction Machinery business revenues grew 69% to Rp24.7 trillion.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Segmen usaha Kontraktor Penambangan membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 23% menjadi Rp29,6 triliun. Segmen usaha yang dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara ini mencatatkan peningkatan volume produksi batu bara sebesar 3% menjadi 112,6 juta ton dan peningkatan pemindahan tanah sebesar 14% menjadi 800,8 juta bcm. Di segmen usaha Pertambangan, Perseroan mencatatkan penjualan baru bara sebesar 6,3 juta ton dengan peningkatan pendapatan sebesar 40% menjadi Rp7,2 triliun. Pada akhir tahun 2017, Perseroan telah memulai produksi *coking coal* di lokasi tambang Suprabari Mapanindo Mineral yang diakuisisi pada bulan Maret 2017. Selanjutnya segmen usaha Industri Konstruksi mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3,0 triliun dengan raihan nilai kontrak baru sebesar Rp8,4 triliun.

Pada tahun 2017, sebagai upaya untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha, Perseroan telah memasuki segmen usaha Energi yang ditandai dengan dimulainya proses konstruksi PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B unit 5 & 6) di Jepara, Jawa Tengah yang memiliki kapasitas 2x1,000 MW. Untuk mendukung operasional tambang yang dimiliki, Perseroan juga tengah membangun *mine mouth power plant* di Kalimantan Tengah dengan kapasitas 2x15 MW.

The Mining Contracting business segment posted a 23% increase in net revenue to Rp29.6 trillion. The business segment manage by PT Pamapersada Nusantara recorded an increase in coal production volume by 3% to 112.6 million tons and an increase in overburden removal by 14% to 800.8 million bcm. In the Mining business segment, the Company recorded 6.3 million tons of coal sales with a 40% increase in revenue to Rp7.2 trillion. At the end of 2017, the Company has commenced coking coal production at the Suprabari Mapanindo Minerals mine acquired in March 2017. Furthermore, the Construction Industry segment recorded net revenue of Rp3.0 trillion with new contract value of Rp8.4 trillion.

In 2017, as an effort to expand and diversify its business, the Company has entered the Energy business segment, which is marked by the start of the Java-4 coal-steam power plant (Tanjung Jati B unit 5 & 6) construction process in Jepara, Central Java with the capacity of 2x1,000 MW. To support the mine operations, the Company is also building a mine mouth power plant in Central Kalimantan with the capacity of 2x15 MW.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai pencapaian Direksi pada tahun 2017 sangat baik. Kinerja Perseroan mengalami peningkatan dengan membukukan pendapatan sebesar Rp64,6 triliun atau meningkat 42% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp45,5 triliun, sehingga berdampak pada kenaikan laba bersih sebesar 48% dari Rp5,0 triliun pada 2016 menjadi Rp7,4 triliun pada 2017.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan usaha pada tahun 2017 terutama dalam menghadapi persaingan penjualan alat berat yang tinggi. Tantangan tersebut dihadapi dengan menjalankan strategi yang tepat, yakni dengan meningkatkan penetrasi pada sektor *non-mining* dan meningkatkan layanan

PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS

In our assessment, the Board of Directors has delivered exceptional achievement in 2017. The Company's performance improved by posting revenue of Rp64.6 trillion, a surge of 42% compared to the 2016 figure of Rp45.5 trillion, resulting in a 48% increase in profit for the year from Rp5.0 trillion in 2016 to Rp7.4 trillion in 2017.

The Board of Commissioners also observes that the Company was able to address business challenges in 2017, in particular the aspect of heavy equipment sales competition. The challenges were mitigated by enforcing the right strategy to increasing penetration in the non-mining sector and improving after-sales service that

purna jual yang benar-benar memberikan manfaat bagi para pelanggan sebagai salah satu keunggulan kompetitif. Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat upaya Perseroan bersama prinsipal untuk meningkatkan penetrasi khususnya di sektor konstruksi dengan peluncuran produk baru Komatsu Ecosmart Excavator PC195LC-8. Dewan Komisaris juga menyambut baik rencana Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada bisnis batu bara *thermal* mengingat fluktuasi harga yang terjadi.

Di sisi lain, peningkatkan kinerja juga turut ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa pada 2017. Perseroan telah melakukan pengembangan SDM dengan baik melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, sehingga diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan dan target perusahaan,

TINJAUAN DAN PROSPEK USAHA 2018

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pada 2018, Perseroan diharapkan akan mampu mencapai target bisnis yang telah ditentukan untuk tahun depan. Perbaikan ekonomi diharapkan akan mendorong permintaan alat berat. Selain itu, pembangunan berkelanjutan di sektor infrastruktur juga diharapkan akan mampu meningkatkan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris menilai, rencana bisnis Perseroan untuk mendorong pertumbuhan inisiatif-inisiatif strategis merupakan langkah yang tepat. Dengan langkah ini, diharapkan Perseroan memiliki portofolio bisnis yang lebih seimbang. Dewan Komisaris juga menilai target bisnis yang direncanakan Perseroan masih realistis. Demikian juga target yang ditentukan untuk bisnis non-batu bara *thermal* yang diharapkan bisa berkontribusi lebih tinggi lagi terhadap bisnis Perseroan dalam lima tahun ke depan.

Dewan Komisaris menyambut baik komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan sebagai kunci dalam memenangkan persaingan. Hal ini menjadi keunggulan Perseroan dibandingkan pesaingnya. Sikap

truly benefits the customers and are part of competitive advantages. In addition, the Board of Commissioners also saw the Company's efforts with the principals in increasing penetration particularly in the construction sector by launching new product Komatsu Ecosmart Excavator PC195LC-8. The Board of Commissioners also encouraged the Company's plan to reduce dependence on thermal coal business due to price fluctuations.

On the other hand, performance improvement is also determined by the quality Human Capital (HC). In this regard, the Board of Commissioners believes that in 2017, the Company has carried out proper human resource development through various trainings to enhance employee competency, which is expected to support the achievement of the Company's objectives and targets.

BUSINESS REVIEW AND PROSPECTS IN 2018

Forecasting better economic growth in 2018, the Company is expected of being able to achieve business targets set for next year. The economic improvements are expected to boost the demand for heavy equipment. In addition, sustainable development in infrastructure sector is also expected to improve the Company's business.

The Board of Commissioners concludes that the Company's business plan to encourage the growth of strategic initiatives is an appropriate measure. With this step, the Company is expected to secure a more balanced business portfolio. The Company's business target in our observation is also realistic. Similarly, the targets set for the non-thermal coal business are expected to contribute even more to the Company's business in the next five years.

The Board of Commissioners commends the Company's commitment in continuously improving customer satisfaction as the key to win the competition. This is the Company's advantage compared to its competitors.

stay relevant to secure future growth yang ditanamkan Manajemen dinilai tepat dalam menghadapi tantangan saat ini yang diwarnai *disruption*, di samping tetap melakukan pemasaran yang proaktif seperti tahun-tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Hal tersebut diperkuat dengan penerapan strategi dalam rangka meningkatkan sinergi bisnis dengan seluruh anak perusahaan dan grup Astra yang akan mendorong peningkatan nilai Perseroan secara keseluruhan.

The mindset of staying relevant to secure future growth instilled by the Management is considered appropriate in addressing the current challenges characterized by disruption, in addition to continue conducting proactive marketing as in the previous years.

The Board of Commissioners affirms that the Company will be able to take the advantage of existing opportunities. This is reinforced by the implementation of strategy in order to improve business synergy with all subsidiaries and Astra group that will encourage the improvement of the Company's overall values.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) merupakan satu hal yang wajib dipenuhi oleh Perseroan. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah mengimplementasikan tata kelola perusahaan berdasarkan praktek terbaik. Implementasi GCG senantiasa diterapkan di seluruh pilar bisnis dan kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaannya sesuai dengan struktur organ perusahaan, komite dan fungsi kerja pendukung, serta melalui pembentukan sistem dan kebijakan yang memastikan agar pengelolaan perusahaan dilaksanakan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perseroan juga telah memiliki komite GCG sebagai komite pendukung dalam mendorong implementasi GCG. Komite pendukung lainnya yang terdiri dari Komite Audit dan tim audit internal dapat dipastikan telah melaksanakan fungsinya dengan baik untuk melakukan kegiatan audit dan melaporkan seluruh temuan audit untuk didiskusikan dalam pelaksanaan rapat yang dihadiri Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin sepanjang tahun.

Dalam hal *whistleblowing system*, sesuai dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan serta memberi rekomendasi dan masukan yang relevan kepada Manajemen untuk menjaga

GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Good corporate governance (GCG) implementation is a mandatory duty that shall be fulfilled by the Company. In this regard, the Board of Commissioners considers that the corporate governance best practices has been carried out by the Company. GCG is continuously implemented throughout all business pillars and operational activities of the Company, which is in accordance with the Company's organ structure, committees and supporting functions. The implemetation is also carried out through the establishment of systems and policies that ensure the compliance of corporate management application with prevailing laws and regulations.

The Company also has established the GCG Committee as a supporting organ to encourage GCG implementation. The Audit Committee, as other supporting committees, and internal audit team are assured to performing the functions well. This includes auditing activities and reporting on all audit findings for discussion in the regular meetings attended by the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the year.

In accordance with GCG implementation, the Board of Commissioners has performed supervisory functions on whistleblowing system and provides relevant recommendations and inputs to the Management in

kepatuhan terhadap pelaksanaan GCG dan pengawasan terhadap pengelolaan pengaduan pelanggaran oleh tim *whistleblowing*.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN KOMISARIS

Pada 2017, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS pada 12 April 2017, Perseroan mengangkat Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Komisaris, dan Bapak Buntoro Muljono sebagai Komisaris Independen. Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyambut anggota Komisaris yang baru sebagai bagian dari perusahaan dan berharap dapat bekerja sama secara profesional demi mencapai seluruh target dan tujuan perusahaan.

PROSPEK 2018

Membaiknya harga komoditas pada tahun 2017 diharapkan masih akan berlanjut pada tahun 2018. Kenaikan harga komoditas ini kami yakini akan terus mendorong permintaan alat berat dan kebutuhan industri untuk memperbaharui peralatannya dan menjadi peluang bagi bisnis alat berat yang dijalankan Perseroan, sehingga diharapkan akan mampu mendukung strategi bisnis perusahaan di tahun mendatang.

Selanjutnya, Dewan Komisaris mengingatkan untuk tidak mengesampingkan perkiraan akan adanya penurunan harga komoditas di tahun 2018 yang dapat mempengaruhi stabilitas kinerja Perseroan. Oleh karena itu, langkah strategis Perseroan melakukan diversifikasi ke bisnis non-batu bara *thermal*, seperti sektor konstruksi, energi dan mineral lainnya dapat ditingkatkan sehingga Perseroan memiliki portofolio bisnis yang seimbang yang dapat menjaga kesinambungan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Di tengah tren digitalisasi saat ini, Dewan Komisaris memandang perlu bagi Perseroan untuk melakukan perubahan demi mengikuti perkembangan dan tuntutan jaman. Pengembangan digitalisasi merupakan langkah tepat yang perlu diambil demi mendukung operasional yang lebih efisien dan produktif.

maintaining compliance with GCG implementation and the supervision of complaints management by whistleblowing teams.

CHANGES OF THE DIRECTORS AND COMMISSIONERS COMPOSITION

The Board of Commissioners composition was changed in 2017. Pursuant to the resolutions of the GMS on 12 April 2017, the Meeting appointed Mr. Djony Bunarto Tjondro as Commissioner, and Mr. Buntoro Muljono as Independent Commissioner. Representing all members of the Board of Commissioners, we welcome new members of the Board of Commissioners as part of the Company and look forward to working together professionally in order to achieve the Company's overall goals and objectives.

PROSPECTS IN 2018

The improvement of commodity prices in 2017 is expected to continue in 2018. We assume the increased commodity prices will continue to drive demand for heavy equipment and industrial needs to renew its equipment and become an opportunity for heavy equipment business manage by the Company, subsequently it is expected to be able to support the Company's business strategy in the coming year.

Moreover, the Board of Commissioners reminds us not to rule out the expected decline in the commodity prices in 2018 that can impact the stability of the Company's performance. As such, the Company's strategic move of business diversification to non-thermal coal business, such as construction, energy and other minerals will be expanded to achieve a balanced business portfolio aims at maintaining the Company's long-term sustainability.

Amidst the current digitalization trend, the Board of Commissioners considers it necessary for the Company to make changes to keep pace with the current developments and demands. The digitalization development is a fitting measure that needs to be taken in order to support more efficient and productive operations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Secara umum, Dewan Komisaris memandang positif proyeksi ekonomi pada tahun 2018. Proyeksi ini hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik melalui penerapan strategi yang tepat dan optimalisasi sinergi dengan induk usaha dan anak perusahaan pada grup AHEMCE (Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy), sehingga dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan di 2018.

In general, the Board of Commissioners recognizes positive economic projections in 2018, which should be properly utilized through the implementation of appropriate strategies and synergy optimization with parent companies and subsidiaries in the AHEMCE (Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy) group. This subsequently will continue improving the overall performance of the Company in 2018.

PENUTUP

Akhir kata, perkenankan kami, mewakili Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan loyalitas yang telah diberikan selama ini. Melalui kebersamaan yang telah dipupuk sejak lama, kerja sama yang kuat dan tim yang unggul, Perseroan mampu dan berhasil mencapai posisi seperti saat ini.

Apresiasi juga kami berikan kepada seluruh komite atas kinerja dan dukungannya selama ini kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan kinerja dan memenuhi target-target yang ditetapkan. Kami berkeyakinan bahwa Perseroan akan terus meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan mampu mempertahankan posisinya sebagai pelaku usaha yang diperhitungkan di industri ini.

CLOSING

On the closing note, please allow us, representing the Board of Commissioners to convey our appreciation to the Board of Directors, Management and all of the Company's employees for their hard work and loyalty. Through long-standing togetherness, strong cooperation and excellent team, the Company is able and successful in achieving its current position.

We also appreciate all committees for the continuous performance and support to the Company hence the performance growth and set targets were overall accomplished. We conclude that the Company will continue advancing sustainable growth and maintaining its position as a highly regarded business leader in this industry.

Jakarta, Maret 2018
Atas Nama Dewan Komisaris

Jakarta, March 2018
On Behalf of Board of Commissioners

Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

,01
Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

,02
Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner

,03
Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

,04
Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner

,05
Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

,06
Buntoro Muljono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Di tengah kondisi usaha yang dinamis selama tahun 2017, Perseroan telah berhasil mencapai pertumbuhan usaha yang gemilang karena kesiapan, kebersamaan dan *agility*-nya menghadapi dinamika pasar. Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan Perseroan atas sinergi dan *teamwork* yang *solid*, selalu berupaya untuk menjadi yang terbaik serta mampu berkinerja dengan cerdas dan cepat. Hasilnya, Perseroan membukukan laba bersih tertingginya sebesar Rp7,4 triliun, naik 48% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya,

"Amidst dynamic business conditions in 2017, the Company has achieved outstanding business growth backed by its readiness, unity, and agility in the market dynamics. We highly appreciate all employees of the Company for the solid synergy and teamwork, always striving for excellence and able to perform smartly and diligently. As a result, the Company posted highest profit for the year of Rp7.4 trillion, grew 48% compared to the previous year. "

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para pemegang saham dan pemangku kepetingan yang terhormat,
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga kita bisa melewati tahun 2017 dengan sangat baik. Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan terkait pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2017.

Memasuki usia yang ke-45, Perseroan bertumbuh dengan sangat baik, bahkan mencapai rekor kinerja tertinggi sepanjang sejarah. Perseroan telah menjadi induk dari Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy (AHEMCE) dengan 55 anak perusahaan yang menaungi 29.521 karyawan. Kapitalisasi pasar Perseroan meningkat hingga lebih dari Rp132 triliun. Perseroan mampu mempertahankan posisi sebagai *market leader* dalam bisnis distribusi alat berat. Dari *humble beginning* sebagai distributor satu merek alat berat, Perseroan tumbuh dan berkembang dengan skala bisnis yang lebih besar melalui lima pilar bisnis utama, yakni Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.

Kinerja positif yang dicapai Perseroan pada tahun 2017 turut didukung oleh perekonomian yang cukup kondusif dan kenaikan harga komoditas batu bara. Harus diakui, *windfall* dari kenaikan harga komoditas batu bara memegang peranan penting atas pencapaian kinerja tahun 2017. Dengan pencapaian yang diraih saat ini, Perseroan tetap harus waspada dan antisipatif dalam menghadapi perkembangan bisnis yang tengah diterpa gelombang *disruption*. Salah satu modal dasar untuk bertahan adalah kompetensi yang mumpuni di masing-masing bidang, tidak lengah dan tetap menjadi *the last man standing*. Untuk lebih lengkap, kami akan paparkan gambaran singkat kinerja Perseroan pada tahun 2017.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for concluding 2017 with strong results. Please allow us to take this opportunity to disclose our Annual Report on the Company management during 2017 fiscal year.

Entering 45th year of operations, the Company has grown notably well and even achieved the highest performance record in its history. The Company is the parent of Astra Heavy Equipment Mining Construction & Energy (AHEMCE) with 55 subsidiaries and 29,521 employees. The Company's market capitalization increased to more than Rp132 trillion. The Company has also been able to maintain its position as a market leader in the heavy equipment distribution business. From a humble beginning as a distributor of heavy equipment brands, the Company grows and flourishes with larger business scale through five main business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy.

The Company's positive performance achievements in 2017 was supported by favorable economy and rising coal commodity prices. Admittedly, the windfall of rising coal commodity prices played an important role on the performance achievement in 2017. Despite all that, the Company shall remain vigilant and anticipative in business development which is being buffeted by the wave of disruption. Some of the basic capitals to survive are by securing qualified competency in each field, being well-guarded and remaining to be the last man standing. For more details, we will present a brief overview of the Company's performance in 2017.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
Perekonomian global memasuki babak baru yang ditandai oleh momentum perbaikan ekonomi dunia. Perbaikan tersebut memberi ekspektasi positif bagi perbaikan ekonomi ke depan. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksi akan mencapai 3,6%, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Pemulihan ekonomi yang ditransmisikan ke berbagai aspek ini mendorong peningkatan aktifitas ekonomi dan bisnis.

MACROECONOMIC REVIEW
The global economy is entering a new phase marked by the momentum of world economic recovery. The improvements provide positive expectations for future economic improvements. Global economic growth is projected to reach 3.6%, higher than previous estimates. Economic recovery transmitted to these various aspects encourages increased economic and business activity.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi global juga didorong oleh membaiknya perbaikan di sejumlah negara yang menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi dunia, seperti Amerika Serikat (AS), Uni Eropa, Tiongkok, India dan Jepang, Kawasan Asia memberikan kontribusi yang signifikan. Sejumlah faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Asia adalah meningkatnya kosumsi dan investasi. Arus modal investasi masih mengalir deras ke Asia, sedangkan kondisi finansial dapat terkendali.

Di tengah momentum pemulihan global yang semakin baik, ada beberapa isu penting yang patut diwaspadai karena dapat mempengaruhi kinerja ekonomi, yakni beberapa agenda politik di sejumlah negara dan meningkatnya ketegangan di wilayah Korea dan Spanyol. Sementara itu, ekonomi AS dinilai terus membaik, sehingga sesuai dengan perkiraan banyak kalangan Federal Funds Rate (FFR) menaikkan suku bunga sebesar 25 bps pada Desember 2017. Perkembangan ini selanjutnya mendorong volume perdagangan dunia dan harga komoditas global, termasuk minyak, yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya,

PEREKONOMIAN INDONESIA TUMBUH

Pada 2017, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,07%, sedikit lebih tinggi dibanding tahun 2016 yang sebesar 5,02%. Adanya tren perbaikan pertumbuhan perekonomian Indonesia didukung oleh kebijakan makroekonomi yang *prudent,* peningkatan pertumbuhan ekonomi global dan harga komoditas, serta upaya berkelanjutan dalam meningkatkan daya saing nasional. Dari sisi domestik perbaikan didukung oleh meningkatnya pertumbuhan investasi, baik oleh pemerintah maupun swasta, dan terjaganya konsumsi rumah tangga. Stabilitas perekonomian domestik ditandai oleh tingkat inflasi yang terkendali, neraca transaksi berjalan yang berada pada tingkat yang sehat, aliran masuk modal asing yang stabil, nilai tukar yang terjaga, dan cadangan devisa yang menguat. Terkendalinya inflasi didukung oleh faktor positif permintaan dan penawaran, rendahnya tekanan dari eksternal, serta koordinasi kebijakan pemerintah yang baik.

The improvement in global economic growth is also driven by the revivals in a number of countries that are the locomotives of world economic growth, such as the United States (US), the European Union, China, India and Japan. The Asian region contributes significantly. A number of factors driving the growth of Asian economies are increasing consumption and investment. Capital investment flows are still streaming to Asia, while financial conditions are under control.

Amid the global recovery momentum, it is important to heed several important issues since they can affect economic performance. These issues include political agendas in some countries and increasing tensions in Korea and Spain. Meanwhile, the US economy has continued to improve, which was in line with the estimates of many parties and the Federal Funds Rate (FFR) raised interest rates by 25 bps in December 2017. This development further boosted world trade volume and global commodity prices, including oil, which was higher than the previous year.

THE GROWING INDONESIAN ECONOMY

In 2017, the Indonesian economy grew by 5.07%, slightly higher than the 2016 level of 5.02%. The upward trend in Indonesia's economic growth was supported by prudent macroeconomic policies, increased global economic growth and commodity prices, as well as sustained efforts to improve national competitiveness. On the domestic side, improvements were supported by increased investment growth, both by the government and the private sector, and sustained household consumption. The stability of the domestic economy was characterized by a controlled rate of inflation, a sound current account balance, stable inflows of foreign capital, sustained exchange rates, and stronger foreign exchange reserves. Controlled inflation was supported by positive demand and supply factors, low external pressure, and good government policy coordination.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

ANALISA INDUSTRI DAN BISNIS PERSEROAN

Sejalan dengan perbaikan harga komoditas global yang turut menggerakkan perekonomian domestik, permintaan alat berat sepanjang 2017 juga turut meningkat. Hal ini didorong oleh peningkatan permintaan di seluruh sektor pengguna alat berat, dengan peningkatan tertinggi terjadi di sektor pertambangan. Berdasarkan data BPS, laju pertumbuhan industri pertambangan dan penggalian tercatat sebesar 0,69% di tahun 2017.

Sektor pertambangan masih didominasi komoditas batu bara yang harga rata-ratanya sepanjang tahun 2017 mencapai sekitar USD88/ton (2016: USD66/ton). Hal ini mempengaruhi produksi batu bara nasional yang meningkat sepanjang tahun 2017 menjadi sekitar 461 juta ton (2016: 456 juta ton). Kondisi yang kondusif ini, juga mendorong kinerja unit usaha Kontraktor Penambangan, sehingga dapat meningkatkan produksi batu bara dan *overburden removal*. Sementara, penjualan batu bara sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya dikarenakan penurunan volume penjualan dari porsi *coal trading.*

Peningkatan penjualan alat berat di sektor perkebunan dan kehutanan lebih didorong karena kebutuhan untuk melakukan *replacement* alat berat dan kegiatan intensifikasi di sektor tersebut. Sementara itu, *market* alat berat di sektor konstruksi juga mengalami pertumbuhan seiring dengan alokasi *budget* pemerintah yang meningkat dan *massive*-nya pembangunan proyek infrastruktur. Namun, penjualan Perseroan di sektor konstruksi, sedikit mengalami penurunan dikarenakan cukup banyak produk-produk yang ditawarkan oleh kompetitor. Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan bersama Komatsu meluncurkan tipe baru Ecosmart Excavator PC195LC-8, sebagai alternatif excavator di kelas 20 ton.

INDUSTRIAL AND BUSINESS ANALYSIS OF THE COMPANY

Aligned with the improvement of global commodity prices that helped drive the domestic economy, demand for heavy equipment throughout 2017 also increased. This was driven by increased demand across all sectors of heavy equipment users, with the highest increase in the mining sector. Based on BPS data, the growth rate of the mining and quarrying industries was recorded at 0.69% in 2017.

The mining sector remained dominated by coal commodities that average price throughout 2017 reached around USD88/ton (2016: USD66/ton). This affected the national coal production in 2017 that increased to about 461 million tons (2016: 456 million tons). Favorable business conditions also encouraged the performance of Mining Contracting business units, thereby increasing the production of coal and overburden removal. Meanwhile, coal sales were slightly lower than in the previous year due to lower sales volume from the coal trading portion.

The increase in heavy equipment sales in the plantation and forestry sectors was driven more by the need for heavy equipment replacement and intensification activities in the sector. Meanwhile, the heavy equipment market in the construction sector was also growing in line with the increased government budget allocation and its massive infrastructure project development. However, the Company's sales in the construction sector, slightly decreased due to ample products offered by competitors. To respond to this challenge, the Company together with Komatsu launched a new type of Ecosmart Excavator PC195LC-8, as an alternative to excavators in the 20-ton class.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2017

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan berhasil mendorong peningkatan kinerja. Sepanjang 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp64,6 triliun, tumbuh 42% dibandingkan 2016 yang sebesar Rp45,5 triliun. Meningkatnya pendapatan mendorong peningkatan laba bersih sebesar 48% dari

COMPANY PERFORMANCE IN 2017

The Company's various efforts have succeeded in boosting performance. Throughout 2017, the Company succeeded to record revenues of Rp64.6 trillion, grew 42% compared to the 2016 figure of Rp45.5 billion. Increased revenue boosted profit for the year by 48% from Rp5.0 trillion in 2016 to Rp7.4 trillion in 2017. Total assets stood at

Rp5,0 triliun pada 2016 menjadi Rp7,4 triliun pada 2017. Total aset tercatat sebesar Rp82,3 triliun, tumbuh 29% jika dibandingkan dengan periode yang sama 2016 sebesar Rp64,0 triliun. Sementara total ekuitas Perseroan meningkat 12% dari Rp42,6 triliun pada 2016 menjadi Rp47,5 triliun pada 2017.

Pada periode tersebut, pendapatan Perseroan didominasi oleh bisnis Kontraktor Penambangan dengan porsi mencapai 46%, diikuti Mesin Konstruksi 38%, Pertambangan 11% dan Industri Konstruksi 5%.

Pada tahun 2017, segmen usaha Mesin Konstruksi mencatatkan penjualan Komatsu sebesar 3.788 unit, atau meningkat 74% dibandingkan tahun 2016 sebesar 2.181 unit. Meningkatnya penjualan terutama didorong oleh peningkatan penjualan di sektor pertambangan dan perkebunan.

Komatsu mempertahankan posisi sebagai *market leader* alat berat dengan pangsa pasar mencapai 35%. Penjualan merek lainnya juga mengalami peningkatan. Penjualan produk merek UD Trucks meningkat 94% mencapai 700 unit, sementara Scania truk dan bus meningkat 110% mencapai 1,116 unit. Meningkatnya penjualan alat berat ini dan kebutuhan pelanggan untuk memperpanjang *life cycle* alat berat turut memicu peningkatan penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat sebesar 22% menjadi Rp7,1 triliun.

Pilar usaha Kontraktor Penambangan yang dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 23% menjadi Rp29,6 triliun. Meningkatnya penjualan didorong oleh peningkatan volume produksi batubara dari 109,2 juta ton di tahun 2016 menjadi 112,6 juta ton di tahun 2017. Pada tahun 2017, aktifitas pemindahan tanah (*overburden removal*) mengalami peningkatan dari 701,5 juta bcm menjadi 800,8 juta bcm. PAMA sendiri saat ini adalah kontraktor tambang terbesar di Indonesia dengan *market share* pendapatan mencapai 49% (berdasarkan hasil riset internal).

Segmen bisnis Perseroan lainnya adalah pertambangan. Segmen usaha ini dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (TTA). Pada 2017 TTA mencatatkan total penjualan batubara sebesar 6,3 juta ton. Angka ini menurun 8%

Rp82.3 trillion, grew 29% compared to the same period of 2016 at Rp64.0 trillion. The Company's total equity increased by 12% from Rp42.6 trillion in 2016 to Rp47.5 trillion in 2017.

During this period, the Company's revenue was dominated by Mining Contracting business with 46% portion, followed by Construction Machinery 38%, Mining 11% and Construction Industry 5%.

In 2017, the Construction Machinery business segment recorded sales of Komatsu at 3,788 units, an increase of 74% compared to the 2016 figure of 2,181 units. The increase in sales was mainly driven by increased sales in the mining and plantation sectors.

Komatsu maintained its position as a market leader of heavy equipment with 35% market share. The sales of other brands also increased. Sales of UD Trucks brand products increased 94% to 700 units, while Scania trucks and buses increased 110% to 1,116 units. The increase in heavy equipment sales and customer needs to extend machine life cycle also triggered an increase in spare parts sales and heavy equipment maintenance services by 22% to Rp7.1 trillion.

The Mining Contracting business pillar managed by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) posted a 23% increase in net revenue to Rp29.6 trillion. The increase in sales was driven by the increase in coal production volume from 109.2 million tons in 2016 to 112.6 million tons in 2017. The overburden removal activities increased from 701.5 million bcm in 2016 to 800.8 million bcm in 2017. PAMA is currently the largest mining contractor in Indonesia with a market share revenue of 49% (based on internal research results).

Another business segment is Mining. This business segment is managed by PT Tuah Turangga Agung (TTA). In 2017, TTA recorded total coal sales of 6.3 million tons. This figure decreased 8% if compared to the 2016

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

jika dibandingkan 2016 yang sebesar 6,9 juta ton. Menurunnya penjualan dipengaruhi oleh berkurangnya volume penjualan dari porsi *coal trading*. Meskipun terjadi penurunan penjualan, pendapatan usaha pertambangan mengalami peningkatan sebesar 40% menjadi Rp7,2 triliun. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan rata-rata harga jual batu bara yang signifikan pada periode tersebut.

result of 6.9 million tons. The sales decline is influenced by the reduced volume of sales from the share of coal trading. Despite the decline in sales, mining business revenues increased by 40% to Rp7.2 trillion. This is due to a significant increase in average coal selling price in the period.

Untuk mengoptimalkan produksi batu bara dari tambang yang dimiliki, pada pertengahan 2017, Perseroan mengoperasikan kembali tambang Telen Orbit Prima. Pada akhir tahun 2017, sebagai upaya untuk melakukan diversifikasi usaha *non-thermal coal*, TTA telah memulai produksi batu bara kokas (*coking coal*) dari tambang Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), di Kalimantan Tengah yang diakuisisi pada bulan Maret 2017.

To optimize coal production from its mines, by mid 2017, the Company re-operated the Telen Orbit Prima mine. At the end of 2017, as part of non-thermal coal business diversification, TTA has started coking coal production from the Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) mine in Central Kalimantan which was acquired in March 2017.

Pada segmen Industri Konstruksi, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3,0 triliun, meningkat dari 2016 yang sebesar Rp1,8 triliun. Bisnis Industri Konstruksi yang dioperasikan oleh anak usaha Perseroan yakni PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) ini membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 126% menjadi Rp154 miliar.

In the Construction Industry segment, the Company recorded a net revenue of Rp3.0 trillion, up from Rp1.8 trillion in 2016. The Construction Industry business operated by a subsidiary PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) booked a 126% net profit for the year growth to Rp154 billion.

Pada tahun 2017, nilai kontrak baru yang dibukukan ACSET mencapai Rp8,4 triliun, atau meningkat dibandingkan 2016 yang mencapai Rp3,8 triliun. Peningkatan kontrak baru ini sebagian besar diperoleh dari beberapa kontrak strategis di sektor infrastruktur. Kontrak baru yang berhasil diraih pada 2017 diantaranya adalah jalan tol layang Jakarta-Cikampek II, jalan tol Bakauheni-Sidomulyo, jalan tol JORR II ruas Kunciran-Serpong, dan *Light Rail Transit* (LRT) Cawang-Dukuh Atas.

In 2017, the value of new contracts recorded by ACSET reached Rp8.4 trillion, or an increase compared to the 2016 figure of Rp3.8 trillion. The increase in new contracts is largely derived from several strategic contracts in the infrastructure sector. The new contracts achieved in 2017 include the Jakarta-Cikampek II toll road, Bakauheni-Sidomulyo toll road, JORR II toll road of Kunciran-Serpong segment, and Light Rail Transit (LRT) of Cawang-Dukuh Atas.

Di segmen bisnis Energi, guna mendukung program pembangunan pembangkit listrik 35,000 MW, *milestone* awal yang dicapai oleh Perseroan bersama-sama dengan *strategic partners* adalah mengembangkan pembangkit listrik bertenaga uap PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B unit 5 & 6) di Jepara, Jawa Tengah yang memiliki kapasitas 2x1,000 MW dimana Perseroan menjadi *Independent Power Producer* (IPP) dengan *share* sebesar 25%. *Ground breaking* proyek ini telah dilakukan pada Agustus 2017. Hingga akhir 2017, progress pembangunan proyek ini telah mencapai 12% dan dijadwalkan akan mulai

In the Energy business segment, to support the 35,000 MW power plant development program, the initial milestone to be achieved by the Company along with the strategic partners is to develop the Java-4 coal-steam power plant (Tanjung Jati B unit 5 & 6) in Jepara, Central Java which has a capacity of 2x1,000 MW and makes the Company an Independent Power Producer (IPP) with a share of 25%. The project ground breaking was completed in August 2017. By the end of 2017, the progress of the project has reached 12% and is scheduled to commence commercial operation in 2021. Through

beroperasi secara komersial pada tahun 2021. Melalui anak usaha lainnya, Perseroan tengah membangun PLTU mulut tambang 2x15 MW di Kalimantan Tengah. Perseroan juga tengah melakukan *feasibility study* untuk proyek *Hydro Power Plant*, selain juga menjajaki sekiranya terdapat peluang lainnya untuk proses tender PLTU baik IPP atau *mine mouth power plant* yang ditawarkan oleh PT PLN (Persero).

KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2017 Perseroan menghadapi tantangan yang tidak ringan dengan tingkat persaingan penjualan alat berat yang sangat ketat. Persaingan dipicu oleh kebutuhan alat yang menjelma menjadi satu kondisi yang langka, sementara pemain di bisnis ini sangat banyak. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan menawarkan solusi agar pelanggan mendapatkan manfaat dari program yang diimplementasikan, diantaranya *guaranteed product support*. Disamping itu, Perseroan bekerja sama dengan lembaga pembiayaan menawarkan *attractive financing package,* serta meluncurkan produk baru Komatsu Ecosmart Excavator PC195LC-8 untuk sektor konstruksi.

Mempertahankan eksistensi di industri komoditas menjadi tantangan yang harus mampu dihadapi Perseroan ditengah regulasi yang makin ketat seperti pengetatan importasi yang mempengaruhi pengadaan *spare parts*, dan kebijakan *powerplant procedure* yang membatasi, ditambah lagi, terjadinya perang harga yang mewarnai kompetisi. Dari sisi internal, Perseroan dihadapkan pada tantangan efisiensi untuk melakukan *cost reduction program*, dan membangun *mindset* untuk dapat meningkatkan produktivitas dan kompetensi karyawan.

Secara garis besar, ada beberapa strategi yang dijalankan Perseroan selama 2017. Pertama, dengan melakukan diferensiasi, yakni melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk dapat meningkatkan *market share* dan memberikan *benefit* lebih bagi para pelanggan. Kedua, memberikan *extraordinary operational excellence* secara terus menerus untuk meningkatkan efisiensi sehingga mencapai biaya produksi yang paling optimal dan efektifitas operasional. Ketiga, melakukan diversifikasi usaha agar Perseroan memiliki portofolio yang lebih berimbang, diantaranya

other subsidiaries, the Company is building a 2x15 MW mine mouth power plant in Central Kalimantan. The Company is also conducting a feasibility study for the Hydro Power Plant project, as well as exploring other opportunities for the tender process of Coal-Fired Power Plant (PLTU) either as IPP or mine mouth power plant offered by PT PLN (Persero).

CHALLENGES AND ITS MITIGATIONS

Throughout 2017, the particular challenge encountered by the Company was the extremely tight competition in heavy equipment sales. The competition was triggered by equipment demand that led to a scarcity condition, while there were many players in the business. To overcome the challenge, the Company offered solutions for customers to benefit from the implemented programs, including guaranteed product support. In addition, the Company was working with financing institutions offering attractive financing packages, as well as launching a new product Komatsu Ecosmart Excavator PC195LC-8 for the construction sector.

Maintaining an existence in the commodity industry is a challenge that shall be addressed by the Company amidst increasingly stringent regulations, such as stringent imports that affected spare parts procurement and limitation by power plant procedure policy, in addition to the price wars that penetrate the competition. Internally, the Company was faced with the efficiency challenge of cost reduction program and building the mindset to increase employee productivity and competency.

Broadly speaking, the Company carried out several strategies in 2017. First, differentiation i.e., continuous innovation to increase market share and provide more benefits for customers. Second, providing continuous extraordinary operational excellence to improve efficiency and thereby achieve the most optimal production costs and operational effectiveness. Third, business diversification, aiming at creating balanced portfolio for

dengan melakukan penetrasi ke sektor *on road*, akuisisi tambang emas, *coking coal*, *power plant*, serta konstruksi infrastruktur.

the Company, such as by penetrating into the on-road sector, the acquisition of gold mines, coking coal, power plant, and infrastructure construction.

PROSPEK USAHA

Pemerintah dan beberapa lembaga keuangan dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 akan sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Harga batu bara juga diperkirakan tetap positif pada tahun 2018. Dengan perkiraan kondisi ekonomi nasional yang lebih baik pada tahun 2018, harga komoditas batu bara yang tetap positif, serta pembangunan infrastruktur yang terus meningkat, diharapkan semua pilar bisnis Perseroan pada tahun 2018 dapat melanjutkan tren pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan tersebut tentunya meliputi peningkatan permintaan alat berat, produksi batu bara dan volume pengupasan tanah yang dilakukan oleh PAMA, penjualan batu bara dari konsesi tambang milik Perseroan, serta jasa konstruksi yang dijalankan oleh Acset.

BUSINESS PROSPECT

The government and world financial institutions have projected national economic growth in 2018 to be slightly higher than in 2017. Coal prices are also expected to remain positive by 2018. Considering better national economic outlook forecast by 2018 and positive coal commodity price as well as rising infrastructure development, it is expected that all Company's business pillars in 2018 can continue recording a positive growth trend. Such growth will include an increase in demand for heavy equipment, coal production and overburden removal volume carried out by PAMA, coal sales from the Company's mining concessions, as well as construction services managed by ACSET.

Meski masih ditopang oleh bisnis batu bara termal, Perseroan bertekad untuk mendorong pertumbuhan inisiatif-inisiatif strategis yang bisa mengurangi ketergantungan pada sektor batu bara termal. Pada 2018, Perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi *coking coal* dari tambang SMM, serta mengembangkan bisnis pertambangan emas yang dinilai lebih stabil. Saat ini, Perseroan tengah membangun infrastruktur dan fasilitas pengolahan pada konsesi tambang emas PT Sumbawa Jutaraya (SJR) yang diakuisisi pada 2015 lalu. SJR yang berlokasi di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat ini diperkirakan akan beroperasi pada awal 2019 mendatang. Nantinya, bisnis non-batu bara termal diharapkan bisa berkontribusi lebih tinggi lagi terhadap total bisnis Perseroan.

Although still being underpinned by the thermal coal business, the Company is committed to encouraging the growth of strategic initiatives that can reduce dependence on thermal coal sector. In 2018, the Company plans to increase coking coal production capacity from SMM mines and develop a more stable gold mining business. Currently, the Company is building infrastructure and processing facilities in the PT Sumbawa Jutaraya (SJR) gold mine concession acquired in 2015. SJR located in Sumbawa, West Nusa Tenggara is expected to operate in early 2019. Later, non-thermal coal business is expected to contribute even more to the total business of the Company.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, dan tren harga komoditas yang stabil, Perseroan menargetkan kinerja operasional melanjutkan tren pertumbuhan positif. Pada 2018, pilar Mesin Konstruksi memperkirakan permintaan alat berat dari sektor-sektor pengguna alat berat masih tetap tinggi, namun mempertimbangkan kapasitas suplai alat berat dari

By taking into consideration the improved economic growth projections and stable commodity price trends, the Company is targeting a continue positive growth trend in its operational performance. In 2018, Construction Machinery estimates heavy equipment demand from heavy equipment sectors to remain high. Yet considering the heavy equipment supply capacity from the principals,

prinsipal, Perseroan menargetkan penjualan alat berat Komatsu dapat tumbuh sebesar 10% - 20%. Sedangkan produksi batu bara dari klien-klien utama unit usaha Kontraktor Penambangan diharapkan meningkat sebesar 5% dan pekerjaan pemindahan tanah meningkat sebesar 10%. Sementara penjualan batu bara *thermal* dan kokas *(coking coal)* dari tambang milik Perseroan dan usaha *coal trading* meningkat menjadi 8,8 juta ton pada 2018 dengan asumsi harga batu bara dapat bertahan di level USD80 per ton.

Perseroan senantiasa konsisten dan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan sebagai kunci dalam memenangkan persaingan. Di era yang sudah terdigitalisasi saat ini, pengembangan teknologi informasi mutlak dilakukan. Digitalisasi yang dilakukan secara efektif akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi risiko dan *waste*, meningkatkan efektifitas dan produktifitas kerja, serta menciptakan *competitive advantage* dan *new revenue stream*.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2017, Perseroan sebagai perusahaan publik telah melakukan beberapa keterbukaan informasi kepada publik sebagai bentuk implementasi pemenuhan *Good Corporate Governance* (*GCG*). Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan internal perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 12 April 2017 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari 2016. Pada RUPS 2017 ini Rapat memutuskan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. RUPS telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Komisaris, dan Bapak Buntoro Muljono sebagai Komisaris Independen.

the Company targets Komatsu heavy equipment sales to grow by 10% - 20%. Meanwhile, coal production from major clients of the Mining Contracting business unit is expected to increase by 5% and overburden removal increases by 10%. Whereas, the sale of thermal coal and coking coal from the Company's mines and coal trading business is expected to climb to 8.8 million tons in 2018 with the assumption that coal price can stay at USD80 per ton.

The Company remains consistent and committed to continuously improving customer satisfaction as the key to win the competition. In the current digitized era, the development of information technology is absolutely vital. Effective digitization will enable the Company to increase customer satisfaction, reduce risks and waste, improve work effectiveness and productivity, and create competitive advantage and new revenue streams.

CORPORATE GOVERNANCE

During 2017, the Company as a publicly listed company has made some information disclosure to the public as a form of Good Corporate Governance (GCG) implementation. In addition, in compliance with Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company has developed internal corporate policies.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on April 12, 2017, the composition of the Board of Directors has not changed from 2016. At the 2017 AGMS, the Meeting stipulated the changes of the Board of Commissioners composition. The AGMS has appointed Mr. Djony Bunarto Tjondro as Commissioner and Mr. Buntoro Muljono as Independent Commissioner.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

SUMBER DAYA MANUSIA

Manajemen sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan merealisasikan target bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pegembangan kompetensi SDM.

Dalam strategi pengembangan SDM, Perseroan menyiapkan seluruh karyawan untuk menjadi *Agent of Change* (*AOC*), dengan mendorong keterlibatan setiap insan dalam upaya pembelajaran, *improvement* serta saling mengingatkan dalam hal pelaksanaan aturan perusahaan serta perilaku-perilaku inti perusahaan (*company culture: SOLUTION*).

Perseroan juga aktif membangun iklim emosi yang positif melalui pendekatan antara atasan dan bawahan maupun antar rekan kerja sendiri, sehingga karyawan merasa nyaman, peduli dan mau berbuat lebih. Selain itu, Perseroan senantiasa mendorong dan memberikan kesempatan kepada *AOC* untuk berperan sebagai *UT Ambassador* yang menjadi *role model* bagi internal maupun eksternal perusahaan.

Beberapa inisiatif juga dilakukan Perseroan untuk mendukung kinerja karyawan, diantaranya adalah inisiatif digitalisasi guna memfasilitasi karyawan dalam kebutuhan pengembangan individu, pengelolaan kinerja dan beberapa kebutuhan personalia lainnya dalam portal UT One (*Employee Self Service*). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan kecepatan Perseroan dalam pembangunan sumber daya manusia sehingga mampu menjawab tantangan bisnis.

HUMAN CAPITAL

Human Capital management (HC) plays an important role in improving performance and realizing the Company's business goals. As such, the Company is committed to continuously improving HC competency through training and competencies development.

In the HC development strategy, the Company prepares for all employees to become Agent of Change (AOC), by encouraging the involvement of every employee in learning, improvement and reminding each other in the implementation of corporate rules and core behaviors (company culture: SOLUTION).

The Company is also actively developing a positive environment through an approach between superiors and subordinates and among colleagues themselves, hence to create comfort, caring and willingness to perform more among employees. In addition, the Company always encourages and provides an opportunity for AOC to act as UT Ambassadors that are role models for internal and external companies.

Several initiatives are also being undertaken by the Company to support employee performance, such as digitalization initiative to facilitate employees in individual development needs, performance management and other personnel needs within the UT One portal (Employee Self Service). This is carried out to improve the Company's productivity and acceleration in human resource development thereby able to respond to business challenges.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2017 kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility-CSR*) berfokus pada beberapa program diantaranya, UT *Inspiring Youth*. UT *Inspiring Youth* adalah program pembinaan atlet muda berprestasi Indonesia yang menginspirasi masyarakat dengan berbagai prestasi yang dicapai. Pada tahun 2017, dalam rangka berpartisipasi mewujudkan kebanggaan bangsa, Perseroan membina 2 orang atlet catur nasional,

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2017, Corporate Social Responsibility (CSR) activities focus on several programs such as UT Inspiring Youth. UT Inspiring Youth is a program of coaching young Indonesian athletes who inspire the community with various achievements. In 2017, in order to participate in achieving the pride of the nation, the Company manages 2 national chess players, Novendra Priasmoro (18 years)

yaitu Novendra Priasmoro (18 tahun) dan Aditya Bagus Arfan (10 tahun) melalui program *sponsorship* jangka panjang untuk pelatihan dan turnamen.

Olah raga catur dipilih karena popularitasnya tidak setinggi olah raga lainnya, padahal olah raga catur memiliki manfaat yang besar untuk melatih kemampuan otak manusia. Indonesia pernah memiliki 7 Grand Master, namun hingga saat ini tersisa 4 Grand Master. Oleh karena itu Perseroan bercita-cita melahirkan dua Grand Master Indonesia demi mengharumkan nama bangsa.

Program lainnya adalah Bakti Sehat yakni merupakan program peningkatan kapasitas Kader Kesehatan dan Revitalisasi Posyandu yang dilakukan Perseroan dengan menggabungkan program *Preventif*, Promotif dan Kuratif. Program ini sudah berjalan dari tahun 2015 dan sudah diimplementasikan ulang di berbagai wilayah diantaranya Tanjung Redeb, Jayapura, Bontang, Jakarta dan Medan. Cakupan kegiatan berupa pemberian informasi, pelatihan dan pembinaan kepada ibu kader Posyandu terkait pemberian gizi pada anak, dan membangun warung gizi dengan harapan dapat mengurangi kondisi gizi buruk pada anak di wilayah Indonesia.

Sebagai perusahaan yang peduli terhadap generasi penerus bangsa, Perseroan memiliki program yang ditujukan untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas tinggi, membangun keterampilan hidup remaja dan pengoptimalan potensi remaja melalui UT *Youth Movement*. Program ini bersifat kuratif dan promotif yang diharapkan mampu menjadi solusi dalam penanggulangan permasalahan remaja seperti penyalahgunaan narkoba, kesadaran tentang HIV, dan lain-lain, khususnya di Jakarta. Proses dalam pelaksanaan program ini diawali dengan pemilihan sekolah binaan, rekrutmen kader kesehatan remaja, pelatihan kader kesehatan remaja, hingga pembentukan komunitas remaja peduli kesehatan. Komunitas ini akan dijadikan sebagai wadah bagi remaja untuk melakukan aktifitas positif dan saling mengembangkan potensi.

Secara umum, proses pembinaan remaja pada program UT *Youth Movement* dibagi ke dalam empat tema besar, yaitu berkaitan dengan kesehatan reproduksi, perilaku berisiko, peningkatan kapasitas medis, serta pemberdayaan dan pengembangan potensi remaja.

and Aditya Bagus Arfan (10 years) through long-term sponsorship program for training and tournaments.

Chess is chosen because it is less popular compared to other sports but in fact has many positive benefits in terms of training the ability of the human brain. Previously having 7 Grand Masters, Indonesia presently has only 4 Grand Masters. Therefore, through this program the Company aspires to create two more Grand Masters to be the pride of our nation.

Our other program is in the health sector, Bakti Sehat, a health volunteer capacity building and Integrated Service Post (Posyandu) Revitalization program. It is conducted by the Company by combining Preventive, Promotive and Curative programs. This program has been organized from 2015 and has been re-implemented in various areas including Tanjung Redeb, Jayapura, Bontang, Jakarta and Medan. The scope of activities is to provide information, training and guidance to Posyandu volunteers on the nutrition for children, and to build food stalls aim at reducing children malnutrition in Indonesian.

As an entity that cares for the nation's next generation, the Company has the programs aimed at preparing high-quality youth, building youth life skills and potential youth optimization through the UT Youth Movement. As a curative and promotive program, it is expected to tackle issues related to youth, such as drug abuse, HIV awareness, etc, especially in Jakarta. The program implementation process begins with the selection of target schools and recruitment of youth cadre, training, and establishment of youth community in health care. This community will serve as a forum for youth to initiate positive activities and develop mutual potentials.

In general, the youth coaching process in the UT Youth Movement program is divided into four major themes, which are related to reproductive health, risk behavior, medical capacity improvement, and youth potential development and empowerment. The UT Youth

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Program UT *Youth Movement* telah dilaksanakan di lima sekolah binaan dan telah menghasilkan 25 duta kesehatan remaja yang telah diseleksi dari 100 kader kesehatan terbaik dari kelima sekolah binaan tersebut. Duta kesehatan remaja terpilih ini kemudian telah berhasil melakukan proyek sosial yang manfaatnya dapat dirasakan oleh pelajar maupun masyarakat umum melalui seminar dan posyandu remaja yang mereka lakukan.

Movement program has been implemented in five target schools and has produced 25 youth health ambassadors selected from 100 best health volunteers from five target schools. These elected youth health ambassadors have successfully conducted social projects whose benefits can be felt by students and the general public through seminars and youth Posyandu that they conduct.

TEKNOLOGI INFORMASI

Tidak dapat dipungkiri bahwa era digitalisasi dan perkembangan teknologi telah mengubah gaya hidup masyarakat. *Disruption* yang terjadi di berbagai industri menjadi sinyal bagi Perseroan untuk senantiasa mengkuti perubahan agar tetap dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Di era *disruption* ini, pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi berperan sangat penting.

Dalam mendukung teknologi informasi, Perseroan memiliki *blueprint* dan *capacity planning* yang baik, sehingga memiliki *roadmap* yang jelas dalam menghadapi kebutuhan bisnis. Untuk kebutuhan *server* yang *unplanned* sekalipun, Perseroan memiliki *capacity* yang memadai untuk kebutuhan ekspansi hingga 5 tahun ke depan melalui teknologi virtualisasi.

Saat ini, Perseroan juga memiliki dukungan jaringan komunikasi yang baik sehingga dapat menghubungkan seluruh *site* yang dimiliki bahkan hingga di pelosok daerah melalui berbagai teknologi baik satelit maupun *virtual private network* melalui jaringan internet. Sementara untuk mendukung sistem operasional, Perseroan mengimplementasikan SAP yang merupakan *ERP System* yang handal yang telah diakui secara global. Selain itu, Perseroan juga memiliki sistem-sistem lain yang dapat membantu meningkatkan produktivitas mekanik, *analyst, sales*, hingga *top management*.

INFORMATION TECHNOLOGY

It is undeniable that digitalization and technological development have changed the society lifestyle. The disruptions occurring in various industries are a signal for the Company to constantly follow changes in order to survive and win the competition. In this era of disruption, the utilization of information technology plays a very important role.

In supporting information technology, the Company has sound blueprint and capacity planning and therefore has a clear roadmap in addressing business requirements. Even for unplanned server needs, the Company has sufficient capacity for expansion requirements up to 5 years ahead through virtualization technology.

Currently, the Company also has the support of a good communications network that can connect all its sites even in remote areas through various technologies, both satellite and virtual private network of Internet-based. Meanwhile, to support the operational system, the Company implements SAP which is a globally recognized and a reliable ERP System. In addition, the Company also has other systems that can improve the productivity of mechanics, analysts, sales, and top management.

PENGHARGAAN 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan meraih beragam penghargaan dari masyarakat dan pemerintah, serta institusi lokal dan internasional. Berikut penghargaan yang diterima selama tahun 2017:

- Top CSR Awards 2017, kategori *Community Involvement and Development*, dari Business News Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan CSR Society Indonesia.
- Top Leader on CSR Commitment 2017, dari Business News Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan CSR Society Indonesia.
- Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2017, dari Dunamis Consulting.
- Indonesian Human Capital Study (IHCS) Award 2017, dari Dunamis Consulting.
- Penghargaan Subroto 2017, kategori Bangunan Gedung Hemat Energi (Bangunan Gedung Hijau), dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Apresiasi Lingkungan Hidup 2017, kategori Perkantoran, dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta.
- Sustainable Business Award (SBA) 2017, dari Global Initiatives bekerjasama dengan PwC Consulting Indonesia dan National Advisory Panel.
- 1st Runner Up Center for Enterpreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2017, kategori Publicly Listed Company – Holistic CSR Performance.

AWARDS IN 2017

Throughout 2017, the Company received numerous awards from the public and government, as well as local and international institutions. The awards are:

- Top CSR Awards, Community Involvement and Development category, from Business News Indonesia, National Committee on Governance Policy (KNKG) and CSR Society Indonesia.
- 2017 Top Leader on CSR Commitment, from Business News Indonesia, National Committee on Governance Policy (KNKG) and CSR Society Indonesia.
- 2017 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award, from Dunamis Consulting.
- 2017 Indonesian Human Capital Study (IHCS) Award, from Dunamis Consulting.
- 2017 Subroto Award, Energy-Efficient Building (Green Building) category, from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
- 2017 Appreciation of Environment, Office category, from the Governor of DKI Jakarta Province.
- 2017 Sustainable Business Award (SBA), from Global Initiatives in collaboration with PwC Consulting Indonesia and National Advisory Panel.
- 1st Runner Up Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards in 2017, Publicly Listed Company - Holistic CSR Performance.

APRESIASI

Demikian laporan tugas Direksi atas pengelolaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2017. Mewakili segenap jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas atas dukungan dan sinergi yang berkelanjutan dengan grup dan seluruh anak perusahaan. Selain itu, relasi kuat yang dibangun dengan

APPRECIATION

We hereby conclude the Board of Directors' report on the management of the Company's business throughout 2017. On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to PT Astra International Tbk as the majority shareholder for its continuous support and synergy with the group and all its subsidiaries. In addition, strong relationships built with minority shareholders

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

pemegang saham minoritas juga telah menjadi sumber pembentukan rencana dan strategi usaha ke depan. Kepada Dewan Komisaris, kami juga menyampaikan banyak terima kasih atas arahan dan masukannya bagi Perseroan.

Akhir kata, Direksi ingin memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan dan seluruh tim Perseroan atas kinerja yang sangat baik selama 2017. Secara umum kami ingin mengajak seluruh karyawan dan manajemen untuk *stay true to UT value*, mencermati dan mengamalkan kembali hal-hal yang menjadi kunci keberhasilan Perseroan, dengan fokus pada pelanggan, totalitas, kerendahan hati, ketekunan, kerjasama dan sinergi dengan anak usaha Astra lainnya serta menegakkan kedisiplinan sebagai kunci keberhasilan Perseroan kedepan.

Jakarta, Maret 2018
Atas Nama Direksi

have also been the source of future business plans and strategies. To the Board of Commissioners, we also express our gratitude for the direction and input to the Company.

Finally, the Board of Directors would like to express our highest appreciation to all employees and the entire team of the Company for the excellent performance during 2017. In general, we would like to invite all employees and management to stay true to UT value, to observe and re-apply the key of the Company's success, focusing on customers, totality, humility, diligence, cooperation and synergy with other Astra subsidiaries as well as establishing discipline as the key to the success of the Company in the future.

Jakarta, March 2018
On Behalf of Board of Directors

Gidion Hasan
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

,01
Gidion Hasan
Presiden Direktur
President Director

,02
Iman Nurwahyu
Direktur
Director

,03
Iwan Hadiantoro
Direktur
Director

,04
Loudy Irwanto Ellias
Direktur
Director

,05
Idot Supriadi
Direktur
Director

,06
Edhie Sarwono
Direktur Independen
Independent Director

,07
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT United Tractors Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2017 PT United Tractors Tbk

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Djoko Pranoto Santoso
Komisaris
Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner

Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Buntoro Muljono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 20 Maret 2018

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2017 Annual Report of PT United Tractors Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT United Tractors Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully,

Jakarta, 20 March 2018

DIREKSI
Board of Directors

Gidion Hasan
Presiden Direktur
President Director

Iman Nurwahyu
Direktur
Director

Loudy Irwanto Ellias
Direktur
Director

Iwan Hadiantoro
Direktur
Director

Idot Supriadi
Direktur
Director

Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Direktur
Director

Edhie Sarwono
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Dari Satu Lini Bisnis ke Lima Lini Bisnis

Mampu berkembang selama lebih dari empat dekade menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, kegiatan usaha Perseroan dijalankan melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.

From One Business Line to Five Business Lines

Gradually developing to become a major player in its respective sectors and industries in the country for the past four decades, the Company's extensive business is offered through five business pillars, i,e, Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy.

PERSEROAN MENJALANKAN LIMA PILAR BISNIS, YAITU MESIN KONSTRUKSI, KONTRAKTOR PENAMBANGAN, PERTAMBANGAN, INDUSTRI KONSTRUKSI DAN ENERGI.

THE COMPANY MANAGES FIVE PILLARS BUSINESS, NAMELY CONSTRUCTION MACHINERY, MINING CONTRACTING, MINING, CONSTRUCTION INDUSTRY, AND ENERGY.

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Name of Company

PT United Tractors Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Distributor Alat Berat, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment Distribution, Mining Contracting, Mining, Construction Industry, and Energy

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

13 Oktober 1972/13 October 1972

Pencatatan di Bursa
Stock Exchange Listings

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR.

The Company listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 19 September 1989 with trading code UNTR.

Modal Dasar
Authorized Capital

6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham.

6,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp250 per share.

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh
Issued & Fully Paid Capital

3,730,135,136 saham/shares

Kepemilikan Saham
Ownership

PT Astra International Tbk

59.50%

Publik | Public

40.50%

Kantor Pusat
Head Office

PT United Tractors Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta – 13910 Indonesia

: (62-21) 2457-9999
: (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655
: www.unitedtractors.com

Dasar Hukum
Legal Basis

Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No.281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No.63 tanggal 29 April 2015 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, SH. M.Kn.

Deed of Establishment No. 69, by Djojo Muljadi, S.H. (Public Notary), approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/34/8 dated 6 February 1973, which was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Company Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment of the Articles of Association is stipulated in Deed No. 63 dated 29 April 2015, made by Jose Dima Satria, SH. M.Kn.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
THE COMPANY IN BRIEF

Memulai bisnis **sejak 1972**, Perseroan menawarkan produk dari merek terpercaya, yaitu **Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.**

Starting its journey in 1972, the Company offers selected products from trusted brands, including Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano.

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada **19 September 1989.**

The Company has officially listed its shares on the Jakarta and the Surabaya Stock Exchanges on 19 September 1989.

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan terbagi dalam lima lini usaha, yaitu:
The Company's portfolio is strategically offered through five major business lines:

- **Mesin Konstruksi** Construction Machinery
- **Industri Konstruksi** Construction Industry
- **Kontraktor Penambangan** Mining Contracting
- **Energi** Energy
- **Pertambangan** Mining

Perseroan memiliki **212 titik layanan** di seluruh Indonesia termasuk di dalamnya adalah **20 kantor cabang**, **23 site support**, **17 kantor tambang**, **10 kantor perwakilan**, dan instalasi layanan lainnya yang selalu siap memberikan solusi bagi pelanggan.

The Company operates 212 point of services across Indonesia, including a vast network of 20 branches, 23 site supports, 14 mine offices and 10 representative offices, across Indonesia.

24/7

UT memiliki fasilitas **UT Call 1500072** yang memberikan layanan komunikasi (24 jam sehari 7 hari seminggu) kepada seluruh pelanggan kapan saja dan di mana saja.

UT has UT Call 1500072 facility to provide 24/7 continuous support to all customers anytime and anywhere.

Sejak tahun 2015, Perseroan mulai memasuki industri konstruksi, yaitu sebagai kontraktor umum, melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk.

The Company since 2015 has participated in the construction industry through providing general contracting services by acquiring PT Acset Indonusa Tbk.

Pada tahun 2017, Perseroan melalui PT Bhumi Jati Power (BJP) membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Hal ini merupakan langkah awal Perseroan memasuki industri energi.

In 2017, through PT Bhumi Jati Power (BJP), the Company built Coal-Fired Power Plant in Jepara Regency, Central Java. This is the first measure to participate in the energy industry by the Company.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
THE COMPANY IN BRIEFZ

PT United Tractors Tbk ("Perseroan", "United Tractors" atau "UT") adalah perusahaan publik terkemuka di Indonesia dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan, dan jasa kontraktor umum.

Berdiri pada 1972, Perseroan saat ini menjadi distributor alat berat terbesar di Indonesia, khususnya menjadi pemimpin di pasar alat berat melalui produk-produk Komatsu yang Perseroan distribusikan (35% pada 2017 berdasarkan riset internal).

Perseroan berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.

Pilar Mesin Konstruksi menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment*, dan jasa terkait lainnya. Produk-produk yang ditawarkan adalah dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Tadano, dan Bomag.

Kegiatan jasa Kontraktor Penambangan dijalankan oleh salah satu anak usaha Perseroan, yaitu PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), sebuah perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha produsen-produsen batu bara terbesar di Indonesia.

Untuk kegiatan terkait Pertambangan, PT Tuah Turangga Agung ("TTA") beroperasi melalui beberapa anak usahanya. Hingga kini, Perseroan (melalui berbagai anak usaha) memiliki hak konsesi atas berbagai areal lahan di Indonesia yang secara total memiliki cadangan batu bara sekitar 386 juta ton (*combined reserve*). Selain itu, Perseroan juga mulai memperluas portofolio pertambangan, melalui anak perusahaannya telah mengakuisisi perusahan tambang emas pada 2015, yaitu PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") dan pada tahun 2017 mengakuisisi PT Suprabari Maparindo Mineral ("SMM") yang memiliki operasional tambang batu bara kokas (coking coal) di Kalimantan Tengah.

PT United Tractors Tbk ("the Company", "United Tractors" or "UT") is a publicly listed major corporation in Indonesia that focuses its business on heavy equipment distribution, mining contracting, mining activities and general contracting services.

Established in 1972, the Company is currently the largest heavy equipment distributor in Indonesia, particularly gaining position as the market leader through its Komatsu products (35% in 2017 according to internal research).

The Company becomes a major player in its respective sectors and industries in the country through five business pillars, i,e, Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy.

Construction Machinery pillar offers sales of heavy equipment and transportation vehicles as well as their spare parts, attachments and related services. Available products are from various trusted brands, which are Komatsu, UD Trucks, Scania, Tadano and Bomag.

Mining Contracting services are carried out through one of the Company's subsidiaries, PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), a leading mining contractor in Indonesia that has reliably supported the biggest local mining producers.

For any activities related to Mining, PT Tuah Turangga Agung ("TTA") carries out its operation under the management of its subsidiaries. To date, the Company (through several subsidiaries) owns land concession rights of an approximate 386 million tons (combined reserve) of total coal reserve spread in various locations throughout Indonesia. The Company is also slowly diversifying its mining portfolio, through its subsidiary that has acquired a gold mining company known as PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") and in 2017 the company acquired PT Suprabaru Mapanindo Mineral ("SMM") that has coking coal mining operation in Central Kalimantan.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
THE COMPANY IN BRIEF

Ekspansi usaha United Tractors ke dalam industri konstruksi dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), yang diakuisisi oleh Perseroan pada 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%. Saat ini, ACSET terlibat dalam beberapa proyek konstruksi besar maupun menengah di Jakarta serta kota-kota lainnya di seluruh Indonesia.

United Tractors' expansion into the construction industry is carried out through PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), which was acquired in 2015 with 50.1% of share ownership. ACSET is currently involved in several big and smaller construction projects in Jakarta as well as in other cities around the country.

Perseroan melalui anak perusahaan yaitu PT Bhumi Jati Power ("BJP") membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. BJP akan membangun dua unit baru pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B (unit 5 & 6) menggunakan teknologi *ultra-supercritical* yang efisien dan ramah lingkungan (kapasitas pembangkit 2x1.000 MW). Pembangkit listrik diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2021 dan rencananya akan memasok listrik selama periode 25 tahun untuk PT PLN (Persero), sejak selesainya pembangunan proyek.

Through subsidiary PT PT Bhumi Jati Power ("BJP"), the Company built Coal-Fired Power Plant in Jepara Regency, Central Java. BJP will build two new units of a high efficiency ultra-supercritical coal-fired power plant Tanjung Jati B (unit 5 & 6) (generation capacity of 2x1,000 MW) that introduces efficient and environmentally friendly technology. The power plant is expected to operate in 2021 and will supply electricity over a period of 25 years to Indonesian power utility company PT PLN (Persero), following the completion of plant construction.

Perseroan merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk ("Astra"), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Dari proses pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada 19 September 1989, hingga kini Astra memiliki 59,5% saham Perseroan, dengan sisa saham dimiliki oleh publik.

The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk ("Astra"), a well established and one of the largest business groups in Indonesia with proven experience of serving various industries and sectors. Following the Company's listing on the Indonesian Stock Exchange (then Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on 19 September 1989. Astra has, up to now, owned 59,5% of the Company shares, while the remaining shares are owned by the public.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta, Indonesia, dengan kantor-kantor pendukung tersebar di berbagai provinsi dan kota di Indonesia. Saat ini, Perseroan memiliki 212 titik layanan yang termasuk di antaranya jaringan 20 kantor cabang, 23 *site support*, 10 kantor perwakilan, 17 kantor tambang dan berbagai titik layanan lainnya.

The Company head office is based in Jakarta, Indonesia, with supporting offices located in various strategic provinces and cities around the country. Currently the Company operates 212 points of services, which include a vast network of 20 branches, 22 site supports, 10 representative offices, 17 mine offices and other service points.

Selain mendirikan kantor pendukung guna mengoptimalkan layanannya, Perseroan memiliki fasilitas UT Call 1500072, yaitu layanan telpon 24/7 (24 jam sehari 7 hari seminggu) yang memberikan akses mudah bagi pelanggan untuk menerima bantuan dan support dari staf profesional Perseroan kapan saja dan di mana saja.

On top of establishing numerous supporting offices to optimize its service, the Company has established UT Call 1500072, a 24/7 telephone call service that provides an easy access for all customers to receive help and support from the Company's professional staff anytime and anywhere.

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

MESIN KONSTRUKSI
Construction Machinery

Pilar usaha Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan alat transportasi. Segmen usaha ini merupakan segmen penting sejak awal pendirian Perseroan dan menawarkan berbagai produk handal yang dapat mendukung kegiatan usaha di berbagai sektor, misalnya pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan, serta angkutan dan transportasi.

Menyadari bahwa pembelian alat berat merupakan suatu bentuk investasi karena digunakan selama periode waktu tertentu, Perseroan menawarkan produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit.

United Tractors adalah distributor tunggal produk-produk Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan (*customer base*) dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menawarkan produk-produk tambahan, termasuk *crane* Tadano, *vibratory roller* Bomag dan UD Trucks. Perseroan juga menambahkan produk-produk Scania ke dalam portofolionya, termasuk truk dan bus, yang kini menjadi salah satu pendukung armada transportasi publik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Selain menawarkan produk-produk handal kepada pelanggannya, Perseroan juga menawarkan berbagai jasa yang komprehensif, termasuk:
- Konsultasi Lapangan
- Rekomendasi Alat Berat yang Optimal
- Program Pemeriksaan Mesin
- Program Pemantauan Alat Berat

The Company's business pillar of Construction Machinery focuses on the sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles. This particular business segment has become an important part of the Company since the early establishment of the Company and offers reliable products that support works in various sectors, including mining, plantation, construction and forestry, as well as material handling and transportation.

Realizing that any purchase of heavy equipment is an investment for use in certain period of time, the Company offers only quality products from selected global brands with various types and sizes that are suitable for any kind of field or industrial use either in normal or difficult areas.

United Tractors is an exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia since 1973. As the Company grows its customers' base and as there is a need to cover more field or industrial work purposes, the Company offers additional types of products, which include Tadano cranes, Bomag vibratory rollers and UD Trucks. The Company also adds Scania products to its product portfolio, including trucks and buses, which now have been supporting the public transport fleet of the Provincial Government of Jakarta.

In addition to providing reliable products, comprehensive services that the Company offers to its customers, including:
- Field Consultation
- Optimum Fleet Recommendation
- Machine Inspection Program
- Heavy Equipment Monitoring Program

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

- Remanufaktur dan Rekondisi
- Pelatihan untuk Mekanik dan Operator
- UT Call 1500072 – layanan pelanggan 24/7
- Jaminan Layanan Purna Jual

Selain itu, Perseroan menawarkan jasa rekayasa produk dan penjualan produk-produk lain, misalnya komponen dan *attachment* mesin, melalui beberapa anak usaha. Secara khusus, Perseroan mendirikan PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") pada 1983 untuk menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat. Sementara itu, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") dan PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") didirikan untuk menawarkan jasa rekondisi mesin. Selanjutnya, PT Andalan Multi Kencana ("AMK") menjadi lini distribusi Perseroan untuk menjual produk-produk *commodity parts*. Selain itu, Perseroan mendirikan PT Bina Pertiwi ("BP") untuk menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, generator Kubota dan Komatsu, mini ekskavator Komatsu dan forklift Komatsu.

Perseroan saat ini tercatat sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar 35% melalui penjualan produk-produk Komatsu (pada 2017 berdasarkan riset internal).

- Remanufacturing and Reconditioning
- Training for Mechanic and Operator
- UT Call 1500072 – 24/7 customer service
- Guaranteed Product Support

The Company also provides engineering services and other related products, including components and attachments of machinery, through several subsidiaries. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), which was established in 1983, provides engineering and manufacturing of components and attachments of heavy equipment. Meanwhile, Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") and PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") provides machine-reconditioning services, Next, PT Andalan Multi Kencana ("AMK") becomes the Company's line of distribution to carry out the sales of commodity parts. In addition, the Company establishes PT Bina Pertiwi ("BP") to distribute and provide lease of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts.

The Company is now the largest distributor of heavy equipment in Indonesia with notable 35% of market share through the sales of its Komatsu products (in 2017 according to internal research).

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

KONTRAKTOR PENAMBANGAN
Mining Contracting

Perseroan menjalankan usaha kontraktor penambangan melalui salah satu anak usahanya, yaitu PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"). PAMA merupakan kontraktor spesialis yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif kepada pemilik tambang sehingga dapat membantu mereka memproduksi batu bara guna memenuhi permintaan dalam negeri dan luar negeri.

Menguasai 49% pangsa pasar (berdasarkan riset pasar internal), PAMA menawarkan berbagai layanan yang mencakup seluruh aspek produksi pertambangan, mulai dari desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging* dan pengangkutan komoditas.

Jasa pertambangan di seluruh tahap produksi serta ekspansi, termasuk di antaranya:
- Desain pertambangan dan implementasi
- Penilaian dan studi kelayakan awal
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang
- Pengupasan tanah dan penanganan limbah
- Produksi komersial bahan tambang
- Perluasan tambang/fasilitas
- Reklamasi dan re-vegetasi
- Pengapalan dan pemasaran

Kegiatan operasional PAMA saat ini didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Kalimantan Prima Persada ("KPP") dan PT Pama Indo Mining ("PIM").

Berkat kinerja konsisten dalam mencapai seluruh target serta melakukan efisiensi dalam segala jasa yang diberikan, PAMA mampu mempertahankan kerja sama dan relasi usaha dengan beberapa produsen batu bara

The Company carries out its mining contracting business through its subsidiary, PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"). PAMA is a specialized contractor that provides comprehensive mining services to mining owners, assisting them with coal production to meet domestic and global demand.

Gaining 49% of market share (according to internal market research), PAMA delivers services that cover various aspects of mining production, starting from mine design, exploration, extraction, hauling, barging and transporting commodities.

Mining services in all production stages as well as during expansion, including:
- Mining design and implementation
- Preliminary assessment and feasibility studies
- Construction of infrastructure and plant
- Removal of overburden and waste management
- Commercial production
- Expansion of mine/plant
- Reclamation and revegetation of land
- Transshipment and marketing

PAMA's operation is currently supported by several subsidiaries, including PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"), and PT Pama Indo Mining ("PIM").

Through consistent performance in achieving targets and generating efficiencies in all its services, PAMA has notably maintained cooperation and business relationships with some of the biggest coal producers in Indonesia, including

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

terbesar di Indonesia, diantaranya PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara dan PT Trubaindo Coal Mining, serta akan terus mempertahankan kualitas layanannya bagi seluruh pelanggan.

PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara and PT Trubaindo Coal Mining, and will continue to maintain its quality of service for all of its customers.

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

PERTAMBANGAN
Mining

Pilar usaha Pertambangan berfokus pada kegiatan pertambangan batu bara. Secara khusus, kembalinya Perseroan dalam sektor usaha ini terjadi melalui akuisisi Perseroan atas PT Prima Multi Mineral ("PMM") pada 2007, ditambah dengan akuisisi perusahaan tambang lokal lainnya selama beberapa tahun selanjutnya. Lebih lanjut, dengan diakuisisinya PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") pada 2015, Perseroan juga memulai ekspansinya dalam bidang tambang emas. Pada tahun 2016, SJR baru memasuki tahap eksplorasi.

Secara khusus, pada 2014 Perseroan melakukan proses restrukturisasi anak-anak usaha pada pilar bisnis Pertambangan sehingga menjadi di bawah koordinasi PT Tuah Turangga Agung ("TTA"), dengan UT dan PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA. Proses ini dilakukan oleh Perseroan demi meningkatkan keunggulan operasional, yang Perseroan yakini akan dapat dicapai melalui pengelolaan anak usaha yang lebih terfokus, dan demi meningkatkan efisiensi Perseroan guna meningkatkan kinerja produksi dan perdagangan batu bara.

Perseroan saat ini memiliki hak konsesi atas 9 (sembilan) lahan tambang batu bara di pulau Kalimantan dan Sumatra melalui anak-anak usahanya, yaitu PT Telen Orbit Prima ("TOP"), PT Agung Bara Prima ("ABP"), PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS"), PT Duta Nurcahya ("DN"), PT Piranti Jaya Utama ("PJU") dan PT Prima Multi Mineral ("PMM"). Total cadangan batu bara dari kesembilan lahan tambang diperkirakan mencapai 386 juta ton (*combined reserve*) dengan kualitas batu bara menengah hingga tinggi. Pada tahun 2017, TTA mengoptimalkan produksi batu bara dari tambang Asmin Bara Bronang, dan mulai mengoperasikan kembali tambang Telen Orbit Prima.

The Company's Mining business pillar focuses on mining activities of coal. In particular, the Company's participation in the business was resumed in 2007 through the acquisition of PT Prima Multi Mineral ("PMM") continued with several other acquisitions of local mining companies during the following years. Further, with the acquisition of PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") sometime later in 2015, the Company has also started its latest expansion into gold production activities, In 2016, SJR is only starting into exploration stage.

In particular, the Company held a restructuring process of all Mining subsidiaries to be coordinated under PT Tuah Turangga Agung ("TTA") in 2014, with UT and PAMA owning 40% and 60% of TTA shares, respectively. This process was deemed necessary by the Company, as there was a need to improve operational excellence through a more focused management of subsidiaries and to strengthen the Company efficiency to increase performance on coal mining production and trade.

The Company now owns concession rights over 9 (nine) coal mines in Kalimantan and Sumatera through its subsidiaries, including PT Telen Orbit Prima ("TOP"), PT Agung Bara Prima ("ABP"), PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"); PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS"), PT Duta Nurcahya ("DN"), PT Piranti Jaya Utama ("PJU") and PT Prima Multi Mineral ("PMM"). Total coal reserve from all nine coal mines is estimated to be 386 million tons (combined reserve) with coal quality that ranges from medium to high. In 2017,TTA optimized the coal product from Asmin Bara Bronang Mining, and begins to re-opened the operations of Telen Orbit Prima mining.

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

Pada 23 Maret 2017, TTA mengakuisisi 80,1% kepemilikan saham di PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM"), perusahaan konsesi batu bara kokas (coking coal) di Kalimantan Tengah. SMM diperkirakan memiliki cadangan batu bara sebanyak 69 juta ton, dimana 39 juta ton diantarannya sudah terkonfirmasi sebagai coking coal.

Perseroan memperkirakan akan ada tambahan kegiatan produksi ke depannya seiring peningkatan permintaan batubara yang cukup stabil, dari pasar domestik dan luar negeri.

On 23 March 2017, TTA acquired 80.1% shares of PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM"), a coking coal concession company in Central Kalimantan. SMM is estimated to have coal reserve amounting to 69 million ton, 39 million ton of which has been confirmed as coking coal.

The Company expects to see more coal production in the future as there have been steady demands from both domestic and foreign markets.

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

INDUSTRI KONSTRUKSI
Construction Industry

Perseroan mendirikan pilar usaha keempat, yaitu Industri Konstruksi, pada 2015 melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), sebuah perusahaan lokal dengan pengalaman 20 tahun di bidang fondasi dan konstruksi bangunan di Indonesia.

ACSET, yang didirikan pada Januari 1995, memiliki rekam jejak serta kompetensi tinggi dalam jasa konstruksi dan fondasi untuk pekerjaan bangunan, sipil dan maritim. Proyek-proyek penting ACSET, antara lain Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak, dsb.

ACSET adalah perusahaan publik yang resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada 5 Januari 2015, anak usaha United Tractors, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), membeli 200.000.000 saham ACSET atau 40% dari keseluruhan saham ACSET dari PT Cross Plus Indonesia ("CPI") dan PT Loka Cipta Kreasi ("LCK"), para pemilik sebelumnya. Kemudian pada 11 Mei 2015, KSP membeli 50.500.000 saham tambahan dari CPI dan LCK, sehingga kepemilikan saham UT di ACSET menjadi 50,1%.

Komitmen Perseroan di Industri Konstruksi melalui partisipasi ACSET terlihat melalui dukungan dari segi pendanaan dan pertumbuhan cepat jumlah kontrak yang ACSET dapatkan dalam periode setelah akuisisi tahun 2015. ACSET mampu mengoptimalkan nilai lebih yang dimilikinya melalui *joint operation* dan kemitraan strategis dengan Grup Astra maupun perusahaan multinasional lainnya di Indonesia, sehingga mampu meningkatkan jumlah modal secara signifikan dan menghasilkan 1.244% peningkatan dari segi nilai kontrak.

The Company established its fourth business pillar, i,e, Construction Industry, in 2015 following the acquisition of PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), a local company with 20 year of history in foundation and building construction in Indonesia.

Established in January 1995, ACSET possesses a strong track record and competencies in construction and foundation services for building, civil and maritime works. Notable projects that ACSET has completed are including Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak, etc.

ACSET is officially listed on the Indonesia Stock Exchange. On January 5, 2015, United Tractors' subsidiary, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), purchased 200,000,000 shares that represented 40% of the total ACSET shares from PT Cross Plus Indonesia ("CPI") and PT Loka Cipta Kreasi ("LCK") as its previous owners. On May 11, 2015, KSP purchased another 50,500,000 of ACSET shares from LCK and CPI, resulting with 50,1% UT's ownership in ACSET.

The Company's commitment in participating in the Construction Industry through ACSET can be seen through robust growth in terms of funding and the number of contracts that ACSET managed to secure after the acquisition in 2015. ACSET was able to optimize its advantages through creating joint operations and/or strategic alliances with Astra Group as well as other multinational companies in Indonesia, resulting in significant capital raise and a 1,244% growth in the value of contracts.

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

Ke depan, Perseroan berharap dapat terus tumbuh serta lebih mempercepat kegiatan usaha di bidang Industri Konstruksi melalui partisipasi lebih aktif dalam pengembangan infrastruktur dan industrial di negara ini, serta dapat terus menyediakan layanan unggul, dan mampu mengoptimalkan nilai-nilai lebih yang ACSET miliki melalui pengembangan keahlian dan sinergi dari anak-anak usahanya.

The Company wishes to maintain its growth and further accelerate its Construction Industry business in the future through more participation in the country's infrastructure and industrial development initiatives, continue providing excellent services, and also optimizing the advantages that ACSET has through excellent expertise and synergy from its subsidiaries.

BIDANG USAHA
CORE BUSINESS

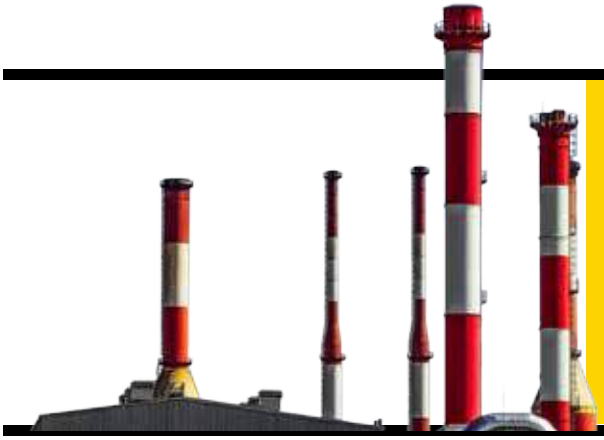

ENERGI
Energy

Perseroan mendirikan pilar usaha kelima, yaitu Energi, pada 2017.

Melalui anak perusahaan PT Bhumi Jati Power (BJP), Perseroan membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, sebagai *Independet Power Producer* (IPP). BJP akan membangun dua unit baru pembangkit listrik tenaga uap menggunakan teknologi *ultra-supercritical* dengan kapasitas pembangkit 2.000 MW, yang akan dibangun berdekatan dengan pembangkit listrik yang telah dioperasikan sebelumnya yaitu Tanjung Jati B (Units 1-4). Pembangkit listrik ini rencananya akan memasok listrik selama periode 25 tahun untuk PT PLN (Persero), sejak selesainya pembangunan proyek.

Proyek pembangkit listrik ini dikelola oleh konsorsium PT Bhumi Jati Power (BJP), yang terdiri dari Sumitomo Corporation (50% saham), PT United Tractors Tbk (25% saham), dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% saham).

Selain sektor IPP, Perseroan melalui anak perusahaan juga telah membangun PLTU Mulut Tambang 2x15 MW di Kalimantan Tengah dengan fokus untuk efisiensi, dimana PLTU tersebut akan menggunakan bahan bakar batubara yang dipasok dari grup untuk memenuhi kebutuhan listrik internal grup yang terdiri dari infrastruktur dan peralatan pendukung tambang, serta pelabuhan batubara.

The Company established its fifth business pillar, i,e, Energy, in 2017.

The Company through subsidiary, PT Bhumi Jati Power (BJP) built the Coal Steam Power Plant (PLTU) in Jepara Regency, Central Java, as Independent Power Producer (IPP). BJP will build two new units of coal steam power plant with ultra supercritical technology with a capacity of 2,000 MW, which will be constructed near the established power plant, Tanjung Jati B (Units 1-4). This power plant is aimed at supplying electricity for the period of 25 years for PT PLN (Persero), following its commercial completion.

This power plant project is managed by a consortium of PT Bhumi Jati Power (BJP), which consists of Sumitomo Corporation (50% shares), PT United Tractors Tbk (25% shares), and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% shares).

In addition to IPP sector, the Company through subsidiary also has built the Mine Mouth PLTU of 2x15 MW in Central Kalimantan for efficiency. The PLTU will use coal fuels that will be supplied by the group, to support internal electricity requirements such as infrastructure and mining support equipment, including coal ports.

Ke depan, selain IPP dan *captive market* Perseroan akan mempelajari potensi bisnis energi di *offshore*, baik yang bersifat *greenfield* maupun *brownfield*.

Moving forward, in addition to IPP and captive market, the Company is looking into the offshore energy business potentials, both greenfield and brownfield.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL MAP

Sebuah Perusahaan dengan Jangkauan Nasional
A Company with Nationwide Coverage

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL MAP

UT memiliki 212 titik layanan di seluruh Indonesia termasuk di dalamnya adalah 20 kantor cabang, 23 site support, 17 kantor tambang, 10 kantor perwakilan, 12 support point dan instalasi layanan lainnya yang selalu siap memberikan solusi bagi pelanggan.

UT operates 212 points of services throughout Indonesia, which include a vast network of 20 branches, 23 site supports, 17 mine offices, 10 representative offices,12 supports points and installation of other services that are always ready to provide solution for its customers.

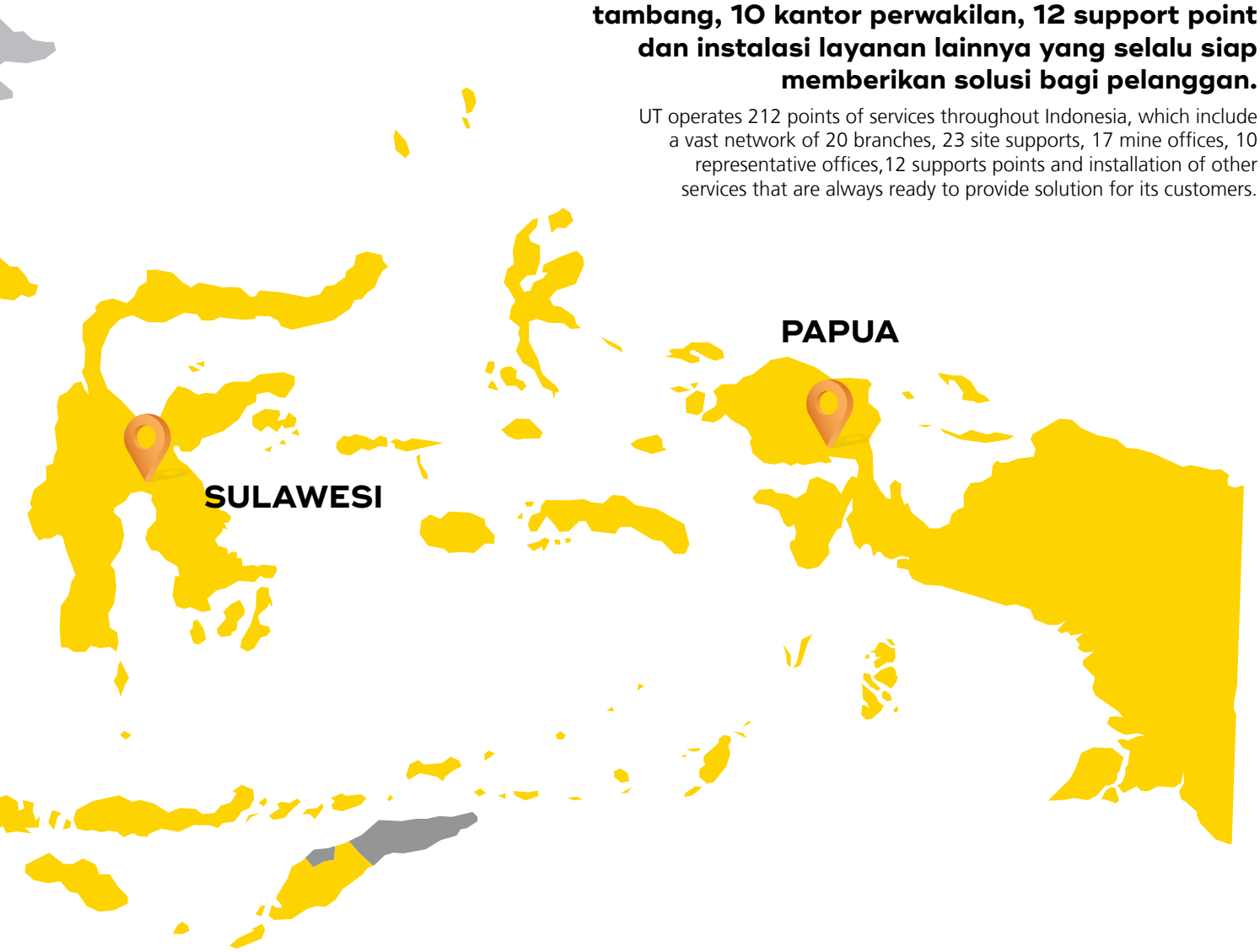

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1972

Didirikan pada 13 Oktober 1972.

Established on 13 October 1972.

1973

Menjadi distributor tunggal produk Komatsu dan Tadano di Indonesia.

Selected as exclusive distributor of Komatsu and Tadano products in Indonesia.

1974

Menjadi distributor tunggal vibratory roller Bomag dan mulai menjual forklift Komatsu.

Selected as exclusive distributor of Bomag products and started to offer Komatsu forklifts.

1983

Mendirikan PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") untuk memasuki industri rekayasa serta manufaktur komponen dan *attachment* alat berat.

Established PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") to provide engineering and manufacturing of heavy equipment components and attachments.

1984

Menjadi distributor tunggal UD Trucks (sebelumnya dikenal dengan merek Nissan Diesel).

Selected as exclusive distributor of UD Trucks (previously known as Nissan Diesel).

1989

Mendirikan PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") untuk menyediakan jasa kontraktor penambangan; Resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan pemegang saham mayoritas dimiliki PT Astra International Tbk.

Established PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") to provide mining contracting service; Officially listed on the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder.

1992

Mendirikan PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG") sebagai usaha patungan bersama PT Semen Indonesia (Persero) (sebelumnya PT Semen Gresik) untuk melakukan proyek pertambangan *quarry* dan batu kapur.

Established PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG") as a joint venture with PT Semen Indonesia (Persero) (formerly PT Semen Gresik) to focus on quarry and limestone projects.

1995

Mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd,, yang berbasis di Singapura, sebagai perpanjangan distribusi impor alat berat ke Indonesia.

Established UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd,, which is based in Singapore, serves as distribution arm for heavy equipment import to Indonesia.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1997

Mendirikan PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") di Balikpapan guna menyediakan jasa rekondisi mesin dan komponen Komatsu.

Established PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") in Balikpapan to provide reconditioning services for Komatsu engines and components.

2004

Ditunjuk sebagai distributor tunggal resmi produk Scania.

Selected as exclusive distributor of Scania products.

2007

PAMA mengakuisisi PT Prima Multi Mineral ("PMM") yang memiliki hak konsesi lahan tambang di Rantau, Kalimantan Selatan.

PAMA acquired PT Prima Multi Mineral ("PMM"), which owns concession right for a mine site in Rantau, South Kalimantan.

2008

Mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung ("TTA") yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah; mendirikan PT Multi Prima Universal untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas; mendirikan PT Patria Maritime Lines, melalui UTPE, guna memberikan jasa transportasi batu bara lewat sungai.

Acquired PT Tuah Turangga Agung ("TTA") that is located in Kapuas, Central Kalimantan; established PT Multi Prima Universal to offer machinery lease and used-machinery sales; established PT Patria Maritime Lines, through UTPE, to provide coal transportation through rivers.

2010

Mendirikan PT Andalan Multi Kencana ("AMK") untuk fokus pada distribusi *commodity parts*; melalui TTA, mengakuisisi PT Agung Bara Prima ("ABP") yang memiliki hak konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.

Established PT Andalan Multi Kencana ("AMK") to focus on the distribution of commodity parts; through TTA, acquired PT Agung Bara Prima ("ABP") that owns concession right of a mine site in Kapuas, Central Kalimantan.

2011

PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") didirikan untuk memberikan jasa rekondisi mesin dan komponen; melalui PAMA dan TTA, mengakuisisi perusahaan dengan hak konsesi lainnya, termasuk PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS") dan PT Duta Nurcahya ("DN"); PT Patria Maritime Industry ("PAMI") didirikan UTPE untuk memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal.

PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") was established to provide engines and components reconditioning services; Through PAMA and TTA, UT acquired more companies with mine concessions, including PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS") and PT Duta Nurcahya ("DN"); PT Patria Maritime Industry ("PAMI") was established by UTPE for ship repair and maintenance services.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2012

TTA mengakuisisi PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") yang memiliki 60% saham PT Piranti Jaya Utama ("PJU"), perusahaan tambang dengan hak konsesi lahan tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah; UTPE mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa (dahulu Perkasa Melati) untuk memasuki industri manufaktur dan jasa perbaikan kapal di Batam, Kepulauan Riau.

TTA acquired PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") which owns 60% shares of PT Piranti Jaya Utama ("PJU"), a mining company with concession right in Kapuas, Central Kalimantan; UTPE acquired PT Patria Maritime Perkasa (formerly Perkasa Melati) to enter into ship manufacturing and repair in Batam, Riau Island.

2013

PAMA menambah 15% kepemilikan saham di ABB dan ABJ, sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ.

PAMA acquired an additional 15% share in ABB and ABJ; therefore possessing 75,4% share ownership of ABB and ABJ.

2014

Restrukturisasi lini bisnis pertambangan: seluruh anak usaha pertambangan menjadi di bawah TTA, dengan UT and PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA.

Corporate restructuring of mining business line: all mining subsidiaries are now under TTA, with UT and PAMA having 40% and 60% ownership of TTA shares, respectively.

2015

Pembentukan lini bisnis UT yang keempat, yaitu Industri Konstruksi, dengan mengakuisisi PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET") dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%; PAMA mengakuisisi 80% saham PT Sumbawa Jutaraya ("SJR"), perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat; UT mendirikan PT Unitra Persada Energia ("UPE") yang bergerak dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik.

Establishment of fourth business line, Construction Industry, through acquisition of 50.1% of PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET") shares; PAMA acquired 80% of PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") shares, a gold mining company located in Sumbawa, West Nusa Tenggara; UT established PT Unitra Persada Energia ("UPE"), a local company that is involved in power generation industry.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2016

UT melalui TTA telah menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* sehubungan dengan pembelian 80,1% saham-saham PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), sebuah konsesi pertambangan *(coking coal)* yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

TTA has signed Conditional Share and Purchase Agreement of 80,1% of PT Suprabari Mapindo Mineral ("SMM"), a mining concession (coking coal) in Central Kalimantan.

2017

Pembentukan lini bisnis United Tractors yang kelima, yaitu Energi, melalui anak perusahaan PT Bhumi Jati Power (BJP), sebagai *Independet Power Producer* (IPP).

United Tractors melalui anak perusahaan Tuah Turangga Agung telah menyelesaikan akuisisi 80,1% kepemilikan di PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), suatu konsesi *coking coal* di Kalimantan Tengah.

Establishment of the fifth business line, Energy, through subsidiary, PT Bhumi Jati Power (BJP) as Independent Power Producer (IPP),

The Company through its subsidiary Tuah Turangga Agung has completed the acquisition of 80,1% ownership in PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), a coking coal concession in Central Kalimantan.

UT melalui PT Bhumi Jati Power (BJP) telah menyelesaikan perjanjian pendanaan proyek (*financial close*) guna mengembangkan serta mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah.

UT through PT Bhumi Jati Power (BJP) has concluded the project financial close in order to develop and operate steam power plant with the capacity of 2x1.000 MW in Jepara, Central Java.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PKom/PCom	: Prijono Sugiarto
Kom/Com	: Chiew Sin Cheok
Kom/Com	: Djony Bunarto Tjondro
Kom/Com	: Djoko Pranoto Santoso
KomInd/IndCom	: Buntoro Muljono
KomInd/IndCom	: Nanan Soekarna

Komite Audit
Audit Committee

Buntoro Muljono
Diana Makmur
Lianny Leo

Direksi
Board of Directors

PD	: Gidion Hasan
Dir	: Iman Nurwahyu
Dir	: Loudy Irwanto Ellias
Dir	: Iwan Hadiantoro
Dir	: Idot Supriadi
Dir	: F. X. Laksana Kesuma
DirInd/IndDir	: Edhie Sarwono

Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration & Nomination Committee

K/H : Nanan Soekarna
A/M : Prijono Sugiarto
Djoko Pranoto Santoso

Catatan/Notes:

PKom/PCom	: Presiden Komisaris/President Commissioner
Kom/Com	: Komisaris/Commissioner
KomInd/IndCom	: Komisaris Independen/Independent Commissioner
PD/PD	: Presiden Direktur/President Director
Dir/Dir	: Direktur/Director
DirInd/IndDir	: Direktur Independen/Independent Director
K/H	: Kepala/Head
KD/DH	: Kepala Deputi/Deputy Head
A/M	: Anggota/Member

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Direktur yang Bertanggung Jawab Director in Charge	Komite & Fungsi Khusus Committee & Special Functions	
Iwan Hadiantoro **Direktur Corporate Finance & Accounting** Corporate Finance & Accounting Director	Komite GCG/ GCG Committee	K/H : Sara K. Loebis
	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	K/H : Sara K. Loebis
	Grup Operasional Audit/ Group Operational Audit	K/H : Donny Setiawan
	Grup Legal/Group Legal	K/H : Nataza Perdamenta P.
	Pengembangan Bisnis Perusahaan/ Corporate Business Development	K/H : Iwan Hadiantoro (concur)
	Grup Pengadaan & Investasi/ Group Procurement & Investment	K/H : Arif Burhantoyib
	Fungsi Korporat Corporate Function	
	Corporate Finance & Accounting Division	K/H : Noviandri Lukman Hakim
Edhie Sarwono **Direktur Corporate Human Capital ESRSGA & Communication** Corporate Human Capital Management & CORPU, ESRSGA & Communication Director	Corporate Human Capital Management & Corporate University Division	K/H : Endang T. Handajani
	Corporate ESR, Security, GA & Communication Division	K/H : Sara K. Loebis
Loudy Irwanto Ellias **Direktur Corporate Strategic & Technology** Corporate Strategic & Technology, Marketing, Differentiation & Digitalization Director	Corporate Strategic & Technology Division	K/H : Gunadi Lie
	Divisi Operasional Operational Division	
	Marketing Division	K/H : Etot Listyono
	Trucks, Bus, Crane Marketing Operation Division	K/H : Harijadi Mawardi
Iman Nurwahyu **Direktur Operasional** Sales Operational Director	Trucks, Bus, Crane Sales Operation Division	K/H : Suhardi
	Sales Operation Division	K/H : Chandra Kosasi
	Branch Operation	
Idot Supriadi **Direktur Product Support** Product Support Director	Parts Division	K/H : Mahmudi
	Service Division	K/H : Bayu Cahyono

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Direksi
Board of Directors

PD	: Gidion Hasan
Dir	: Iman Nurwahyu
Dir	: Loudy Irwanto Ellias
Dir	: Iwan Hadiantoro
Dir	: Idot Supriadi
Dir	: F. X. Laksana Kesuma
DirInd/IndDir	: Edhie Sarwono

ASTRA Heavy Equipment Mining & Energy Organization Structure 2017

PD : President Director/Presiden Direktur
D : Director/Direktur
Ind Dir/DIR Ind: Independent Director/Direktur Independen
GD/DU : General Director/Direktur Umum

Director in Charge	Mining Service Group	PD/ VPD/ DU/ D
F. X. Laksana Kesuma	PT. Pamapersada Nusantara	PD : F. X. Laksana Kesuma
	PT. Kalimantan Prima Persada	PD : Rapinis Mutiara
	PT. Multiprima Universal	PD : Lilik Sutanto
	PT. Pama Indo Mining	PD : Efredi Yudianto

Director in Charge	Energy Business	PD/ VPD/ DU/ D
F. X. Laksana Kesuma	PT. Energia Prima Nusantara	PD : Muliady Sutio
	PT. Unitra Persada Energia	PD : Muliady Sutio
	PT. Bhumi Jati Power	D : Boy Gemino Kalauserang
	PT. Bhumi Jepara Service	D : Ruli Tanio

Director in Charge	Construction Business	PD/ VPD/ DU/ D
Iwan Hadiantoro	PT. Karya Supra Perkasa	PD : Iwan Hadiantoro
	PT Acset Indonusa Tbk	PD : Jeffrey G. Chandrawijaya
	PT. Sacindo Machinery	D : Lucas Ardhana
	PT. Acset Pondasi Indonesia	PD : Hilarius Arwandhi
	PT. Aneka Raya Konstruksi Mesindo	D : Christian Jaya Djasmin
	PT. ATMC Pump Services	PD : Kek Yong Hock
	PT. Innotech System	PD : Widjaja Kartika
	PT. Bintai Kindenko Engineering Indonesia	PD : Hondo Muliono Handjojo
	Acset Indonusa Co. Ltd	GD : Hilarius Arwandhi
	PT. Supra Alpaplus Handal	PD : Widjaja Kartika
	PT. Tambang Supra Perkasa	D : Jeffrey G. Chandrawijaya
	PT. Tambang Karya Supra	D : Jeffrey G. Chandrawijaya
	Unitra Power Pte.Ltd	D : Muliady Sutio

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Direksi
Board of Directors

PD	: Gidion Hasan
Dir	: Iman Nurwahyu
Dir	: Loudy Irwanto Ellias
Dir	: Iwan Hadiantoro
Dir	: Idot Supriadi
Dir	: F. X. Laksana Kesuma
DirInd/IndDir	: Edhie Sarwono

ASTRA Heavy Equipment Mining & Energy Organization Structure 2017

PD : President Director/Presiden Direktur
D : Director/Direktur
Ind Dir/DIR Ind: Independent Director/Direktur Independen
GD/DU : General Director/Direktur Umum

Director in Charge	Mining Owner Group	PD/ VPD/ DU/ D	
F. X. Laksana Kesuma	PT. Tuah Turangga Agung	PD	: Nico Tahir
	PT. Telen Orbit Prima	PD	: Nico Tahir
	PT. Anugerah Gunung Mas	D	: Edianto Rahardja
	PT. Agung Bara Prima	PD	: Edianto Rahardja
	PT. Duta Nurcahya	PD	: Arianto Sasono
	PT. Duta Sejahtera	PD	: Arianto Sasono
	PT. Borneo Berkat Makmur	PD	: Edianto Rahardjo
	PT. Piranti Jaya Utama	PD	: Edianto Rahardjo
	PT. Asmin Bara Bronang	PD	: Dadi Sukarso Yuwono
	PT. Asmin Bara Jaan	PD	: Dadi Sukarso Yuwono
	PT. Kadya Caraka Mulia	PD	: Arianto Sasono
	PT. Prima Multi Mineral	PD	: Nico Tahir
	Turangga Resources Pte, Ltd	D	: Edianto Rahardja
	PT. Bukit Enim Energi	PD	: IR. Bambang Susanto
	PT. Danusa Tambang Nusantara	PD	: Dadi Sukarso Yuwono
	PT. Sumbawa Jutaraya	PD	: Dadi Sukarso Yuwono
	PT. Persada Tambang Mulia	PD	: Dadi Sukarso Yuwono
	PT. Suprabari Mapanindo Mineral	PD	: Nico Tahir

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Direksi
Board of Directors

PD	: Gidion Hasan
Dir	: Iman Nurwahyu
Dir	: Loudy Irwanto Ellias
Dir	: Iwan Hadiantoro
Dir	: Idot Supriadi
Dir	: F. X. Laksana Kesuma
DirInd/IndDir	: Edhie Sarwono

Director in Charge	Construction Machinery Group (Trading/Manufacturing)
Gidion Hasan	PT. United Tractors Tbk
	United Tractors Heavy Industry
Iman Nurwahyu	PT. Swadaya Harapan Nusantara
Edhie Sarwono	PT. United Tractors Semen Gresik
	PT. Bina Pertiwi
Loudy Irwanto Ellias	PT. United Tractors Pandu Engineering
	PT. Patria Maritime Industry
	PT. Patria Maritime Lines
	PT. Patria Maritime Perkasa
	PT. Patria Perikanan Lestari Indonesia
Idot Supriadi	PT. Komatsu Remanufacturing Asia
	PT. Universal Tekno Reksajaya
	PT. Andalan Multi Kencana

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

ASTRA Heavy Equipment Mining & Energy Organization Structure 2017

PD/DU : President Director/Direktur Utama
D : Director/Direktur
Ind Dir/DIR Ind: Independent Director/Direktur Independen
GD/DU : General Director/Direktur Umum

PD/ VPD/ DU/ D	
PD	: Gidion Hasan
PD	: HJ. Hendra
PD	: Nova F.P. Sihombing
PD	: Susilo Kartri
PD	: Rusli Surya
PD	: Hilman Risan
PD	: Pracoyo Imam Pambudi
PD	: Hilman Risan
PD	: Lilik Sutanto
PD	: Lilik Sutanto
PD	: Idot Supriadi
PD	: Mahmudi Pudjodriyitno
PD	: Hasan Junus Satyana

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE

Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

To be the world class solution-driven company in heavy equipment, mining, and energy for the benefit of stakeholders.

Misi Mission

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

- Aspires to assist the customer to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.
- Creates sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental aspects.
- Contributes to the nation's prosperity.

VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION AND MISSION & CORPORATE CULTURE

Nilai-Nilai
Core Values

Nilai-nilai inti United Tractors memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas mereka secara profesional serta saat mewakili Perseroan dalam seluruh kegiatan usaha. Secara khusus, nilai-nilai inti United Tractors dibentuk untuk merefleksikan filosofi Catur Dharma yang menjadi landasan Grup Astra, yang mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama, dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Menganut filosofi ini, UT menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan SOLUTION, yang mencakup 8 (delapan) nilai-nilai utama UT – Serve (Melayani), Organized (Terencana), Leading (Terdepan), Uniqueness (Unik), Totality (Totalitas), Innovative (Inovatif), Open-mind (Terbuka) and Networking (Kerja Sama). SOLUTION menjadi identitas dan nilai yang menjadi model panduan bagi setiap karyawan dalam berpikir dan bertindak dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan tujuan utama mencapai seluruh visi dan misi Perseroan.

Cores values of United Tractors guides all employees in conducting their works professionally and representing the Company in all business endeavors. Specifically, core values of United Tractors is formulated to reflect the philosophy of Catur Dharma that Astra Group believes in, which particularly calls for all employees to be asset to the nation, to provide the best service for customers, to respect each other and promote teamwork and to strive for excellence.

With this philosophy in mind, UT establishes its own corporate culture called SOLUTION, which embodies 8 (eight) UT's principal values – Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind and Networking. SOLUTION becomes an identity and value system that becomes as a model for every employee to think and act in their day-to-day operations, with the ultimate goal to accomplish Company vision and mission.

8 Nilai SOLUTION

Eight Values of SOLUTION

Serve

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.

Aspires to assist our customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.

Totality

Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap, dan menyeluruh.

Consciously and full of integrity conducts duties and responsiblities by providing total, complete, and thorough solution.

Organized

Mengedepankan cara berpikir, bekerja, dan bekerjasama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas, dan saling menghormati.

Put forward the way of thinking, working, and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle, and respect to each other.

Innovative

Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Always grows new ideas, conducts continuous improvements, and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.

Leading

Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.

Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration, and motivation to surrounding.

Open-mind

Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap, dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.

Always shows open heart, mind, attitude, and behaviour to develop self and organization's potency.

Uniqueness

Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan.

Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.

Networking

Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, memperoleh *Dipl,-Ing. in Mechanical Engineering* dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada 1984, dan *Dipl. Wirtschaftsing in Business Administration* dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada 1986.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris United Tractors sejak Mei 2005 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi UT.

Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk ("Astra") mengawasi keseluruhan kegiatan bisnis Grup, setelah sebelumnya menjabat Direktur dari Mei 2001 sampai Februari 2010. Beliau juga menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd. serta Presiden Komisaris PT Astra Honda Motor.

Di Astra, beliau pernah menjabat sebagai, antara lain, Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2007–2009), Wakil Presiden Komisaris PT Federal International Finance (2007-2010), Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) dan Wakil Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2013-2015).

Sebelum bergabung dengan Astra pada 1990, menjabat sebagai *Sales Engineering Manager* di Daimler-Benz Indonesia.

Pada tahun 2014, beliau menerima penghargaan Asia Business Leader Of The Year dari CNBC.

Indonesian citizen, 57 years, currently based in Jakarta. Obtained a Dipl,-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, in 1984 and a Dipl. Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany, in 1986.

Appointed as President Commissioner of United Tractors since May 2005 based on the resolution of UT's Annual General Meeting of Shareholders.

He serves as the Member of the Nomination and Remuneration Committee of UT.

He currently also serves as the President Director of PT Astra International Tbk ("Astra"), supervising the Group's overall businesses, having previously served as Director of Astra from May 2001 until February 2010. Also serves as Director of UT Heavy Industry(S) Pte.Ltd. as well as President Commissioner PT Astra Honda Motor.

In Astra, he had served among others, President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2007–2009), Vice President Commissioner of PT Federal International Finance (2007-2010), President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) and Vice President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2013-2015).

Prior to joining Astra in 1990, he served as the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

In 2014, he was awarded Asia Business Leader Of The Year by CNBC.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

DJOKO PRANOTO SANTOSO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1978.

Menjabat Komisaris United Tractors sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi UT.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Toyota Astra Motor.

Sebelumnya menjabat Presiden Direktur UT (Mei 2007-April 2015), Wakil Presiden Direktur *Marketing and Operations* (2001-2007), Direktur (1997-2000) dan Kepala Divisi Marketing (1991-1996). Serta sebagai Direktur Grup Astra (Mei 2008-April 2017), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor, Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astratel Nusantara serta Direktur PT Sedaya Multi Investama.

Indonesian citizen, 63 years, currently based in Jakarta, Obtained a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

Appointed as Commissioner of United Tractors since April 2015 based on the resolution of UT's Annual General Meeting of Shareholders.

He serves as the Member of the Nomination and Remuneration Committee of UT.

He currently also serves as Commissioner of PT Toyota Astra Motor.

Previously served as President Director of UT (May 2007-April 2015), Vice President Director for Marketing and Operations (2001-2007), Director (1997-2000) and Head of Marketing Division (1991-1996). Also served as Director of Astra (May 2008 - April 2017), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Motor, Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astratel Nusantara also Director of PT Sedaya Multi Investama.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

CHIEW SIN CHEOK
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 56 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar *Bachelor of Science (Economics)* dari *London School of Economics and Political Science* pada 1984, *Master of Management Science* dari Imperial College of Science and Technology pada 1985, telah menyelesaikan *Advanced Management Program* di Harvard Business School.

Menjabat sebagai Komisaris United Tractors sejak April 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT.

Saat ini juga menjabat Komisaris PT Astra Otoparts Tbk dan PT Astra Daihatsu Motor, Direktur PT Astra International Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, anggota Komite Penasihat PT Tunas Ridean Tbk, serta Direktur Cycle & Carriage Bintang Berhad (Malaysia) dan Jardine Cycle & Carriage Limited (Singapura).

Sebelum bergabung dengan Jardine Group sebagai *Finance Manager* Jardine Pacific Limited (Hong Kong) pada 1993, bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers, keduanya berlokasi di London. Salah satu *Fellow* di Institute of Chartered Accountants in England and Wales, dan anggota *Board of Governors* di Keswick Foundation, sebuah yayasan amal di Hong Kong.

Malaysian citizen, 56 years, currently based in Jakarta, obtained a Bachelor of Science (Economics) from London School of Economics and Political Science in 1984, a Master of Management Science degree from Imperial College of Science and Technology in 1985, and has completed Advanced Management Program in Harvard Business School.

Appointed as Commissioner of United Tractors since April 2016 based on the resolution of UT's Annual General Meeting of Shareholders.

He currently also serves as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk and PT Astra Daihatsu Motor, Director of PT Astra International Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, member of Advisory Committee of PT Tunas Ridean Tbk, and Director of Cycle & Carriage Bintang Berhad (Malaysia) and Jardine Cycle & Carriage Limited (Singapore).

Prior to becoming a part of Jardine Group served as Finance Manager of Jardine Pacific Limited (Hong Kong) in 1993, worked in Schroders and PricewaterhouseCoopers, both located in London. A fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, and a member of Board of Governors in Keswick Foundation, a charity foundation in Hong Kong.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

DJONY BUNARTO TJONDRO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti pada tahun 1989 dari jurusan Teknik Mesin dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Komisaris United Tractors sejak 13 April 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT.

Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Pulogadung Pawitra Laksana, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Autoprima serta PT Astra Otoparts Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor, Komisaris PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Honda Motor dan PT Astra Agro Lestari Tbk.

Bergabung dengan PT Astra Nissan Diesel Indonesia pada tahun 1990; menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia di tahun 2006. Pernah menjabat sebagai *Chief Executive* PT Astra International Tbk - Isuzu *Sales Operation* dan Direktur Marketing PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan *Chief Executive Officer* Astra Credit Companies (2009-2013) serta Deputi Direktur PT Astra International Tbk (2013-2015).

Indonesian citizen, 54 years, currently based in Jakarta, completed his studies in Trisakti University majoring in Mechanical Engineering in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

Appointed as Commissioner of United Tractors since 13 April 2017 based on the resolution of UT's Annual General Meeting of Shareholders.

He currently also serves as Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Pulogadung Pawitra Laksana, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Autoprima, as well as PT Astra Otoparts Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor, Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Honda Motor and PT Astra Agro Lestari Tbk.

Joining PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 1990; served as President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 2006. Previously served as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation and Marketing Director of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), President Director of PT Astra Sedaya Finance and Chief Executive Officer of Astra Credit Companies (2009-2013) as well as Deputy Director of PT Astra International Tbk (2013-2015).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

KOMJEN POL. (PURN) DRS. NANAN SOEKARNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, lulus dari Akademi Militer Nasional Indonesia pada 1978. Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIM POL pada 1995, SESKO GAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005.

Menjabat sebagai Komisaris Independen United Tractors sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT.

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi UT.

Saat ini juga menjabat Komisaris Independen di PT Eagle High Plantations Tbk (sebelumnya PT BW Plantation Tbk).

Memulai karir di Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada 1979 dan ditugaskan di beberapa satuan polisi di beberapa wilayah Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektur Pengawasan Umum Polri (2009-2011), dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013). Juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Namibia, Afrika Selatan, pada 1990, dan UNTAC di Kamboja pada 1992; serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.

Indonesian citizen, 62 years, currently based in Jakarta, graduated from Indonesian National Military Academy in 1978. Police University (PTIK) in 1986, SESPIM POL in 1995, SESKO GAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.

Appointed as Independent Commissioner of United Tractors since April 2015 based on the resolution of UT's Annual General Meeting of Shareholders.

He serves as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of UT.

He currently also serves as Independent Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (previously named PT BW Plantation Tbk).

Began his career at Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and assigned in some Police unit several regions in some Indonesia's regions. Previously served as, including as Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006-2008), Head of North Sumatra Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011), and Deputy Chief of National Police (2011-2013). Previously also served as a member of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

BUNTORO MULJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia pada tahun 1981 dari jurusan Teknik Elektro dan pada tahun 1986 dari jurusan Ekonomi.

Menjabat sebagai Komisaris United Tractors sejak 13 April 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT.

Saat ini menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit UT, anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk dan Komisaris Independen PT Komatsu Astra Finance.

Bergabung dengan PT United Tractors Tbk pada tahun 1981. Diangkat sebagai *General Manager* PT Pandu Dayatama Patria (1985-1992), *General Manager Corporate Finance* di PT United Tractors Tbk (1993-1999) hingga diangkat sebagai Direktur pada 1999-2006. Pernah menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd. (1997-2006), Komisaris PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Komisaris PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Komisaris PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), Komisaris PT Traktor Nusantara (1998-2006), Direktur PT Berau Coal (1999-2002), Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006) dan Komisaris di PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006) serta Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014).

Indonesian citizen, 63 years, currently based in Jakarta, completed his studies in University of Indonesia majoring in Electrical Engineering in 1981 and Economic Faculty in 1986.

Appointed as Independent Commissioner of United Tractors since 13 April 2017 based on the resolution of UT's Annual General Meeting of Shareholders.

He currently also serves as Chairman of Audit Committee of UT, Audit Committee Member of PT Acset Indonusa Tbk and Independent Commissioner of PT Komatsu Astra Finance.

Joining PT United Tractors Tbk in 1981. Appointed as General Manager of PT Pandu Dayatama Patria (1985-1992), as General Manager Corporate Finance of PT United Tractors Tbk (1993-1999) until appointed as Director in 1999-2006. Previously served as Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd. (1997-2006), Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Commissioner of PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Commissioner of PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), Commissioner of PT Traktor Nusantara (1998-2006), Director of PT Berau Coal (1999-2002), Director of PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006) and Commissioner of PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006) as well as President Director of PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

GIDION HASAN
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun, saat ini berdomisili in Jakarta, lulus pada 1994 dengan gelar sarjana di bidang keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, USA.

Diangkat sebagai Presiden Direktur United Tractors sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2013-2015 dan Direktur Keuangan pada 2006-2013.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2016, Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT Acset Indonusa Tbk, PT Tuah Turangga Agung, PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra dan PT Tambang Supra Perkasa; dan Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Selain itu juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Komatsu Astra Finance; dan Direktur PT Sedaya Multi Investama serta anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Satu dan Dana Pensiun Astra Dua.

Bergabung dengan Grup Astra pada 1999 di Divisi *Corporate Planning and Investor Relations*. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai *Manager of Corporate Finance* Grup Salim.

Indonesian citizen, 45 years, currently based in Jakarta, graduated in 1994 with a degree in finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

Appointed as the President Director of United Tractors since April 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. Previously served as Vice President Director from 2013-2015 and Finance Director from 2006-2013.

He currently also serves as Director of PT Astra International Tbk since April 2016, President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT Acset Indonusa Tbk, PT Tuah Turangga Agung, PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra and PT Tambang Supra Perkasa; and Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Furthermore, he currently also serves as President Commissioner PT Intertel Nusaperdana, PT Surya Artha Nusantara Finance,PT Komatsu Astra Finance and Director of PT Sedaya Multi Investama also member of Supervisory Council of Dana Pensiun Astra Satu and Dana Pensiun Astra Dua.

Joined Astra Group in 1999 in the Corporate Planning and Investor Relations Division. Prior to that, worked as the Manager of Corporate Finance of Salim Group.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

IMAN NURWAHYU
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 1986.

Diangkat sebagai Direktur United Tractors sejak Mei 2007 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT. Saat ini bertanggung jawab sebagai Direktur *Sales Operation.*

Juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara, Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia sejak 2017 setelah sebelumnya menjabat Presiden Direktur untuk periode 2007 – Juni 2017, Komisaris PT Bina Pertiwi dan Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Bergabung dengan UT pada 1988 sebagai Kepala Departemen Parts di beberapa kantor cabang, juga menjadi Kepala Departemen *Inventory* (1993-1999), *Deputy Head* Divisi Parts (1999-2002), Kepala Divisi Parts, *Human Capital and General Affairs* (2002 hingga 2007), dan Direktur *Product Support* UT (Mei 2007 hingga April 2015).

Indonesian citizen, 54 years, currently based in Jakarta, graduated with a Bachelor Degree in Agricultural Engineering from Padjadjaran University, Bandung, in 1986.

Appointed as the Director of United Tractors since Mei 2007 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. Currently in charge as Director of Sales Operation.

He currently also serves as Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara, Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia since 2017 after serving as President Director for the period of 2007 – June 2017, Commissioner of PT Bina Pertiwi and Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Joined the Company in 1988 as Parts Department Head in several branch offices, became Head of Inventory Department (1993 to 1999), became Deputy Head of Parts Division (1999 to 2002), assigned as Head of Parts, Human Resource and General Affairs Divisions (2002 to 2007), and appointed as a Director of Product Support in the Company (May 2007 until April 2015).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

LOUDY IRWANTO ELLIAS
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar *Associate* dari Ohlone College, California, Amerika Serikat, pada 1988.

Diangkat sebagai Direktur United Tractors sejak Mei 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Marketing and Truk Sales Operation* serta Direktur Teknologi Informasi sejak tahun 2015.

Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering sejak April 2017 setelah sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2008 hingga April 2017, Presiden Komisaris PT Patria Maritime Lines dan PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia, dan Komisaris PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya.

Bergabung dengan Perseroan pada 1989. Sebelumnya, menjabat sebagai *General Manager* Divisi Marketing UT.

Indonesian citizen, 50 years, currently based in Jakarta, graduated with an Associate degree from Ohlone College, California, United States, in 1988.

Appointed as the Director of United Tractors since May 2011 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director Marketing and Truck Sales Operation also Director of Information Technology since 2015.

He currently also serves as President Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering since April 2017 after serving as President Director since 2008 until April 2017, President Commissioner of PT Patria Maritime Lines and PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia, and Commissioner of PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya.

Joined the Company in 1989. Previously served as General Manager of Marketing Division in UT.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

IWAN HADIANTORO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur United Tractors sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Finance and Accounting.*

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bhumi Jati Power, Presiden Komisaris PT Supra Alphaplus Handal, Presiden Direktur PT Karya Supra Perkasa serta Direktur PT Unitra Persada Energia dan Unitra Power Pte. Ltd.

Sebelum bergabung dengan Astra International pada 2010 sebagai Kepala *Group Treasury & Investor Relations*, memulai karir di Shell Indonesia pada 1990, sebelum kemudian bergabung dengan General Electric (GE) Indonesia pada 1998 dan menjabat berbagai posisi, termasuk *Controllership*, *Treasury*, *Financial Planning & Analysis*, serta VP *Finance*, Direktur dan *Chief Financial Officer* PT GE Finance Indonesia hingga 2010. Sebelumnya juga menjadi *Finance Director* Astra Sedaya Finance tahun 2006 hingga 2008.

Indonesian citizen, 49 years, currently based in Jakarta, graduated with a Bachelor degree in Economics (Financial Management) from University of Indonesia.

Appointed as the Director of United Tractors since April 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of Finance and Accounting.

He currently also serves as Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bhumi Jati Power, President Commissioner of PT Supra Alphaplus Handal, President Director of PT Karya Supra Perkasa also Director of PT Unitra Persada Energia and Unitra Power Pte. Ltd.

Prior to joining Astra International in 2010 as the Chief of Group Treasury & Investor Relations, started his career at Shell Indonesia in 1990 and later joined General Electric (GE) Indonesia in 1998 where served in several finance managerial positions, including Controllership, Treasury, Financial Planning & Analysis, until appointed as VP Finance, Director and Chief Financial Officer of PT GE Finance Indonesia until 2010. He also served as Finance Director at Astra Sedaya Finance from 2006 to 2008.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

IDOT SUPRIADI
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung.

Diangkat sebagai Direktur United Tractors sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Product Support*.

Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT Universal Tekno Reksajaya dan PT Andalan Multi Kencana; serta Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Memulai karir di United Tractors pada 1994 sebagai *Management Trainee in Service* dan menjabat berbagai posisi, termasuk *General Manager Divisi Service* hingga menjadi Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya.

Indonesian citizen, 46 years, currently based in Jakarta, graduated with a Bachelor's degree in in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology.

Appointed as the Director of United Tractors since April 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of Product Support.

He currently also serves as President Commissioner of PT Universal Tekno Reksajaya and PT Andalan Multi Kencana, as well as President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Began his career at United Tractors in 1994 as Management Trainee in Service and held various positions, including General Manager of Service Division up to becoming the President Director of PT Universal Tekno Reksajaya.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

FRANCISCUS XAVERIUS LAKSANA KESUMA
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada 1988 dan gelar Master jurusan Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada 1991.

Diangkat sebagai Direktur United Tractors sejak April 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT. Bertanggung jawab sebagai Direktur Pertambangan dan Energi.

Saat ini juga menjabat Direktur Operasional PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sejak 2007 dan Presiden Direktur PAMA sejak 2013, selain juga menjabat Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa anak usaha PAMA serta Komisaris PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra dan PT Unitra Persada Energia.

Bergabung dengan Astra di Divisi *Engineering* PAMA pada 1992, di mana juga dipilih sebagai *Project Manager* ISO 9001 Project (1999 hingga 2000), Manajer Operasional (2000 hingga 2003) dan Kepala Divisi Operasional (2005 hingga 2012).

Indonesian citizen, 55 years, currently based in Jakarta, graduated with a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1988 and a Master degree in Highway Engineering and Systems from Bandung Institute of Technology in 1991.

Appointed as the Director of United Tractors since April 2016 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of Mining and Energy.

He currently also serves as Operational Director of PT Pamapersada Nusantara since 2007 and President Director of PAMA since 2013, in addition to serving as President Commissioner, Vice President Commissioner and Commissioner in several PAMA's subsidiaries also Commissioner of PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra and PT Unitra Persada Energia.

Became a part of Astra by joining the Engineering Division of PAMA in 1992, where appointed as Project Manager of ISO 9001 Project (1999 to 2000), as Operational Manager (2000 to 2003) and as Operation Division Head (2005 to 2012).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

EDHIE SARWONO
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, pada 1990.

Diangkat sebagai Direktur United Tractors sejak Mei 2007, dan Direktur Independen sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan UT. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Human Capital*, *Environment*, *Social Responsibility*, *General Affairs, and Corporate Communication*.

Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT Bina Pertiwi serta Wakil Presiden Komisaris PT Swadaya Harapan Nusantara dan juga Komisaris pada PT United Tractors Semen Gresik.

Bergabung dengan Astra pada 1991 sebagai *engineer* di *Divisi Technology Development* dan Astra *Consulting Services*, jabatan yang diemban hingga 1993. Kemudian, menjadi *Team Leader* di Divisi Efisiensi (1993-1998), Kepala Divisi *Environment*, *Health & Safety* (1998-2004) dan Kepala *Divisi Environment, Health & Safety and Social Responsibility* (2004-2007), Sebelumnya, pernah menjabat Direktur Palyja periode 2006-2008.

Indonesian citizen, 51 years, currently based in Jakarta, graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from University of Brawijaya, Malang, in 1990.

Appointed as the Director of United Tractors since May 2007 and Independent Director since April 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs and Corporate Communication.

He currently also serves as President Commissioner of PT Bina Pertiwi as well as Vice President Commissioner of PT Swadaya Harapan Nusantara and also as commissioner of PT United Tractors Semen Gresik.

Joined Astra in 1991 as an engineer for Technology Development Division and Astra Consulting Services, a position held until 1993. Appointed as Team Leader in Efficiency Division (1993-1998), Head of Environment, Health & Safety Division (1998-2004), and Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division (2004-2007), Prior to that, served as Director of Palyja from 2006 to 2008.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS

JUMLAH KARYAWAN

Per 31 Desember 2017, Perseroan mempekerjakan total 29.521 karyawan yang bertanggung jawab atas berbagai fungsi dan tugas di kantor pusat, kantor cabang, kantor site, serta di anak-anak usahanya.

EMPLOYEES IN NUMBER

Per 31 Desember 2017, Perseroan mempekerjakan total 29,521 karyawan yang bertanggung jawab atas berbagai fungsi dan tugas di kantor pusat, kantor cabang, kantor site, serta di anak-anak usahanya.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Total Employees based on Organization Level

LEVEL ORGANISASI	2017	2016	ORGANIZATION LEVEL
Non staf	25,231	23,370	Non Staffs
Staf	3,540	2,987	Staffs
Manajer	685	633	Managers
Direktur & Eksekutif	65	81	Directors & Executives
Jumlah	**29,521**	**27,071**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan
Total Employees based on Education

PENDIDIKAN	2017	2016	EDUCATION
Pasca Sarjana	113	98	Master Degree
Sarjana	3,373	2,875	Bachelor Degree
Diploma	2,946	2,733	Diploma
SMA	23,089	21,365	High School
Jumlah	**29,521**	**27,071**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Umur
Total Employees based on Age

USIA Age	2017	2016
18-25	8,532	8,214
26-35	15,375	13,484
36-45	3,468	3,396
46-55	2,146	1,977
>55	-	-
Total	29,521	27,071

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Shareholders above 5% or Over

NO,	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
1	PT Astra International Tbk	2,219,317,358,00	59.50%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham
Less than 5% Shares Ownership by Public

NO,	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
1	Masyarakat (dibawah 5%) I Public (under 5%)	1,510,803,585,00	40.50%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham
Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM Amount of Shares	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
Dewan Komisaris I Board of Commissioners			
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0.0000000
Djoko Pranoto	Komisaris I Commissioner	0	0.0000000
Chiew Sin Cheok	Komisaris I Commissioner	0	0.0000000
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0.0000000
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris I Commissioner	0	0.0000000
Buntoro Muljono	Komisaris Independen Independent Commissioner	178	0.0000000
Direksi I Board of Directors			
Gidion Hasan	Presiden Direktur President Director	0	0.0000000
Iman Nurwahyu	Direktur I Director	0	0.0000000
Loudy Irwanto Ellias	Direktur I Director	14,015.00	0.0004%
Iwan Hadiantoro	Direktur I Director	0	0.0000000
Idot Supriadi	Direktur I Director	0	0.0000000
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Direktur I Director	0	0.0000000
Edhie Sarwono	Direktur/Direktur Independen Director/Independent Director	0	0.0000000

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

NO	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
A, Kepemilikan Institusi Lokal I Local Institutions Ownership			
1	Perorangan Indonesia I Indonesian Individuals	32,269,144	0.946%
2	Perseroan Terbatas I Limited Liability Company	2,250,771,946	60.340%
3	Danareksa I Mutual Funds	0	0.000%
4	Asuransi I Insurance	115,103,658	3.086%
5	Yayasan I Foundation	29,016,548	0.778%
6	Koperasi I Cooperative	10,618,900	0.285%
7	Lain-Lain I Others	119,070,085	3.192%
B, Pemodal Asing I Foreign Institutions Ownership			
1	Perorangan Asing I Foreign Individuals	7,163,013	0.192%
2	Badan Usaha Asing I Foreign Corporation	1,163,121,042	31.182%
3	Lain-Lain I Others	0	0.000%
	Total	**3,730,135,136**	**100%**

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDING STRUCTURE

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PT UNITED TRACTORS Tbk PER 31 DESEMBER 2017
Controlling Shareholders in PT United Tractors Tbk As of 31 December 2017

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

PERUSAHAAN Company	ALAMAT Address	TAHUN BEROPERASI SECARA KOMERSIAL Comencement of Comercial Operations	KEGIATAN USAHA Business Activities	KEPEMILIKAN Ownership		JUMLAH ASET Total Assets (Rp)
				LANGSUNG Direct	TDK LANGSUNG Indirect	
PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1993	Kontraktor Penambangan/ Mining Contracting	99.99%	0.01%/UTPE	41,553,333
PT Karya Supra Perkasa (KSP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2015	Perdagangan Umum dan Jasa/General Trading and Services	99.91%	0.09%/UTPE	6,183,104
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Jl. Jababeka XI Blok H 30 - 40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	1983	Perakitan dan Produksi Mesin, Peralatan dan Alat Berat/Assembling and Production of Machinery, Tools and Heavy Equipment	99.99%		2,569,537
PT Bina Pertiwi (BP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	1977	Perdagangan Alat Berat/Trading of Heavy Equipment	99.99%	0.01%/UTPE	815,598
PT Andalan Multi Kencana (AMK)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2010	Perdagangan Suku Cadang/Trading of Spareparts	75%	25%/UTPE	774,860
UT Heavy Industry (S) Pte,Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	1994	Perdagangan dan Perakitan Alat Berat/ Trading and Assembling of Heavy Equipment	100%		782,483
PT Universal Tekno Reksajaya (UTR)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2011	Jasa Rekondisi Komponen Alat Berat/ Remanufacturing of Heavy Equipment Component	75%	25%/UTPE	445,353
PT Unitra Persada Energia (UPE)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta13910	2015	Energi/Energy	99.6%	0.4%/PAMA	2,707,164
PT Tambang Supra Perkasa (TSP)	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2012	Penambangan/Mining	98.0%	2.0%/TTA	15,412
PT Tuah Turangga Agung (TTA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2006	Perdagangan Batubara dan Perusahaan Induk Atas Konsesi Penambangan/ Coal Trading and Holding Company of Mining Concession	31.13%	68.90% / PAMA	12,860,819
PT Asmin Bara Bronang (ABB)	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt, 2, Jakarta Pusat	2013	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		75.4%/TTA	3,088,756
PT Kalimantan Prima Persada (KPP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2003	Jasa Penambangan Terpadu/Integrated Mining Services		99.99%/PAMA 0.01%/UTPE	3,175,623
PT Energia Prima Nusantara (EPN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2007	Pembangkit Listrik/Power Plant		99.99%/PAMA 0.01%/KPP	918,411
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2007	Perdagangan Batubara/ Coal Trading		99.83%/TTA 0.17%/UTPE	797,754
PT Telen Orbit Prima (TOP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2010	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		99.99%/TTA 0.01% / BP	905,732
PT Asmin Bara Jaan (ABJ)	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt, 2, Jakarta Pusat	2008	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		75.4%/TTA	194,237

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

PERUSAHAAN Company	ALAMAT Address	TAHUN BEROPERASI SECARA KOMERSIAL Comencement of Comercial Operations	KEGIATAN USAHA Business Activities	KEPEMILIKAN Ownership		JUMLAH ASET Total Assets (Rp)
				LANGSUNG Direct	TDK LANGSUNG Indirect	
PT Multi Prima Universal (MPU)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2008	Perdagangan dan Penyewaan Alat Berat Terpakai/Trading and Rental of Used Heavy Equipment	49.99%	50.01%/PAMA	94,969
PT Danusa Tambang Nusantara (DTN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta, Industrial Estate Pulogadung Jakarta Timur 13930	2016	Perusahaan Induk Atas Konsesi Penambangan/ Holding Company of Mining Concession		99.99%/PAMA 0.01%/EPN	380,208
PT Sumbawa Jutaraya (SJR)	Gedung Prudential Tower Lt. 27 Jend. Sudirman, Jakarta Selatan 12910	2007	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		80%/PAMA	172,202
PT Pama Indo Mining (PIM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1997	Kontraktor Penambangan/ Mining Contracting		60%/PAMA	90,467
PT Kadya Caraka Mulia (KCM)	Jl. A. Yani KM 30,5, Guntung Payung, Landasan Ulin, Bangarbaru	2007	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		99.9%/PAMA 0.10%/UTPE	67,367
PT Duta Nurcahya (DN)	Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok F/8-9 Jakarta Selatan	2013	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		60%/TTA	38,169
Turangga Resources Pte Ltd	Tuas View Crescent Multico Building, Singapore 637643	2016	Perdagangan Batubara/ Coal Trading		100%/TTA	45,403
PT Borneo Berkat Makmur (BBM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2010	Perusahaan Induk atas Konsesi Penambangan/ Holding Company of Mining Concession		100%/TTA	10,789
PT Persada Tambang Mulia (PTM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	–	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		99%/DTN 1%/PAMA	3,673
PT Duta Sejahtera (DS)	Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok F/8-9 Jakarta Selatan	–	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		60%/TTA	986
PT Piranti Jaya Utama (PJU)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	–	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		60%/BBM	1,328
PT Anugerah Gunung Mas (AGM)	Jl. Gatot Subroto Komp, Artajoka No. 22, Banjarmasin	2005	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		99.6%/TTA 0.4%/BP	7
PT Agung Bara Prima (ABP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2005	Konsesi Penambangan/ Mining Concession		100%/TTA	971
PT Patria Maritime Lines (PML)	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	2008	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/Domestic Shipping Services		99.99%/UTPE 0.01% /PAMI	1,019,090
PT Patria Maritim Perkasa (PMP)	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam	2012	Industri Pembuatan Kapal Laut/Ship Manufacturing Industry		99.99%/UTPE 0.01%/PML	149,315
PT Patria Maritime Industry (PAMI)	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	2011	Jasa Konstruksi dan Perbaikan Kapal/Ship Constructions and Repair Service		99.99%/UTPE 0.01%/MPU	179,254
PT Acset Indonusa Tbk (ACSET)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	1995	Industri Konstruksi/ Construction Industry		50,10%/KSP	5,306,479
PT Supra Alphaplus Handal (SAH)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	2017	Industri Produk Beton/Concrete Product Industry		51%/KSP	363

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

PERUSAHAAN Company	ALAMAT Address	TAHUN BEROPERASI SECARA KOMERSIAL Comencement of Comercial Operations	KEGIATAN USAHA Business Activities	KEPEMILIKAN Ownership		JUMLAH ASET Total Assets (Rp)
				LANGSUNG Direct	TDK LANGSUNG Indirect	
PT Tambang Karya Supra (TKS)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	2016	Penambangan/Mining		99,90%/KSP 0,10%/TSP	-
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2016	Jasa Penunjang Konstruksi/ Construction Support Services		99,9%/ACSET 0,1%/KSP	81,916
PT Innotech Systems (IS)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2014	Jasa Penunjang Kontruksi/ Construction Support Services		99.97%/ACSET 0.03%/ARKM	62,546
PT Sacindo Machinery (SM)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2008	Perdagangan Besar Alat Berat/Wholesale of Heavy Equipment		92.30%/ACSET	76,436
Acset Indonusa Co, Ltd,	C2 Thuy Loi Hostel 301 Street Binh Tanh District, Ho Chi Minh City, Vietnam	2008	Jasa Kontruksi/ Construction Service		100%/ACSET	2,757
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	GRHA SERA Jl. Mitra SUnter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter, Jakarta Utara	1997	Logistik dan Distribusi/ Logistics and Distribution	35%		Asosiasi/ Associates
PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910		Jasa Rekondisi Alat Berat/Remanufacturing of Heavy equipment	49%		Asosiasi/ Associates
PT United Tractors Semen Gresik (UTSG)		1992	Kontraktor Tambang Batu Kapur/Limestone Quarry Contracting	45%		Asosiasi/ Associates
PT Bukit Enim Energi (BEE)			Konsesi Penambangan/ Mining Concession		20%/PAMA	Asosiasi/ Associates
PT ATMC Pump Services	Acset Building Jl, Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2014	Penyewaan Pompa Beton/ Concrete Pump Rental		55%/ACSET	Ventura Bersama/ Joint Venture
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BKEI)	Komp, Jembatan Lima Permai, Jl. KH Moh, Mansyur No.11 Blok D8-9 Jakarta	2012	Jasa Kontruksi/ Construction Service		60.00%/ACSET	Asosiasi/ Associates
PT Acset Pondasi Indonusa	Acset Building, Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir Jakarta Pusat		Jasa Kontruksi/ Construction Service		99.90%/ACSET 0.10%/ARKM	50,000
PT Bhumi Jati Power	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan		Pembangkit Listrik/ Electric Power Generation		25%/UPE	Asosiasi/ Associates
PT Bhumi Jepara Services	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan		Instalasi Listrik/ Electrical Installation		15%/UPE	Asosiasi/ Associates
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia	Jl. Jababeka XI Blok H30-40 Kawasan Industri Jababeka I Cikarang, Bekasi	2017	Perikanan/ Fishery		99.99%/UTPE 0.01%/PML	22,345
PT Suprabari Mapanindo Mineral	Jl. H. Agus Salim No. 65, Gondangdia Menteng Jakarta Selatan	2017	Konsesi Pertambangan/ Mining Concession		80.10%/TTA	2,167,256
Unitra Power Pte. Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	2017		100%	40.00%/ACSET	-
PT Dredging International Indonesia	Satrio Tower Lt. 22 Jl. Prof. Satrio Kav. C4 Kuningan Timur, Setia Budi	2017	Jasa Kontruksi/ Construction Service	-	-	-
PT Komatsu Indonesia	Jl. Raya Cakung Cilincing Km.4 Jakarta 14140			5%	-	-

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE

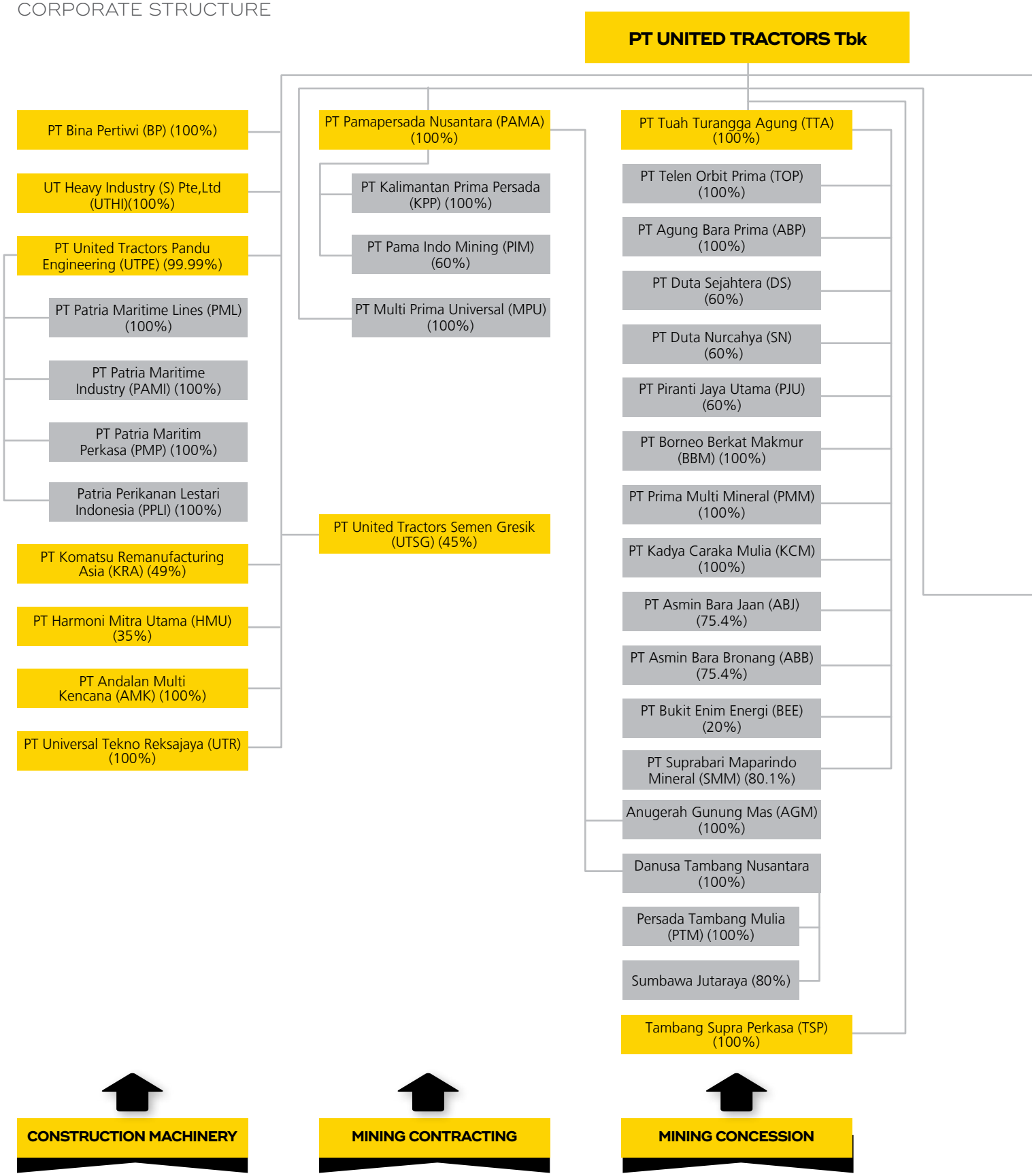

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE

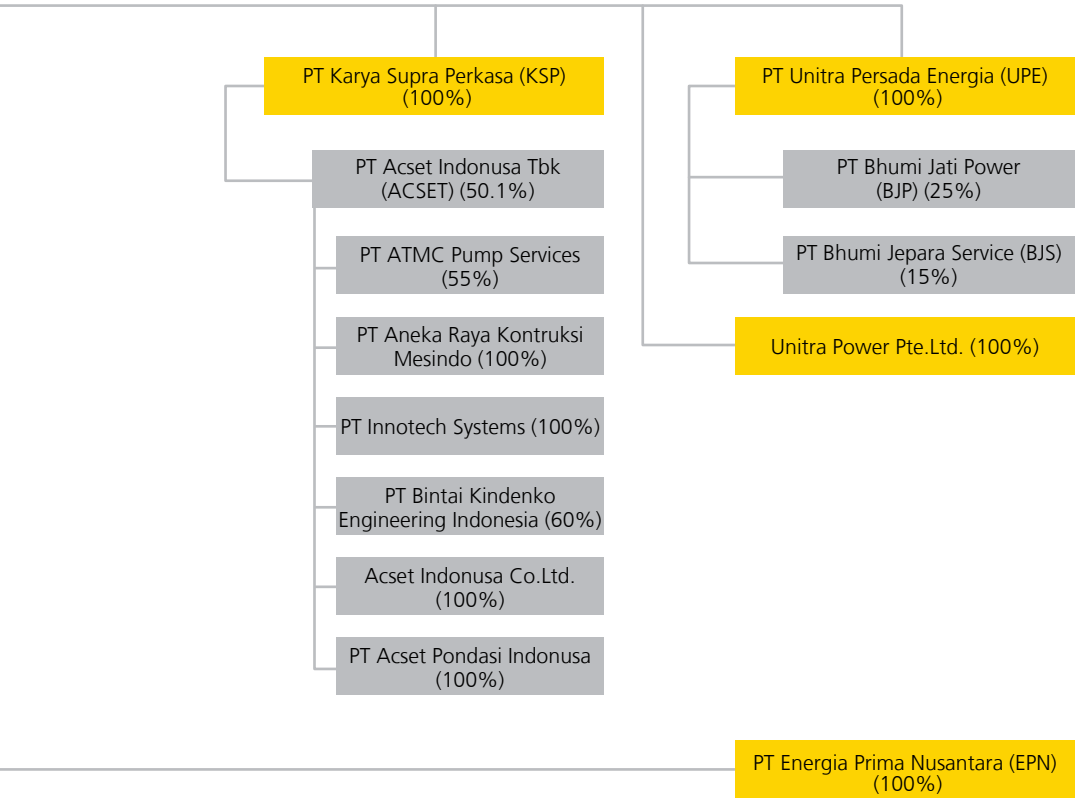

CONSTRUCTION INDUSTRY

ENERGY

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
SHARES CHRONOLOGY

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM Par Value/ Share (Rp)	TAMBAHAN MODAL DISETOR (SAHAM) Additional Paid In Capital (Shares)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Number of Outstanding Shares
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 23 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 23 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.	Rp1,000	23,000,000	23,000,000
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34.500.000 saham. Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of outstanding shares into 34,500,000 shares.	Rp1,000	11,500,000	34,500,000
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham. Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of outstanding shares into 138 million shares.	Rp1,000	103,500,000	138,000,000
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham. Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of outstanding shares into 386,4 million shares.	Rp1,000	248,400,000	386,400,000
12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian Employee Stock Option Plan (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.	Rp1,000	0	386,400,000
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split with 1:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.	Rp250	1,159,200,000	1,545,600,000
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku. ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.	Rp250	0	1,545,600,000
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang *exercised*. ESOP Stage I ended without any option exercised.	Rp250	0	1,545,600,000

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
SHARES CHRONOLOGY

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM Par Value/ Share (Rp)	TAMBAHAN MODAL DISETOR (SAHAM) Additional Paid In Capital (Shares)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Number of Outstanding Shares
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of outstanding shares into 1,573,153,500 shares.	Rp250	27,553,500	1,573,153,500
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham. Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 2,807,153,600 shares.	Rp250	1,234,000,100	2,807,153,600
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of outstanding shares into 2,848,578,000 shares.	Rp250	41,424,400	2,848,578,000
14 July 2005	3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of outstanding shares into 2,851,609,100 shares.	Rp250	3,031,100	2,851,609,100
11 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of outstanding shares into 3,326,877,283 shares.	Rp250	475,268,183	3,326,877,283
3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham. Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of outstanding shares into 3,730,135,136 shares.	Rp250	403,257,853	3,730,135,136

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

NAMA & ALAMAT Name & Address	JASA Services	PERIODE PENUGASAN Assignment Periods
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) (a member of PricewaterhouseCoopers global network) Gedung Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001 Tel.: (021) 521-2901 Fax: (021) 5290-5555, 5290-5050	Auditor Eksternal External Auditor	2016-2017
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel.: (62-21) 252-5666 Fax: (62-21) 252-5028	Biro Administrasi Efek Share Registrar	2016-2017

PENGHARGAAN
AWARDS

1. Top CSR Awards 2017, kategori Top CSR 2017 on Community Involvement and Development, dari Business News Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan CSR Society Indonesia.
2. Top Leader on CSR Commitment 2017, dari Business News Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan CSR Society Indonesia.
3. Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2017, dari Dunamis Consulting.
4. Indonesian Human Capital Study (IHCS) Award 2017, dari Dunamis Consulting.
5. Penghargaan Subroto 2017, kategori Bangunan Gedung Hemat Energi (Bangunan Gedung Hijau), dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
6. Apresiasi Lingkungan Hidup 2017, kategori Perkantoran, Gubernur Provinsi DKI Jakarta.
7. Sustainable Business Award (SBA) 2017, dari Global Initiatives bekerjasama dengan PwC Consulting Indonesia dan National Advisory Panel.
8. 1st Runner-Up Center for Enterpreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2017, kategori Publicly Listed Company – Holistic CSR Performance.

1. Top CSR Awards 2017, category of Top CSR 2017 on Community Involvement and Development, from Business News Indonesia, Governance Policy National Committee (KNKG) and CSR Society Indonesia.
2. Top Leader on CSR Commitment 2017, from Business News Indonesia, Governance Policy National Committee (KNKG) and CSR Society Indonesia.
3. Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award 2017, from Dunamis Consulting.
4. Indonesian Human Capital Study (IHCS) Award 2017, from Dunamis Consulting.
5. Subroto 2017 Award, category of Energy Efficient Buildings (Green Building), from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
6. Environmental Appreciation 2017, category of Office Establishment, Governor of DKI Jakarta Province.
7. Sustainable Business Award (SBA) 2017, from Global Initiatives in cooperation with PwC Consulting Indonesia and National Advisory Panel.
8. 1st Runner-Up Center for Enterpreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2017, category of Publicly Listed Company – Holistic CSR Performance.

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG

OFFICE ADDRESS AND/OR BRANCH OFFICE

LOKASI Area		ALAMAT Address
Sumatera		
1	Medan	Jl. Raya Tanjung Morawa Km.10, Medan 20148 ; Telp : (061) 786-5133, 786-7446, 786-6359 ; Fax : (061) 7865988
2	Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151 Pekanbaru 28291 ; Telp : (0761) 571-715 ; Fax : (0761) 571-478
3	Padang	Jl. Raya By Pass Km.12 Lubuk Begalung, Padang 25223 ; Telp (0751) 61-465, 62-038; Fax (0751) 61-934
4	Jambi	Jl. Pattimura Km. 10, Simpang Rimbo, Jambi 36129 ; Telp : (0741) 581-601 ; Fax : (0741) 580-090
5	Palembang	Jl. Kol. H. Burlian Km. 8, No.49 Palembang 30152 ; Telp : (0711) 410-245, 410-474, 411-886 ; Fax : (0711) 411266
6	Bandar Lampung	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.79, Bandar Lampung 35145 ; Telp : (0721) 702-457, 702-706, 702-806; Fax (0721) 702809
Jawa		
1	Jakarta	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung - Jakarta Timur 13910 ; Telp : (021) 2457-9999 ; Fax 460-0657, 460-0677, 460--655
2	Surabaya	Jl. Rungkut Industri II No. 46, Surabaya 60291 ; Telp : (031) 843-7882, 849-1926 ; Fax : (031) 843-2374
3	Semarang	Jl. Raya Randu Garut Km. 12, Tugu, Semarang, 50186; Telp : (024) 866-1070; Fax : (024) 866-1075
Kalimantan		
1	Tarakan	Jl. Mulawarman No.08 Tarakan 77111 ; Telp : (0551) 22-056, 22-057 ; Fax : (0551) 22-198, 33-356
2	Pontianak	Jl. Adisucipto Km.8,5 Pontianak 78391 ; Telp : (0561) 721-890 ; Fax : (0561) 721-886
3	Samarinda	Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung, Pusat Pengembangan Industri, Samarinda 75129 ; Telp : (0541) 273-951, 273-952, 273-957 ; Fax : (0541) 274-437
4	Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 22, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan 76116 ; Telp : (0542) 750-808 ; Fax : (0542) 750-828
5	Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 13,5 Gambut, Banjarmasin 70652 ; Telp : (0511) 422-0300 ; Fax : (0511) 422-0166
6	Sampit	Jl. Jendral Sudirman Km. 7,2 - Sampit - Kalimantan Tengah 74325 ; Telp : (0531) 203-5706 ; Fax : (0531) 2035716
Sulawesi		
1	Manado	Jl. Raya Tomohon (Winangun) Manado 95261 ; Telp : (0431) 823-863, 824-687, 824-894 ; Fax : (0431) 823-609
2	Palu	Jl. Veteran No.15, Palu 94117 ; Telp : (0451) 454-317, 424-317, 422-179 ; Fax : (0451) 427-492
3	Makassar	Jl. Urip Sumohardjo Km.5, No.268, Makassar 90293 ; Telp : (0411) 454-512, 451-212 ; Fax : (0411) 420-315
Papua		
1	Sorong	Jl. Basuki Rahmat Km.13,5, Klasaman, Sorong 98417 , Telp : (0951) 325-322, 325-323, 325-324 , Fax : (0951) 325-325
2	Jayapura	Jl. Tasangkapura No. 73 Ardipura, Jayapura 99223; Telp : (0967) 532-244; Fax : (0967) 531-095

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
CORPORATE WEBSITE INFORMATION

Dalam kepatuhannya terhadap POJK No.8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Informasi pemegang saham
- Isi Kode Etik
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting
- Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir)
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal
- Keterbukaan Informasi
- Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran

In its compliance to the regulatory requirement of POJK No.8/POJK.04/2015 concerning websites of issuers or public companies, the Company has completed its corporate website with several key information, as follows:

- Shareholders information
- Code of Conduct
- Information on General Meeting of Shareholders, including agenda, resolutions, and important dates
- Annual financial reports – separately for the last 5 years
- Annual Report and Sustainability Report
- Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit
- Disclosure
- Whistleblowing Team

Mesin Konstruksi mencatat peningkatan penjualan melalui sektor pertambangan dan perkebunan, Kontraktor Penambangan mencatat peningkatan produksi batu bara dan volume pengupasan tanah, Industri Konstruksi mencatat peningkatan kontrak baru terutama proyek strategis sektor infrastruktur, Lini bisnis kelima Energi, melalui anak perusahaan dan *strategic partners* membangun PLTU Jawa-4 sebagai *Independent Power Producer*.

Construction Machinery recorded sales increased through mining and plantations sector, Mining Contracting improved its coal production and overburden removal volume, Construction Industry obtained new contract increase in particular the infrastructure strategic sector, the fifth business line Energy, through subsidiary and strategic partners builds steam power plant PLTU JAWA-4 as Independent Power Producer.

↑29%

TOTAL ASET PERSEROAN PADA 2017 MENCAPAI RP82,3 TRILIUN, MENINGKAT RP18,3 TRILIUN ATAU SEBESAR 29%

THE COMPANY RECORDED TOTAL ASSETS OF RP82.3 TRILLION, INCREASED BY RP18.3 TRILLION OR BY 29%

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI & INDUSTRI

MACRO ECONOMY & INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN MAKRO EKONOMI & INDUSTRI

Macro Economy & Industry Overview

TINJAUAN MAKRO EKONOMI & INDUSTRI
MACRO ECONOMY & INDUSTRY OVERVIEW

Peningkatan harga komoditas khususnya batu bara memberikan pengaruh positif pada bisnis yang dikelola Perseroan. Kinerja pilar Kontraktor Penambangan mencatatkan peningkatan produksi batu bara dan volume pengupasan tanah. Sektor alat berat juga mengalami peningkatan penjualan, yang utamanya ditopang dari sektor pertambangan dan perkebunan. Peningkatan kinerja pilar Industri Konstruksi didorong dari meningkatnya kontrak baru utamanya dari beberapa proyek strategis di sektor infrastruktur. Sedangkan pilar Energi, merupakan langkah awal Perseroan berpartisipasi dalam sektor kelistrikan sebagai upaya untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha.

Improved commodity prices especially coal favorably affected the Company's business performance. Coal production and overburden removal under Mining Contracting grew; sales in heavy equipment sector increased on the back of growth in mining and plantation sectors; and the performance of Construction Industry pillar was boosted by new contracts, mainly from strategic projects in infrastructure sector. Meanwhile, the Energy sector demonstrates the Company's initial measure to participate in power sector as part of business expansion and diversification efforts.

Pemulihan ekonomi global terus berlanjut yang didorong oleh kuatnya pertumbuhan ekonomi negara maju dan negara berkembang. Sejalan dengan itu, perdagangan global menunjukkan tanda-tanda peningkatan yang didukung oleh perbaikan permintaan di negara maju. Membaiknya perdagangan global berdampak pada meningkatnya aktivitas di negara pengekspor barang komoditas untuk terus bertumbuh, termasuk di Indonesia.

Membaiknya perekonomian turut meningkatkan harga komoditas di pasar internasional. Kenaikan terutama didorong oleh meningkatnya permintaan global untuk komoditas energi dan pertambangan. Sepanjang tahun 2017, harga rata-rata batu bara mencapai sekitar USD88 per ton, naik dibandingkan tahun 2016 yang mencapai USD66 per ton. Kondisi ini juga didukung perubahan kebijakan di Tiongkok terkait pengetatan standar keselamatan dan pengurangan emisi polusi yang berdampak pada produksi batu bara dalam negeri Tiongkok. Akibat adanya defisit untuk kebutuhan konsumsi domestik, perusahaan Tiongkok kemudian meningkatkan impor batu bara dari negara lain, yang mendorong kenaikan permintaan di pasar global dan memicu naiknya harga batu bara.

Driven by strong economic growth in both developing and developed countries, the global economy recovery has continued to unfold. In line with this, demands for commodities in developing countries improved and stimulated global trade which in turn spurred business activities in commodity exporting countries including Indonesia.

Stronger economy also drove the increase in commodity prices in the international market, which were mainly propped by rising global demands for energy and coal commodities. Throughout 2017, the average coal price reached around USD88 per ton, higher than around USD66 per ton in 2016. A notable factor that contributed to the price hike was China's more stringent policies on safety standards and pollution emission that affected its national coal production. The policies led to coal deficit in the country's domestic market and prompted Chinese companies to carry out coal importation, eventually caused global demands and prices to rise.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Perbaikan harga komoditas ini turut menggerakkan perekonomian domestik dan pasar batu bara dalam negeri. Produksi batu bara nasional mengalami peningkatan dari 456 juta ton pada tahun 2016 menjadi 461 juta ton pada tahun 2017. Meningkatnya produksi batu bara berdampak pada naiknya permintaan alat berat. Tim riset internal memperkirakan penjualan alat berat nasional meningkat sebesar 59% menjadi 10.800 unit. Pertumbuhan penjualan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan alat berat di semua sektor, dimana sektor pertambangan dan perkebunan mencatat pertumbuhan tertinggi.

The upward trend in prices also moved Indonesia's national economy and coal market. Coal production rose from 456 million ton in 2016 to 461 million ton in 2017, and impacted heavy equipment demand. Internal research team estimated that heavy equipment sales rose by 59% nationally to 10,800 units. While demands for heavy equipment could be seen across all sectors, the highest growth was posted by mining and plantation sectors.

PROSPEK USAHA

Perekonomian Indonesia diprediksi akan tumbuh positif pada tahun 2018. Sejalan dengan kondisi makro ekonomi yang membaik, pemerintah akan terus melakukan percepatan pembangunan infrastruktur dengan meningkatkan anggaran belanja negara. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada peningkatan permintaan alat berat di sektor konstruksi. Di pasar komoditas terutama batu bara, harganya diperkirakan akan tetap stabil dengan produksi batu bara nasional yang akan meningkat secara terbatas.

Pilar bisnis Mesin Konstruksi, memiliki peluang untuk bertumbuh dengan memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia. Komatsu tetap menjadi merek penjualan alat berat yang terbesar di lini bisnis ini. Sektor pertambangan diperkirakan tetap menjadi lahan terbesar penjualan alat berat. Sementara itu, penjualan alat berat di sektor perkebunan dan kehutanan diperkirakan masih akan lebih didominasi oleh kebutuhan peremajaan alat.

Di segmen usaha Kontraktor Penambangan dan Pertambangan, khususnya pertambangan batu bara masih memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang. Dari sisi permintaan terutama dipicu pembangunan pembangkit listrik di beberapa negara seperti India dan negara di kawasan ASEAN yang membutuhkan energi batu bara. Meski desakan untuk penggunaan energi terbarukan non-batu bara semakin menguat, namun implementasinya masih memerlukan waktu yang cukup lama. Di pasar batu bara global, pergerakan harga akan tergantung pada kebijakan pemerintah Tiongkok yang merupakan produsen dan konsumen batu bara terbesar di dunia. Kebijakan pembatasan produksi batu bara di Tiongkok pada tahun lalu belum bisa dipastikan keberlanjutannya pada masa mendatang.

BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's economy is predicted to positively grow in 2018, and that the government will continue to accelerate infrastructure development by increasing budget expenditure for public projects. This will favorably impact heavy equipment demand in the construction sector. In the commodity market, prices in particular of coal are expected to remain stable with moderate growth of national coal production.

The Construction Machinery business pillar has the potential to continue growing by capturing business opportunities with Komatsu as the flagship brand in this line of business and the mining sector as the largest revenue contributor. Meanwhile, equipment reconditioning is predicted to make up the bulk of the projects in plantation and forestry sectors.

The prospect in Mining Contracting and Mining, especially coal mining, is promising in the long-term as coal-fired power plant projects will be undertaken by countries such as India and ASEAN neighbors. Although there has been stronger urge to move away from coal and to use renewable energy sources instead, it will be a while new energy is fully implemented. In the global coal market, price movement will depend on China's position as the world's largest producer and consumer of coal, as the restriction it imposed last year may not be sustained in the next year.

Pada Industri Konstruksi, prospeknya masih menjanjikan karena komitmen pemerintah yang kuat untuk mengakselerasi pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan tol, *light rail transit*, bandara, dan pelabuhan. Melalui anak perusahaan Perseroan di bidang konstruksi yaitu PT Acset Indonusa Tbk, Perseroan berpotensi untuk mendapatkan proyek-proyek konstruksi pada pembangunan infrastruktur.

Sektor usaha yang sedang dijajaki seperti proyek pembangkit listrik memberi peluang usaha baru bagi Perseroan. Hal ini didasari pada kebutuhan listrik baik untuk industri dan masyarakat yang terus meningkat. Proyek pembangkit listrik bertenaga batu bara *thermal* menjadi pilihan strategis karena harganya yang kompetitif. Langkah ini merupakan bagian dari diversifikasi usaha Perseroan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

PROSPEK DAN RENCANA STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2018

Perseroan telah menyusun rencana strategis pada tahun 2018 untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan akan melanjutkan strategi diversifikasi dan efisiensi biaya pada seluruh segmen usaha.

Perseroan juga melanjutkan digitalisasi yang telah dimulai sejak tahun 2017. Mulai dari konversi proses manual menjadi digital, integrasi data, hingga pemanfaatan *big data* sebagai *predictive analytics*. Dengan digitalisasi, diharapkan bisa meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi risiko dan *waste*, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, serta menciptakan *competitive advantage* dan *new revenue stream*.

Batu bara yang selama ini memberikan kontribusi terbesar terhadap portofolio bisnis tetap akan memegang peranan penting dalam bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas produksi batu bara, baik batu bara *thermal* maupun batu bara kokas untuk mengoptimalkan peluang yang tersedia. Namun, untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan akan terus mengembangkan portofolio bisnis yang lebih berimbang guna mengurangi ketergantungan pada bidang usaha batu bara *thermal*. Perseroan juga akan terus melanjutkan pengembangan bisnis di sektor energi sebagai bagian dari diversifikasi dan upaya mendukung ketahanan energi nasional.

Construction Industry is similarly promising with the government being committed to accelerate infrastructure development such as toll road, light rail transit, airports, and seaports. Through a subsidiary engaged in the construction business, PT Acset Indonusa Tbk, the Company can participate in construction projects as part of infrastructure development.

There are also new opportunities from currently attractive business sectors such as the power plant as industry and household energy demand continues to rise. Thermal coal is a strategic choice for power plants for its competitive price. The Company plans to explore this avenue in pursuit of business diversification and maintain sustainable growth.

CORPORATE OUTLOOK AND STRATEGIC PLANS IN 2018

To achieve continuous growth, the Company has articulated its strategic plan for 2018, which inlcudes continuing diversification and cost efficiency programs across all of its business segments.

The Company will also continue digitalization strategy that started in 2017 from converting manual to digital processes, data integration, big data application as predictive analytics. Digitalization is expected to enhance customer satisfaction, reduce risks and wastes, improve work effectiveness and productivity, as well as create competitive advantage and new revenue stream.

As the largest contributor to the Company's business portfolio, coal will remain a vital part in our business. The Company will continue to develop its coking and thermal coal production capacity to optimize business opportunities. However, to pursue sustainable growth, the Company will also expand its business portfolio to alleviate its dependence on thermal coal and explore more opportunities in the energy sector. Not only this supports business diversification, it is also a way for the Company to support national energy resiliency.

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

STRUKTUR BISNIS PERSEROAN
Company Business Structure

Perseroan berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor terkait. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan melalui lima pilar bisnis yaitu:

The Company has grown to one of the leading names in its business sectors. Five business pillars underpin the Company's business:

MESIN KONSTRUKSI
Construction Machinery

Perseroan adalah distributor alat berat terbesar di Indonesia dengan *market share* mencapai 35% (berdasarkan riset internal).

The Company is Indonesia's largest heavy equipment distributor with 35% market share (source: internal research).

KONTRAKTOR PENAMBANGAN
Mining Contracting

Jasa pertambangan batu bara yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha beberapa produsen batu bara terkemuka di Indonesia.

The Company delivers mining contracting services to a number of Indonesia's top coal producers.

PERTAMBANGAN
Mining

Memenuhi kebutuhan batu bara baik di tingkat lokal maupun global melalui kegiatan produksi dan *trading* batu bara.

Providing local and global coal demand through coal production and trading.

INDUSTRI KONSTRUKSI
Construction Industry

Berpengalaman luas dan berkompetensi tinggi dalam jasa konstruksi di bidang pondasi, struktur, sipil, dan infrastruktur.

Highly experienced and qualified in delivering construction works developing base, structures, civil works, and infrastructure works.

ENERGI
Energy

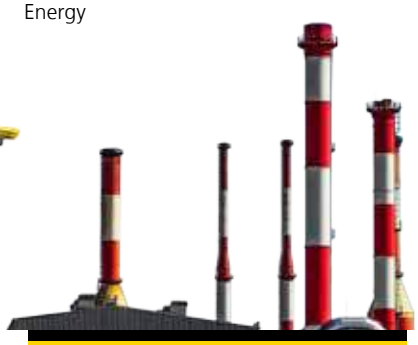

Langkah awal berpartisipasi dalam sektor energi, melalui pembangunan pembangkit tenaga listrik.

Taking the initial step to participate in the energy sector through power plant development.

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

MESIN KONSTRUKSI
Construction Machinery

RINGKASAN KINERJA MESIN KONSTRUKSI TAHUN 2017

SUMMARY OF CONSTRUCTION MACHINERY PERFORMANCE IN 2017

↑ 74%

ALAT BERAT KOMATSU

Komatsu heavy equipment

Penjualan terbesar segmen bisnis Mesin Konstruksi diperoleh dari penjualan alat berat Komatsu sebanyak 3.788 unit, naik 74% YoY dari tahun 2016 sebesar 2.181 unit yang didorong permintaan dari sektor pertambangan.

Komatsu heavy equipment marked as the largest sales in Construction Machinery at 3,788 units, grew 74% YoY from 2,181 units in 2016, backed by demand from mining sectors.

PENJUALAN KOMATSU

Komatsu sales

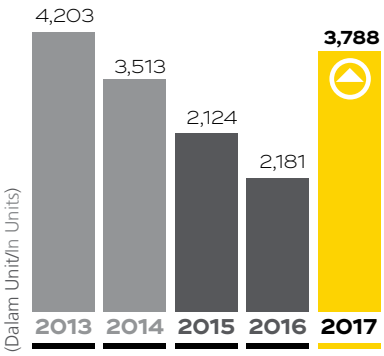

↑ 22%

PENJUALAN SPARE PART

Spare parts sales

Penjualan spare part dan jasa perawatan naik 22% menjadi Rp7,1 triliun dari Rp5,8 triliun di 2016.

Spare parts sales and maintenance services increased by 22% to Rp7.1 trillion from Rp5.8 trillion in 2016.

↑ 94%

PENJUALAN UD TRUCKS

UD Trucks sales

Penjualan UD Trucks naik 94% dari 361 unit di tahun 2016 menjadi 700 unit di tahun 2017.

UD Trucks sales increased by 94% to 700 units in 2017 from 361 units in 2016.

↑ 171%

SCANIA TRUCK

Scania truck

Scania truck naik 171% dari 311 unit menjadi 844 unit. Scania bus naik 23% dari 221 unit di 2016 menjadi 272 unit di 2017.

Scania truck increased by 171% from 311 units in 2016 to 844 units in 2017, Scania bus increased by 23% from 221 units in 2016 to 272 units in 2017.

PENJUALAN BUS SCANIA, TRUK SCANIA, UD TRUCKS

Bus Scania, Truck Scania, UD Trucks Sales

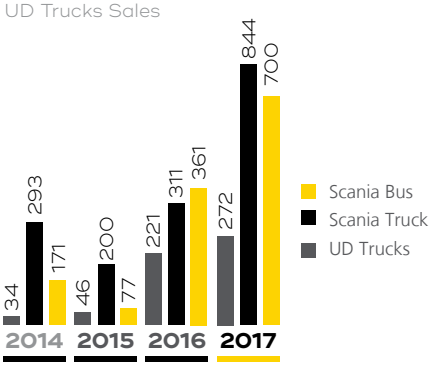

↑ 69%

TOTAL PENDAPATAN PILAR MESIN KONSTRUKSI

Construction Machinery posted total revenues

Total pendapatan pilar Mesin Konstruksi tumbuh 69% menjadi Rp24,7 triliun, dari tahun 2016 sebesar Rp14,6 triiun.

Construction Machinery recorded total revenues of Rp24.7 trillion, grew 69% from Rp14.6 trillion in 2016.

UNITED TRACTORS MENJADI DISTRIBUTOR ALAT BERAT TERBESAR DI INDONESIA

The company served as the biggest distributor of heavy equipment in Indonesia

Saat ini United Tractors menjadi distributor alat berat terbesar di Indonesia, khususnya melalui produk-produk Komatsu dengan pangsa pasar 35% di Indonesia (berdasarkan riset pasar internal).

Currently as the biggest distributor of heavy equipment in Indonesia, through Komatsu products, United Tractors posted a 35% market share in Indonesia (based on internal market research).

35%

PANGSA PASAR PRODUK KOMATSU

Komatsu products market share

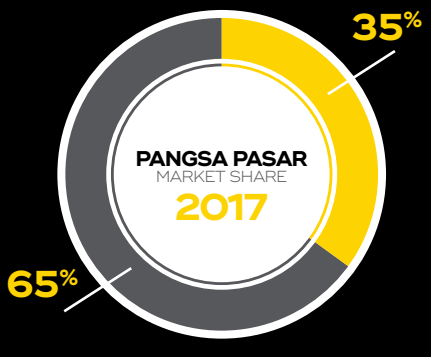

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

Dalam menjalankan pilar bisnis Mesin Konstruksi, Perseroan berfokus pada penjualan alat berat dan transportasi. Pilar bisnis ini merupakan segmen penting sejak awal pendirian Perseroan dan menawarkan berbagai produk handal yang dapat mendukung kegiatan usaha di berbagai sektor, seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan, serta industri dan transportasi.

Menyadari bahwa pembelian alat berat merupakan suatu bentuk investasi karena digunakan selama periode waktu tertentu, Perseroan hanya menawarkan produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit.

Selain menawarkan produk-produk handal kepada pelanggannya, Perseroan juga menawarkan berbagai jasa yang komprehensif, termasuk konsultasi lapangan, rekomendasi alat berat yang optimal, program pemeriksaan mesin, program pemantauan alat berat, remanufaktur dan rekondisi, pelatihan untuk mekanik dan operator, UT Call 1500072 – layanan pelanggan 24/7, dan *guaranteed product support*.

Kegiatan operasional Mesin Konstruksi saat ini didukung oleh beberapa anak perusahaan, yaitu PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), PT Andalan Multi Kencana (AMK), dan PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

In Construction Machninery, the Company focuses on the sales of heavy equipment and transportation. From the Company's conception, this business pillar has always been an important element through which the Company offers a wide range of reliable products to support business activities in different sectors such as mining, plantation, construction, forestry, industry, and transportation.

Knowing that heavy equipment purchase can be considered as an investment due to its nature of use for a certain period of time, the Company offers only quality products from select global brands with the types and sizes that are suitable for field or industrial works in ordinary and challenging terrains.

More than providing quality products, the Company complemented its offering with comprehensive accompanying services such as field consultation, best equipment recommendations, machine checking program, equipment monitoring, remanufacturing and reconditioning, mechanics and operator training, 24/7 customer service through UT Call 1500072, and guaranteed product support.

Today, business activities of Construction Machinery are supported by several subsidiaries, namely PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), PT Andalan Multi Kencana (AMK), and PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

STRATEGI 2017

Dalam rangka menghadapi persaingan yang ketat, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi, diantaranya meluaskan penetrasi pasar ke sektor diluar pertambangan seperti sektor *on-road*, industrial, logistik dan transportasi; meluncurkan produk baru; dan meningkatkan layanan purna jual yang memberikan manfaat lebih bagi pelanggan, termasuk menyediakan *guaranteed product support,* berupa jaminan kecepatan dan ketepatan pengiriman suku cadang, layanan mekanik dan perbaikan mesin.

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, saat ini Perseroan didukung oleh 212 *points of service* dengan jaringan yang luas yang meliputi 20 kantor cabang, 23 *site supports*, 17 kantor tambang, 10 kantor perwakilan, dan instalasi layanan lainnya yang selalu siap memberikan solusi bagi pelanggan.

STRATEGIES IN 2017

The Company executed a number of strategis to overcome tight business competition. These included expanding market penetration to non-mining sectors such as on-road, industrial, and logistics and transportation; launching new products; and enhancing after sales service quality in order to give customers added value. The Company also provides guaranteed product support that warrants the speed and accuracy of spare part delivery, mechanics service, and machine repair.

In terms of increasing customer satisfaction, the Company today manages 212 points of service and expansive network that encompasses 20 branch offices, 23 site support units, 17 mining offices, 10 representative offices, and other service points that are ready to provide all customers with the solutions they need.

KINERJA 2017

Pilar Mesin Konstruksi membukukan total pendapatan sebesar Rp24,7 triliun, meningkat 69% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp14,6 triliun. Sampai dengan Desember 2017, penjualan Komatsu mencapai 3.788 unit, naik 74% dibandingkan tahun 2016 sebesar 2.181 unit. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan permintaan alat berat di sektor pertambangan, perkebunan, dan kehutanan. Sedangkan penjualan di sektor konstruksi, sedikit mengalami penurunan dikarenakan cukup banyak produk-produk yang ditawarkan oleh kompetitor.

Perseroan juga berhasil meluncurkan produk baru yaitu Komatsu Ecosmart Excavator PC195LC-8 (alternatif excavator di kelas 20 ton), Scania Heavy Tipper: Scania P360CB-6X4 (30 ton class), dan Scania P410CB-8X4 (40 ton class).

Kemajuan dalam meraih kontrak baru yang menguntungkan juga dicapai. Pada tahun 2017, PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) anak perusahaan, bersama dengan *principal* MB Crusher yang merupakan perusahaan manufaktur dari Italia, menandatangani perjanjian kerjasama yang menandai ditunjuknya UTR sebagai distributor tunggal produk-produk MB Crusher untuk area pemasaran di Indonesia. Aplikasi mesin *crusher* merupakan salah satu proses yang vital sebagai penghancur material agar sesuai ukuran yang dibutuhkan, dengan keunggulan mobilitas dan fleksibilitas yang maksimal untuk aplikasi di sektor pertambangan dan konstruksi.

Meningkatnya permintaan alat berat di sektor pertambangan turut meningkatkan penjualan UD Trucks yang meningkat sebesar 94% menjadi 700 unit, dan produk Scania baik truk maupun bus, yang masing-masing meningkat 171% dan 23% menjadi 844 unit truk dan 272 unit bus. Sementara pendapatan dari penjualan suku cadang dan pemeliharaan alat berat (setelah eliminasi) pada tahun 2017 mencapai Rp7,1 triliun, tumbuh 22%. Peningkatan ini disebabkan oleh kebutuhan konsumen untuk memperpanjang *life cycle* alat berat mereka.

PERFORMANCE IN 2017

In 2017, Construction Machinery posted total revenue of Rp24.7 trillion, grew 69% from Rp14.6 trillion in 2016. Until December 2017, Komatsu sales reached 3,788 units or grew 74% compared to 2,181 units in 2016. This increase was driven by high demands for heavy equipment in mining, plantation and forestry sectors. Conversely, sales in construction sector contracted due to the rising number of products in the market from competitors.

The Company also successfully launched new products, namely Komatsu Ecosmart Excavator PC195LC-8 (alternative excavator in the 20 ton class), Scania Heavy Tipper: Scania P360CB-6X4 (30 ton class), and Scania P410CB-8X4 (40 ton class).

This business pillar also succeeeded in winning new profitable contracts. In 2017, subsidiary PT Universal Tekno Reksajaya (UTR) and principal MB Crusher – an Italian manufacturing company – signed cooperation agreement in which UTR was appointed as the sole distributor of MB Crusher products in Indonesia. One of the essential elements in mining and construction businesses where materials need to be crushed into specific sizes, MB Crusher machines offer optimum mobility and flexibility to be applied in those sectors.

Rising demands for heavy equipment in the mining sector also drove the increase in UD Trucks sales by 94% to 700 units and Scania trucks and buses that grew by 171% and 23%, respectively, to 844 units of truck and 272 units of buses. Meanwhile, revenue from spare part sales and heavy equipment maintenance (after elimination) in 2017 reached Rp7.1 trillion or grew by 22%. The increase was due to consumers' need to extend their equipment's life cycle.

RENCANA STRATEGIS 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menetapkan beberapa target strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan penjualan Komatsu dan *market share*
- Pendapatan dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat ditargetkan meningkat
- Meningkatkan *sales coverage*
- Memperkuat posisi di sektor non-batu bara seperti konstruksi, perkebunan dan kehutanan
- Mencari terobosan untuk meningkatkan *operational excellence* dan efisiensi melalui digitalisasi

STRATEGIC PLAN IN 2018

The following strategic targets have been defined by the Company for 2018:

- Komatsu sales and market share increased
- Revenue from spare part sales and equipment maintenance service improved
- Sales coverage expanded
- Position in non-coal sectors such as construction, plantation, and forestry strengthened
- Breakthroughs identified to boost operational excellence and efficiency through digitalization

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Mining Contracting

RINGKASAN KINERJA KONTRAKTOR PENAMBANGAN TAHUN 2017

SUMMARY OF MINING CONTRACTING PERFORMANCE IN 2017

↑ 3%

PRODUKSI BATU BARA

Coal Production

Melalui anak perusahaan yaitu PT Pamapersada Nusantara (PAMA), Perseroan mencatatkan produksi batu bara sebesar 112,6 juta ton, naik 3% dibanding tahun 2016 sebesar 109,2 juta ton.

Through subsidiary PT Pamapersada Nusantara (PAMA), the Company recorded coal production of 112.6 million tons, up by 3% from 109.2 million tons in 2016.

PRODUKSI BATU BARA

Coal Production

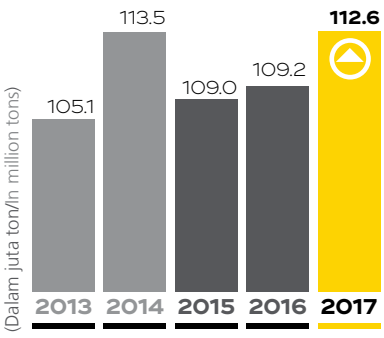

PEMINDAHAN TANAH

Overburden Removal

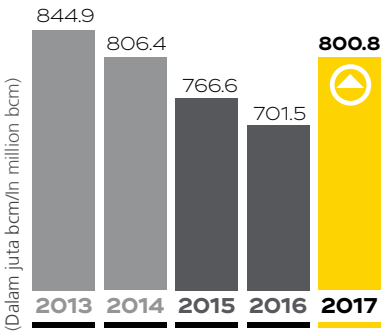

↑ 14%

VOLUME PENGUPASAN TANAH

Overburden Removal Volume

Volume pengupasan tanah menjadi 800,8 juta bcm naik 14% dari tahun 2016 sebesar 701,5 juta bcm.

Overburden removal volume increased to 800.8 million tons, increased 14% from 701.5 million bcm.

↑ 23%

PENDAPATAN BERSIH

Total Revenues

Kontraktor Penambangan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp29,6 triliun, meningkat 23% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp24,0 triliun.

Mining Contracting recorded total revenues of Rp29.6 trillion, increased by 23% from Rp24.0 trillion in 2016.

PAMA MENGUASAI 49% PANGSA PASAR PENDAPATAN (BERDASARKAN RISET PASAR INTERNAL)

PAMA holds a 49% revenue market share (based on internal market research)

Menguasai 49% pangsa pasar pendapatan (berdasarkan riset pasar internal), PAMA menawarkan berbagai layanan produksi pertambangan, mulai dari desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging* dan pengangkutan komoditas.

PAMA holds a 49% revenue market share (based on internal market research) by offering overall mining services, from mine design, exploration, extraction, hauling, barging and commodities transportation.

49%

PANGSA PASAR PENDAPATAN

Revenue Market Share

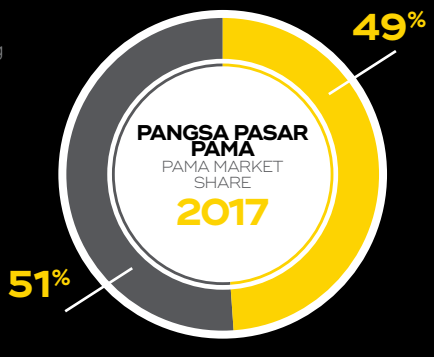

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

Perseroan menjalankan usaha Kontraktor Penambangan melalui salah satu anak usahanya, yaitu PT Pamapersada Nusantara (PAMA). PAMA merupakan kontraktor spesialis yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif kepada pemilik tambang terkemuka di Indonesia, sehingga dapat membantu memproduksi batu bara guna memenuhi permintaan dalam negeri dan luar negeri.

Menguasai 49% pangsa pasar pendapatan (berdasarkan riset pasar internal), PAMA menawarkan berbagai layanan yang mencakup seluruh aspek produksi pertambangan, termasuk di antaranya desain pertambangan dan implementasi, penilaian dan studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pengupasan tanah dan penanganan limbah, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging* dan produksi komersial bahan tambang, perluasan tambang/ fasilitas, reklamasi dan re-vegetasi, serta pengapalan dan pemasaran.

Kegiatan operasional PAMA saat ini didukung oleh beberapa anak perusahaan di bidang kontraktor penambangan, yaitu PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM). Berkat kinerja konsisten dalam mencapai seluruh target serta melakukan efisiensi dalam segala jasa yang diberikan, PAMA mampu mempertahankan kerja sama usaha dengan beberapa produsen batu bara terbesar di Indonesia, diantaranya PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara dan PT Trubaindo Coal Mining, serta menjalin kerja sama baru dengan PT Berau Coal pada tahun 2017.

The Company's business activities in Mining Contracting are delivered through subsidiary PT Pamapersada Nusantara (PAMA). PAMA is a specialized contractor that provides all-round mining services and has been the trusted partner of Indonesia's leading mining concessions, thereby contributing to coal production and meeting national demand.

With 49% market share in terms of revenue (source: internal market research), PAMA offers various services along the chain of mining production including mining site engineering and implementation, initial assessment and feasibility study, infrastructure and mining facility development, overburden removal and waste management, exploration, extraction, hauling, barging, and commercial production of extracted mining materials, mining/facility expansion, reclamation and re-vegetation, shipping, and marketing.

Today, PAMA's operations are supported by several subsidiaries in mining contracting namely PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA's consistent performance when it comes to meeting its targets and executing efficiency programs across its services result in its success in maintaining cooperation with Indonesia's top coal producers, such as PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara and PT Trubaindo Coal Mining plus embarking on a new cooperation with PT Berau Coal in 2017.

STRATEGI 2017

Untuk mendukung permintaan kenaikan pelanggan dalam pemindahan volume tanah dan produksi batu bara. PAMA mengimplementasikan *good mining practice* dan *operational excellence* untuk meningkatkan produktivitas, utilisasi, dan ketersediaan alat berat yang optimal; program *ultimate cost down* agar proses operasional tetap dapat berjalan secara efisien; digitalisasi proses; penguatan struktur fundamental melalui implementasi sistem manajemen berstandar internasional, pengembangan kompetensi karyawan, dan peningkatan kegiatan inovasi.

Implementasi *good mining practice* dan prinsip *operational excellence* terus dilakukan melalui perbaikan kondisi *front*, jalan, dan disposal serta peningkatan akurasi desain tambang.

STRATEGIES IN 2017

Good mining practice and operational excellence are the two underlying strategies of PAMA aimed to enable the company in meeting higher demands for overburden removal and coal production. These strategies are translated into productivity and utilization increase as well as maintenance of optium level of equipment availability; ultimate cost down program to keep efficient operations; process digitalization, strengthening of fundamental structure by implementing international standard management system, employee competency development, and intensifying innovations.

The two underlying strategies are also observed in improving the condition of front, roads, disposal facility, and accuracy of mining site design.

Digitalisasi terhadap proses bisnis utama terus dilaksanakan di tahun 2017. Optimasi proses penambangan melalui EWACS Pro Excellence, otomasi proses pergantian *shift* melalui Aplikasi Bandara, *Autodownload Vehicle Health Monitoring System*, dan digitalisasi di proses-proses non inti (*support*) terus dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Penguatan struktur fundamental melalui pengembangan dan peningkatan implementasi sistem manajemen, pengembangan kompetensi karyawan, peningkatan partisipasi dan kualitas kegiatan inovasi juga menjadi strategi yang konsisten dilaksanakan di tahun 2017.

Pemenuhan unit dan SDM sejalan dengan permintaan kenaikan produksi dari pelanggan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, PAMA membangun 12 pusat *remanufacturing unit* yang tersebar di masing-masing *site* dan berpusat di Balikpapan. Dengan adanya pusat *remanufacturing* ini, kebutuhan unit yang harus tersedia dalam waktu cepat dapat dipenuhi.

Pemenuhan kebutuhan SDM secara cepat dilakukan oleh PAMA dengan memperbesar kapasitas *training center* yang ada di Balikpapan, Banjarmasin dan Cileungsi. PAMA juga membangun pusat pelatihan baru yang berada di area Kalimantan Tengah.

KINERJA 2017

Sepanjang tahun 2017, PAMA membukukan pendapatan sebesar Rp29,6 triliun, tumbuh 23% dibandingkan 2016 sebesar Rp24,0 triliun. PAMA juga berhasil mencatatkan kenaikan volume pengupasan tanah, dari 701,5 juta bcm di tahun 2016 menjadi 800,8 juta bcm. Sementara produksi batu bara naik 3% dari 109,2 juta ton menjadi 112,6 juta ton.

Pada periode tersebut, jumlah alat berat yang digunakan PAMA mencapai sebanyak 3.460 unit, yang terdiri dari 335 *buldozer*, 398 *excavator/ shovel*, 2.320 *dump truck*, 146 *prime movers*, 261 *wheel loader* dan *motor grader*.

RENCANA STRATEGIS 2018

PAMA diharapkan akan terus menjadi yang terdepan dalam bisnis kontraktor penambangan. Pada 2018, PAMA berencana menambah investasi untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaharui peralatan pertambangannya untuk meningkatkan kinerja operasional.

PAMA tetap meyakini, batu bara masih memiliki prospek jangka panjang yang baik sebagai sumber energi. PAMA akan terus meningkatkan *extraordinary operational excellence* untuk menekan *cost* per bcm melalui *efficiency improvement* yang berkelanjutan, serta pemanfaatan *big data analytics.*

PAMA continued core business process digitalization in 2017. Mining process otimization was delivered thorugh EWACS Pro Excellence, shift change automation using Bandara appliction, and use of Autodownload Vehicle Health Monitoring System. Digitalization was also expanded in support processes to increase work productivity and efficiency.

Further, 2017 focus included fundamental structure strengthening through management system development and implementation improvement, employee competency and engagement enhancement, and improvement of innovation quality.

PAMA also experience increased need for unit and human resource in line with higher production demand. To meet this need, PAMA built 12 remanufacturing units located in each of its site with a headquarter in Balikpapan. By having remanufacturing centers, PAMA was able to speedily meet unit demand.

As for human resource, PAMA expanded the capacity of its training centers in Balikpapan, Banjarmasin, and Cileungsi. PAMA also developed new training center in Central Kalimantan.

PERFORMANCE IN 2017

In 2017, PAMA booked Rp29.6 trillion in revenue, grew 23% compared to Rp24.0 trillion in 2016. PAMA also booked higher volume of overburden removal from 701.5 million bcm in 2016 to 800.8 million bcm, while coal production rose by 3% from 109.2 million ton to 112.6 million ton.

During this period, PAMA used a total of 3,460 units of heavy equipment consisting of 335 bulldozers, 398 excavators/ shovels, 2,320 dump trucks, 146 prime movers, 261 wheel loaders and motor graders.

STRATEGIC PLAN IN 2018

PAMA is expected to continue being the forefront in mining contracting business. In 2018, PAMA plans to invest in increasing production capacity and upgrade its mining equipment to support operational performance.

PAMA is confident of the long-term prospect of coal business as an energy source. PAMA will continue to drive extraordinary operational excellence to reduce its cost per bcm through continuous efficiency improvement and use of big data analytics.

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

PERTAMBANGAN
Mining

RINGKASAN KINERJA PERTAMBANGAN TAHUN 2017

SUMMARY OF MINING PERFORMANCE IN 2017

8%

VOLUME PENJUALAN BATU BARA

Coal Sales Volume

Dioperasikan oleh PT Tuah Turangga Agung (TTA), Perseroan mencatat volume penjualan batu bara sebesar 6,3 juta ton, turun 8% dari tahun 2016 sebesar 6,9 juta ton.

Through subsidiary PT Tuah Turangga Agung (TTA), the Company posted coal sales volume of 6.3 million tons, decreased by 8% from 6.9 million tons in 2016.

VOLUME PENJUALAN BATUBARA

Coal Sales Volume

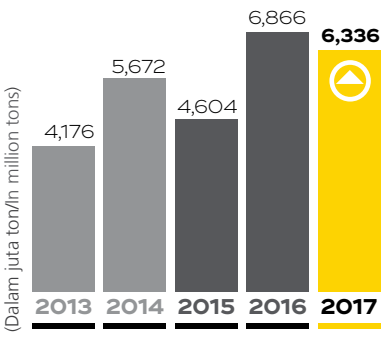

40%

PENDAPATAN

Total Revenues

Pendapatan dari segmen bisnis Pertambangan Batu bara mencapai Rp7,2 triliun, tumbuh 40% dari tahun 2016 sebesar Rp5,1 triliun.

Coal Mining recorded total revenues of Rp7.2 trillion, increased by 40% from Rp5.1 trillion in 2016.

Pilar bisnis Pertambangan dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (TTA). Perseroan saat ini memiliki hak konsesi atas 9 (sembilan) lahan tambang batu bara thermal di pulau Kalimantan dan Sumatera. Total cadangan batu bara thermal dari kesembilan lahan tambang diperkirakan mencapai 386 juta ton (*combined reserve*) dengan kualitas batu bara menengah hingga tinggi.

Perseroan juga memiliki konsesi batu bara kokas (*coking coal*) di lokasi tambang PT Suprabari Mapanindo Mineral, di Kalimantan Tengah yang diakuisisi pada bulan Maret 2017. SMM diperkirakan memiliki cadangan batu bara mencapai 69 juta ton, dimana 39 juta ton diantaranya telah dikonfirmasi sebagai *coking coal*, sedangkan sisanya masih dalam tahap eksplorasi lebih lanjut.

The Company's Mining business pillar is operated by PT Tuah Turangga Agung (TTA). Presently, the Company holds concession rights over 9 (nine) thermal coal mining sites in Kalimantan and Sumatra. The total thermal coal reserve from all sites combined (combined reserve) is estimated to reach 386 million ton with coal quality ranging from medium to high.

The Company also owns coking coal concession right in the mining site of PT Suprabari Mapanindo Mineral, Central Kalimantan, that was acquired in March 2017. SMM is estimated to have coal reserve amounting to 69 million ton – 39 million ton of which has been confirmed as coking coal. Further exploration activities are still underway to study the remaining reserve.

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

STRATEGI 2017

Sejalan dengan perbaikan harga batu bara, TTA mengoptimumkan produksi batu bara, serta melakukan diversifikasi usaha dengan mengakuisisi konsesi *coking coal*, yaitu PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM).

Untuk meningkatkan kinerjanya, berikut adalah strategi yang dijalankan TTA:

- Melakukan percepatan produksi *coking coal* dari tambang SMM
- Optimalisasi produksi batu bara, termasuk batu bara marjinal sebagai cadangan batu bara
- Memperluas pasar baru pemasaran batu bara thermal dan *coking coal*
- Meningkatkan kapasitas *intermediate stock pile* di Teluk Timbau
- Optimalisasi infrastruktur tambang yang dimiliki

STRATEGIES IN 2017

In line with coal price increase, TTA optimizes its coal production and diversifies its business by acquiring coking coal concession, PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM).

To improve its performance, the following are TTA strategies:

- Accelerated coking coal production from SMM concession
- Optimized coal production, including marginal coal as reserve
- Expanded thermal and coking coal market
- Improved capacity of intermediate stock pile in Teluk Timbau
- Optimized existing mining infrastructure

KINERJA 2017

Pada 2017, produksi batu bara dari konsesi tambang Perseroan meningkat dari 3,86 juta ton pada 2016 menjadi 5,84 juta ton. Namun demikian, volume penjualan batu bara mengalami penurunan dari 6,87 juta ton pada 2016 menjadi 6,34 juta ton pada 2017 dikarenakan perununan volume dari bisnis *coal trading*. Harga jual batu bara yang meningkat secara signifikan, membuat pendapatan dari segmen bisnis Pertambangan Batu bara mencapai Rp7,2 triliun, tumbuh 40% dari tahun 2016 sebesar Rp5,1 triliun.

PERFORMANCE IN 2017

In 2017, coal production from the Company's mining concessions rose from 3.86 million ton in 2016 to 5.84 million ton. However, coal sales declined from 6.87 million ton in 2016 to 6.34 million ton in 2017 due to decreasing volume of coal trading business. Coal price increased significantly, and revenue from Coal Mining business reached Rp7.2 trillion, grew 40% from Rp5.1 trillion in 2016.

RENCANA STRATEGIS 2018

Sejalan dengan harapan stabilnya harga batu bara di pasar global, TTA menargetkan untuk meningkatkan optimalisasi aktivitas produksi dan pemasaran, serta melakukan ekspansi pasar ekspor baru yang potensial. TTA juga akan melanjutkan program efisiensi biaya produksi agar semakin kompetitif.

STRATEGIC PLAN IN 2018

As global coal prices are expected to remain stable, TTA targets to optimize its production and marketing activities, and penetrate new and prospective export markets. TTA will also continue efficiency program in its production to boost its competitiveness.

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

Selain fluktuasi harga batu bara, TTA juga menghadapi tantangan terkait kontinuitas pengangkutan batu bara melalui sungai Barito, terutama di musim kemarau. Untuk mengatasinya, TTA mencocokkan rencana produksi dengan tingkat air sungai Barito, memaksimalkan kapasitas penimbunan batu bara antara (*intermediate stock pile*) di Teluk Timbau, dan meningkatkan pengangkutan langsung ke pelabuhan Taboneo.

Some challenges TTA may face other than fluctuating coal price is the continuity of coal shipment via Barito river especially in dry season. To tackle this problem TTA aligns its production plan with the forecast of Barito water level, maximize intermediate stock pile capacity in Teluk Timbau, and use more direct shipment to Taboneo port.

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

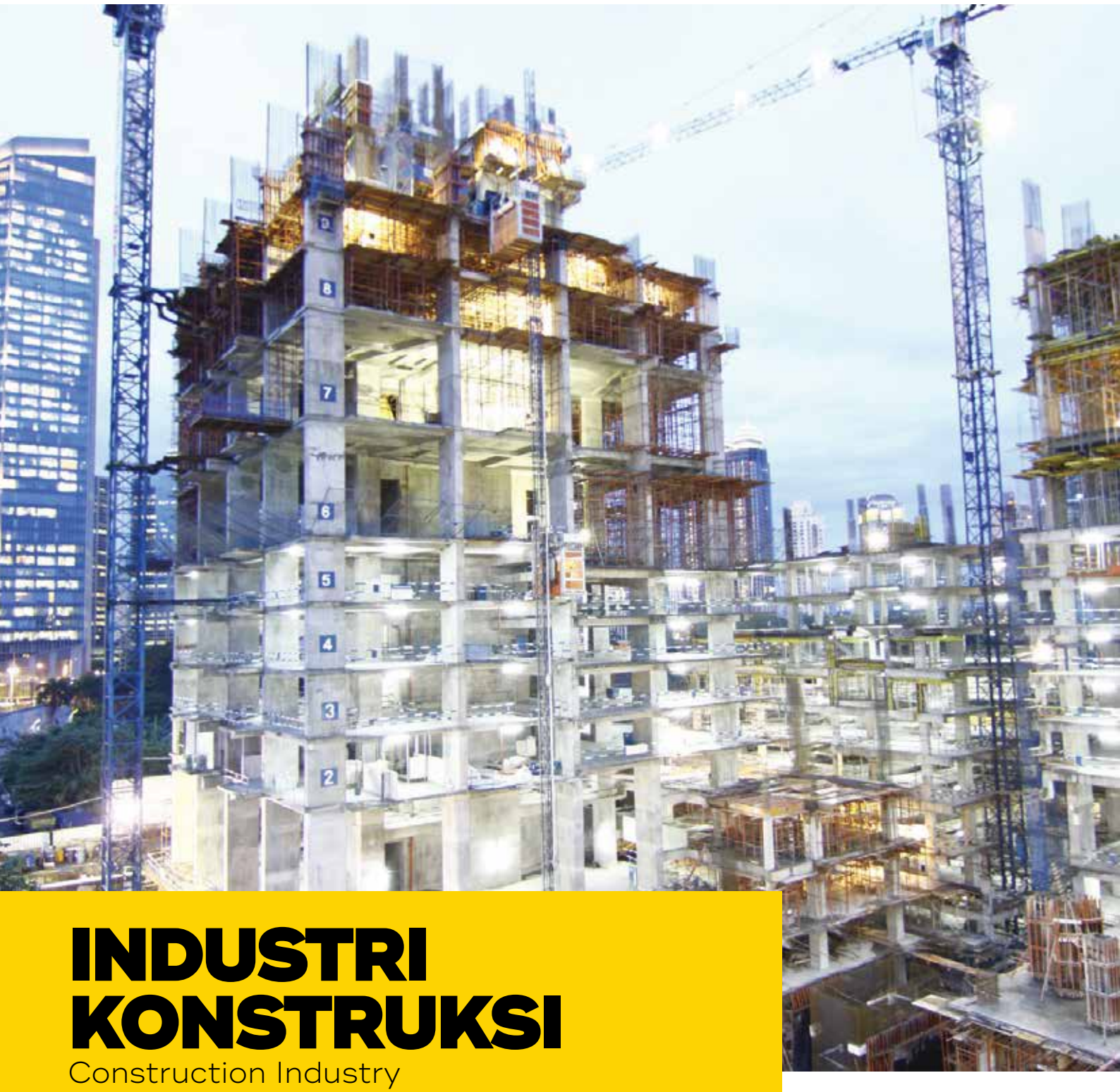

INDUSTRI KONSTRUKSI
Construction Industry

RINGKASAN KINERJA INDUSTRI KONSTRUKSI TAHUN 2017

SUMMARY OF CONSTRUCTION INDUSTRY PERFORMANCE IN 2017

↑ 69%

PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue

Segmen bisnis Industri Konstruksi dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACSET). Perseroan mencatat pendapatan bersih dari bisnis ini sebesar Rp3,0 triliun, naik 69% dari periode sama tahun 2016 Rp1,8 triliun dan laba bersih sebesar Rp154 miliar, tumbuh 126% dari tahun 2016.

Construction Industry business is carried out by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET). Perseroan posted net revenue from this business of Rp3.0 trillion, grew 69% from Rp1.8 trillion of the same period in 2016, and net profit grew 126% to Rp154 billion from 2016.

PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue

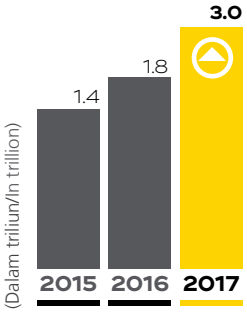

NILAI KONTRAK

Contract Value

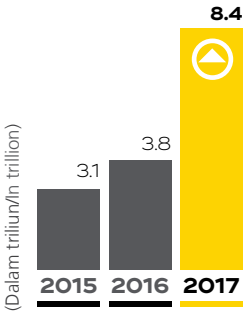

Rp8,4 triliun

NILAI KONTRAK

Contract Value

Industri Konstruksi mendapat kontrak baru senilai Rp8,4 triliun, naik dibanding tahun 2016 sebesar Rp3,8 triliun.

Construction Industry secured new contract with a value of Rp8.4 trillion, an increase from Rp3.8 trillion in 2016.

Ekspansi usaha Perseroan ke dalam industri konstruksi dijalankan melalui PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), yang diakuisisi oleh Perseroan pada 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%. ACSET memiliki pengalaman yang luas dan memiliki kemampuan dalam memberikan pelayanan jasa konstruksi secara menyeluruh, diantaranya jasa konstruksi gedung, sipil, elektrikal, dan konstruksi khusus berupa pemasangan fondasi dan pilar.

The Company's business expansion to construction industry is operated by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) that the Company acquired in 2015 with 50.1% share ownership. ACSET is widely experienced and is fully capable in providing comprehensive construction services, among others building construction, civil works, electrical works, and special construction works of installing structure base and pillars.

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

STRATEGI 2017

Tahun 2017 telah menjadi momentum yang kondusif dan tepat bagi ACSET untuk terus tumbuh. Strategi usaha yang dilakukan oleh ACSET adalah menjadikan prinsip *safety* dan *quality* sebagai faktor diferensiasi, melakukan diversifikasi ke bidang infrastruktur dan *soil improvement*; membangun aliansi strategis baik dengan Grup Astra, perusahaan BUMN di bidang konstruksi maupun kontraktor asing; serta memperkuat kompetensi dan *value chain*.

Dari sisi pengembangan usaha, ACSET berupaya untuk memilih proyek yang dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan kompetensi perusahaan, sehingga memberikan kesempatan bagi ACSET untuk berkembang lebih pesat lagi.

STRATEGY IN 2017

2017 provided ACSET with favorable growth momentums. With safety and quality as the Company's differentiation factors, ACSET diversified to infrastructure and soil improvement business, built strategic alliance with Astra Group and SOEs in construction and foreign contractors, and strengthened its competencies as well as value chain.

In terms of business development, ACSET preferred projects that can provide added value for the Company's competence enhancement hence will boost ACSET's growth.

KINERJA 2017

Pada 2017, ACSET menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp4,5 triliun. Realisasinya, nilai kontrak baru mencapai Rp8,4 triliun, naik signifikan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp3,8 triliun.

Kenaikan kontrak baru pada tahun 2017 diperoleh dari beberapa proyek infrastuktur strategis di antaranya adalah Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek II, Jalan Tol JORR II ruas Kunciran-Serpong, Jalan Tol Bakauheni-Sidomulyo, pekerjaan *soil improvement* di Batang, *mixed-used development* di Kebon Sirih, dan pekerjaan sipil *Light Rail Transit* (LRT) ruas Cawang-Dukuh Atas.

Pada 2017 bisnis Industri Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,0 triliun, naik 69% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1,8 triliun. Pada periode ini, laba bersih mencapai Rp154 miliar, tumbuh 126% dibandingkan tahun 2016.

PERFORMANCE IN 2017

ACSET's target of new contract value for 2017 was Rp4.5 trillion, yet the Company exceeded this target by realizing Rp8.4 trillion of contract value, a significant improvement from Rp3.8 trillion in 2016.

Increase in new contract value in 2017 derived from a number of strategic infrastructure projects, among others Jakarta-Cikampek II elevated toll road, JORR II Kunciran-Serpong toll road, Bakauheni-Sidomulyo toll road, soil improvement works in Batang, mixed-used development in Kebon Sirih, and civil works for Light Rail Transit (LRT) that connects Cawang-Dukuh Atas.

The Construction Industry in 2017 posted net revenue amounted to Rp3.0 trillion, grew 69% compared to Rp1.8 trillion in 2016. During this period, net profit reached Rp154 billion, grew by 126% compared to 2016 position.

RENCANA BISNIS 2018

Pada 2018, sektor konstruksi diproyeksikan akan tumbuh pesat sejalan dengan inisiatif pemerintah dalam menggalakkan pembangunan infrastruktur secara merata di seluruh Indonesia. Pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukungnya seperti jalan tol (*landed dan elevated*) merupakan peluang usaha bagi ACSET, selain itu strategi diversifikasi usaha pada proyek kelautan (*marine works)* untuk pembangunan pelabuhan dan pekerjaan perbaikan tanah (*soil improvement)* dapat dirintis untuk meningkatkan keahlian dan arus pendapatan di masa yang akan datang.

STRATEGY IN 2018

The construction sector is projected to grow rapidly in 2018 as the government plans to accelerate infrastructure projects all around Indonesia. Infrastructure projects as well as their supporting facilities such as landed and elevated toll road are business opportunities for ACSET to capture. ACSET will also continue diversifying its business to marine works for seaport construction and soil improvement works to build the company's expertise and explore new revenue sources in the future.

TINJAUAN SEGMEN BISNIS
BUSINESS SEGMENT REVIEW

ENERGI
Energy

RINGKASAN KINERJA ENERGI TAHUN 2017

SUMMARY OF ENERGY PERFORMANCE IN 2017

PLTU JAWA-4 (TANJUNG JATI 5 & 6), KAPASITAS 2X1.000 MW

PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati 5 & 6), capacity of 2x1.000 MW

Perseroan memasuki bisnis energi melalui pembangunan PLTU Jawa-4 sebagai *Independent Power Producer* dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

The Company entered into energy business through PLTU Jawa-4 as Independent Power Producer with 25% share ownership.

Perseroan telah memasuki segmen Energi yang ditandai dengan sedang berjalannya konstruksi PLTU Jawa-4 berkapasitas 2x1000 MW sebagai *Independent Power Producer* (IPP). Dalam *project company* tersebut, Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 25%, sementara sisanya dipegang oleh mitra strategis dari Jepang. Sampai dengan bulan Desember 2017, progres keseluruhan kontruksi telah mencapai sekitar 12% dan diperkirakan akan memulai operasi secara komersial pada tahun 2021.

Selain sektor IPP, Perseroan melalui anak perusahaan juga telah membangun PLTU Mulut Tambang 2x15 MW di Kalimantan Tengah dengan tujuan untuk mendukung kebutuhan listrik fasilitas dan infrastruktur pada konsesi tambang yang dimiliki Perseroan, sementara kelebihan listrik akan dijual ke PT PLN (Persero) pada saat telah beroperasi. Perseroan berharap unit pertama PLTU mulut tambang ini dapat dioperasikan pada tahun 2018, sedangkan unit kedua pada tahun 2019.

The Company's participation in the Energy segment was marked by the ongoing construction of coal-fired power plant/ PLTU Jawa-4 of 2x1000 MW as Independet Power Producer (IPP). The Company has 25% share ownership in the project, and the remaining stakes are owned by Japanese strategic partners. Until December 2017, construction progress reached 12%. The plant is slated to start commercial operation in 2021.

In addition to IPP sector, the Company through its subsidiary has also developed Mine Mouth PLTU of 2x15 MW capacity in Central Kalimantan. The plant aims to address the power needs of mining facilities and concessions of the Company. The Company plans to sell excess power to PT PLN (Persero) once it is in operation. The Company expects the first unit of Mine Mouth PLTU to commence operation in 2018 and the second unit subsequently in 2019.

BISNIS PENDUKUNG

Supporting Businesses

REKAYASA DAN MANUFAKTUR

Perseroan menawarkan jasa rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat melalui PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) yang didirikan pada tahun 1983.

STRATEGI & PENCAPAIAN 2017

Pada tahun 2017, UTPE mencatat peningkatan penjualan yang didorong oleh pertumbuhan penjualan beberapa sektor yaitu sektor pertambangan yang tumbuh 166%, sektor *forestry-agro* tumbuh 648%, penjualan *parts & service* tumbuh 23%, dan sektor *maritime* tumbuh 31%.

Beberapa inisiatif strategis yang berhasil dilaksanakan selama 2017 di antaranya:

- Memperkuat sektor pertambangan dengan menawarkan solusi produk baru yang lebih produktif seperti XPro Trailer Double SST 100 M3/ SST105, XPro Vessel (Coal Body 120 M3 & XPro Std Body#3), XPro Bucket (PC1250 & PC2000), XPro TV45, dan Bigger Body DV20.
- Mengembangkan produk Patria Neo untuk sektor pertambangan (TV30 Wrapping), industrial, konstruksi dan perkebunan (CM700 Qingte; TV24 4Dex; FBT40; BT30).
- Meningkatkan nilai penjualan *parts & service* melalui perluasan bisnis fabrikasi dan *service contract.*
- Mengembangkan *modular design* dan *product standardization.*

ENGINEERING AND MANUFACTURE

The Company offers engineering and manufacturing of component and attachment of heavy equipment through PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), founded in 1983.

STRATEGY & PERFORMANCE IN 2017

In 2017, UTPE booked sales growth on the back of increase in heavy equipment sales by 166% in mining sector, 648% in agro-forestry, 23% in parts and service, and 31% in maritime.

UTPE carried out a number of strategic initiatives in 2017:

- Strengthened the mining sector by offering new, more productive products e.g. XPro Trailer Double SST 100 M3/ SST105, XPro Vessel (Coal Body 120 M3 & XPro Std Body#3), XPro Bucket (PC1250 & PC2000), XPro TV45, and Bigger Body DV20.
- Developed Patria Neo, a product for mining sector (TV30 Wrapping), industrial, construction, and plantation (CM700 Qingte; TV24 4Dex; FBT40; BT30).
- Increased sales of parts & services by expanding fabrication business and service contract.
- Developed modular design and product standardization.

TRANSPORTASI BATU BARA

Perseroan menawarkan layanan *coal barging* dan *transshipment* melalui anak perusahaan, yaitu PT Patria Maritime Lines (PML).

STRATEGI & PENCAPAIAN 2017

Pada 2017, layanan *barging* PML telah melakukan pengiriman sebanyak 8,1 juta ton batu bara. Sementara layanan *transshipment* tercatat melakukan pengiriman 1,7 juta ton batu bara, baik untuk kebutuhan internal grup yang mencapai 72,4% dari total penjualan, maupun untuk permintaan di luar grup. Dalam menjalankan operasionalnya, PML menggunakan 30 *tug boat* dan tongkang, termasuk beberapa di antaranya merupakan sewa.

COAL TRANSPORTATION

The Company offers coal barging and transshipment through subsidiary PT Patria Maritime Lines (PML).

STRATEGY & PERFORMANCE IN 2017

In 2017, PML's barging service facilitated the shipment of 8.1 million ton of coal, while transshipment service facilitated 1.7 million ton of coal – 72.4% for the Group's internal need and the remaining was for external demand. PML operates a fleet of 30 tug boats and barges, including rent units.

BISNIS PENDUKUNG
SUPPORTING BUSINESSES

COMMODITY PARTS

Perseroan menawarkan *commodity parts* kepada pelanggan melalui anak perusahaan, PT Andalan Multi Kencana (AMK), yang didirikan pada tahun 2010.

Produk yang ditawarkan menggunakan merek sendiri (*private brand*) yaitu ALLMAKES, UTP, dan HEO. Namun, AMK juga menjadi distributor dari berbagai *global brand*, yaitu:

- Hensley dan Black Cat, untuk produk *Ground Engaging Tools* (GET)
- Fleetguard, untuk produk *filtration* dan *chemical*
- Graco, untuk produk *auto lubrication system*
- Qtec, untuk produk *fire suppression system*
- Western Star, untuk produk *truck parts*
- Sportrak dan Kumho, untuk produk *tyre*
- MSB Hydraulic Breaker, untuk produk *attachment*
- Aderco, untuk produk *chemical*
- Parker, untuk produk *fluid connector*

Dalam menawarkan produk-produknya, AMK memperhatikan aspek teknis dan penggunaan agar sesuai kebutuhan pelanggan serta mempertimbangkan biaya yang kompetitif, sehingga dapat memberikan produk inovatif yang sesuai dengan aspek *Quality, Cost and Delivery* (*QCD*).

STRATEGI & PENCAPAIAN 2017

Lini produk yang lengkap dan merek yang didistribusikan menjadi nilai lebih AMK dibandingkan dengan kompetitor lain di industri. Selain memasarkan produk dengan merek milik sendiri, AMK juga menjadi distributor beberapa *brand* terkemuka di dunia. Kekuatan multi produk dan merek ini menjadi kombinasi kekuatan yang unik untuk ditawarkan ke pelanggan khususnya di sektor alat berat dibanding dengan kompetitor yang mengandalkan salah satu produk tertentu saja.

PRODUK DAN JASA BARU PADA TAHUN 2017

a. Allmakes Tower Lamp
b. Donaldson Filtration
c. Traction Type Tyre atas Brand Allmakes Trucker
d. Kirloskar Genset
e. Odyssey Battery
f. Lampu Panel Surya

COMMODITY PARTS

The Company offers commodity parts to customers through subsidiary PT Andalan Multi Kencana (AMK), founded in 2010.

Other than offering private brands ALLMAKES, UTP, and HEO. AMK is also the distributor of various global brands:

- Hensley and Black Cat, for Ground Engaging Tools (GET)
- Fleetguard, for filtration and chemical products
- Graco auto lubrication system
- Qtec fire suppression system
- Western Star truck parts
- Sportrak and Kumho, for tyres
- MSB Hydraulic Breaker for attachments
- Aderco, chemical products
- Parker, fluid connector products

AMK always observes technical aspects and appropriate product application to ensure the products aptly meet customers' needs. AMK also considers competitive cost and is able to provide innovative products that fulfill Quality, Cost and Delivery (QCD) standard.

STRATEGY & PERFORMANCE IN 2017

Complete product and brand line-up is AMK's advantage compared to other competitors in the industry. Other than distributing private brands, AMK is also the distributor of world-renowned brands. The combination of multi-product and brand becomes AMK's unique strength to offer to customers, especially those in heavy equipment sector, where AMK is able to excel competitors that rely on single product or brand.

NEW PRODUCTS AND SERVICES IN 2017

a. Allmakes Tower Lamp
b. Donaldson Filtration
c. Traction Type Tyre on Brand Allmakes Trucker
d. Kirloskar Genset
e. Odyssey Battery
f. Solar Panel Lamp

Saat ini, AMK memiliki jaringan distribusi yang luas, terdiri dari 4 cabang dan 17 *sales point*, serta melalui lebih dari 72 titik distribusi Perseroan.

Perseroan juga memiliki *added value* atas produk yang dipasarkan berupa layanan mekanik, *technical consultant* dan *engineering team* untuk pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan (*customize*).

Terdapat sejumlah pencapaian penting yang dicapai AMK sepanjang tahun 2017, di antaranya:

- Kerja sama dengan manufaktur Fujian Robust Power untuk produksi Allmakes Tower Lamp.
- Mendapatkan keagenan Donaldson Filtration untuk pasar Indonesia.

DISTRIBUTOR TRAKTOR PERTANIAN, ALAT PENGANGKUT BARANG, DAN PEMBANGKIT LISTRIK

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Bina Pertiwi (BP) bergerak pada sektor pertanian*, material handling,* serta *power* dan *energy*.

STRATEGI DAN PENCAPAIAN 2017

Pada tahun 2017, pendapatan BP didominasi dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi sebesar 48% terhadap total pendapatan bersih. Pendapatan juga dikontribusi oleh sektor *material handling* yang memberikan kontribusi sebesar 11%. Selanjutnya sektor *power and energy* memberikan kontribusi sebesar 10%. Pendapatan juga disumbang oleh bisnis penyewaan dengan kontribusi sebesar 12%. Sedangkan bisnis suku cadang dan jasa pemeliharaan memberikan kontribusi sebesar 15%.

Untuk meningkatkan cakupan penjualan, BP membuka *service point* di Bireun, Aceh dan Merauke, Papua. Pada tahun 2017, BP telah meresmikan kantor perwakilan di Sidrap, Sulawesi Selatan. Saat ini, BP merupakan *exclusive dealer* untuk produk Kubota *farm tractor* di sektor perkebunan. Sedangkan untuk sektor *private,* BP dipercaya sebagai *main dealer* untuk produk Kubota *farm machinery* (*paddy tractor, combine harvester & transplanter*) di teritorial Aceh, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Today, AMK has expansive distribution network consisting of 4 branches and 17 sales poins and products are circulated through more than 72 official distirbution points.

To create added value to products, the Company offers mechanics, technical consulting, and engineering team services for product customization.

AMK's notable achievements in 2017 include:

- Entered into cooperation with Fujian Robust Power manufacturer to produce Allmakes Tower Lamp.
- Obtained Donaldson Filtration agency license for Indonesian market.

AGRICULTURE TRACTORS, MATERIAL HANDLING, AND POWER INSTALLATION DISTRIBUTOR

Through subsidiary PT Bina Pertiwi (BP), the Company engaged in agricultural sector, material handling, and power and energy.

STRATEGY & PERFORMANCE IN 2017

In 2017, BP's revenue was dominated by agricultural sector that contributed 48% to the total net revenue, followed by material handling that contributed 11% and power and energy with 10% contribution. Additionally, rent busines contributed 12% and spare parts and maintenance service contributed 15%.

To step up coverage, BP opened service points in Bireun, Aceh and Merauke, Papua. In 2017, BP inaugurated a representative office in Sidrap, South Sulawesi. Currently, BP is also an exclusive dealer of Kubota farm tractor used in the plantation sector. In private sector, BP is entrusted as the main dealer for Kubota farm machinery products (paddy tractor, combine harvester & transplanter) in Aceh, North Sumatra Utara, and South Sulawesi.

BISNIS PENDUKUNG
SUPPORTING BUSINESSES

Pada sektor perkebunan, BP berhasil menjual 355 unit Kubota *farm tractor* atau menguasai pangsa pasar sebesar 30%. Sedangkan di sektor *private,* BP berhasil menjual 142 unit Kubota *paddy tractor* atau menguasai pangsa pasar sebesar 98%, serta menjual sebanyak 391 unit Kubota *combine harvester* di teritorial BP. BP juga berhasil menjual Kubota *tractor* ≥40 hp sebanyak 469 unit atau menguasai pangsa pasar sebesar 35% melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP). Melihat adanya peluang yang terbuka lebar pada sektor *private*, saat ini BP tengah menjajaki untuk membangun kantor perwakilan di Tebing Tinggi, Sumatera Utara, serta berusaha untuk mendapatkan teritorial baru.

Rencana selanjutnya pada tahun 2018, BP akan mengembangkan portofolio perusahaan pada bisnis PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro) dan EPC (*Engineering, Procurement & Construction*) di bidang *electrical infrastructure.*

In plantation sector, BP sold 355 units of Kubota farm tractor and led the market with 30% market share. In private sector, BP sold 142 Kubota paddy tractors and reached 98% market share. BP also sold 391 units Kubota combine harvester in BP's territory and 469 units of Kubota tractor ≥40 hp – with the latter, BP owns 35% market share in which sales were made thorugh the Public Procurement Agency (LKPP). Considering ample opportunity in private sector, BP is considering to open a representative office in Tebing Tinggi, Norh Sumatra, and to gain new territory.

In 2018, BP plans to expand its portfolio to PLTM business (mini-hydro power plant) and EPC (Engineering, Procurement & Construction), focusing on electrical infrastructure.

REMANUFAKTUR DAN REKONDISI

Perseroan menawarkan jasa remanufaktur dan rekondisi melalui anak perusahaan yaitu PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

Pada bidang usaha ini, UTR melayani perbaikan berbagai macam komponen untuk berbagai macam kendaraan alat berat seperti Komatsu, Scania, UD Trucks, dan lain-lain. Dengan dukungan berbagai peralatan modern yang canggih disertai dengan berbagai jenis sertifikasi berstandar nasional dan internasional serta tenaga-tenaga profesional yang ahli di bidangnya, UTR siap untuk memberikan solusi terbaik untuk perbaikan kendaraan alat berat yang dimiliki oleh pelanggan.

Produk dan jasa yang ditawarkan:
- *Reman service and others*
- *Reman hydraulic system*
- *Reman power train*
- *Reman power system*
- *Reman fabrication*
- *Reman electric system*
- *Crusher unit*
- *Crusher component*

REMANUFACTURING AND RECONDITIONING

The Company offers remanufacturing and reconditioning services through subsidiary PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

In this business line, UTR offers its services for heavy equipment components, such as Komatsu, Scania, UD Trucks, and others. With the support of cutting-edge equipment, national and international certification, and experienced professionals, UTR is ready to provide the best solutions for the customers' heavy equipment reconditioning.

Services in this business are:
- Remanufacturing service and others
- Hydraulic system remanufacturing
- Power train remanufacturing
- Power system remanufacturing
- Fabrication remanufacturing
- Electric system remanufacturing
- Crusher unit
- Crusher component

STRATEGI DAN PENCAPAIAN 2017

Perseroan mempertahankan standar keunggulan operasional agar mampu bersaing, serta menjawab kebutuhan solusi para pelanggannya. UTR juga tetap mengedepankan tujuan jangka panjang untuk menciptakan portofolio bisnis yang tidak terlalu bergantung pada sektor pertambangan. Upaya tersebut telah dilakukan oleh UTR dengan menjajaki peluang untuk menyediakan solusi alat-alat produksi di sektor perkebunan dan konstruksi. Pada 2017, UTR meluncurkan beberapa produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan bisnis pelanggan, antara lain: MB Crusher (*attachment crusher component*) dan Powerscreen (*mobile crusher unit*).

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) adalah layanan garansi purna jual untuk setiap pembelian produk-produk UT. Layanan ini mencakup aspek pengiriman suku cadang, mekanik, dan jangka waktu perawatan mesin, yang ditawarkan melalui fitur layanan yang disebut *On-Time-In-Full* (*OTIF*).

Tiga aspek *On-Time-In-Full* (OTIF) dari UT GPS adalah:

- OTIF *Parts* memastikan pengiriman suku cadang secara akurat dan tepat waktu.
- OTIF *Mechanics* memberi jaminan 1x24 jam kehadiran mekanik untuk analisa permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan.
- OTIF *Solution* memberi jaminan respon tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi United Tractors hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.

4 STRAIGHT CUSTOMER EXPERIENCES

Demi mencapai kinerja dan pengalaman menggunakan alat berat yang lebih baik, Perseroan menawarkan program layanan komprehensif dinamakan *4 Straight Customer Experiences* bagi pelanggan. Program ini memastikan agar kebutuhan pelanggan akan kualitas

STRATEGY & PERFORMANCE IN 2017

The Company maintains its operational excellence standard to remain competitive, and to meet its customers' needs. UTR also sets long-term goals so that its business portfolio will not be dependent on mining sector. To that end, UTR is exploring opportunities of providing plantation production and construction equipment. In 2017, UTR launched several new products that were tailored to customers' busines needs. New products and serivces launched in 2017 were among others: MB Crusher (attachment crusher component) and Powerscreen (mobile crusher unit).

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) is UT's after-sales service guarantee for the purchase of its products. The service includes spare part delivery, mechanics, and machine maintenance duration offered as On-Time-In-Full (OTIF).

Three aspects of On-Time-In-Full (OTIF) as part of UT GPS are:

- OTIF Parts ensures spare part delivery in full and on time.
- OTIF Mechanics guarantees 1x24 analysis of heavy equipment problems or to perform necessary troubleshooting on site by UT's mechanics.
- OTIF Solution provides on-time response and holistic solutions from when a customer contacts United Tractors until problem is resolved and unit is back in operation.

4 STRAIGHT CUSTOMER EXPERIENCES

To improve the performance and experience of using heavy equipment, the Company offers comprehensive service program called 4 Straight Customer Experiences. This program ensures that customers' expectation of

BISNIS PENDUKUNG
SUPPORTING BUSINESSES

dan kinerja terbaik dari alat yang mereka gunakan, saat melakukan kerja lapangan sehari-hari hingga akhir masa usia mesin, dapat dipenuhi.

Melalui *4 Straight Customer Experiences*, Perseroan menyediakan layanan:

- Pemeriksaan Mesin, yakni program inspeksi rutin guna mendapatkan data terkini kondisi alat berat secara akurat, sebagai rekomendasi perbaikan agar alat berat tetap berada pada kondisi prima.
- Pengawasan Mesin, adalah program yang bertujuan mendapatkan informasi terkini kondisi alat berat, termasuk lokasi penggunaan, waktu kerja dan konsumsi bahan bakar, informasi peringatan pergantian oli sampai dengan jadwal penggantian komponen.
- Pemeriksaan *Undercarriage,* berlaku untuk pembelian unit *track type*, yaitu *dozer* dan *excavator*. Program ini bertujuan mendapatkan informasi kondisi komponen serta rencana penggantian komponen *undercarriage* saat pemeriksaan.
- Pelatihan *Product Support,* memberi pelatihan kepada operator dan mekanik pelanggan berupa program pemeriksaan harian (untuk operator) serta *periodical service* dan pengelolaan persediaan suku cadang (untuk mekanik).

UT CALL

Perseroan meluncurkan layanan *contact center* 24 jam yang dinamakan UT Call guna membantu pelanggan mendapatkan dukungan atau informasi terkait produk dan layanan UT. Secara khusus, pelanggan dapat menghubungi UT Call melalui panggilan telpon ke nomor 1500 072 (gunakan kode area 021 untuk panggilan telpon genggam dan jarak jauh).

Dengan adanya layanan dukungan melalui telpon ini, United Tractors dapat memberikan solusi mudah dan respon profesional yang cepat kepada pelanggannya dimanapun dan kapanpun, bahkan bagi mereka yang berlokasi di area-area yang jauh dari kantor operasional UT.

UT Call didukung oleh agen-agen United Tractors yang profesional dan responsif di fasilitas *contact center* dan *help desk* UT, serta dilengkapi dengan keahlian dan

having equipment with the best performance during its life-cycle is met.

Through 4 Straight Customer Experiences, the Company provides:

- Machine inspection, a regular machine inspection to get the latest and accurate data of heavy equipment condition and recommend improvement solutions to maintain equipment condition.
- Machine monitoring, a program to keep track of an equipment current condition, use location, use duration, fuel consumption, oil replacement alert, and component replacement alert.
- Undercarriage check, specifically applies for track type units namely dozer and excavator. This program aims to obtain information on component condition and component replacement plan during inspection.
- Product support training, training program for operators and mechanics to perform daily inspection (for operators) and periodical service and management of spare parts (for mechanics).

UT CALL

The Company has launched 24-hour contact center service UT Call that helps customers get support or information on UT products and services simply by dialing 1500 072 (area code 021 is required for cellular or long distance calls)

Phone service has enabled United Tractors to provide easy solutions and quick professional response to customers anywhere, anytime incuding those located in areas far from UT's operational office.

UT Call is supported by United Tractors's professional and responsive agents at the contact center facility and UT help

informasi lengkap guna memberi respon dan solusi yang relevan.

Ke depan, demi melakukan pengelolaan yang lebih efisien dan implementasi yang lebih baik, Perseroan menggunakan sistem aplikasi yang dinamakan *One Time Service Level* (*First Call Resolution*) sebagai bagian dari layanan UT Call. Layanan ini adalah sistem aplikasi untuk mengukur persentase kesuksesan panggilan telpon pelanggan yang dapat diselesaikan dalam satu kali panggilan telpon.

Selain itu, Perseroan menggunakan aplikasi *Service Level Resolution Ticket* dalam sistem UT Call guna memastikan agar keluhan dan persyaratan pelanggan dapat direspon secepat mungkin. Dengan adanya aplikasi ini, Perseroan dapat melakukan penilaian dan peninjauan secara tercatat dan terukur.

desk. They are equipped with the skills and knowledge in order to provide good response and relevant solutions.

Going forward, to improve call service efficiency and management, the Company plans to use application One Time Service Level (First Call Resolution) as part of UT Call. This application will measure the percentage of successul resolution of a customer's problem in one phone call.

The Company also uses Service Level Resolution Ticket in UT Call system to make sure that customers' complaints and needs can be quickly addressed. With these applications, the Company can carry out documented and measurable assessment and review.

KEBIJAKAN HARGA

Dalam menentukan harga dari tiap-tiap produk dan layanannya, Perseroan mempertimbangkan berbagai komponen. Untuk alat berat dan suku cadang, United Tractors memperhitungkan berbagai aspek, termasuk material dan produksi, nilai tukar uang, biaya dan pengeluaran lainnya, serta harga yang berlaku di pasar/ industri/ sektor. Harga produk yang dijual di kantor cabang United Tractors di tiap-tiap daerah tidak terlalu berbeda secara signifikan. Untuk layanan terkait lainnya, biaya dikenakan secara tetap dan per jam.

Khusus untuk produk Komatsu dan beberapa produk lainnya, harga ditawarkan dalam Rupiah, sehingga Perseroan dapat menjual alat berat dan suku cadang kepada pelanggan dalam Rupiah dan menghindari fluktuasi harga yang disebabkan perbedaan nilai tukar mata uang.

Untuk proyek kontraktor penambangan, total biaya yang dikenakan umumnya berbeda di tiap kontrak dan persetujuan proyek, berdasarkan berbagai aspek, termasuk kondisi tambang, situasi kerja, dan rencana tambang. Sementara itu, harga batu bara Perseroan umumnya mengikuti indeks harga pasar yang berlaku dan terkini di level regional dan domestik, sesuai kualitas batu bara.

PRICE POLICY

The Company considers a number of components to determine the price of its products and services. For heavy equipment and spare part, these components include materials and production cost, exchange rate, other expenses, and market/ industry/ sector price. Prices of products sold in the Company's branch offices are not significantly different, while services are charged with fixed hourly rate.

For Komatsu and several products in particular, pricing is made in Rupiah, which enables the Company to offer heavy equipment and spare parts to customers using local currency without the risk of price fluctuation due to differences in exchange rate.

Mining contracting projects have different pricing structure according to contract and project agreement. Pricing is based on a number of aspects, including mining condition, work environment, and site plan. Further, in terms of coal, the Company follows the applicable and current coal price index at regional and national level according to the coal quality.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Sepanjang tahun 2017, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp7,4 triliun. tumbuh 48% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp5,0 triliun. Meningkatnya laba didukung oleh kenaikan pendapatan bersih sebesar 42% dari Rp45,5 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp64,6 triliun pada 2017. Pada periode tersebut, total aset Perseroan mencapai Rp82,3 triliun, tumbuh 29% dari posisi 2016 yang sebesar Rp64,0 triliun.

As of December 2017, the Company posted profit for the year of Rp7.4 trillion, grew 48% compared to Rp5.0 trillion in 2016. This growth was driven by growth in net revenue of 42% from Rp45.5 trillion in 2016 to Rp64.6 trillion in 2017. During the same period, the Company's total assets rose to Rp82.3 trillion, or up 29% from 2016 position of Rp64.0 trillion.

Dalam pelaporan ini akan dipaparkan analisa manajemen mengenai kinerja keuangan Perseroan pada tahun buku 2017 dan 2016. Materi analisa laporan keuangan didasarkan atas laporan keuangan konsolidasi PT United Tractors Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

This report discloses the management analysis on the Company's financial performance in fiscal years 2017 and 2016. The analyzed content reflects the consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk for years ended 31 December 2017 and 31 December 2016, audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan rendering the opinion of fairly stated in all material respects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Total aset Perseroan pada 2017 mencapai Rp82,3 triliun, meningkat Rp18,3 triliun atau sebesar 29% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp64,0 triliun. Meningkatnya aset didorong oleh pertumbuhan aset tidak lancar lain-lain sebesar 58%, piutang usaha sebesar 44%, aset tetap sebesar 36% dan aset lancar lain-lain sebesar 30%. Penjelasan mengenai posisi keuangan Perseroan terlihat dalam tabel berikut ini:

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The Company posted total assets of Rp82.3 trillion in 2017, up by Rp18.3 trillion or 29% compared to Rp64.0 trillion in 2016. The growth in assets was driven by the increase in other non-current assets by 58%, trade receivables by 44%, fixed assets by 36%, and other current assets by 30%. The following table provides the Company's financial position in details:

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI	2016	2017	PERUBAHAN Change		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
			NOMINAL	%	
Kas dan setara kas	19,460,864	20,831,489	1,370,625	7	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	11,521,837	16,624,283	5,102,446	44	Trade receivables
Persediaan	7,108,044	7,854,913	746,869	11	Inventories
Aset lancar lain-lain	4,586,902	5,960,516	1,373,614	30	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	9,241,183	14,616,040	5,374,857	58	Other non current assets
Aset tetap	12,072,399	16,374,852	4,302,453	36	Fixed assets
Jumlah aset	63,991,229	82,262,093	18,270,864	29	Total assets
Utang usaha	14,119,472	20,239,249	6,119,777	43	Trade payables
Liabilitas jangka pendek	18,355,948	28,376,562	10,020,614	55	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3,013,338	6,347,606	3,334,268	111	Non current liabilities
Jumlah liabilitas	21,369,286	34,724,168	13,354,882	62	Total liabilities
Jumlah ekuitas	42,621,943	47,537,925	4,915,982	12	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	63,991,229	82,262,093	18,270,864	29	Total liabilities and equity

Aset Lancar

Aset lancar pada laporan ini dikategorikan sebagai aset yang diharapkan bisa diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Pada 2017, total aset lancar Perseroan tercatat mencapai Rp51,2 triliun. Aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp9,0 triliun atau mencapai 21% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp42,2 triliun. Kenaikan aset lancar dipengaruhi oleh kenaikan dari uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar 196%, piutang non usaha sebesar 52% dan piutang usaha sebesar 50%. Komposisi terbesar aset lancar dibukukan dari kas dan setara kas sebesar 20,8 triliun dan piutang usaha sebesar Rp16,6 triliun.

Current Assets

Current assets in this report are defined as assets expected to be settled within 12 (twelve) months. In 2017, the Company's total current assets stood at Rp51.2 trillion. Current assets increased by Rp9.0 trillion or by 21% compared to Rp42.2 trillion in 2016. This increase was influenced by the increase in advances and prepayments by 196%, non-trade receivables by 52%, and trade receivables by 50%. Current assets are made up largely by cash and cash equivalents and trade receivables amounting to Rp20.8 trillion and Rp16.6 trillion, respectively.

ASET LANCAR	2016	2017	PERUBAHAN Change		CURRENT ASSETS
			NOMINAL	%	
Kas dan setara kas	19,460,864	20,831,489	1,370,625	7	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11,041,513	16,555,282	5,513,769	50	Trade receivables
Piutang non-usaha	1,072,998	1,632,361	559,363	52	Non-trade receivables
Persediaan	7,108,044	7,854,913	746,869	11	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	368,061	344,763	(23,298)	(6)	Project under construction
Pajak dibayar dimuka	1,631,135	2,091,555	460,420	28	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	450,693	1,335,030	884,337	196	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	849,209	397,725	(451,484)	(53)	Other investments
Aset lancar lain-lain	214,806	159,082	(55,724)	(26)	Other current assets
Jumlah	42,197,323	51,202,200	9,004,877	21	Total

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas pada akhir Desember 2017 mencapai Rp20,8 triliun. Meningkat Rp1,4 triliun atau sebesar 7% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp19,5 triliun. Peningkatan didorong oleh arus kas yang berasal dari aktifitas operasi dan efek dari perubahan nilai kurs.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan merupakan jumlah terutang dari pelanggan atas pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa. Jumlah piutang usaha Perseroan pada 2017 mencapai Rp16,6 triliun atau naik sebesar 50% dari 2016 yang sebesar Rp11,0 triliun. Piutang usaha Perseroan terdiri dari piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp16,3 triliun dan piutang pihak berelasi sebesar Rp257,8 miliar.

Persediaan

Pada 2017, Perseroan mencatatkan total Persediaan sebesar Rp7,9 triliun, naik 11% dibandingkan 2016 sebesar Rp7,1 triliun. Persediaan tersebut diantaranya termasuk barang jadi (suku cadang dan alat berat) sebesar Rp5,1 triliun dan batubara Rp1,2 triliun. Selain itu terdapat persediaan dalam perjalanan, bahan pembantu, suku cadang, bahan baku dan barang dalam proses.

Uang Muka dan Biaya dibayar Dimuka

Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka yang dibukukan Perseroan pada 2017 mencapai Rp1,3 triliun, atau meningkat signifikan sebesar 196% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp450,7 miliar. Uang muka dan biaya dibayar dimuka yang dicatatkan Perseroan meliputi sewa, asuransi, pembelian persediaan, perolehan aset tetap dan akuisisi entitas anak oleh Perseroan.

Aset Lancar Lain

Pada 2017, aset lancar lain-lain mengalami penurunan sebesar 26%. Nilainya menurun sebesar Rp55,7 miliar dari Rp214,8 miliar menjadi Rp159,1 miliar.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents as at the end of December 2017 reached Rp20.8 trillion. It grew by Rp1.4 trillion or by 7% compared to Rp19.5 trillion in 2016. The increase was driven by cash flows from operating activities and changes in exchange rate.

Trade Receivables

The Company's trade receivables are amounts due from customers for revenues recognized on the sale of goods and services. The total amount of the Company's trade receivables in 2017 was Rp16.6 trillion, or rose by 50% from Rp11.0 trillion in 2016. Trade receivables consist of third party trade receivables amounting to Rp16.3 trillion and related party trade receivables amounting to Rp257.8 billion.

Inventories

In 2017, the Company posted a total Inventories of Rp7.9 trillion, up 11% compared to Rp7.1 trillion in 2016. Inventories include among others finished goods (spare parts and heavy equipment) amounted to Rp5.1 trillion and coal amounted to Rp1.2 trillion. Inventories also consist of inventories in transit, general supplies, spare parts raw materials, and work in progress.

Advances and prepayments

In 2017, the Company posted Rp1.3 trillion of advances and prepayments. The amount rose sharply by 196% compared to Rp450.7 billion in 2017. This account consists of rent, insurance, purchase of inventories, acquisition of fixed assets, and acquisition of subsidiaries by the Company.

Other Current Assets

In 2017, the total amount of other current assets declined by 26% or by Rp55.7 billion, from Rp214.8 billion to Rp159.1 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Aset Tetap
Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada 2017 meliputi tanah, bangunan, prasarana, alat berat, alat berat untuk disewakan, peralatan, mesin dan perlengkapan, kendaraan bermotor, serta peralatan dan perlengkapan kantor. Jumlah aset tetap Perseroan mencapai Rp16,4 triliun, naik 36% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp12,1 triliun.

Fixed Assets
The Company's fixed assets in 2017 consisted of land, buildings, leasehold improvements, heavy equipment, heavy equipment for rent, tools, machineries, transportation equipment, furnitures and fixtures, and office equipment. The Company's fixed assets amounted to Rp16.4 trillion in 2017 or up by 36% compared to Rp12.1 trillion in 2016.

Aset Tidak Lancar Lain-lain
Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp14,7 triliun, meningkat Rp5,0 triliun jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp9,7 triliun. Berdasarkan persentasenya, peningkatan aset tidak lancar lain-lain mencapai 51% secara *year on year*.

Other Non-Current Assets
The Company booked Rp14.7 trillion in non-current assets, which rose by Rp5.0 trillion compared to Rp9.7 trillion in 2016. In percentage, the increase in other non-current assets reached 51% year-on-year.

ASET TIDAK LANCAR	2016	2017	PERUBAHAN Change		NON CURRENT ASSETS
			NOMINAL	%	
Aset tetap	12,072,399	16,374,852	4,302,453	36	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	9,721,507	14,685,041	4,963,534	51	Other non current assets
Jumlah	21,793,906	31,059,893	9,265,987	43	Total

Properti Pertambangan
Nilai properti pertambangan pada 2016 mencapai Rp4,6 triliun. Nilai tersebut mengalami peningkatan pada 2017, sehingga nilai bersih properti pertambangan pada akhir tahun 2017 mencapai Rp5,9 triliun.

Mining Properties
The nominal amount of mining properties in 2016 was Rp4.6 trillion. This amount grew in 2017; the net value of mining properties in 2017 stood at Rp5.9 trillion.

Aset Tambang Berproduksi
Aset tambang berproduksi, termasuk diantaranya beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan, diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Pada 2017, aset tambang berproduksi tercatat sebesar Rp343,5 miliar, naik dari tahun 2016 sebesar Rp257,5 miliar.

Production Mining Assets
Production mining assets, consisting of among others reclassified exploration, evaluation, and development expenditures, are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves. In 2017, production mining assets stood at Rp343.5 billion, a rise from Rp257.5 billion in 2016.

LIABILITAS
Liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Komposisi terbesar liabilitas bersumber dari liabilitas jangka pendek yang mencapai 82% dari total liabilitas. Komposisinya mengalami penurunan dari tahun 2016 yang mencapai 86% dari total liabilitas. Pada 2017, total liabilitas Perseroan mencapai Rp34,7 triliun, atau naik 63% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp21,4 triliun.

LIABILITIES
The Company's liabilities consist of current and non-current liabilities with current liabilities accounted for the largest portion of 82% of total liabilities. This composition decreased from 86% to total liabilities in 2016. In 2017, the Company's total liabilities amounted to Rp34.7 trillion or up 63% compared to Rp21.4 trillion in 2016.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 2017 mengalami kenaikan sebesar 55% dari Rp18,4 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp28,4 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha dari Rp14,1 triliun pada 2016 menjadi Rp20,2 triliun. Pos liabilitas jangka pendek lainnya yang turut berkontribusi terhadap kenaikan diantaranya kenaikan utang pajak, akrual, pinjaman bank jangka pendek, dan pendapatan tangguhan. Pada periode tersebut, pinjaman bank jangka pendek naik dari Rp304,4 miliar pada 2016 menjadi Rp1,2 triliun pada 2017.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2017 rose by 55% from Rp18.4 trillion in 2016 to Rp28.4 trillion. This was driven by increase in trade payables from Rp14.1 trillion in 2016 to Rp20.2 trillion. Other accounts in current liabilities that also contributed to this rise was taxes payable, customer deposits, short-term bank loans, and deferred revenue. During this period, short-term bank loans rose from Rp304.4 billion in 2016 to Rp1.2 trillion in 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Sampai dengan 2017 jumlah liabilitas jangka panjang mencapai Rp6,3 triliun, meningkat 111% dibandingkan dengan 2016 yang mencapai Rp3,0 triliun. Kenaikannya pada periode tersebut mencapai Rp3,3 triliun. Komposisi liabilitas jangka panjang bersumber dari pinjaman bank, liabilitas imbalan kerja, dan liabilitas pajak tangguhan. Pos liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan dari Rp1,5 triliun pada 2016 menjadi Rp1,9 triliun pada 2017, sementara liabilitas pajak tangguhan naik dari Rp980,3 miliar menjadi Rp1,4 triliun.

Non-Current Liabilities

Until 2017, the total non-current liabilities amounted to Rp6.3 trillion, representing a rise by 111% compared to Rp3.0 trillion in 2016, or by Rp3.3 trillion. The largest account in non-current liabilities was bank loans, employee benefit obligations, and deferred tax liabilities. Employee benefit obligations rose from Rp1.5 trillion in 2016 to Rp1.9 trillion in 2017, while defered tax liabilities increased from Rp980.3 billion to Rp1.4 trillion.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2016	2017	PERUBAHAN Change		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
			NOMINAL Amount	%	
Pendapatan bersih	45,539,238	64,559,204	19,019,966	42	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(35,878,274)	(50,075,332)	(14,197,058)	40	Cost of revenue
Laba kotor	9,660,964	14,483,872	4,822,908	50	Gross profit
Beban penjualan	(633,763)	(1,028,852)	(395,089)	62	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,320,891)	(2,698,558)	(377,667)	16	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(742,362)	(732,690)	9,672	(1)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	508,758	186,461	(322,297)	(63)	Other income
Penghasilan keuangan	682,184	1,016,075	333,891	49	Finance income
Biaya keuangan	(490,726)	(874,451)	(383,725)	78	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	65,866	170,800	104,934	159	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	6,730,030	10,522,657	3,792,627	56	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,625,553)	(2,849,335)	(1,223,782)	75	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	5,104,477	7,673,322	2,568,845	50	Profit for the year
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada:					Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,002,225	7,402,966	2,400,741	48	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	102,252	270,356	168,104	164	Non-controlling interests -
Laba per saham (rupiah penuh)	1,341	1,985	644	48	Earnings per share (in full rupiah)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pendapatan Bersih

Sejalan dengan meningkatnya kinerja seluruh lini bisnis Perseroan, terutama dipicu oleh kenaikan harga komoditas batu bara, pendapatan yang dibukukan Perseroan mengalami peningkatan. Pada 2017, pendapatan bersih Perseroan tercatat mencapai Rp64,6 triliun, meningkat Rp19,0 triliun atau setara dengan 42% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp45,5 triliun. Kenaikan didorong oleh pendapatan yang diperoleh dari segmen usaha Mesin Konstruksi yang membukukan kenaikan pendapatan sebesar 69% menjadi Rp24,7 triliun. Segmen usaha Industri Konstruksi juga mengkontribusi pertumbuhan pendapatan dengan kenaikan mencapai 69%. Dua lini bisnis lainnya yakni Pertambangan Batu bara dan Kontraktor Penambangan masing-masing membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 40% dan 23%.

Net Revenue

In line with improved performance of the Company's whole lines of business that was mainly underpinned by rising coal prices, the Company also posted higher revenues. In 2017, net revenue stood at Rp64.6 trillion, or grew by Rp19.0 trillion or 42% compared to Rp45.5 trillion in 2016. The growth was mainly contributed by revenues from Construction Machinery segment, which posted 69% revenue growth to Rp24.7 trillion. Construction Industry also contributed notable revenue increase of 69%. Meanwhile, the other two business segments namely Coal Mining and Mining Contracting contributed 40% and 23% growth, respectively.

PENDAPATAN-BERSIH	2016	2017	PERUBAHAN Change		REVENUE-NET
			NOMINAL Amount	%	
Mesin Konstruksi	14,618,106	24,710,633	10,092,527	69	Construction Machinery
Kontraktor Penambangan	24,003,170	29,637,396	5,634,226	23	Mining Contracting
Pertambangan Batu bara	5,123,960	7,180,606	2,056,646	40	Coal Mining
Industri Konstruksi	1,794,002	3,030,569	1,236,567	69	Construction Industry
Jumlah	**45,539,238**	**64,559,204**	**19,019,966**	**42**	**Total**

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan. Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan Mesin Konstruksi sebesar Rp19,8 triliun, beban pokok pendapatan Kontraktor Penambangan sebesar Rp24,5 triliun, beban pokok pendapatan dari Penambangan Batu bara sebesar Rp3,2 triliun dan beban pokok pendapatan dari Industri Konstruksi sebesar Rp2,6 triliun. Hingga akhir tahun 2017 jumlah beban pokok pendapatan mencapai Rp50,1 triliun, naik 40% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp35,9 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya usaha Perseroan sepanjang tahun 2017.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue is the reconciliation of cost of revenue during the year. It consists of cost of revenue of Construction Machinery amounted to Rp19.8 trillion, cost of revenue of Mining Contracting amounted to Rp24.5 trillion, cost of revenue of Coal Mining amounted to Rp3.2 trillion, and cost of revenue of Construction Industry amounted to Rp2.6 trillion. Until end of 2017, the total amount of cost of revenue stood at Rp50.1 trillion, up 40% compared to Rp35.9 trillion in 2016. This increase was consistent with the Company's thriving business activities in 2017.

Laba sebelum Pajak

Perolehan laba sebelum pajak pada 2017 tercatat mencapai Rp10,5 triliun, naik sebesar Rp3,8 triliun atau mencapai 56% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp6,7 triliun. Kenaikan didorong oleh meningkatnya pendapatan bersih yang dihasilkan Perseroan, utamanya dari segmen Mesin Konstruksi dan Kontraktor Penambangan.

Profit Before Tax

Profit before tax in 2017 stood at Rp10.5 trillion, up by Rp3.8 trillion or 56% compared to Rp6.7 trillion in 2016. This growth was driven by the Company's generated net revenue, in particular from Construction Machinery and Mining Contracting.

Laba Komprehensif

Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp7,3 triliun. Jika dibandingkan dengan 2016, terjadi peningkatan sebesar Rp2,1 triliun atau sebesar 41% dari Rp5,2 triliun.

Comprehensive Income

The Company booked Rp7.3 trillion of comprehensive income. Compared to 2016 position, there was a Rp2.1 trillion increase or 41% from Rp5.2 trillion.

Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 48% atau sebesar Rp2,4 triliun dari Rp5,0 triliun pada 2016 menjadi Rp7,4 triliun. Kenaikan juga terjadi untuk kepentingan non-pengendali dari Rp102,3 miliar menjadi Rp270,4 miliar dengan kenaikan mencapai 164%.

Profit Attributable to Owners of Parent Entity

The amount of profit attributable to owners of parent entity rose by 48% or Rp2.4 trillion from Rp5.0 trillion in 2016 to Rp7.4 trillion. Growth could also be seen in non-controlling interests which moved from Rp102.3 billion to Rp270.4 billion, or representing 164% growth.

Laba per Saham

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun. Seiring dengan pertumbuhan positif kinerja keuangan yang dibukukan Perseroan, maka laba per saham ikut meningkat dari Rp1.341 pada 2016 menjadi Rp1.985 pada 2017 dengan peningkatan mencapai Rp644 atau sebesar 48% secara *year on year*.

Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the number of ordinary shares outstanding during the year. Consistent with the Company's positive financial performance growth, earnings per share also rose from Rp1,341 in 2016 to Rp1,985 in 2017, representing Rp644 increase or 48% year-on-year.

PENGHASILAN/ BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	2016	2017	PERUBAHAN Change		OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ EXPENSES
			NOMINAL Amount	%	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					**Item that will not be reclassified to profit or loss**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	166,155	(152,289)	(318,444)	(192)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	8,615	-	(8,615)	(100)	**Fixed asset for value revaluatic reserve**
Pajak penghasilan terkait	(39,519)	38,114	77,633	(196)	Related income tax
Jumlah	**135,251**	**(114,175)**	**(249,426)**	**(184)**	**Total**
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					**Items that will be reclassified to profit or loss**
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(123,617)	83,705	207,322	(168)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(225)	(492)	(267)	119	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	71,775	(1,800)	(73,575)	(103)	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian atas beban/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(10,006)	(324,283)	(314,277)	3,141	Share of other comprehensive income/ expense of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	17,625	(16,643)	(34,268)	(194)	Related income tax
Jumlah	**(44,448)**	**(259,513)**	**(215,065)**	**484**	**Total**
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	90,803	(373,688)	(464,491)	(512)	**Other comprehensive (expense)/ income for the year, net of tax**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	5,195,280	7,299,634	2,104,354	41	**Total comprehensive income for the year**
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					**Total comprehensive income attributable to:**
- Pemilik entitas induk	5,115,001	7,020,246	1,905,245	37	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	80,279	279,388	199,109	248	Non-controlling interests -
Jumlah	5,195,280	7,299,634	2,104,354	41	Total

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

EKUITAS
Total ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2017 tercatat tumbuh 112% dari Rp42,6 triliun pada 2016 menjadi Rp47,5 triliun. Peningkatan dikontribusi dari meningkatnya saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp32,8 triliun, dan selisih kurs yang mencapai Rp2,2 triliun.

EQUITY
The Company's total equity at the end of 2017 grew by 112% from Rp42.6 trillion in 2016 to Rp47.5 trillion. Contributing to this growth was unappropriated retained earnings amounted to Rp32.8 trillion and exchange difference amounted to Rp2.2 trillion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Laporan Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp2,0 triliun dari posisi saldo akhir tahun 2016 sebesar Rp10,0 triliun menjadi Rp12,0 triliun pada posisi akhir tahun 2017. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan pelanggan, sementara arus kas keluar adalah untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, biaya keuangan dan pajak.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Statement of Cash Flows from Operating Activities
Cash flows from operating activities increased by Rp2.0 trillion from its position at the beginning of the year of Rp10.0 trillion to Rp12.0 trillion at the end of 2017. Cash flows generated from operating activities derived from receipts from customers, while cash flows used in operating activities derived from payments to suppliers and employees, payments of finance costs, and taxes payment.

Laporan Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas masuk dari aktivitas investasi bersumber dari penerimaan dividen, investasi dan pinjaman. Sementara arus kas keluar bersumber dari pembayaran beban eksplorasi, pemberian pinjaman dan penambahan investasi pada entitas asosiasi dan akuisisi entitas anak. Saldo selama tahun 2016 dari aktivitas investasi adalah sebesar minus Rp 2,5 triliun dan saldo selama tahun 2017 mencapai minus Rp11,0 triliun.

Statement of Cash Flows from Investing Activities
Cash flows generated from investing activities derived from dividends received, investments, and borrowings. Cash used in investing activities derived from exploration expenditures, loans provided, increase of equity in associate entities, and acquisition of subsidiaries. Cash flows from investing activities during 2016 stood at minus Rp2.5 trillion and minus Rp11.0 trillion during 2017.

Laporan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Saldo akhir tahun 2016 arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat mencapai minus Rp3,0 triliun. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari pinjaman bank. Sementara arus kas keluar di antaranya adalah pembayaran pinjaman, pembayaran dividen, dan pembayaran pokok sewa pembiayaan. Selama 2017, arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp300,2 miliar.

Statement of Cash Flows from Financing Activities
Cash flows from financing activities at the beginning of year was minus Rp3.0 trillion. Cash flows from financing activities derived from proceeds from bank loans, and the cash used in financing activities include repayments of borrowings, dividend payments, and payments of financing principal. During 2017, net cash flows from financing activities stood at Rp300.2 billion.

Kenaikan/Penurunan Arus Kas
Pada awal tahun posisi kas dan setara kas sebesar Rp19,5 triliun, sementara pada akhir tahun 2017 mencapai Rp20,8 triliun. Pada 2017 ada arus kas dari efek perubahan nilai kurs atas kas dan setara kas adalah sebesar Rp70,4 miliar, sehingga pada periode tersebut kenaikan saldo kas mencapai Rp1,3 triliun atau sebesar 7% secara *year on year*.

Increase/Decrease in Cash and Cash Equivalents
Cash and cash equivalents at the beginning of year stood at Rp19.5 trillion, while at the end of 2017 stood at Rp20.8 trillion. In 2017, effect of changes in exchange rate of cash and cash equivalents was amounted to Rp70.4 billion contributed to growth of cash balance by Rp1.3 trillion or 7% year-on-year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kemampuan Membayar Utang

Utang usaha merupakan kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Untuk menjaga kemampuan dalam membayar utang, Perseroan melakukan monitoring untuk memastikan adanya kelonggaran likuiditas terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perseroan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh. Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga risiko kredit pada tingkat yang minimal dengan melakukan pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan mempertahankan kemampuan untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY

Solvency

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

To maintain its debt repayment ability, the Company carries out monitoring activities to ensure it has sufficient headroom on its unused commitment borrowing facilities so that the Company does not exceed borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. The management is confident of its ability to control and manage credit risk at a minimum level by exercising liquidity risk management. Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring short-term forecasts of the Company's cash and short-term gross debt on the basis of expected cash flows.

Receivables Collectability

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed periodically. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Pengelolaan Permodalan

Kebijakan pengelolaan permodalan ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk itu, Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

CAPITAL STRUCTURE

Managing Capital Policy

The Company's objectives in managing capital are to maintain its ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. To that end, the Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration its future capital requirements and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

URAIAN	2016	2017	DESCRIPTION
Jumlah pinjaman	1,133,288	4,679,127	Total borrowings
Dikurangi kas dan setara kas	(19,460,864)	(20,831,489)	Less cash and cash equivalents
Surplus bersih	(18,347,576)	(16,152,362)	Net surplus
Jumlah ekuitas	42,621,943	47,537,925	Total equity
Jumah modal	24,274,367	31,385,563	Total capital
Rasio gearing	posisi surplus bersih Net surplus position	posisi surplus bersih Net surplus position	Gearing ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi, alat-alat berat, mesin dan prasarana senilai Rp495,1 miliar.

MATERIAL COMMITMNET FOR CAPITAL GOODS EXPENDITURE

As at 31 December 2017, the Company has entered into commitment with various parties to purchase capital goods of power plant installation, transmission, heavy equipment, machineries, and leasehold improvements. The total amount of these commitments was Rp495.1 billion.

REALISASI INVESTASI BELANJA BARANG MODAL

Sampai dengan akhir 2017, pengeluaran barang modal Perseroan mencapai Rp6,8 triliun, atau meningkat dari 2016 yang sebesar Rp2,8 triliun. Pengeluaran terbesar bersumber dari kontraktor pertambangan sebesar Rp6,3 triliun.

REALIZED CAPITAL GOODS EXPENDITURE

Until end of 2017, the Company's capital expenditure amounted to Rp6.8 trillion or increased from Rp2.8 trillion in 2016. Its largest expenditure derived from mining contracting segment with Rp6.3 trillion.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017 DAN TARGET TAHUN 2018

Perbaikan harga komoditas batu bara dan menggeliatnya sektor pertambangan telah berdampak positif terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2017. Berikut adalah pencapaian target Perseroan sepanjang tahun 2017.

TARGETS AND ACTUAL PERFORMANCE 2017 AND TARGETS FOR 2018

Rising coal prices and flourishing mining sector positively affected the Company's performance in 2017. The following table shows the Company's target realization in 2017.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi (tidak diaudit)

Comparison of Targets and Realization (unaudited)

DESKRIPSI	SATUAN Unit	TARGET 2017 2017 Target	REALISASI 2017 2017 Realization	REALISASI 2016 2016 Realization	REALISASI 2017 VS TARGET 2017 2017 Realization vs 2017 Target (%)	REALISASI 2017 VS REALISASI 2016 2017 Realization vs 2016 Realization (%)	PROYEKSI 2018 2018 Projection	DESCRIPTION
Penjualan Komatsu	unit	2,700	3,788	2,181	40%	74%	4,200	Komatsu Sales
Produksi Batu Bara	juta ton	115.0	112.6	109.2	(2%)	3%	118.0	Coal Production
Pemindahan Tanah	juta bcm	787.0	800.8	701.5	2%	14%	880.0	Overburden Removal
Penjualan Batu Bara	juta ton	7.0	6.3	6.9	(10%)	(7%)	8.8	Coal Sales
Kontrak Baru Industri Konstruksi	Rp trliun	4.5	8.4	3.8	87%	121%	10.0	New Contracts of Construction Industry

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap keuangan Perseroan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

There was no material information and or facts occurring after the date of reporting that had material impacts on the Company's finances.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

PROSPEK USAHA

Pemerintah dan beberapa lembaga keuangan dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 akan sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Harga batu bara juga diperkirakan relatif stabil pada tahun 2018. Dengan perkiraan kondisi ekonomi nasional yang lebih baik pada tahun 2018, harga komoditas batu bara yang stabil, serta pembangunan infrastruktur yang terus meningkat, diharapkan semua pilar bisnis Perseroan pada tahun 2018 dapat melanjutkan tren pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan tersebut tentunya meliputi peningkatan permintaan alat berat, produksi batu bara dan volume pengupasan tanah yang dilakukan oleh PAMA, penjualan batu bara dari konsesi tambang milik Perseroan, serta jasa konstruksi yang dijalankan oleh ACSET. Selain itu, Perseroan juga akan mendorong pertumbuhan inisiatif-inisiatif strategis yang bisa mengurangi ketergantungan pada bidang usaha *thermal coal*.

BUSINESS OUTLOOK

According to the forecast from the government and several international financial institutions, the national economy in 2018 would perform stronger than 2017. Coal prices are expected to stay on the rise in 2018. Based on this favorable projection of the economy and coal prices coupled with infrastructure projects that are predicted to continue thriving, all of the Company's business pillars are expected to flourish in 2018, building upon the positive growth trend. This growth should include demand for heavy equipment, coal production, and the volume of overburden removal carried out by PAMA, coal sales from the Company's own mining concessions, and construction services delivered by ACSET. The Company will also pursue strategic initiatives that would alleviate its dependence on thermal coal thereby furthering its business growth.

ASPEK DAN STRATEGI PEMASARAN

Menyikapi optimisme perekonomian 2018, Perseroan juga optimis dapat merealisasikan seluruh indikator kinerja pada 2018 melalui aspek – aspek kunci, yakni:

a. Dukungan penuh dari Direksi serta jajaran manajemen.
b. Bersinergi dalam mencapai target dan adaptif terhadap perubahan.
c. Proses *improvement* yang berkesinambungan untuk mendukung *operational excellence* (*People*, *Process* and *Infrastructure*).
d. Hubungan baik dengan seluruh *principal* dan *business partner* sehingga terjalin kerjasama yang produktif.

MARKETING ASPECT AND STRATEGIES

In response to the optimistic 2018 outlook, the Company is similary confident that it is able to realize all 2018 performance indicators by having these essential elements:

a. Full support from the Director and the management.
b. Synergy to achieve targets and be adaptive to changes.
c. Continuous improvement process to support operational excellence (People, Process, and Infrastructure).
d. Close relationship with principal and business partners to allow for productive relationship.

Dengan aspek kunci tersebut, Perseroan optimis dapat mencapai target yang ditetapkan pada 2018. Adapun strategi Perseroan untuk mencapai target tersebut adalah:

- Berkolaborasi dengan pihak *principal* untuk mendukung strategi penjualan agar lebih kompetitif.
- Meningkatkan *market share* di sektor *non-mining.*
- Melakukan evaluasi atas *product line up* yang ada untuk menyasar pasar yang tidak/belum dimasuki sebelumnya.

Given those key elements, the Company believes it will meet its 2018 targets. Broadly, the strategies to that end are:

- To get the buy-in from principal company to support a more competitive sales strategy.
- Expand market share from non-mining sector.
- Evaluate existing product line up to target previously unpenetrated markets.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tanggal 27 September 2017, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2017 sebesar Rp1.051,9 miliar atau setara Rp282,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2016 sejumlah Rp 1.999,3 miliar atau Rp536,0 (nilai penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim sebesar Rp533,4 miliar atau Rp143,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp1.465,9 miliar atau Rp393,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 21 April 2017.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

On 27 September 2017, The Company agreed to an interim cash dividend for 2017 of Rp1,051.9 billion or Rp282.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was subsequently paid on 23 October 2017 to the shareholders registered in the share registrar as at 10 October 2017

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 13 April 2017, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2016 of Rp1,999.3 billion or Rp536.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp533.4 billion or Rp143.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 17 October 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 October 2016. The remaining dividend of Rp1,465.9 billion or Rp393.0 (full amount) per share was paid on 12 May 2017 to the shareholders registered as at 21 April 2017.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen.

STOCK OPTION PROGRAM

The Company did not exercise management or employee stock option program in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki efek yang diterbitkan melalui penawaran umum.

REALIZED USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company did not exercise public offering of shares in 2017.

TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi yang bersifat material atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada Perseroan selama tahun pelaporan.

MATERIAL TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERST

There was no material transactions with conflict of interests that the Company entered into during reporting year.

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perseroan melalui PT Tuah Turangga Agung telah secara efektif mengakuisisi 80,1% saham PT Suprabari Mapanindo Mineral.

INVESTMENT, EXPANSION, AND DIVESTMENT

On 23 March 2017, the Company through PT Tuah Turangga Agung effectively acquired 80.1% shares of PT Suprabari Mapanindo Mineral.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kinerja keuangan Perseroan.

CHANGES OF LAWS AND REGULATIONS

The were no changes of laws and regulations in 2017 that significantly impacted the Company's financial performance.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada 2017, tidak terdapat perubahan standar dan interpretasi baru/ revisi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

APPLICATION OF CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES

There were no changes of accounting standards and new/ revised interpretation of accounting standards in 2017 that significantly impacted the Company's consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Kinerja positif Perseroan saat ini didukung oleh membaiknya harga komoditas. Namun demikian, harga komoditas khususnya batu bara *thermal*, memiliki risiko mengalami fluktuasi di masa yang akan datang. Untuk itu, Perseroan mengambil kebijakan untuk masuk pada inisiatif strategis pengembangan bisnis non-batu bara *thermal,* untuk mengurangi ketergantungan pada bidang usaha batu bara *thermal*. Untuk menghadapi kondisi yang dinamis pada tahun 2018 dan untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan telah menyusun dan menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan diferensiasi di segala sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan, sehingga tidak terjebak dalam perang harga, tetapi pelanggan mendapatkan *value* lebih yang diberikan oleh Perseroan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi para pelanggan di luar faktor harga.
- Memperkuat *alignment* dengan group (AHEMCE) untuk menangkap peluang usaha yang ada.
- Bersinergi untuk menciptakan *product development,* memperkuat *forecasting sales demand* dan kapabilitas ketersediaan barang bersama dengan *principal.*
- Proses *improvement* yang berkesinambungan untuk mendukung *operational excellence* (*People*, *Process* dan *Infrastructure*).

INFORMATION OF BUSINESS CONTINUITY

While commodity prices may continue to increase, there is a risk that the price of thermal coal in particular fluctuates in the subsequent year. Therefore, the Company's has taken a strategic initiative to develop non-thermal coal business in order to reduce its dependence on thermal coal. To face a dynamic business condition in 2018 and ensure that it continues going concern, the Company has determined the following actions:

- To differentiate its resources so as to avoid price war, the priority is to provide added value and profiting the customers through ways other than price setting.
- To strengthen group-wide alignment (AHEMCE) and capture existing business opportunities.
- To synergize with principal and create product development, strengthen forecasting sales demand, and equipment availability capacity.
- To carry out continuous improvement to support operational excellence (People, Process dan Infrastructure).

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Kebijakan SDM pada tahun 2017 adalah membentuk organisasi yang FIT (penempatan karyawan menurut kebutuhan organisasional) berdasarkan *productivity Full Time Equivalent* sehingga didapatkan organisasi yang bijaksana. Sejalan dengan tren digitalisasi, perseroan mengimplementasikan *UT One*, platform digital untuk mengakomodir penilaian kinerja dan kompetensi karyawan.

HC policy in 2017 is to establish a FIT organization - employees' placement that complies with organizational needs - based on 'Full Time Equivalent' productivity to create a sensible organization. In line with the digitalization trend, the Company implements UT One, a digital platform to accommodate employee performances and competency assessments.

Tahun 2017 menuai catatan positif bagi pencapaian kinerja Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pencapaian ini tak lepas dari peran sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan dan pelatihan SDM melalui berbagai program yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi SDM sebagai aset utama yang menentukan keberhasilan Perseroan dalam mencapai sasaran bisnis. Selain itu, Perseroan juga menyusun program jenjang karir yang dapat mengakomodir pengembangan karir karyawan bersamaan dengan pemberian remunerasi dan tunjangan. Langkah ini diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja dan pencapaian Perseroan.

Dengan perkembangan bisnis Perseroan yang meningkat pada 2017 maka terjadi peningkatan volume bisnis yang dibarengi dengan meningkatnya beban kerja SDM atau kebutuhan tenaga kerja di area operasional guna mendukung kegiatan operasional. Atas dasar tersebut, Perseroan membentuk organisasi yang FIT berdasarkan *productivity Full Time Equivalent* (*FTE*) sehingga didapatkan organisasi yang bijaksana.

The year 2017 ended with a positive note for the Company's performance. The Company recognizes that this achievement could not be separated from its Human Capital (HC). As such, the Company consistently implements the HC development and training through various programs to enhance HC competence as the key asset that determines the Company's success in achieving its business goals. In addition, the Company also sets up a career path program that can accommodate the employees' career development, as well as remuneration and benefits. This measure is expected to create a positive impact on the Company's performance and achievement.

With the growth of the Company's business in 2017, there has been an increase in business volume as well as an increase in HC workloads or demand for manpower in the operational area to support operational activities. For that reason, the Company established a FIT organization based on Full Time Equivalent (FTE) productivity to establish a sensible organization.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Dalam rangka mendukung organisasi yang produktif dan SDM yang profesional, maka Perseroan menetapkan 3 (tiga) strategi yaitu:

- Program pengembangan SDM bagi seluruh karyawan.
- Sertifikasi bagi jalur spesialis.
- Implementasi *Individual Development Program* (*IDP*) atau rencana pengembangan individu, berbasiskan buku pedoman kompetensi Perseroan yang disebut dengan buku *Good Detector.*

Atas dasar strategi tersebut, United Tractors mencanangkan beberapa langkah strategis 2017 sebagai berikut:

1. ***PEOPLE STRATEGY SUPPORTS THE COMPANY'S BUSINESS FOCUS***
   Dalam mendukung langkah dan tujuan perusahaan, Perseroan mempersiapkan SDM yang profesional dan berkualitas dengan menitikberatkan pada peningkatan kompetensi baik dalam hal *Behavior Competencies, Business Management Competencies, Technical Operation Competencies* dan *English Literacy*. Beberapa program kerja untuk mendukung langkah strategis ini adalah mengembangkan desain dan program kompetensi bagi karyawan, implementasi *Individual Development Plan (IDP),* sertifikasi untuk karyawan Generalis dan Spesialis/ *Expert Track*, serta pemetaan *Human Asset Value (HAV) & Replacement Table Chart (RTC).*

2. ***ORGANIZATION PRODUCTIVITY AND EFFECTIVENESS***
   Perseroan berkomitmen menjadi organisasi yang efektif dan produktif dengan tetap menjaga organisasi yang "FIT & PROPER". Program-program yang menjadi inisiatif dalam mendukung strategi ini adalah mendesain ulang organisasi di kantor pusat, cabang dan site serta *support point,* peningkatan produktivitas dan pengendalian biaya, serta evaluasi skema benefit karyawan.

To support a productive organization and professional human Capital, the Company has established 3 (three) strategies:

- Human Resource Development Program for all employees.
- Certification for specialization.
- Implementation of Individual Development Program (IDP) or individual development plan, based on the Company's competency manual called the Good Detector book.

Based on the above strategies, the Company has set several strategic measures in 2017 as follows:

1. **PEOPLE STRATEGY SUPPORTS THE COMPANY'S BUSINESS FOCUS**
   To support the Company's goals and objectives, the Company prepared professional and qualified human capital with emphasis on improving competencies in terms of Behavior Competencies, Business Management Competencies, Technical Operation Competencies and English Literacy. Several work programs that support these strategies include development of design and competency programs for employees, the implementation of Individual Development Plan (IDP), certification for Generalist and Specialist/ Expert Track employees, as well as Human Asset Value (HAV) & Replacement Table Chart (RTC) mapping.

2. **ORGANIZATION PRODUCTIVITY AND EFFECTIVENESS**
   The Company is committed to be an effective and productive organization while maintaining its "FIT & PROPER" status. Programs initiatives in supporting this strategy are: redesigning organizations at headquarter, branches and sites as well as support points, improvement of productivity and cost control, as well as evaluation of employee benefits schemes.

3. ***CULTURE MANAGEMENT***
   Sesuai dengan budaya dan nilai-nilai perusahaan, divisi Human Capital Management & Corporate University (HCMCORPU) United Tractors sebagai *Agent of Change* senantiasa melakukan internalisasi budaya melalui harmonisasi dan penguatan budaya SOLUTION.
4. ***OPTIMIZING ASTRA HEAVY EQUIPMENT MINING CONSTRUTION AND ENERGY (AHEMCE) MANPOWER (AHCM IMPLEMENTATION)***
   Astra Human Capital Management (AHCM) Implementation (KIPKA *assesment* AHEMCE) terdiri dari asesor AHEMCE, komite HC AHEMCE dan Audit KIPKA AHEMCE.

HUMAN CAPITAL MASTERPLAN

Dalam rangka membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, Perseroan merujuk pada *Human Capital Masterplan* yang telah didesain dengan menggabungkan unsur dalam sistem *Astra Human Capital Management* dan sistem SDM yang dimiliki Perseroan. Sesuai dengan *Human Capital Master Plan*, manajemen SDM Perseroan mengarah pada tiga pilar sebagai berikut:

1. **UT FIT**
   Memastikan penempatan karyawan menurut kebutuhan organisasional/ fungsional dan ketersediaan talenta sehingga orang yang tepat dapat mengisi pekerjaan yang tepat.

2. **UT PEOPLE**
   Memastikan pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang diukur melalui tingkat kecerdasan, kematangan emosi, ketahanan dan spiritual melalui pengumpulan, pengelompokan dan pemetaan talenta.

3. **CULTURE MANAGEMENT**
   In line with the corporate culture and values, the Human Capital Management & Corporate University (HCMCORPU) division as the Agent of Change continues to internalize culture through harmonization and reinforcement of SOLUTION culture.
4. **OPTIMIZING ASTRA HEAVY EQUIPMENT MINING CONSTRUCTION AND ENERGY (AHEMCE) MANPOWER (AHCM IMPLEMENTATION)**
   Astra Human Capital Management (AHCM) Implementation (KIPKA assessment AHEMCE) consists of AHEMCE assessors, HC AHEMCE committee and KIPKA AHEMCE Audit.

HUMAN CAPITAL MASTERPLAN

To build qualified and competent human Capital, the Company refers to the Human Capital Masterplan that has been designed by combining elements in the Astra Human Capital Management system and the Company's HC system. In accordance with the Human Capital Master Plan, the Company's human resource management follows these three pillars:

1. **UT FIT**
   Ensuring the placement of employees is in compliance with the organizational/ functional requirements and the availability of talents so that the right person can get the right job.

2. **UT PEOPLE**
   Ensuring management and development of human resource competencies as measured through the level of intelligence, emotional maturity, endurance and spirituality through the collection, grouping and mapping of talents.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

3. UT CULTURE
Memastikan akuntabilitas insan UT dalam menjalankan praktek bisnis yang berkelanjutan dan beretika melalui budaya organisasi yang disebut SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open mind,* dan *Networking*).

Tiga pilar ini selanjutnya bersifat saling berhubungan sehingga dapat mengakomodasi penciptaan berbagai proses dan sistem dalam manajemen SDM di Perseroan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, melalui pencarian individu-individu yang berkualitas, budaya perusahaan yang diterapkan secara tegas, pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan, dan praktik berbagi pengetahuan yang terus menerus.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM DAN KARIR

KEBIJAKAN UMUM
Sesuai dengan *Winning Concept* yang terdiri dari 3W dimana salah satu "W" nya adalah "*Winning Team*" yang kemudian dijabarkan dalam *Strategic Direction & Strategic Implementation*, implementasi manajemen SDM United Tractors tidak terlepas dari *Astra Human Capital Management System*. Untuk lebih mendekat dan menyatu dengan kecepatan pertumbuhan bisnis Perseroan maka salah satu moto spirit Divisi HCMCORPU adalah menjadi *Operational Business Partner*.

REKRUTMEN
Terkait pemenuhan kebutuhan SDM, kebijakan pertumbuhan karyawan United Tractors pada 2017 adalah *zero growth*. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang sudah disetujui dan lebih diprioritaskan bagi karyawan pengganti yang dilakukan secara selektif. Strategi pemenuhan karyawan dilakukan dengan cara memperkuat *Internal Job Posting* (*IJP*) dan tetap memanfaatkan jaringan hubungan di universitas-universitas. Pada 2017, pengembangan

3. UT CULTURE
Ensuring the Company's employees' accountability in conducting sustainable and ethical business practices through an organizational culture called SOLUTION (Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open mind, and Networking).

These three pillars are interconnected in accommodating the creation of the Company's various processes and systems in human resource management that are able to produce excellent human capital, through the search for qualified individuals, firmly applied corporate culture, sustainable development of human resource competencies, and the practice of continuous knowledge sharing.

DEVELOPMENT OF HC COMPETENCE AND CAREER

PUBLIC POLICY
Corresponding to the Winning Concept which consists of 3-W, including one that stands for the "Winning Team", and has been elaborated in the Strategic Direction & Strategic Implementation, the implementation of the Company's human resource management is closely related to the Astra Human Capital Management System. To get closer and sync with the Company's speed of business growth, one of the mottos of the HCMCORPU Division is to become an Operational Business Partner.

RECRUITMENT
In terms of addressing human resource needs, the policy of the Company's employee growth in 2017 is zero growth. Recruitment was carried out in accordance with approved employment plans and prioritized for substitute employees conducted very selectively. Employee fulfillment strategy was done by strengthening Internal Job Posting (IJP) and maintains the utilization of networks in universities. In 2017, talent development based on Human Asset Value was done by consistently conducting

karyawan berbasis "*Human Asset Value*" dilakukan dengan menjalankan *mentoring* dan *assigment* secara konsisten. Jenis-jenis penugasan meliputi perluasan cakupan pekerjaan, rotasi/ mutasi/ promosi, menjadi fasilitator atau pengajar dalam pelatihan, serta mengikuti pelatihan/ seminar/ *benchmark*.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan telah memiliki program pelatihan dan pengembangan yang merujuk pada *Human Capital Masterplan* dan *Roadmap* kompetensi SDM, mulai dari pelatihan dan program bagi karyawan baru, sampai kepada pengembangan dan pelatihan untuk level manajemen/ eksekutif. Bagi karyawan baru akan diberikan dukungan program, termasuk sesi pendampingan, pembinaan, dan konseling untuk membantu proses adaptasi dalam bekerja.

Selanjutnya, Perseroan juga telah menyusun program pelatihan dan pengembangan 2017 yang meliputi program kepemimpinan, program sertifikasi di tingkat manajerial, dan program budaya kerja untuk seluruh karyawan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

PROGRAM KEPEMIMPINAN

Program dasar untuk kelompok pimpinan, dibagi menjadi 2 kelompok:

- ***Existing leader***
  Untuk memenuhi program wajib bagi setiap tingkatan pimpinan yang diarahkan agar seorang pimpinan efektif sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

- ***Future leader***
  Untuk membuka pikiran pimpinan dan memberikan keahlian kepemimpinan dasar. Program ini diarahkan dalam bentuk latihan, simulasi, dan *workshop* agar bisa menjadi pemimpin yang efektif di masa depan.

mentoring and assignments. Types of assignments include expanding job coverage, rotation/ mutation/ promotion, being a facilitator or teacher in training, and attending training/ seminars/ benchmarks.

TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company has a training and development program that refers to the Human Capital Masterplan and HC competencies Roadmap, ranging from training and programs for new employees, to development and training for the management/executive levels. New employees will be provided with program support, including mentoring, coaching, and counseling sessions to assist in the adaptation at work.

Furthermore, the Company has also devised a 2017 training and development program that includes leadership programs, certification programs at the managerial level, and work culture programs for all employees that can be described as follows:

LEADERSHIP PROGRAM

The basic program for the leadership group, is divided into 2 groups:

- ***Existing leader***
  To fulfill mandatory programs for each level of leadership to create effective leaders that fulfills their duties and responsibilities.

- ***Future leader***
  To open the minds of leaders and provide basic leadership skills. The program is directed in the form of exercises, simulations, and workshops to create effective leaders in the future.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

PROGRAM PROFESIONAL/ SERTIFIKASI

Program ini dirancang untuk mentransformasi dan menstandardisasikan proses bisnis di fungsi *product support* agar bisa meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Program ini merupakan mandatori untuk *product support leader* di cabang dan lokasi tambang; dan tenaga ahli operasional yang diberikan dalam tahapan pembelajaran berseri selama 3 (tiga) bulan melalui skema *in-class workshop – on field project* selama 2 (dua) periode dan diakhiri dengan sebuah presentasi final hasil proyek.

PROFESSIONAL/CERTIFICATION PROGRAM

The program was designed to transform and standardize business processes in product support functions to improve performance efficiency and productivity. This program is mandatory for product support leaders in branch and mining locations; operational experts are provided in 3 (three) months of serial learning through an in-class workshop - on field project for 2 (two) periods, and ended with a final presentation of project outcomes.

PROGRAM BUDAYA KINERJA

Program ini dirancang dalam rangka membangun nilai-nilai, dan menciptakan iklim emosional yang positif (*engagement)* di dalam organisasi agar bisa meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja dalam mendukung tercapainya visi, misi dan strategi organisasi. Program ini terdiri dari beragam pendekatan yang mensasar mulai dari individu insan UT, profesional, atasan dan tim.

PERFORMANCE CULTURE PROGRAM

This program was designed to build values, and create a positive emotional climate (engagement) within the organization in order to improve the efficiency and productivity of performance to support the achievement of the organization's vision, mission and strategy. The program consists of a variety of approaches ranging from the Company's individuals, professionals, leaders and teams.

Program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan selama 2017 sejalan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan sehingga memiliki tingkat keikusertaan yang cukup tinggi. Hal itu tercermin dari data presentasi keikutsertaan karyawan dalam program pelatihan yang diselenggarakan yang mencapai lebih dari 100%.

The training and development programs organized in 2017 have been in line with the needs for employee competency development, which has generated a fairly high level of participation. This is reflected in the data presentation of employee participation in the training program that reached more than 100%.

Presentase Keikutsertaan Pelatihan

Percentage of Training Participation

KETERANGAN Information	KEIKUTSERTAAN Participate
Peserta Pelatihan I Training Participant	141%
Waktu Pelatihan I Training Hours	1,097,296 jam I hours

Pelatihan Program Business Management Competency (BMC)

Training of Business Management Competency

PELATIHAN Training	KETERANGAN Information
Pelatihan BMC I BMC Trainings	60 program I programs
Pelatihan *Talent Management* I Talent Management Trainings	70% dari total karyawan I 70% of total employees
Mentoring & Assignment Karyawan I Employee Mentoring & Assignment	100% dari total karyawan I 100% of total employees

Pada 2017, pengembangan untuk pimpinan masa depan dilakukan dengan melakukan kajian pada karyawan secara konsisten sebanyak dua kali dalam setahun yang menghasilkan *Replacement Table Chart* (*RTC*) *& Human Asset Value* (*HAV*). Selanjutnya profil *HAV* akan digunakan sebagai dasar untuk pengisian area pengembangan dengan memberikan beberapa penugasan seperti perluasan cakupan kerja, rotasi/ mutasi/ promosi, menjadi fasilitator dalam pelatihan, seminar/ *benchmark,* termasuk melakukan pembelajaran mandiri serta pembinaan dan *mentoring.*

In 2017, the development for future leaders was carried out by consistent biannual employee review that has resulted in the Replacement Table Chart (RTC) & Human Asset Value (HAV). Furthermore, the HAV profile will be used as a basis for filling the development area by providing several assignments such as job enlargement, rotation/ mutation/ promotion, facilitators in training, seminars/ benchmarks, including self learning, coaching and mentoring.

BIAYA PENGEMBANGAN SDM

Biaya pengembangan SDM pada 2017 dilakukan dengan memperhatikan bagaimana memperkuat akurasi dalam membuat perencanaan biaya *overhead* yang diikuti dengan konsistensi kontrol dalam implementasinya dengan tetap memperhatikan produktivitas kerja. Pada 2017, jumlah partisipan yang mengikuti pelatihan mencapai 7.911 orang dengan biaya investasi mencapai Rp3 juta per orang. Sementara, total biaya pengelolaan SDM pada 2017 tercatat mencapai Rp1,1 triliun.

COST OF HC DEVELOPMENT

Human resource development cost in 2017 was calculated by considering ways to improve accuracy in making overhead planning followed by consistency of control in its implementation while still paying attention to work productivity. In 2017, the number of participants who attended the training was 7,911 people with investment costs reached Rp3 million per person. Meanwhile, the total cost of human resource management in 2017 reached Rp1,1 trillion.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan industrial antara karyawan dan Perseroan dibangun berdasarkan kepatuhan atas perundang-undangan yang berlaku. Hal ini diwujudkan melalui pembentukan Serikat Pekerja dan memberi kebebasan bagi setiap karyawan Perseroan untuk bergabung dalam Serikat Pekerja.

Kesepakatan bersama, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak karyawan tercantum secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditinjau secara berkala dan ditandatangani oleh perwakilan dari Perseroan dan Serikat Pekerja Perseroan. Isi PKB kemudian diperbaharui secara berkala sesuai perkembangan undang-undang ketenagakerjaan dan perkembangan Perseroan, dan menyuarakan kepentingan bersama, yaitu pemberian manfaat kerja yang sesuai bagi seluruh karyawan dan bagi produktifitas Perseroan.

INDUSTRIAL RELATIONS

The industrial relations between the Company and its employees are built in compliance with applicable legislations. This is manifested through the establishment of Labor Union and providing all employees the freedom to join such association.

The Company employees' collective agreements, duties, responsibilities and rights are clearly stated in the Collective Labor Agreement (CLA) that is periodically reviewed and signed by representatives of the Company and its Labor Union. The contents of the CLA are then updated regularly in accordance with the development of employment laws and development of the Company, to voice a mutual interest of providing appropriate employment benefits for all employees and for the productivity of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Lebih lanjut, demi membina kerja sama yang dibangun kuat dengan seluruh pihak, pertemuan bipartit diadakan secara regular dengan tujuan mencapai komunikasi dan pemahaman bersama akan kegiatan usaha Perseroan dan ekspektasi kerja karyawan.

Furthermore, to reinforce the strong cooperation with all parties, bipartite meetings are held regularly to establish mutual communication and understanding between the Company's business activities and the employees' expectations.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

REMUNERASI

Penilaian kinerja dikelola melalui sistem UT One. Karyawan bersama atasannya setelah melalui perluasan dari strategi bisnis Perseroan menyusun rencana kinerja individual. Dimana hal tersebut dibuat pada awal tahun, dikaji pada tengah tahun untuk dinilai dan dievaluasi pada akhir tahun atas pencapaian selama 1 (satu) tahun. Penilaian tersebut kemudian menjadi acuan dalam penentuan besar bonus karyawan.

PROGRAM PENSIUN

Untuk membantu karyawan memasuki masa pensiun, Perseroan menyiapkan berbagai program dan seminar. Sebagai bagian dari paket remunerasi karyawan, Perseroan mendaftarkan setiap karyawan tetap dalam program manfaat pensiun, yang memotong sebagian gaji karyawan untuk ditabungkan sebagai manfaat pensiun. Kebijakan ini dilakukan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No, 13/2003.

Secara khusus, jumlah imbalan pensiun yang diterima karyawan Perseroan terdiri dari manfaat pensiun dan manfaat lainnya, misalnya uang pisah. Program manfaat pensiun pasti Perseroan dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"), dengan program DPA 1 untuk karyawan tetap yang terdaftar sebelum 20 April 1992, sedangkan DPA 2 mengelola program pensiun untuk karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992.

Selain itu, Perseroan mengadakan persiapan program pensiun (P3) bagi seluruh karyawan, yakni 3 (tiga) tahun sebelum memasuki masa pensiun resmi, Program ini diberikan dalam 2 (dua) bagian, yaitu pelatihan kewirausahaan dan acara apresiasi karyawan dan pasangan mereka.

EMPLOYEE WELFARE

REMUNERATION

Performance appraisals are managed through the UT One system. After going through the expansion of the Company's business strategy, the employees with their superiors develop individual performance plans. The plan is made at the beginning of the year, reviewed mid-year, and to be assessed and evaluated at the end of the year for 1 (one) year of achievement. The assessment will become a reference in the determination of employee bonuses.

PENSION PLAN

The Company prepares a number of programs and seminars to assist employees' retirement. As part of the employee remuneration package, the Company registers every permanent employee in the pension benefit plan, which deducts a portion of the employee's salary to be combined as a pension benefit. This policy is carried out in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Respectively, the amount of pension benefits received by the Company's employees consists of pension benefits and other benefits, such as the severance fund. The Company's pension benefit plan is managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"), with DPA 1 program for permanent employees registered before 20 April 1992, and DPA 2 manages the pension plan for permanent employees registered after 20 April 1992.

In addition, the Company also has a pre-pension plan (P3) for all employees, 3 (three) years before they enter the official retirement period. This program is provided in 2 (two) sections, entrepreneurship training and appreciation events for employees and their spouses.

KETERIKATAN KARYAWAN

Dalam rangka mendorong keterikatan karyawan dan menciptakan pengalaman kerja yang berharga di Perseroan, disiapkan berbagai program dan inisiatif pendukung. Perseroan memberi kesempatan karyawan mengejar tujuan karir mereka sesuai latar belakang keahlian, kemampuan, dan pengalaman masing-masing, Kemudian, Perseroan menyiapkan berbagai program pengembangan dan jenjang karir yang dapat mendukung karyawan dalam hal kepemimpinan.

Selanjutnya, Perseroan memastikan agar jumlah manfaat yang diterima karyawan adalah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka, serta mengikuti standar gaji dan remunerasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan menyediakan tunjangan dan kompensasi lain, termasuk program pensiun, manfaat kesehatan dan program asuransi juga tersedia sebagai bagian dari upaya mendukung kesejahteraan karyawan.

Perseroan mendukung partisipasi karyawan dalam kegiatan kelompok demi mendorong kebersamaan dan keterikatan satu sama lain. Hal ini dilaksanakan melalui kegiatan olah raga dan klub minat, serta penyelenggaraan kompetisi yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan. Untuk mendukung implementasi keterikatan karyawan yang efektif dan mendorong kepuasan karyawan, Perseroan mengadakan Survey Keterikatan Karyawan secara berkala.

PROFIL KARYAWAN

Sepanjang 2017, jumlah karyawan Perseroan tercatat mencapai 29.521 orang, atau meningkat dibandingkan 2016 yang sebanyak 27.071 orang.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

To encourage employee engagement and create valuable work experience at the Company, various support programs and initiatives have been initiated. The Company provides the opportunities to pursue the career goals based on employees' respective skills, abilities, and experience. From then on, the Company also prepares various development programs and career paths that can support the employees' leadership.

Furthermore, the Company ensures that the amount of benefits received by the employee is in accordance with duties and responsibilities, and complies with the applicable salary and remuneration standards. In addition, the Company provides benefits and other compensation, including pension plans. Health benefits and insurance programs are also available as part of an effort to support employee welfare.

The Company supports employee participation in group activities to encourage solidarity and loyalty to one another. This is carried out via sporting activities and mutual interest clubs, as well as organizing competitions that can be participated by all employees. To support the effective implementation of employee engagement and encourage employee satisfaction, the Company conducts Employee Engagement Survey on a regular basis.

EMPLOYEES' PROFILE

In 2017, the Company recorded a total of 29,521 employees, or an increase compared to 2016 figure of 27,071 employees.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan — Employees by Level of Position

JABATAN Position	2016	2017
Non staf I Non staff	23,370	25,231
Staf I Staff	2,987	3,540
Manajer I Manager	633	685
Direktur dan Eksekutif I Director and Executive	81	65
Total	27,071	29,521

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan — Employees by Educational Background

TAHUN Year	SMA High School	DIPLOMA Diploma	S1 Bachelor	S2/S3 Master	TOTAL
2016	21,365	2,733	2,875	98	27,071
2017	23,089	2,946	3,373	113	29,521

Karyawan Menurut Kelompok Usia — Employees by Age Group

TAHUN Year	USIA Age 18-25	USIA Age 26-35	USIA Age 36-45	USIA Age 46-55	USIA Age >55	TOTAL
2016	8,214	13,484	3,396	1,977	-	27,071
2017	8,532	15,375	3,468	2,146	-	29,521

Karyawan Menurut Jenis Kelamin — Employees by Gender

TAHUN Year	PRIA Male	WANITA Female	TOTAL
2016	26,357	714	27,071
2017	28,782	739	29,521

PENCAPAIAN KHUSUS 2017

Pada 2017, Perseroan mengimplementasikan UT One, UT One adalah platform digital untuk mengakomodir penilaian kinerja dan kompetensi karyawan. Perseroan juga menggelar *Harmony Award*, sebuah bentuk apresiasi bagi cabang, lokasi tambang dan divisi yang memiliki hubungan sinergis antara manajemen dan karyawan.

Kemudian dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan menunjuk pelaksanaan *Talent Project* dengan masa kerja selama 1-2 tahun. *Talent Project* ini ditugaskan untuk melakukan proyek di berbagai perusahaan (AHEMCE Group) melalui berbagai peran dan tanggung jawab. Penunjukkan adanya *Talent Project* ini bertujuan memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam proyek lintas perusahaan serta memperluas perspektif bisnis dan meningkatkan kompetensi karyawan melalui proyek.

SPECIAL ACHIEVEMENT 2017

In 2017, the Company successfully implemented UT One, a digital platform that accommodates employee performance and competency assessments. The Company also held Harmony Award, a form of appreciation for branches, mining sites and divisions that have a synergistic relationship between management and employees.

To improve employee competency, the Company appointed the implementation of Talent Project with a working period of 1-2 years. Participants of Talent Project are responsible to undertake projects in various companies (AHEMCE Group) with various roles and responsibilities. The appointment of the Talent Project aims to provide opportunities to apply knowledge and skills in cross-enterprise projects and expand business perspectives and enhance employee competence through projects.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Dengan dilakukannya sistem *Talent Project* ini, Perseroan mengharapkan adanya manfaat yang akan diperoleh karyawan, di antaranya:

- Peserta mendapatkan kesempatan nyata untuk menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.
- Memperkaya pengetahuan bisnis dan sudut pandang untuk memecahkan masalah bisnis.
- Mendapatkan tantangan lain untuk mengembangkan kompetensi di perusahaan yang berbeda dan pekerjaan yang berbeda.

Selain itu, masih dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan mengadakan kelas konstruksi. Kelas konstruksi ini dilaksanakan di Yayasan Karya Bakti UT.

By implementing this Talent Project system, the Company expects the employees will gain benefits that include:

- Participants get a real chance to use their skills and knowledge.
- Enhancing business knowledge and point of view to solve business problems.
- Meet other challenges to develop competencies in different companies and different jobs.

In addition, as an effort to improve its human capital competence, the Company held a construction classes carried out in Yayasan Karya Bakti UT.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Untuk meningkatkan *Service Level Agreement*, perseroan mengembangkan ketersediaan *server* dan jaringan pendukung operasional yang berkapasitas tinggi. PERSEROAN juga mengadopsi standar manajamen ISO di bidang pengelolaan layanan dan sistem manajemen keamanan untuk meningkatkan standar Tata Kelola TI.

To improve Service Level Agreement, the Company is developing high availability and high capacity servers and operational support networks. The Company also adopted ISO management standards in the field of service management and security management systems to improve IT Governance standards.

Di era digitalisasi yang mewarnai dunia bisnis saat ini, Teknologi Informasi (TI) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung dan mendorong pengembangan bisnis Perseroan. Divisi Teknologi Informasi, atau *Corporate Strategic & Technology* (CST) merupakan divisi yang berfungsi untuk mendukung operasional perusahaan. Divisi teknologi informasi memiliki misi mendukung profitabilitas Perseroan, membangun *Information and Communication Technologies (ICT)* sebagai *enabler* usaha, dan menjadi *accelerator* usaha dalam mendukung visi Perseroan. Sementara visinya adalah menyediakan solusi teknologi informasi yang terintegrasi bagi Perseroan.

Divisi CST berkomitmen untuk memastikan diterapkannya strategi Manajemen Layanan TI dan Keamanan Informasi (MLKI) yang relevan sesuai dengan lingkup kerja yang ditetapkan dengan memperhatikan perlindungan terhadap kerahasiaan, keakuratan, dan ketersediaan informasi yang dikelola dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

In the digitalization era that penetrate the business world today, Information Technology (IT) has a vital role in supporting and encouraging the development of the Company's business. The Information Technology Division, or Corporate Strategic & Technology (CST) is a division that serves to support the Company's operations. The Information Technology Division has a mission to support the profitability of the Company, build Information and Communication Technologies (ICT) as a business enabler, and become a business accelerator in support of the Company's vision. Meanwhile, its vision is to provide an integrated information technology solution for the Company.

CST Division is committed to ensuring the implementation of relevant IT and Information Security Management strategies in accordance with established scope of work with due regard to the protection of confidentiality, accuracy and availability of information maintained under the following principles:

1. *RESPONSIVE*
   Mengutamakan kesigapan, kecepatan dan ketepatan dalam memberikan layanan TI untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
   Prioritizing the alertness, speed and accuracy in providing IT services to meet customer's needs.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

2.	*EXCELLENCE*	Memberikan layanan TI yang terbaik dan *up to date* sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Providing best and up-to-date IT services according to customers' needs
3.	*LEGAL*	Menjaga penyelenggaraan layanan TI dan perlindungan informasi yang dikelola dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Maintaining the provision of IT services and information protection, which is managed by taking into account its compliance with prevailing laws and regulations.
4.	*INNOVATIVE*	Meningkatkan kinerja layanan TI melalui riset dan pengembangan secara inovatif agar selalu selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis. Enhancing the performance of IT services through innovative research and development to stay in line with technological developments and business needs.
5.	*ACCOUNTABLE*	Menyediakan layanan TI yang terintegrasi secara menyeluruh, serta dapat dipercaya. Providing holistically reliable and integrated IT services.
6.	*BEST "SOLUTION"*	Menerapkan Budaya Perusahaan dalam implementasi layanan TI dengan upaya proaktif mengedukasi pelanggan sehingga mampu menjadi mitra dalam pemanfaatan TI secara optimal. Applying Corporate Culture in IT services delivery by having proactive efforts in educating customers thereby they are able to be partners in optimizing the utilization of IT.
7.	*LEADING*	Menjadikan solusi TI sebagai salah satu faktor pendorong peningkatan akselerasi bisnis demi tercapainya visi perusahaan. Making IT solutions as one of the driving factors in the increase of business acceleration in order to achieve company's vision.
8.	*EFFECTIVE & EFFICIENT*	Melaksanakan layanan TI dan keamanan informasi secara efektif dan efisien guna memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Implementing IT services and information security effectively and efficiently to provide added values to the Company.

Dalam rangka mendukung kecepatan proses, divisi CST juga mengembangkan aplikasi pemenuhan pengembangan guna mendukung operasional. Berbagai kegiatan dilakukan untuk menangani dan mendukung semua permintaan aplikasi dari fungsi/divisi-divisi lain untuk mendukung proses operasional yang semakin cepat, baik dan akurat.

Beberapa program khusus berbasis TI yang dikembangkan pada 2017 dibuat untuk mendukung peningkatan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional. Program tersebut diantaranya adalah:

In order to support process acceleration, CST division is also developing applications to support the operations. Various activities are undertaken to handle and support all application requests from other functions/divisions in order to sustain faster and more accurate operational processes.

Some of the specific IT-based programs developed in 2017 are created to support increased efficiency and effectiveness of operational activities. These programs include:

1. Meningkatkan *Call Center System* (UT Call),
2. Meningkatkan sistem *Customer Relation Management* (CRM).
3. Mengembangkan *Portal Inovasi End-to-End*.
4. Transaksi korporasi AHEMCE untuk pemeliharaan kontrak server-storage guna efisiensi biaya.
5. Migrasi Aplikasi OS SAP ke server baru guna efisiensi biaya.
6. Meningkatkan kinerja jaringan dan efisiensi biaya melalui migrasi VSAT-MPLS ke sistem koneksi internet.
7. Meningkatkan versi VMware.

Sementara untuk menjaga *Service Level Agreement* (*SLA*) dalam mendukung kegiatan operasional, dikembangkan pula ketersediaan server dan jaringan yang tinggi agar jaringan dapat selalu terakses sesuai standar yang telah ditetapkan.

SERTIFIKASI

Untuk terus mempertahankan dan meningkatkan standar Tata Kelola TI di United Tractors, divisi CST di tahun 2017 telah berhasil melakukan sertifikasi ulang untuk ISO 20000:2011 (Manajemen Layanan Informasi Teknologi) & 27001:2013 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi).

KEGIATAN 2017

Meningkatnya pemanfaatan dan penggunaan TI yang sejalan dengan kebutuhan Perseroan seringkali dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan. Namun demikian, divisi CST mampu menghadapi tantangan tersebut melalui berbagai program yang dijalankan sepanjang 2017. Berikut program-programnya:

1. SISTEM KEAMANAN SIBER

Meningkatnya pemanfaatan TI dibarengi oleh maraknya kejahatan di dunia siber (*cyber crime*), Tindak kejahatan siber ini meliputi *hacking*, *phising*, *social engineering*, dan penyebaran virus secara sengaja. Untuk mengantisipasi hal tersebut, divisi CST melakukan penguatan sistem keamanan TI dengan implementasi piranti keamanan baru dan piranti pemantauan keamanan TI yang disebut sistem keamanan siber, yaitu:

1. Improving Call Center System (UT Call).
2. Improving Customer Relation Management (CRM) system.
3. Developing an End-to-End Innovation Portal.
4. AHEMCE corporate transactions for server-storage contract management in order to gain cost efficiency.
5. Migrating SAP OS Application to new server in order to gain cost efficiency.
6. Increasing network performance and cost efficiency VSAT-MPLS migration to internet connection system.
7. Upgrading VMware.

Meanwhile, to maintain Service Level Agreement (SLA) in supporting operational activities, it also develops high availability servers and networks thereby the network can always be accessed in accordance with the established standards.

CERTIFICATION

To continue maintaining and harnessing the IT Governance standards at the Company, CST division in 2017 has successfully re-certified for ISO 20000: 2011 (Information Technology Service Management) and 27001: 2013 (Information Security Management System).

ACTIVITY IN 2017

Increased utilization of IT in line with the needs of the Company is often confronted with various obstacles and challenges. Nevertheless, CST division is able to face these challenges through various programs that run throughout 2017. Here are the programs:

1. CYBER SECURITY SYSTEM

Increased utilization of IT coupled with the rise of crime in the cyber world (cyber-crime). Cyber-crimes include hacking, phishing, social engineering, and the deliberate spread of the virus. To anticipate this, the CST division is strengthening the IT security system with the implementation of new security tools and IT security monitoring tools called cyber security system:

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

- **SIEM (*Security Information & Event Management*)**
  Memantau *log event* dari seluruh perangkat yang terintegrasi dengan sistem ini.
- ***Advance Persistent Threat***
  Sistem untuk mendeteksi dan memproteksi dari adanya ancaman dan serangan terhadap data dan jaringan dari external.
- ***Antivirus***
  Sistem untuk memproteksi dan menghapus ancaman virus komputer.
- ***Firewall enhancement***
  Penguatan sistem *firewall* agar semakin sulit ditembus oleh serangan siber.
- ***Vulnerability assessment & scanner***
  Sistem untuk memonitor seluruh kerawanan yang ada di dalam sistem dan mengeluarkan rekomendasinya.
- ***Penetration test***
  Uji coba mempenetrasi sistem keamanan di internal. Hasilnya akan dievaluasi untuk perbaikan sistem.

2. PEMBELANJAAN TI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Dalam rangka mengimplementasikan berbagai program TI di 2017, divisi CST berupaya untuk menjaga agar pengembangan dan perbaikan yang dilakukan akan efektif dan efisien. Untuk itu, divisi CST menerapkan optimasi aset *lifetime* TI sebagai berikut:

- Meningkatkan pemeliharaan preventif
- Adopsi teknologi baru, yaitu penggunaan infrastruktur (*server, switch, router*, dan aplikasi) dengan fitur-fitur yang lebih canggih, Misalnya, penggunaan jaringan internet dengan kecepatan yang lebih tinggi dan biaya lebih murah, dan server dengan kapasitas lebih besar dan biaya lebih murah.

3. PERTUMBUHAN CEPAT ADOPSI TEKNOLOGI TI

Peningkatan kecepatan dalam mengimplementasikan perkembangan TI dilakukan dengan penguatan riset TI dan pengembangan tim. Hal itu dilakukan

- ***SIEM (Security Information & Event Management)***
  Monitoring event logs from all devices integrated with this system.
- ***Advance Persistent Threat***
  A system for detecting and protecting from threats and external attacks against data and networks.
- ***Antivirus***
  A system for protecting and removing computer virus threats.
- ***Firewall enhancement***
  Strengthening the firewall system to make it more difficult to be penetrated by cyber-attacks.
- ***Vulnerability assessment & scanner***
  A system to monitor all vulnerabilities in the system and issue recommendations.
- ***Penetration test***
  The test to penetrate internal security system. The results will be evaluated for system improvement.

2. EFFECTIVE AND EFFICIENT IT EXPENDITURES

In order to implement various IT programs in 2017, CST's division strove to keep effective and efficient development and improvement. To that end, the CST division applied the IT lifetime asset optimization as follows:

- Improving preventive maintenance
- Adoption of new technologies i.e., the utilization of infrastructure (servers, switches, routers, and applications) with more sophisticated features. For example, the use of internet networks with higher speeds and lower costs, and servers with greater capacity and lower cost.

3. RAPID GROWTH OF IT TECHNOLOGY ADOPTION

The acceleration of IT development is carried out by strengthening IT research and team development.

diantaranya dengan mengikutsertakan team ke seminar-seminar terkait perkembangan teknologi.

4. ***CHANGE MANAGEMENT***
Selama 2017, divisi CST melakukan perubahan manajemen. Upaya ini dilakukan melalui pembelajaran teknologi TI baru dan sosialisasi inisiatif-inisiatif TI baru

5. **PERBAIKAN PERANGKAT LUNAK DAN PERANGKAT KERAS**
Dalam rangka mendukung implementasi *roadmap* TI pada 2017, divisi CST melakukan beberapa perbaikan perangkat lunak dan perangkat keras untuk program-program aplikasi berbasis TI yang dikembangkan di tahun 2017, juga termasuk untuk meningkatkan sistem keamanan TI Perseroan.

This was implemented by engaging the team to attend seminars related to technological developments.

4. **CHANGE MANAGEMENT**
In 2017, the CST division conducted change management. This effort was carried out through learning new IT technologies and dissemination of new IT initiatives

5. **SOFTWARE AND HARDWARE REPAIR**

In order to support the implementation of IT roadmap in 2017, CST division made several software and hardware improvements for IT-based application programs developed in 2017, as well as to improve the Company's IT security system.

SDM TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, United Tractors senantiasa mempersiapkan dan meningkatkan kompetensi SDM internal maupun pengguna di luar divisi TI agar dapat beradaptasi dengan fitur-fitur produk layanan berbasis TI terbaru yang dikembangkan dan diterapkan Perseroan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM Perseroan diantaranya adalah aktif mensosialisasikan produk-produk baru yang telah diimplementasikan oleh Perseroan, serta Mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk semua *user* yang terlibat dalam operasional yang menggunakan produk TI tertentu.

INFORMATION TECHNOLOGY HUMAN CAPITAL

In line with rapid technological developments, the Company is constantly preparing and improving internal HC competencies as well as users outside the IT division in order to adapt to the features of the latest IT-based service products developed and implemented by the Company.

The steps taken in order to improve the competency of human Capital of the Company among others are actively disseminating new products that have been implemented by the Company and providing training and education for all users involved in operations that use certain IT products.

RENCANA KE DEPAN

Tren digitalisasi yang begitu cepat dalam dunia bisnis menuntut adanya pengembangan TI yang dimiliki Perseroan. Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, saat ini Perseroan sedang dalam proses implementasi inisiatif digitalisasi. Implementasi ini diharapkan akan membuat Perseroan semakin *agile* dan efektif dalam operasionalnya, serta melampaui ekspektasi pelanggan.

FUTURE PLAN

The rapid digitalization trend in the business world demands IT development in the Company. In response to the challenge, the Company is currently in the process of implementing digitalization initiatives. This implementation is expected to create agile and effective operations of the Company and exceed the customer expectations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen Perseroan untuk membangun kepercayaan pemegang saham dan menjaga reputasi perusahaan terhadap pemangku kepentingan diwujudkan melalui pelaksanaan GCG secara strategis berdasarkan *blueprint Roadmap GCG* yang selaras dengan filosofi Grup Astra.

The Company's commitment to build shareholders trust and maintain the Company's reputation towards stakeholders is realized through strategic GCG implementation based on the GCG Roadmap blueprint that in line with Astra Group's philosophy.

KONSISTENSI DAN DISIPLIN PENERAPAN GCG BERDASARKAN NILAI-NILAI INTI, SOLUTION

CONSISTENT AND DISCIPLINED IMPLEMENTATION OF GCG BASED ON CORE VALUES, SOLUTION

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan meyakini bahwa konsistensi dan disiplin atas penerapan GCG serta nilai-nilai Inti yang dianut United Tractors, yaitu SOLUTION yang merefleksikan filosofi Catur Dharma dari Astra Internasional dapat mewujudkan kegiatan usaha berkelanjutan secara jangka panjang yang dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan termasuk masyarakat pada umumnya.

The Company believes that a consistent and discipline implementation of GCG as well as SOLUTION, being the core values reflecting Astra's Catur Dharma philosophy can achieve long-term sustainable business activities which enable to provide benefits and added value to Shareholders and Stakeholders including society in general.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("GCG") telah menjadi kaidah utama United Tractors dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Sebagai bagian dari Group Astra yang memiliki visi untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan, penerapan GCG United Tractors telah dilaksanakan sejak didirikan pada tahun 1972 dan sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1989.

Perseroan meyakini bahwa konsistensi dan disiplin atas penerapan GCG serta nilai-nilai Inti yang dianut United Tractors, yaitu SOLUTION yang merefleksikan filosofi Catur Dharma dari Astra dapat mewujudkan kegiatan usaha berkelanjutan secara jangka panjang yang dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan termasuk masyarakat pada umumnya.

GCG LEGAL REFERENCES

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") has been the main principle of United Tractors in implementing its business activities.

As part of Astra Group with vision to be the worldclass solution-driven company in heavy equipment, mining and energy, for the benefit of stakeholders, the GCG in United Tractors has been applied since its establishment in 1972 and become a public company being listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchange in 1989.

The Company believes that a consistent and discipline implementation of GCG as well as SOLUTION, being the core values reflecting Astra's Catur Dharma philosophy can achieve long-term sustainable business activities which enable to provide benefits and added value to Shareholders and Stakeholders including society in general.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

GCG United Tractors mengacu kepada standar dan praktik terbaik di tingkat nasional maupun internasional sejalan dengan peraturan yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU No. 40/2007");
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015");
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015");
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A");
6. Anggaran Dasar Perseroan;
7. Serangkaian Kebijakan Internal Perseroan terkait GCG termasuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*).

GCG of United Tractors is reffering to the best standard and practice in both national as well as international in line with prevailing regulation amongst others:

1. Law of Republic Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company ("Law No. 40/2007");
2. Law of Republic Indonesia No. 8 Year 1995 on the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("POJK 21/2015");
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines of Public Companies ("SEOJK 32/2015");
5. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A on the Shares Listing and Equity Securities Other Than Stocks Issued by Public Companies ("Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A");
6. Articles of Association of the Company;
7. Sets of GCG related Internal policies including Whistleblowing System.

PRINSIP GCG

Perseroan mengadopsi prinsip fundamental GCG yang secara umum disingkat TARIF yaitu sebagai berikut:

1. Transparansi mensyaratkan agar Perseroan mengungkap seluruh informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.
2. Akuntabilitas mengharuskan semua organ Perseroan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.
3. Tanggung Jawab mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

GCG PRINCIPLES

The Company adopts the fundamental principles of GCG known as TARIF as follows:

1. Transparency principle requires the Company to disclose to its shareholders and the public any relevant information on the Company activities, including financial position and the Company condition accurately and in timely manner, in order that shareholders and related stakeholders can make proper assessments regarding the Company performance and any potential risks.
2. Accountability principle requires all Company organs, i.e. the Board of Directors, the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders, to perform its duties and responsibilities accordingly.
3. Responsibility principle requires compliance to the Company's Articles of Association, existing rules and regulations and GCG principles, as well as being responsible to the community and environment.

4. Independensi mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat setiap keputusan
5. Kewajaran mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang belaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

4. Independency principle requires the absence of any conflict of interests between the Company and its shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making any Company decisions.
5. Fairness principle requires the Company to give fair treatments to all shareholders and stakeholders, compliant to existing rules and regulations and the Company Articles of Association.

ROADMAP GCG

Komitmen Perseroan untuk membangun kepercayaan pemegang saham dan menjaga reputasi Perseroan terhadap pemangku kepentingan diwujudkan melalui pelaksanaan GCG secara strategis sejak awal Perseroan didirikan. Perseroan telah memiliki *blueprint* atas Roadmap GCG yang disusun berdasarkan strategi perusahaan dan selaras dengan filosofi Grup Astra.

Pada pelaksanaannya, Road Map GCG memiliki *milestones* penting bagi Perseroan sebagai berikut:

GCG ROAD MAP

The Company's commitment to build shareholders trust and maintain the Company's reputation towards stakeholders is realized through strategic GCG implementation since the establishment of the Company. The Company already has a blueprint for the GCG Roadmap, which was made developed on the Company's strategy and in line with Astra Group's philosophy.

In practice, the GCG Roadmap has important milestones for the Company as follows:

PETA IMPLEMENTASI GCG

Roadmap of GCG Implementation

2005-2006
Fase SHAPE (Mengevaluasi dan Menyusun Kembali UT GCG)/SHAPE phase (Evaluate and Reshape UT GCG)

2006-2007
Fase STRUCTURE (Menyelesaikan Perumusan UT GCG)/ STRUCTURE phase (Complete Formulating UT GCG)

2007-2008
Fase SYSTEM (Implementasi Resmi UT GCG Sebagai Sebuah Sistem)/ SYSTEM phase (Implement UT GCG Officially as a System)

2008-2009
Fase SUBSTANCE (Arah Strategis: UT-CLEAN sebagai Sistem dan Revitalisasi UT CULTURE, juga dikenal sebagai SOLUTION)/SUBSTANCE phase (Strategic Direction: UT-CLEAN as a System and Revitalize UT CULTURE, also known as SOLUTION)

2009-2010
Fase SOUL (Internalisasi UTCLEAN dan UT CULTURE/SOUL phase (Internalize UTCLEAN and UT CULTURE)

2010-2011
Fase SOUL (Internalisasi UTCLEAN dan UT CULTURE)/SOUL phase (Internalize UTCLEAN and UT CULTURE)

2011-2011
Fase STRENGTHEN (Memperkuat People, Principle dan Process)/ STRENGTHEN phase (Strengthening People, Principle and Process).

2011-2012
Fase STRENGTHEN (Memperkuat People, Principle dan Process)/ STRENGTHEN phase (Strengthening People, Principle and Process).

2013-2014
Fase SHARPEN (Penajaman Proses dan Sistem demi Efektivitas dan Akurasi)/SHARPEN phase (Reinvigorating Process and System for Effectiveness and Accuracy)

2015-2016
Fase REFINING (Menyelaraskan dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia)/ REFINING phase (Aligning with Indonesia Corporate Governance Roadmap)

2016-2017
Fase CONTINOUS IMPROVEMENT (terus memperbaiki regulasi dan praktek-praktek terbaik GCG sesuai perubahan dari regulator.
CONTINOUS IMPROVEMENT phase (Continuous improvement on GCG regulations and best practices in accordane with the regulatory amendments)

IMPLEMENTASI GCG 2017 & RENCANA PENINGKATAN GCG 2018

Sesuai dengan Roadmap GCG, pelaksanaan GCG Perseroan pada tahun 2017 berfokus pada aktivitas sebagai berikut:

Perseroan telah menyesuaikan kepatuhan mengenai kebijakan-kebijakan mengenai pedoman tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam SEOJK 32/2015.

Kedepannya, Perseroan akan terus mengidentifikasi area GCG perusahaan yang perlu dikembangkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku dan kegiatan usaha dengan memperhatikan penerapan sistem Manajemen Risiko yang berlaku di dalam Perseroan.

GCG IMPLEMENTATION IN 2017 & GCG IMPROVEMENTS PLAN IN 2018

In accordance with the GCG Roadmap, the Company has been focusing on the following GCG activities in 2017:

In compliance with the regulation, the Company has been updating the policies on corporate governance as stated in the SEOJK 32/2015.

In the future, the Company will continue to identify the company's GCG areas that need to be improved based on applicable regulatory requirements and business activities by taking into account on the implementation of Risk Management system within the Company.

PENILAIAN PELAKSANAAN GCG TAHUN 2017

Hasil penilaian internal GCG yang dilaksanakan Perseroan tahun 2017 menunjukkan bahwa praktik GCG telah diimplementasikan dan diinformasikan dalam pelaksanaan kegiatan operasional maupun non operasional Perseroan sepanjang tahun, sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

2017 GCG ASSESSMENT

The result of GCG self assessment carried out by the Company in 2017 indicated that the GCG practices has been implemented and informed in the operational as well as non operational activities throughout the year, in accordance with the prevailing laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola United Tractors telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu terdiri atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

Organ Utama adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan Perseroan.

GCG STRUCTURES

United Tractors GCG structure is in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority regulations and the Articles of Association of Company, in which consisting of the Primary Organ and Supporting Organ.

The Primary Organ are as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), a strategic discussion and decision-making forum for the Shareholders, in relation with the Company based on prevailing regulations.
2. Board of Commissioners, an organ collectively tasked with supervisory functions on the management of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

3. Direksi yang bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan Perseroan serta mewakili Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Organ Pendukung terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris serta Komite dan Fungsi di bawah Direksi yang dibentuk sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan yang berlaku maupun atas keputusan Dewan Komisaris maupun Direksi.

3. Board of Directors, an organ that is managing the Company, as well as representing the Company in court and outside the court.

The Supporting Organs consist of Committees under the Board of Commissioners as well as Committees and Functions under the Board of Directors, which were formed as required by prevailing regulation or based on decision by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

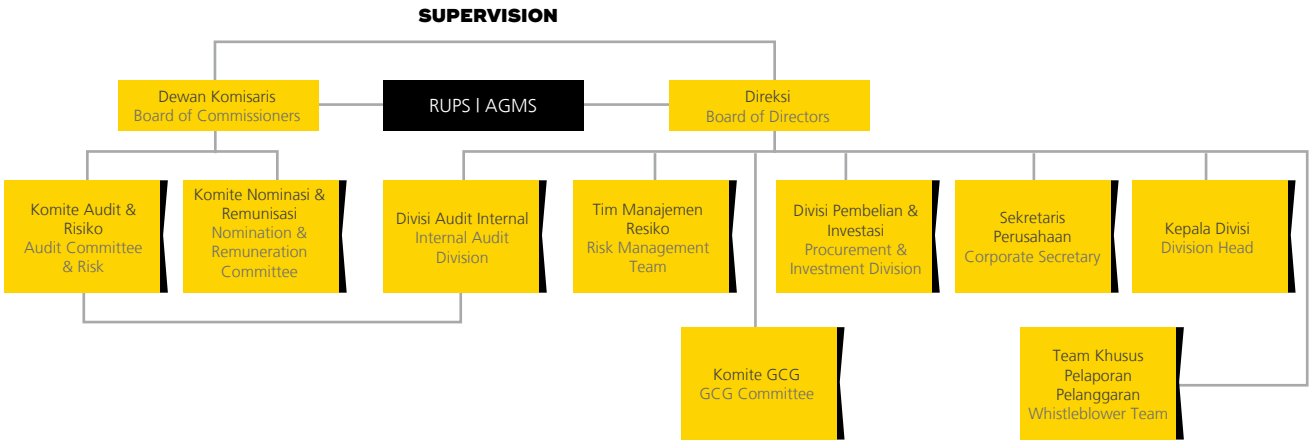

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32/2014"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK 32/2014 serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila di perlukan.

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh informasi material terkait Perseroan dan menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan. Di dalam RUPS Tahunan Pemegang Saham memiliki hak untuk:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan serta Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut.
2. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan pendapatan bersih.
3. Menunjuk atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
4. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menentukan gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi serta gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is convened by referring to the Company Law, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders ("POJK 32/2014"), Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the amendment of POJK 32/2014, and the Company's Articles of Association.

The GMS is an organ of the Company that serves as a forum for shareholders to hold discussions and strategic decisions in accordance with the limits of authority as set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In the implementation and in accordance with prevailing laws and regulations, there are 2 (two) types of GMS i.e the Annual GMS, which is held annualy and no later than six months after the end of respective fiscal year of the Company and the Extraordinary GMS, which can be convened at any time if required.

RIGHTS OF SHAREHOLDERS

The Shareholders have the right to obtain the Company's related material information as well as to attend the GMS either by himself or with proxies. In the Annual GMS Shareholders have the rights to:

1. To approve the Annual Report and ratify the Financial Statements as well as to ratify the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the relevant fiscal year.
2. To approve the proposed use of profit.
3. To appoint or authorizes the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the year.
4. To appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. To determine the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sementara itu dalam RUPS Luar Biasa Pemegang Saham memiliki hak untuk memberikan persetujuan atas hal-hal lain di luar RUPS Tahunan antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas penambahan modal perusahaan.
2. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, tanggung jawab pemegang saham terbatas pada jumlah nilai saham yang disetornya.

PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

Kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham dilaksanakan melalui ketersediaan informasi material terkait Perseroan dan bahan-bahan RUPS yang sama kepada seluruh Pemegang Saham baik melalui situs web Perseroan maupun di kantor Perseroan serta penghitungan suara yang dilaksanakan sesuai porsi kepemilikan masing-masing pemegang saham.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2017

Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2017 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tata Tertib RUPS Tahunan
   Tata Tertib RUPS Tahunan dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS Tahunan dimulai.
2. Akses Informasi kepada Pemegang Saham
   Seluruh bahan RUPS Tahunan tersedia di kantor Perseroan dan di situs web Perseroan.

Meanwhile, in the Extraordinary GMS Shareholders have the rights to approve the matters that are not discussed in Annual GMS such as:

1. To approve increase of capital of the Company.
2. To approve the corporate actions in accordance with applicable laws and regulations.

RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

In accordance with the Company Law, the responsibility of shareholder is limited to the total value of the paid-up shares.

EQUAL TREATMENT TO SHAREHOLDERS

The equal treatment to all shareholders is conducted through the availability of the same material information or GMS materials in either the Company's website and office as well as voting mechanism in accordance with the portion of its respective shares ownership.

2017 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2017, the Company convened 1 (one) Annual GMS for the fiscal year of 2016 which was held on 13 April 2017 as per following details:

1. Annual GMS Code of Conduct
   The Annual GMS Code of Conduct is distributed and explained before the beginning of Annual GMS.
2. Access on Information to Shareholders
   All information on Annual GMS were available in the Company office as well as website.

KUORUM PEMEGANG SAHAM DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHAREHOLDERS QUORUM AND ATTENDANCE OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kehadiran Pemegang Saham
Shareholders Attendance

3.092.701.157 saham/suara atau setara dengan 82,911% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan
3,092,701,157 shares/votes who have legitimate voting rights or equal to 82.911% of the total shares with valid voting rights issued by the Company

Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Attendance

- Prijono Sugiarto, Presiden Komisaris/ President Commissioner
- David Alexander Newbigging, Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner
- Chiew Sin Cheok, Komisaris/ Commissioner
- Djoko Pranoto Santoso, Komisaris/ Commissioner
- Anugerah Pekerti, Komisaris Independen/ Independent Commissioner
- Nanan Soekarna, Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Kehadiran Direksi
Board of Directors Attendance

- Gidion Hasan, Presiden Direktur/ President Director
- Iman Nurwahyu, Direktur/ Director
- Loudy Irwanto Ellias, Direktur/ Director
- Iwan Hadiantoro, Direktur/ Director
- Idot Supriadi, Direktur/ Director
- Franciscus Xaverius Laksana Kesuma, Direktur/ Director
- Edhie Sarwono, Direktur Independen/ Independent Director

KESEMPATAN UNTUK MENGAJUKAN PERTANYAAN

Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Dalam Rapat tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

OPPORTUNITY TO QUESTION

Shareholders presented at the Meeting were given the opportunity to ask questions and / or give opinions regarding each Meeting agenda. In the Meeting there was no Shareholder who submits questions and / or gives opinions.

MEKANISME PEMUNGUTAN SUARA

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara;

VOTING MECHANISM

Voting mechanisms in the Meeting:

- Decisions of the Meeting were adopted based on deliberation to reach a consensus. If no consensus is reached, then the decisions shall be taken by voting;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- Berdasarkan ketentuan Pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 30 POJK 32/2014, diatur bahwa Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara;
- Pemegang Saham yang tidak setuju atau memberikan suara blanko (abstain) atas usul diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara;
- Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak mengangkat tangan akan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usul yang diajukan

- Pursuant to Article 23 paragraph 7 of the Articles of Association and Article 30 of POJK 32/2014, Shareholders with valid vote rights or their proxies who attended the Meeting but gave blank votes (abstain), should be considered as casting the same votes as those of the majority;
- Shareholders who did not agree or gave blank votes (abstain) for the proposal, shall raise their hands and deliver the ballot;
- Shareholders or their proxies who did not raise their hands, their votes should be considered as affirmative votes.

HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG DILAKUKAN DENGAN PEMUNGUTAN SUARA

VOTING RESULT

	SETUJU Agree	**TIDAK SETUJU** Disagree	**ABSTAIN** Abstained	**TOTAL SETUJU (SETUJU+ABSTAIN)** Total Approved (Agree +Abstained)
Agenda 1	3,088,086,157 suara (votes)/ 99.851%	132,500 suara (votes)/ 0.004%	4,482,500 suara (votes)/ 0.145%	3,092,568,657 suara (votes)/ 99.996%
Agenda 2	3,087,292,357 suara (votes)/ 99,825%	5,408,800 suara (votes)/ 0.175%	0 suara (votes)/ 0%	3,087,292,357 suara (votes)/ 99.825%
Agenda 3	3,044,355,665 suara (votes)/ 98.437%	17,390,793 suara (votes)/ 0.562%	30,954,699 suara (votes)/ 1.001%	3,075,310,364 suara (votes)/ 99.438%
Agenda 4	3,083,547,530 suara (votes)/ 99.704%	6,400,827 suara (votes)/ 0.207%	2,752,800 suara (votes)/ 0.089%	3,086,300,330 suara (votes)/ 99.793%
Agenda 5	2,986,527,437 suara (votes)/ 96.567%	89,519,370 suara (votes)/ 2.895%	16,654,350 suara (votes)/ 0.539%	3,003,181,787 suara (votes)/ 97.105%

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN REALISASI

ANNUAL GMS RESULT AND REALIZATION

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	FIRST MEETING AGENDA
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Pengesahan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.	Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements as well as Ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Financial Year 2016.
Keputusan	**Resolution**
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2017, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;	1. Approved and accepted the Annual Report for the Financial Year 2016, which includes among others ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2016 audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of PricewaterhouseCoopers global network), as stated in its report dated 20 February 2017, rendering fair opinion in all material respects;
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk diantaranya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2016.	2. Upon the said approval on the Annual Report including among others the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company and the Company's Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge (acquit et decharge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and from their supervisory duty, respectively performed during the financial year 2016, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2016.
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilaksanakan	Has been completed

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KEDUA	SECOND MEETING AGENDA
Penetapan Penggunaan Pendapatan Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016.	Determination of the Utilization of the Company's Net Profits for the Financial Year 2016.
Keputusan	**Resolution**
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.002.225.000.000 (lima triliun dua miliar dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:	Approved the use of the net profit of the Company for the financial year ending as at 31 December 2016 amounting to Rp5,002,225,000,000 (five trillion two billion two hundred twenty five million Rupiah) (the "Company's Net Profit") to be appropriated as follows:
a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp536 (lima ratus tiga puluh enam Rupiah) setiap saham, yang merupakan kurang lebih 40% (empat puluh persen) dari laba bersih Perseroan, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp143 (seratus empat puluh tiga Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016, sehingga sisanya sebesar Rp393 (tiga ratus sembilan puluh tiga Rupiah) setiap saham akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, yaitu 8 hari bursa setelah tanggal penutupan Rapat ini pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017;	a. Cash dividend in the total amount of Rp536 (five hundred thirty six Rupiah) per share, being approximately 40% (forty percent) of the Company's Net Profit, including the interim dividend of Rp143 (one hundred forty three Rupiah) per share, that was paid on 17 October 2016 and the remaining Rp393 (three hundred ninety three Rupiah) per share that will be distributed to each shareholders (whose names are listed in the shareholders registry on the date as stipulated in the Indonesian Stock Exchange (IDX) rules, being 8 exchange days after the closing of this Meeting, at 04.00 PM IWT) on 12 May 2017;
b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;	b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to execute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesian Stock Exchange (IDX) and other prevailing capital market regulations;
c. Sisanya sebesar Rp3.002.873.000.000 (tiga triliun dua miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.	c. The remaining, being Rp3,002,873,000,000 (three trillion two billion eight hundred seventy three million Rupiah) shall be recorded as retained earnings of the Company.
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilaksanakan. Dividen telah dibagikan kepada Pemegang saham pada 12 Mei 2017.	Has been completed. The dividend has been distributed to Shareholders on 12 May 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KETIGA	THIRD MEETING AGENDA
Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2017-2019;	Appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Period of 2017-2019;
Keputusan	**Resolution**
1. Mengangkat Tuan Prijono Sugiarto sebagai Presiden Komisaris, Tuan Djoko Pranoto Santoso, Tuan Chiew Sin Cheok dan Tuan Djony Bunarto Tjondro sebagai Komisaris, Tuan Nanan Soekarna dan Tuan Buntoro Muljono sebagai Komisaris Independen; sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut: • Presiden Komisaris: Prijono Sugiarto • Komisaris: Djoko Pranoto Santoso • Komisaris: Chiew Sin Cheok • Komisaris: Djony Bunarto Tjondro • Komisaris Independen: Nanan Soekarna • Komisaris Independen: Buntoro Muljono	1. Appointed Mr. Prijono Sugiarto as President Commissioner, Mr. Djoko Pranoto Santoso, Mr. Chiew Sin Cheok and Mr. Djony Bunarto Tjondro as Commissioners, Mr. Nanan Soekarna and Mr. Buntoro Muljono as Independent Commissioners, so that the member of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company that will be convened in 2019, are as follows: • President Commissioner: Prijono Sugiarto • Commissioner: Djoko Pranoto Santoso • Commissioner: Chiew Sin Cheok • Commissioner: Djony Bunarto Tjondro • Independent Commissioner: Nanan Soekarna • Independent Commissioner: Buntoro Muljono.
2. Mengangkat Tuan Gidion Hasan sebagai Presiden Direktur, Tuan Iman Nurwahyu, Tuan Loudy Irwanto Ellias, Tuan Iwan Hadiantoro, Tuan Idot Supriadi, dan Tuan Franciscus Xaverius Laksana Kesuma seluruhnya sebagai Direktur serta Tuan Edhie Sarwono sebagai Direktur Independen; sehingga susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut: • Presiden Direktur: Gidion Hasan • Direktur: Iman Nurwahyu • Direktur: Loudy Irwanto Ellias • Direktur: Iwan Hadiantoro • Direktur: Idot Supriadi • Direktur: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma • Direktur Independen: Edhie Sarwono	2. Appointed Mr. Gidion Hasan as President Director, Mr. Iman Nurwahyu, Mr. Loudy Irwanto Ellias, Mr. Iwan Hadiantoro, Mr. Idot Supriadi and Mr. Franciscus Xaverius Laksana Kesuma as Director and Mr. Edhie Sarwono as Independent Director, so that the member of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company that will be convened in 2019, are as follows: • President Director: Gidion Hasan • Director: Iman Nurwahyu. • Director: Loudy Irwanto Ellias • Director: Iwan Hadiantoro • Director: Idot Supriadi • Director: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma • Independent Director: Edhie Sarwono
3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (1) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan; (2) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (3) menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (4) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.	3. Granted authority to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to: (1) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make a registration in the Company's Registry; (2) sign letters, deeds or other documents; (3) appear before the notary and/or the relevant authorities; as well as (4) take all necessary actions thereof.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KETIGA	THIRD MEETING AGENDA
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilaksanakan. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 12 Mei 2017	Has been completed. The changes of Board of Directors and Board of Commissioners composition has been reported to the Ministry of Law and Human Rights with Acceptance on Notice of Changes of Company's Data dated 12 May 2017

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT	FOURTH MEETING AGENDA
Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2017-2018.	Determination of Remuneration and Allowances of the Board of Directors of the Company and Remuneration or Honorarium and Allowances of the Board of Commissioners for the Period of 2017-2018.
Keputusan	**Resolution**
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; 2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2018, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; 2. Stipulated the salary or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company, which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2018, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration opinion of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

MATA ACARA RAPAT KELIMA	FIFTH MEETING AGENDA
Penunjukan Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.	Appointment of a Public Accountant to Conduct the Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2017.
Keputusan	**Resolution**
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2017; dan 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.	Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to: 1. Appoint one of public accounting firms in Indonesia, affiliated with international public accounting firms, registered in the Registry of Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending as at 31 December 2017; and 2. Determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2016

2016 GMS IMPLEMENTATION

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	FIRST MEETING AGENDA
Keputusan	**Resolution**
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2015, termasuk mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2016, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;	1. Approved the Annual Report for the book year 2015, which includes among others ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statements of the Company for the book year 2015 audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of PricewaterhouseCoopers global network), as stated in its report dated 20 February 2016, rendering fair opinion in all material respects;
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk diantaranya Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2015	2. Upon the said approval on the Annual Report including among others the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company and the Company's Financial Statements, fully released and discharged (acquit et de-charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and from their supervisory duty, respectively performed during the book year 2015, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the Book year 2015.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	FIRST MEETING AGENDA
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2015 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2015.	Completed. The Company has submitted the Annual Report to OJK and announced the 2015 Annual Report in the Company website, and has informed the Shareholders on the financial performance of financial year 2015.

MATA ACARA RAPAT KEDUA	SECOND MEETING AGENDA
Keputusan	**Resolution**
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.853.491.000.000 (tiga triliun delapan ratus lima puluh tiga miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) ("Laba Bersih Perseroan") dengan rincian sebagai berikut:	Approved the use of the Net Profit of the Company for the book year ending as of 31 December 2015 amounting to Rp3,853,491,000,000 (the "Company's Net Profit") to be appropriated as follows:
a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp691 (enam ratus sembilan puluh satu Rupiah) setiap saham, yang merupakan 40% (empat puluh persen) dari laba Perseroan (tanpa memperhitungkan biaya non kas atas hasil pengujian penurunan nilai pada aset-aset pertambangan) atau setara dengan 67% (enam puluh tujuh persen) dari Laba Bersih Perseroan, termasuk didalamnya dividen interim sebesar Rp251 (dua ratus lima puluh satu Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015, sehingga sisanya sebesar Rp440 (empat ratus empat puluh Rupiah) setiap saham akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Mei 2016 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2016;	a. Cash dividend in the total amount of Rp691 per share, being 40% of the Company's profit (without taking into account the impairment of mining assets of the Company) or equal to 67% of the Company's Net Profit, including the interim dividend of Rp251 per share, that was paid on 16 October 2015 and the remaining Rp440 per share that will be distributed to each shareholders (whose names are listed in the Company's Shareholders Registry on 9 May 2016 at 04.00 PM IWT) on 23 May 2016;
b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku	b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to execute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesia Stock Exchange (IDX) and capital market regulations;
c. Sisanya sebesar Rp1.275.968.000.000 (satu triliun dua ratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.	c. The remaining, being Rp1,275,968,000,000 shall be recorded as retained earnings of the Company
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KETIGA	THIRD MEETING AGENDA
Keputusan	**Resolution**
1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Simon Collier Dixon sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;	1. Accepted the resignation of Mr. Simon Collier Dixon as Commissioner of the Company, that will be effective from the closing of this Meeting;
2. Mengangkat Bapak Chiew Sin Cheok sebagai Komisaris Perseroan yang baru menggantikan Bapak Simon Collier Dixon dan mengangkat Bapak Fransciscus Xaverius Laksana Kesuma sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut:	2. Appointed Mr. Chiew Sin Cheok as the new Commissioner of the Company, replacing Mr. Simon Collier Dixon, and appointed Mr. Franciscus Xaverius Laksana Kesuma as the Director of the Company, so that the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company that will be held in 2017, are as follows:
Dewan Komisaris • Presiden Komisaris: Prijono Sugiarto • Wakil Presiden Komisaris: David Alexander Newbigging • Komisaris: Chiew Sin Cheok • Komisaris: Djoko Pranoto Santoso • Komisaris Independen: Anugerah Pekerti • Komisaris independen: Nanan Soekarna	**Board of Commissioner** • President Commissioner: Prijono Sugiarto • Vice President Commissioner: David Alexander Newbigging • Commissioner: Chiew Sin Cheok • Commissioner: Djoko Pranoto Santoso • Independent Commissioner: Anugerah Pekerti • Independent Commissioner: Nanan Soekarna
Direksi • Presiden Direktur: Gidion Hasan • Direktur: Loudy Irwanto Ellias • Direktur: Iman Nurwahyu • Direktur: Iwan Hadiantoro • Direktur: Idot Supriadi • Direktur: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma • Direktur Iindependen: Edhie Sarwono	**Board of Directors** • President Director: Gidion Hasan • Director: Loudy Irwanto Ellias • Director: Iman Nurwahyu • Director: Iwan Hadiantoro • Director: Idot Supriadi • Director: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma • Independent Director: Edhie Sarwono
3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan; (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.	3. Granted authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to: (i) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make a registration in the Company's Registry; (ii) sign letters, deeds or other documents; (iii) appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as (iv) take all necessary actions thereof.
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT	FOURTH MEETING AGENDA
Keputusan	**Resolution**
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; 2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2017, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	1. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; 2. Determined the salary or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company, which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of an Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2017, and authorized the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration Recommendation of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

MATA ACARA RAPAT KELIMA	FIFTH MEETING AGENDA
Keputusan	**Resolution**
Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan kantor akuntan publik tersebut.	Granted authority to the Board of Directors of the Company taking into consideration the suggestion of the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accounting firm in Indonesia, affiliated with one of the big four international public accounting firms, registered in the Registry of Financial Services Authority, to audit the consolidated Financial Statements of the Company for the book year ending as at 31 December 2016 and to determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment.
Realisasi	**Realization**
Telah selesai dilaksanakan.	Has been completed.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DASAR HUKUM

1. UU No.40/2007;
2. POJK 32/2014;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014");
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015");
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014");
7. Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40/2007;
2. POJK 32/2014;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014");
4. Indonesia Stock Exchange No. I-A;
5. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Audit Committee Charter ("POJK 55/2015");
6. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014");
7. The Company Board of Commissioners Charter.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
  c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
     1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
     2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has fulfilled criteria as set forth under POJK 33/2014 as follows:

- Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
- Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
  a. has never been declared bankrupt;
  b. has never been acted as former member of Board of Directors and/or Board of Commissioners which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
  c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
  d. has never been acted as former member of Directors and/or Board of Commissioners whereby during each tenure:
     1) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders;
     2) his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

3) pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;

3) caused a Company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit Annual Reports and/or Financial Reports to the Financial Service Authority;

- Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
- Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

PENGANGKATAN
Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dalam menetapkan kandidat Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan penilaian dengan melihat keahlian, pengalaman dan kompetensi individu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Prosedur dan kriteria pengangkatan mengacu pada persyaratan yang tercantum dalam peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

APPOINTMENT
Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

In determining the candidates for the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee perform assessment by taking into account on individual expertise, experience as well as competencies according to the needs of the Company.

Procedures and criteria for the appointment shall refer to requirements as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

BERAKHIRNYA MASA JABATAN
Anggota Dewan Komisaris diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika memenuhi kondisi berikut:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

DISMISSAL
Members of the Board of Commissioners are dismissed by the GMS decision. The term of Board of Commissioners members shall be ended, if fulfilled the following condition:

- Resignation;
- No longer comply with prevailing laws and regulations;
- Passed away; and / or
- Dismissed by virtue of a resolution of the GMS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dengan penuh integritas bertugas melaksanakan pengawasan keseluruhan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memberi rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan, termasuk diantaranya penentuan kebijakan, GCG, manajemen risiko, serta implementasinya.

Dewan Komisaris Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi kepada pihak ketiga atas tindakan yang dilakukan atas nama Perseroan, selama yang bersangkutan tidak melakukan kesalahan atau lalai menjalankan tugasnya.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya dan sebagaimana diwajibkan oleh POJK 55/2015 serta POJK 34/2014, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa kedua komite telah menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dan laporan kerja masing-masing komite yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sejak Desember 2015 yang mengatur antara lain tentang pengangkatan, tugas dan tanggung jawab serta remunerasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners with full integrity is responsible to supervise the overall management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners also provides recommendations to the Board of Directors in regards to corporate management, including policy-making, GCG, risk management and its implementation.

The Board of Commissioners of the Company is not personally liable to third parties for actions they take on behalf of the Company, provided that the related Commissioner is not in default or negligent when performing his duties

ASSESSMENT ON COMMITEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and as required by POJK 55/2015 and POJK 34/2014, the Board of Commissioners of the Company have established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

During 2017, the Board of Commissioners considers that both Commitees have performed its duties effectively and efficiently. This assessment is undertaken on the basis of recommendation and performance report of each Committee given to the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has already in place the BOC Charter since December 2015, which regulates among others the appointment, duties and responsibilities and remuneration.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

COMPOSTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2017 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Chiew Sin Cheok	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Buntoro Muljono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam proses mengambil keputusan wajib menghindari benturan kepentingan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan. Setiap keputusan Dewan Komisaris bersifat independen adalah untuk kepentingan Perseroan.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners in decision-making process shall avoid any conflict of interest with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders or any external party having business relationship with the Company. Every decision made shall be independent and for the purpose of the Company.

RANGKAP JABATAN

Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki rangkap jabatan selama memenuhi kriteria yang di tetapkan oleh peraturan yang berlaku khususnya POJK 33/2014.

MULTIPLE BOARD MEMBERSHIP

The Board of Commissioners of the Company may hold multiple board membership as long as comply with criteria as set under the prevailing regulations, in particular POJK 33/2014.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan transaksi tersebut.

Pada tahun 2017 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

Transactions with conflict of interest by members of the Board of Commissioners shall be approved by the Independent Shareholders prior to the execution of such transactions.

In 2017 there are no transactions that contain conflict of interest.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan mengadakan program orientasi bagi Komisaris baru untuk mendapatkan pemahaman mengenai, antara lain, nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, Code of Conduct serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company conducts orientation program for the Board of Commissioners to provide a proper understanding on the Company's values, Company's and Group's business activities, Code of Conduct, and duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

PELATIHAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Perseroan mendukung partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pengembangan professional antara lain melalui kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi pembicara utama atau peserta.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCE DEVELOPMENT

To support duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company encourages the participation of members of the Board of Commissioners in professional development programs through seminars or workshops whereby members of the Board of Commissioners of the Company participates as main speakers or participants.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Saat ini komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kepatuhan 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A dan POJK 33/2014 yaitu sebanyak 2 (dua) orang dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris.

The Independent Commissioner of the Company has fulfilled the following criteria:

1. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the period next;
2. Not having any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Not having affiliation relationship with Issuer or Public Company, member of Board of Commissioner, member of Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Issuer or the Public Company's business activities.

Currently the composition of the Company's Independent Commissioner has in compliance with 30% of total BOC, which is in accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation I-A and POJK 33/2014 as many as 2 (two) from a total of 6 (six) members of the BOC.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku.

INDEPENDENCY STATEMENTS OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner of the Company has signed Statement certifying fulfillment of criteria as well as his/her independency of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DASAR HUKUM

1. UU 40/2007;
2. POJK 32/2014;
3. POJK 33/2014;
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Peraturan Bursa Efek No. I-A;
6. POJK 55/2015;
7. POJK 34/2014;
8. Pedoman Direksi Perseroan.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 Year 2007;
2. POJK 32/2014;
3. POJK 33/2014;
4. Articles of Association of the Company;
5. Indonesia Stock Exchange Regulation I-A;
6. POJK 55/2015;
7. POJK 34/2014;
8. The Company Board of Directors Charter.

KRITERIA DIREKSI

Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- tidak pernah dinyatakan pailit;
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
- pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- pernah menyebabkan perusahaan tidak memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

- Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
- Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
- never declared bankrupt;
- never being a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- have never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
- has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
- never held an annual GMS;
- its accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
- never cause a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah memiliki Direktur Independen sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-A yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan.

PENGANGKATAN
Anggota Direksi diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dalam menetapkan kandidat Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan penilaian dengan melihat keahlian, pengalaman dan kompetensi individu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Prosedur dan kriteria pengangkatan mengacu pada persyaratan yang tercantum dalam peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

BERAKHIRNYA MASA JABATAN
Anggota Direksi diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika memenuhi kondisi berikut:
- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Have a commitment to comply with laws and regulations; and
- Have knowledge and/or expertise in the field.

In addition, the Company has the Independent Director as required by Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A which meet the following criteria:

- Not having affiliation with the Company's controllers for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
- Not having affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors;
- Not working as a Board of Directors in another company;
- Not become an insider on capital market supporting institutions or professions whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment.

APPOINTMENT
Members of the Board of Directors are appointed by the GMS based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

In determining the Board of Directors candidates, the Nomination and Remuneration Committee shall conduct assessments by looking at individual expertise, experience and competence in accordance with the needs of the Company.

The appointment procedure and criteria refer to the requirements contained in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

DISMISSAL
Members of the Board of Directors are dismissed by the GMS decision. The term of Board of Directors members shall be ended, if fulfilled the following condition:
- Tendering resignation;
- No longer comply with prevailing laws and regulations;

- Meninggal dunia; dan/atau.
- Diberhentikan oleh RUPS

Anggota Direksi dapat diberhentikan sementara melalui pemberitahuan resmi tertulis dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian sementara. Selanjutnya RUPS harus diselenggarakan untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi wajib dengan profesional dan penuh integritas secara tanggung renteng menjalankan tugas pengelolaan Perseroan termasuk mewakili Perseroan di dalam maupun diluar pengadilan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Selain itu tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup hal berikut:

- Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana dan rencana kerja Perseroan;
- Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien;
- Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko;
- Memastikan penyelenggaraan program-program CSR dan pelestarian lingkungan;
- Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik;
- Menyelenggarakan Rapat Direksi rutin, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan dan perundangan yang berlaku.

- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by written notification from the Board of Commissioners stating the reasons for the suspension. The GMS shall be convened to revoke or confirm the temporary dismissal, within ninety days after the date of the suspension.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors shall collectively with professional and integrity perform the Company's management duties including to represent the Company within and outside the court based on the Company's Articles of Association.

In addition, duties and responsibilities of the Board of Directors are:

- To establish the Company vision, missions, strategies, corporate structure, corporate plans and work plans;
- To manage and develop all Company resources effectively and efficiently;
- To develop internal control and risk management;
- To ensure the establishment of CSR and environmental protection programs;
- To maintain list of shareholders and special list;
- To prepare and submit regular financial statements and Annual Report of the Company, as well as providing material information to the public;
- To convene the Board of Directors' regular meeting, Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS according to the Company Articles of Association and prevailing laws and regulations.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi Perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi kepada pihak ketiga atas tindakan yang dilakukan atas nama Perseroan, dengan syarat tindakan tersebut berada dalam batas kompetensi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Anggota Direksi dapat dituntut tanggung jawab secara pribadi atas seluruh kerugian Perseroan jika yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

RUANG LINGKUP TUGAS DIREKSI

Ruang lingkup tugas masing- masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Berikut penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, the Board of Directors of the Company is not personally liable to third parties for actions they take on behalf of the Company, provided that these actions are within the limits of their competence, as defined in the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Directors may be personally liable for all losses of the Company if fail to perform their respective duties.

BOARD OF DIRECTORS SCOPE OF DUTIES

The scope of duties of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS. If this is not stated by the GMS, the Board of Directors may decide in the Board of Directors decision regarding the delegation of authority and duties of members of the Board of Directors.

The following describes the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors:

JABATAN Position	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibilities
Presiden Direktur President Director	Presiden Direktur Perseroan bertanggung jawab melakukan koordinasi operasional Perseroan, memastikan jalannya implementasi GCG, dan agar kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja perseroan. Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur Perseroan adalah: • Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan; • Mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi; • Mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; dan • Mengendalikan dan mengevaluasi konsisten implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik di Perseroan. President Director of the Company is responsible to coordinate all the Company's operations, ensuring proper GCG implementation and that all activities align with the Company's vision, missions, targets, strategies, policies and work plans. Specific duties and responsibilities of the Company's President Director are: • To ensure integration of all Company's initiatives; • To coordinate operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, and procurement and investment; • To coordinate risk management and corporate development; and • To control and evaluate consistent implementation of GCG principles and Code of Conduct in the Company.

JABATAN Position	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibilities
Presiden Direktur bersama-sama dengan anggota Direksi lain President Director together with the other members of the Board of Directors	• Memastikan Perseroan tetap kompetitif; dan • Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. • To ensure that the Company remains competitive; and • To ensure compliance with laws and regulations
Direksi Board of Directors	• Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana Perseroan dan rencana kerja Perseroan; • Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien; • Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko; • Memastikan penyelenggaraan program-program CSR dan pelestarian lingkungan; • Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus; • Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik; dan • Menyelenggarakan Rapat Direksi rutin, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan dan perundangan yang berlaku. • Establish the Company vision, missions, strategies, corporate structure, corporate plans and work plans; • Manage and develop all Company resources effectively and efficiently; • Develop internal control and risk management; • Ensure establishment of CSR and environmental protection programs; • Maintain list of shareholders and special list; • Prepare and submit regular financial report and annual report of the Company, as well as providing material information to the public; and • Conduct Board of Directors' regular meeting, Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company Article of Association and applicable rules and regulations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Saat ini Komite di bawah Direksi terdiri dari Komite GCG.

Pada tahun 2017 Komite GCG telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing his/her duties, the Board of Directors may establish a committee that is directly responsible to the Board of Directors. Currently the Committee under the Board of Directors consists of the GCG Committee.

By 2017 the GCG Committee has performed its duties effectively and efficiently.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PEDOMAN DIREKSI (BOD CHARTER)

Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mengatur antara lain aspek hukum Direksi, termasuk pengangkatan, tugas dan tangung jawab, remunerasi, serta aspek-aspek lainnya. Pedoman Direksi telah disahkan sejak Desember 2015.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has in place the Board of Directors Charter (BOD Charter) that regulates and specifies various legal aspects of the Board of Directors, including the appointment, duties and responsibilities, remuneration, and other related aspects. The BOD Charter was ratified since December 2015.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2017 are as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Appointment Basis	MASA JABATAN Terms of Office
Gidion Hasan	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Iman Nurwahyu	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Loudy Irwanto Ellias	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Iwan Hadiantoro	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Idot Supriadi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Edhie Sarwono	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya terkait pengambilan keputusan, Direksi wajib bersifat independen dan mengutamakan kepentingan Perseroan.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing duties related to the decision-making, the Board of Directors shall be independent and prioritizing the interests of the Company.

RANGKAP JABATAN

Direksi Perseroan dapat memiliki rangkap jabatan selama memenuhi kriteria yang di tetapkan oleh peraturan yang berlaku khususnya POJK 33/2014 dan Peraturan BEI No. I-A.

Per 31 Desember 2017, rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

MULTIPLE BOARD MEMBERSHIP

The Board of Directors of the Company may hold multiple board membership as long as comply with criteria as set under the prevailing regulations, in particular POJK 33/3014 and Indonesia Stock Exchange No. I-A.

As of 31 December 2017, the multiple Board Membership of the Board of Directors members is as stated in the Board of Directors' Profile of this Annual Report.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atau Direksi wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan transaksi tersebut.

Pada tahun 2017 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

Transactions with conflict of interest by members of the Board of Directors shall be approved by the Independent Shareholders prior to the execution of such transactions.

In 2017 there were no transactions that contain conflict of interest.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan mengadakan program orientasi bagi Direksi untuk mendapatkan pemahaman mengenai, antara lain, nilai-nilai (values) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, Code of Conduct serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The Company conducts the Board of Directors orientation program to give a proper understanding on the Company's values, Company's and Group's business activities, Code of Conduct, and duties and responsibilities of the Board of Directors.

PELATIHAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Direksi Perseroan dapat mengikuti program pengembangan diri maupun pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY TRAINING

In supporting the implementation of all duties and authorities, the Board of Directors of the Company may follow development program or trainings, which were held either internally or externally.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Program pengembangan diri maupun pelatihan yang diikuti Direksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The development program or trainings by the Board of Directors in 2017 are as follows :

PELATIHAN Training
Seminar InnovNation Astra I InnovNation Astra Seminar
Seminar Makro Ekonomi I Macro Economic Seminar
Astra Leaders Forum
Seminar Finance Companies and ITS issues in Asia I Finance Companies and ITS issues in Asia Seminar
Sertifikasi Pembiayaan I Financing Certification
Industrial Relations Executive

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

2017 GCG ASSESSMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi pelaksanaan praktek terbaik GCG, Perseroan menyadari pentingnya fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai bentuk kepatuhan atas ketentuan GCG, Perseroan melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk Self-Assesment dan Peer-To-Peer Assessment.

Perseroan telah melaksanakan Self-Assesment dan Peer-To-Peer Assessment Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017.

As a company that upholds the implementation of GCG best practices, the Company aware on the importance of the Board of Commissioners and Board of Directors function in carrying out duties and responsibilities.

As a compliance with GCG rules, the Company carries out an assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Self-Assessment and Peer-To-Peer Assessment.

The Company has implemented Self-Assesment dan Peer-To-Peer Assessment For the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya usulan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS Tahunan menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan.

KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan antara lain, kemampuan Perseroan dan juga pasar.

Dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal di bawah ini:

a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
b. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY

The Company has in place the policy on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STIPULATION PROCEDURES

The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and suggestions related to remuneration for the Board of Commissioners Members. This remuneration proposal is submitted to the Board of Commissioners for the Annual GMS approval.

The Annual GMS resolve the amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and grant authority to the President Commissioner to determine its distribution among all Board of Commissioners members with due observance to the policy of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

CRITERIA FOR THE REMUNERATION DECISION

In determining the remuneration for the Board of Commissioners that will be proposed to the GMS, the remuneration is generally based on the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners by taking into account, among others, the Company's financial as well as market conditions.

In determining the structure, policy and amount of the Board of Commissioners Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee considers the following:

a. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners members against the Company's goal achievement and performance;
b. Target and performance of each Board of Commissioners member

The remuneration structure for the Board of Commissioners comprises honorarium and other allowances.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris secara keseluruhan untuk tahun 2017 adalah maksimum sejumlah Rp978.796.000 gross per tahun, dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 13 April 2017 hingga penutupan RUPS Tahunan 2018. RUPS juga memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Untuk tahun 2017 jumlah remunerasi yang diterima seluruh 71 orang anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup Perseroan pada tahun 2017, yaitu sejumlah Rp206,82 miliar.

Bentuk remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek total sejumlah Rp184,99 miliar dan imbalan paska kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sejumlah Rp21,83 miliar.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STRUCTURE IN 2017

The honorarium to the Board of Commissioners for 2017 is at maximum of Rp978,796,000 gross per year, paid 13 (thirteen) times in one (1) year, effective from the closing of the Annual GMS dated 13 April 2017 until the closing of Annual GMS 2018. The GMS also granted authority to the President Commissioner to determine the distribution of honorarium among the Board of Commissioners members, by taking into account the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

In 2017, the total remuneration received by all 71 members of the Board of Commissioners and Board of Directors members of the Company's Group was amounted to Rp206.82 billion.

The remuneration provided comprises short-term salaries amounting Rp184.99 billion and post-retirement benefits and other long-term benefits amounting Rp21.83 billion.

REMUNERASI DIREKSI

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Direksi. Usulan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS Tahunan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has in place the policy on the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STIPULATION PROCEDURES

The Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and suggestions related to remuneration for the Board of Directors Members. This remuneration proposal is submitted to the Board of Commissioners to for approval from the Annual GMS.

The Annual GMS stipulate the remuneration to be received by the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS may grant authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of Board of Directors, with due consideration to the policy set out by the Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI

Dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi, Komite Remunerasi dan Nominasi memperhatikan hal- hal di bawah ini:

a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
b. Target dan kinerja masing-masing anggota direksi berdasarkan prinsip "*pay for performance";* dan
c. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, *tantiem* dan *fixed* atau *variable allowance.*

CRITERIA FOR REMUNERATION DECISION

In determining the structure, policy and amount of the Board of Directors remuneration, the Nomination and Remineration Committee considers the following:

a. Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors members against the Company's goal achievement and performance;
b. Target and performance of each Board of Directors member based on "pay for performance" principle; and
c. Balance in fixed and variable allowance.

The remuneration structure for the Board of Directors comprises salary, bonus and fixed or variable allowance.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS
Mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 33/2014 dan Pedoman Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris, atau oleh 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya, atau oleh permintaan tertulis Rapat Direksi atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS
Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan Agenda Rapat sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

BOC MEETING POLICY
The BOC meeting policy refers to the Company's Articles of Association, POJK No.33/2014 and the BOC Charter. The Board of Commissioners of the Company holds at least one regular meeting every two months or at any time necessary by the President Commissioner, or by 2 (two) members or more of other members of the Board of Commissioners, or by written requests from the Board of Directors Meeting or by written request from 1 (one) shareholder or more that jointly representing 1/10 (one per ten) of total shared with legitimate votes, and holds joint meetings with the Board of Directors once every four months.

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF MEETINGS
In 2017, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) regular meetings with the agenda as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Meeting's Agenda

1. Menelaah Laporan Komite Audit
   Reviewing the Audit Committee Report
2. Menelaah kinerja triwulanan Perseroan
   Reviewing the Company's quarterly performance
3. Menelaah Laporan Presiden Komisaris tahun 2016
   Reviewing the President Commissioner Report 2016
4. Menelaah Rencana Perseroan terkait Persiapan RUPS 2017
   Reviewing the Company Plan on the GMS Preparation 2017
5. Menelaah dan Menganalisa Rencana Kerja dan Master Budget 2018
   Reviewing and Analyzing the Work Plan and Master Budget 2018

RAPAT DIREKSI

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI
Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK 33/2014 dimana Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan.

BOD MEETING

POLICY OF THE BOD MEETING
The BOD Meeting Policy refers to Articles of Association and POJK 33/2014 whereby the BOD Meeting shall be conducted periodically at least once a month.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2017 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali rapat dengan Agenda Rapat sebagai berikut:

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOD MEETING

In 2017, the Board of Directors has conducted 37 (thirty seven) Meetings with the Agenda of Meetings as follows:

AGENDA RAPAT DIREKSI The Board of Directors Meeting's Agenda
Bidang Kepengurusan: • Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan modal kerja. • Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan. • Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal. • Realisasi dan rencana belanja modal. On Management: • Monitoring of budget realization, cash flows and working capital management. • Infrastructure development and investment realization in division and or subsidiaries. • Analysis of inventory position and financial obligation with principals. • Capital expenditures realization and plan.
Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan master budget. Determination of operational data assumption in the master budget development.
Business process improvement dan transformation process, dengan tujuan optimalisasi melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna. Business process improvement and transformation process, aiming at optimizing through business process improvements and support of advance information technology system.
Pembahasan terkait strategi dan project yang sedang berjalan di tahun 2017. Discussion on strategy and ongoing projects in 2017.
Bidang Pengendalian Internal, di antaranya pembahasan temuan dan rekomendasi internal audit. Internal control, among others the discussion on internal audit findings and recommendations.
Bidang GCG, di antaranya: • Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan. • Talent management, outsourcing management, manpower planning. • Penerapan dan internalisasi management tools seperti balanced scorecard, key performance indicator di setiap jenjang organisasi. On GCG, among others: • Improvement of dissemination and internalization of corporate culture activities. • Talent management, outsourcing management, manpower planning. • Implementation and internatlization of management tools such as balanced scorecard, key performance indicator in every level of organization.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

AGENDA RAPAT DIREKSI
The Board of Directors Meeting's Agenda

Bidang tanggung jawab sosial perusahaan mencakup bidang olah raga, pendidikan, lingkungan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan bantuan sosial pasca bencana.

Corporate social responsibility covering sports, education, environment, healthcare, community empowerment and social support for post disasters events.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITEE

DASAR HUKUM
Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. POJK 55/2015;
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A;

LEGAL REFERENCES
The Company's Audit Commitee is establised in reference with:
1. POJK 55/2015;
2. Indonesia Stock Exchange Regulation I-A;

PIAGAM KOMITE AUDIT
Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Maret 2014. Piagam ini berisi panduan kerja Komite Audit termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan Rapat Komite.

AUDIT COMMITEE CHARTER
The Company's Audit Committee has the Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners since 21 March 2014. The Charter contains the work guidance of the Audit Committee including the duties and responsibilities and the Committee Meetings.

PROFIL KOMITE

COMMITEE PROFILE

	BUNTORO MULIONO Ketua/Chairman 62 Tahun/ Years Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Masa Jabatan Terms of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2019 Up to the closing of the Annual GMS 2019
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit UT sejak tahun 2017, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. LUT/BOC/003/IV/2017 tanggal 5 Juni 2017. Appointed as Chairman of Audit Committee since 2017, pursuant to Commissioners' Approval No. LUT/BOC/003/IV/2017 dated 5 June 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia pada tahun 1981 dari jurusan Teknik Elektro dan pada tahun 1986 dari jurusan Ekonomi. Completed his studies in University of Indonesia majoring in Electrical Engineering in 1981 and Economic Faculty in 1986.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITEE

BUNTORO MULIONO
Ketua/Chairman
62 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Pengalaman Kerja Professional Experience	Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk dan Komisaris Independen PT Komatsu Astra Finance. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (1997-2006), Direktur PT Berau Coal (1999-2002), Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006), Komisaris PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Komisaris PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Komisaris PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), Komisaris PT Traktor Nusantara (1998-2006), dan Komisaris di PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006) serta Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014). He currently also serves as member of Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk and Independent Commissioner of PT Komatsu Astra Finance. Previously served as Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (1997-2006), Director of PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006), Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Commissioner of PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Commissioner of PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), Commissioner of PT Traktor Nusantara (1998-2006), Commissioner of PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006) and also President Director of PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014).

DIANA MAKMUR
Anggota / Member
60 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Masa Jabatan Terms of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2019 Up to the closing of the Annual GMS 2019
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit UT sejak tahun 2017, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. LUT/BOC/003/IV/2017 tanggal 5 Juni 2017. Appointed as Member of Audit Committee since 2017, pursuant to Commissioners' Approval No. LUT/BOC/003/IV/2017 dated 5 June 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1981 Graduated with a Bachelor degree in Economy from University of Parahyangan, Bandung in 1981.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITEE

DIANA MAKMUR
Anggota / Member
60 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Pengalaman Kerja Professional Experience	Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance dan Komite Audit PT Serasi Autoraya. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2008-2011), Direktur Keuangan dan Administrasi PT Astra Graphia Tbk (2008-2011), Komisaris PT Mitra Prima Universal (2008), Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering (2005-2008) dan Komisaris PT Bina Pertiwi (2000-2008). She currently also serves as Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance and Audit Committee of PT Serasi Autoraya. Previously served as President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2008-2011), Finance and Administration Director of PT Astra Graphia Tbk (2008-2011), Commissioner of PT Mitra Prima Universal (2008), Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering (2005-2008), Commissioner of PT Bina Pertiwi (2000-2008).

LIANNY LEO
Anggota / Member
48 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Masa Jabatan Terms of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2019 Up to the closing of the Annual GMS 2019
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit UT sejak tahun 2017, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. LUT/BOC/003/IV/2017 tanggal 5 Juni 2017. Appointed as Member of Audit Committee since 2017, pursuant to Commissioners' Approval No. LUT/BOC/003/IV/2017 dated 5 June 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Indonesia pada tahun 1992, mendapat gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan mendapat gelar Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Graduated with Bachelor degree in Economy (Accounting) from University of Indonesia in 1992, Master in Accounting from University of Indonesia in 2003 and Doctor in Accounting from University of Indonesia in 2011.

	LIANNY LEO Anggota / Member 48 Tahun/ Years Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Pengalaman Kerja Professional Experience	Saat ini beliau menjabat sebagai pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai pengajar di Trisakti School of Management (1995-2005), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor pada Deloitte & Touche LLP, San Fransisco, USA (1996-1998) dan auditor pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). Beliau juga menjadi anggota beberapa komunitas akademik dan profesi, termasuk diantaranya Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (2013-sekarang), Tim Implementasi IFRS IAI (2009-2013) dan Forum Akuntan Pasar Modal Institut Akuntan Publik Indonesia (2008-2012). She currently also serves as Lecturer of Economy and Business Faculty of the University of Indonesia. Previously served as a Lecturer in Trisakti School of Management (1995-2005), Audit Partner in KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Audit Partner KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager in KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor in Deloitte & Touche LLP, San Fransisco, USA (1996-1998) and auditor in KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). Also being member of several communities such as Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (2013-now), Implementation Team of IFRS IAI (2009-2013) and Forum Akuntan Pasar Modal Institut Akuntan Publik Indonesia (2008-2012).

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE

Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga orang, yaitu satu Komisaris Independen yang juga merupakan Ketua Komite dan dua anggota pihak independen.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF COMMITTEE

The Company's Audit Committee consisting of three members, being one Independent Commissioner who is also the Chairman of the Committee and two members of independent parties.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITEE

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris oleh karenanya keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit terdapat di dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit Perseroan membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk didalamnya pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan berbagai tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk meminta dan menerima informasi dari seluruh karyawan dan pihak ketiga terkait investigasi audit. Komite Audit juga memiliki hak meminta saran dan rekomendasi dari konsultan hukum dan profesional di bidangnya.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT 2017

Pada tahun 2017, anggota Komite Audit tidak berpartisipasi dalam program pengembangan eksekutif, akan tetapi anggota menjadi pembicara seminar atau pengajar, membagikan ilmu kepada pemangku kepentingan lainnya .

RAPAT KOMITE

Komite Audit mengadakan rapat triwulanan dengan partisipasi dari anggota Komite Audit dan pihak-pihak internal Perseroan lainnya termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, apabila diperlukan.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners hence the members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

The duties and responsibilities of the Audit Committee are stipulated in the Committee Charter. The Company's Audit Committee assists the Board of Commissioners with the monitoring function of the Company's various activities, including financial reporting, internal controls, risk management, the effectiveness of the implementation of internal and external auditor duties, and compliance with prevailing laws and regulations.

In performing its various duties, the Audit Committee has the authority to request and receive information from all employees and third parties related to the audit investigation. The Audit Committee also reserves the right to request advice and recommendations from legal and professional consultants in its field.

TRAINING AND EDUCATION OF AUDIT COMMITTEE 2017

In 2017, members of the Audit Committee did not participate in executives development program, however the members were participating as speakers or lecturers at the seminars, a knowledge sharing session with other stakeholders.

COMMITEE MEETING

The Audit Committee hold quarterly meetings with the participation of members of the Audit Committee as well as other internal parties including the Board of Commissioners, Board of Directors or other functions, if necessary.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite Audit dengan agenda Rapat sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In 2017, the Audit Committee has held 4 (four) Meetings with the 100% attendance and the following agenda:

MATA ACARA Agenda
Agenda Komite Audit: 1. Mengkaji Laporan Manajemen Reviewing the Management Reports 2. Mengkaji Laporan lain yang terdiri dari Kegiatan Internal Audit dan Manajemen Risiko Reviewing other Reports including Internal Audit Activities and Risk Management 3. Menelaah dan Membahas Laporan Keuangan Perseroan dengan Audit Eksternal Reviewing and Discussion on the Company Financial Statements with the External Auditors 4. Membahas mengenai Implementasi POJK No. 13/POJK.03/2017 Discussion on the Implementation of POJK No. 13/POJK.03/2017

LAPORAN KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE REPORT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab (sesuai arahan dalam Piagam Komite Audit dan ketentuan perundangan yang berlaku) sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal untuk tahun 2016.
- Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2017 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukkan auditor eksternal kepada rapat pemegang saham.
- Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari jaringan global PriceWaterhouseCoopers).
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal.
- Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Menelaah tata kelola Perseroan atas:
  1. Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.
  2. Proses pengawasan internal.
  3. Proses audit.
  4. Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
  5. Proses pengelolaan risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan auditor eksternal.
- Melakukan empat kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat akunting, keuangan, pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perseroan.
- Menyerahkan dan mempresentasikan empat laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2017, the Audit Committee has performed the following duties and responsibilities (as specified in Audit Committee's Charter and prevailing regulations):

- Evaluated the performance of external auditor for 2016.
- Formulated selection criteria of and issued a recommendation letter of appointment of external auditor for 2017 to the Board of Commissioners as the basis of providing a proposal of appointment of external auditor to the general meeting of shareholders.
- Reviewed the independence and objectivity of the appointed external auditor, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PriceWaterhouseCoopers global network).
- Reviewed the external auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed the external auditor's audit result on the Company's financial statements.
- Reviewed the Company's governance over:
  1. Financial reports and other financial information submitted to government body or to the public.
  2. Internal control process.
  3. Audit process.
  4. Legal and regulatory compliance; and
  5. Risk management process.
- Held annual meetings with the external auditor.
- Held four quarterly meetings with senior personnel from accounting, finance, internal control and risk management.
- Submitted and presented four quarterly reports to the Board of Commissioners.

DIANA MAKMUR
Anggota | Member

BUNTORO MULJONO
Ketua | Chairman

LIANNY LEO
Anggota | Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE

DASAR HUKUM

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan POJK 34/2014.

LEGAL REFERENCES

The Company's Nomination and Remuneration Committee was establised in accordance with POJK 34/2014.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki Piagam Komite yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada Desember 2015 yang berisi panduan kerja Komite termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab Komite serta pelaksanaan Rapat Komite.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE CHARTER

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Committee Charter has been approved by the Board of Commissioners on December 2015 which contains the work guidance of the Committee including the duties and responsibilities of the Committee and the holding of the Committee Meetings.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

	NANAN SOEKARNA Ketua/ Chairman 62 Tahun/ Years Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Masa Jabatan Terms of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2019 Up to the closing of the Annual GMS 2019
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 April 2017. Decree of the Board of Commissioners dated 21 April 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulus dari Akademi Militer Nasional Indonesia pada 1978, perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIM POL pada 1995, SESKO GAB pada 1999, dan LEMHANNAS pada 2005. Graduated from Indonesian National Military Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIM POL in 1995, SESKO GAB in 1999, and LEMHANNAS in 2005.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Sebagaimana dijelaskan pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman [xx] Laporan Tahunan As disclosed in the Profile of the Board of Commissioners on page [xx] Annual Report

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE

	PRIJONO SUGIARTO Anggota/ Member 57 Tahun/ Years Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Masa Jabatan Terms of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan2019 Up to the closing of the Annual GMS 2019
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 April 2017. Decree of the Board of Commissioners dated 21 April 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada 1984, dan Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada 1986. Graduated with a dipl.-ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, in 1984 and a Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany, in 1986.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Sebagaimana dijelaskan pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman [86] Laporan Tahunan As disclosed in the Profile of the Board of Commissioners on page [86] Annual Report

	DJOKO PRANOTO SANTOSO Anggota/ Member 63 Tahun/ Years Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Masa Jabatan Terms of Office	Hingga penutupan RUPS Tahunan 2019 Up to the closing of the Annual GMS 2019
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 April 2017. Decree of the Board of Commissioners dated 21 April 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1978. Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Sebagaimana dijelaskan pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman [87] Laporan Tahunan As disclosed in the Profile of the Board of Commissioners on page [87] Annual Report

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang yang merupakan anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk secara khusus oleh Dewan Komisaris.
b. Pihak yang diangkat sebagai anggota lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :
   (i) anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat; dan/atau
   (ii) pihak yang berasal dari luar Perseroan; dan/atau
   (iii) pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bahwa sebagian besar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam ketentuan b tidak dapat berasal dari pihak dengan jabatan manajerial yang membidangi sumber daya manusia.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman of the Committee who is also an Independent Commissioner and 2 (two) members who are also members of the Board of Commissioners, with the following requirement:

a. 1 (one) chairman also acting as a member, is an Independent Commissioner of the Company specifically appointed by the Board of Commissioners.
b. Person that can be elected as other member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows :
   (i) Existing Commissioners of the Company; and/or
   (ii) Person from the outside of the Company; and/or
   (iii) Human resource officer of the Company having managerial position under the Board of Directors, provide that the majority of the members of Nomination and Remuneration Committee as referred to in this point b may not be from human resource officers.

INDEPENDENSI KOMITE

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam mejalankan tugasnya tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan keputusan yang objektif dan independen.

INDEPENDENCY OF COMMITEE

In performing their duties, all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee shall not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's ultimate shareholders. The decision taken by the Nomination and Remuneration Committee is an objective and independent decision.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris oleh karenanya keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners hence the members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE

TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN

a. Fungsi Nominasi
   1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS untuk mendapat persetujuan.
   2. Meninjau dan menetapkan struktur dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang tepat, rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan, kriteria, dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta rencana pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris.

b. Fungsi Remunerasi
   Bertugas memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris dalam hal:
   1. Meninjau dan menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai penilaian yang telah dilakukan atas Direksi dan Dewan Komisaris.
   2. Mempertimbangkan standar dan peraturan remunerasi industrial yang berlaku;
   3. Mempertimbangkan peran, tanggung jawab dan wewenang, target dan kinerja, serta tunjangan remunerasi tetap dan tidak tetap dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

a. Nomination Function
   1. Indentify and propose candidates for member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted in the GMS for approval.
   2. Reviewing and determining the appropriate structure and composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, succession planning of the Board of Directors and the Board of Commissioners, policy, criteria, and performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as development plan of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

b. Remuneration Function
   To provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on various matters, including:
   1. Reviewing and determining the structure, policy and amount of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to proper assessment on performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   2. Considering applicable industrial remuneration standards and regulation;
   3. Considering role, responsibility and authority, target and performance, and fixed and variable remuneration facilities for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2017

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan mendukung partisipasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam berbagai program pengembangan profesional, serta melakukan orientasi ke beberapa cabang dan *job site* Perseroan.

TRAINING AND EDUCATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE 2017

To support implementation of duties and authority of the Nomination and Remuneration Committee, the Company and encourages the participation of members of Nomination and Remuneration Committee in various professional development programs, at the same time conducts orientation to several branches and job sites of the Company.

RAPAT KOMITE

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

COMMITEE MEETING

Nomination and Remuneration Committee shall hold at least 1 (one) regular meeting per 4 (four) months.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite dengan agenda Rapat sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with 100% attendance from members of the Committe, with the following details:

MATA ACARA Agenda
1. Menetapkan agenda meeting KNR tahun 2017 Stipulating the NRC meeting agenda for 2017
2. Memberikan rekomendasi nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017 Providing recommendation on the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company 2017
3. Menelaah kebijakan KNR Reviewing the NRC policy
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi tahun 2017 Conducting performance assessment of members of the Board of Directors for 2017
5. Memberikan rekomendasi remunerasi tahun 2017 untuk disetujui di dalam RUPS Providing recommendation on the 2017 remuneration for the approval of the GMS
6. Memberikan rekomendasi nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018 untuk disetujui di dalam RUPS Providing recommendation of the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 for the approval of the GMS

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2017

a. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
b. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE ACTIVITIES IN 2017

a. Identified and proposed candidates that met the requirements as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the GMS approval.
b. Reviewed and determined/ proposed the remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITEE

c. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
d. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

c. Re-analysed the existing nomination and remuneration policy among others related to the performance assessment policy, resignation policy, development programs and succession plan.
d. Conducted performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners through established assessment process and criteria.

PENGANGKATAN DAN BERAKHIRNYA MASA JABATAN

Komite GCG bertanggung jawab kepada Direksi sehingga keanggotaan Komite GCG diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

The GCG Committee is responsible to the Board of Directors hence the members of the GCG Committee are appointed and dismissed by the Board of Directors.

KOMITE GCG
GCG COMMITTEE

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Komite GCG Perseroan dibentuk oleh Direksi Perseroan guna memberi dukungan terkait pengawasan implementasi GCG oleh Perseroan. Komite GCG bertugas mengkaji implementasi prinsip-prinsip GCG serta memberi rekomendasi dan saran terkait perubahan kebijakan dan peraturan perusahaan, serta hal-hal lainnya, agar implementasi dapat dilakukan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE GCG TAHUN 2017

Bersama-sama dengan divisi terkait, Komite GCG melakukan penyesuaian mengenai kewajiban kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan mengenai pedoman tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam SEOJK 32/2015.

DUTIES & RESPONSIBILITIES

GCG Committee of the Company is established by the BOD to assist in the supervision of GCG implementation in the Company. The GCG Committee reviews the implementation of the GCG principles as well as provides recommendations and advice for changes to the corporate policy and regulations, or other related matters, for implementation to be carried out in accordance with applicable laws and regulations.

2017 IMPLEMENTATION OF GCG COMMITEE ACTIVITIES

The GCG Committee with relevant divisions has carried out update in compliance with the regulation on the corporate governance policies as stated in the SEOJK 32/2015.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM
Sekretaris Perusahaan diangkat dan melaksanakan tugasnya sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL REFERENCES
The Corporate Secretary is appointed and implemented its duties in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE O24F CORPORATE SECRETARY

SARA K. LOEBIS
48 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berdomisili di Indonesia/ Domiciled in Indonesia

Bergabung dengan Perseroan pada 1996 di Departemen Management Improvement & Development, bagian dari Divisi Management Information System. Menjabat sebagai Manajer Investor Relations dari tahun 2004 hingga 2007.

Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia, pada 1994.

Joined the Company in 1996 in the Management Improvement & Development Department, Management Information System Division. Served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007.

Holds a Bachelor degree, majoring in Psychology from University of Indonesia, obtained in 1994.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Sara K. Loebis ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak awal 2008, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. LUT/0040/9971/VI/08 tanggal 15 Januari 2008.

APPOINTMENT LEGAL BASIS
Sara K. Loebis was appointed Corporate Secretary since early 2008 pursuant to the Board of Directors Decree No. LUT/0040/9971/VI/08 dated 15 January 2008.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
Dalam rangka meningkatkan kompetensi serta memperkaya pengetahuan atas pasar modal, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti pelatihan atau seminar.

Pada tahun 2017 pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Workshop Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 oleh BEI dan OJK – 15 Mei 2017
- Workshop Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 oleh BEI dan OJK – 13 April 2017
- Workshop & Sertifikasi Kompetensi Public Relations PERHUMAS-ASTRA oleh LSPPRI (Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia) – 20-21 Desember 2017

EDUCATION AND TRAINING
In order to improve the competency as well as enrich knowledge on capital market, the Corporate Secretary may participate in training or workshop.

In 2017 training or workshop followed by the Corporate Secretary are as follows :

- Workshop of POJK No. 07/POJK.04/2017 Socialization by BEI and OJK – 15 May 2017.
- Workshop of Annual Report Award 2016 Socialization, POJK No. 10/POJK.04/2017 and POJK No. 11/POJK.04/2017 by BEI and OJK – 13 April 2017.
- Workshop and Certification of Public Relations Competency PERHUMAS-ASTRA by LSPPRI (Indonesian Public Relations Profession Certification Institute) – 20-21 December 2017.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY IN 2017N

KEGIATAN Activity	TAHUN Year 2017
Public Expose	1
International call and analyst or investor meeting	175
Analyst Gathering	1
Roadshow dan Investor Conference	6 events
Published Performance Report	Monthly 12 times, quarterly 4 times and annually 1 times
Disclosure reports	25

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Divisi Audit Internal dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Secara garis besar Divisi Audit Internal Perseroan bertugas untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan melalui audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan baik yang dilakukan secara internal atau melalui auditor eksternal. Divisi Audit Internal juga bertugas untuk memastikan terlaksananya Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

The Internal Audit Division is established in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Internal Audit Unit Charter.

In general, the Company's Internal Audit Division tasked with ensuring the implementation of corporate governance through an audit of the implementation of procedures within the Company whether conducted internally or through an external auditor. The Internal Audit Division is also responsible for ensuring the implementation of Risk Management and the Company's Internal Control System.

PIAGAM AUDIT INTERNAL
Divisi Audit Internal telah memiliki Piagam Internal Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris sejak tanggal 7 Desember 2009. Piagam mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, dan kebijakan audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER
The Internal Audit Division has already an Internal Audit Charter that has been ratified by the Board of Commissioners since 7 December 2009. The Charter includes among others the duties and authority, scope of work, and audit policy.

KETUA DIVISI AUDIT INTERNAL
Divisi Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Bapak Donny Setiawan, yang penunjukkannya telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan tanggal 29 Februari 2016.

CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION
The Company's Internal Audit Division is led by Donny Setiawan, whose appointment has been reported to the Financial Services Authority dated 29 February 2016.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

DONNY SETIAWAN
38 Tahun/ Years
Warga Negara Indonesia/ Indonesian Citizen
Berdomisili di Indonesia/ Domiciled in Indonesia

DASAR HUKUM
Menjabat sebagai Ketua Internal Audit Perseroan sejak 2016 berdasarkan Surat Pengangkatan No. Kep/020/9980-A/I/2016 pada tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 001/BoC-UT/II/2016 pada tanggal 26 Februari 2016.

PENGALAMAN KERJA
Bergabung dengan Perseroan pada 2005 sebagai Kepala Departemen Administrasi di salah satu kantor cabang Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai *Team Leader Audit Internal* Perseroan sejak 2010 hingga 2013 dan menjabat sebagai Kepala Departemen Procurement sejak 2014 hingga 2015.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2004.

LEGAL REFERENCE
Appointed Chief of Internal Audit of the Company since 2016, according to Appointment Letter No. KEP/020/9980-A/I/2016 dated 29 January 2016 and Letter of the Board of Commissioners No. 001/BoC-UT/II/2016 dated 26 February 2016.

PROFESSIONAL EXPERIENCE
Joined the Company in 2005 as Head of Administration Department at one of the Company's branch. Prior to current appointment, appointed as Team Leader of the Company's Internal Audit since 2010 up to 2013 and Head of Procurement Department since 2014 to 2015.

EDUCATION
Graduated with a Bachelor degree majoring in Economics and Developmental Studies from Padjajaran University in 2004.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

SUMBER DAYA MANUSIA AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2017, Divisi Audit Internal Perseroan beranggotakan 9 orang, yaitu dipimpin oleh 1 Kepala Unit dengan 8 Anggota.

HUMAN CAPITAL OF INTERNAL AUDIT

As of 31 December 2017, the Company's Internal Audit Division consists of 9 members, is led by 1 Unit Head with 8 Internal Auditors.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal didukung oleh auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal profesional. Per 31 Desember 2017, auditor internal yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

CERTIFICATIONS AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

Internal Audit Division is supported by auditors with professional internal audit accreditation. As of 31 December 2017, the following are internal auditors that have been certified:

SERTIFIKASI Certifications	JUMLAH PERSONEL Total Personnel
Qualified Internal Auditor (QIA)	4 orang | personnel

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

a. Mengatur dan melaksanakan audit internal tahunan.
b. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
c. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
d. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
f. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
h. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
i. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

a. Organizing and performing annual internal audit.
b. Assessing and evaluating internal control implementation according to corporate policy.
c. Auditing and assessing the efficiency and effectiveness of business, including in the aspects of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and so forth.
d. Developing and providing report regarding audit results to President Director and Board of Commissioners.
e. Monitoring, analyzing and reporting the improvements that have been suggested.
f. Providing improvements suggestions and objective information regarding the business activities that are assessed, in all management levels.
g. Cooperating with the Audit Committee.
h. Creating a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken.
i. Conducting special inspection, if needed.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN DIVISI AUDIT INTERNAL TAHUN 2017

Kegiatan audit internal pada 2017 adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2017 sesuai dengan rencana bisnis; arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Memeriksa seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
3. Melakukan surveillance audit di seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
4. Mengembangkan kegiatan *continuous auditing* sebagai alat pemantauan terus menerus atas transaksi yang tidak sesuai, sehingga dapat dilakukan perbaikan.
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Audit, yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan unit audit internal dari awal hingga akhir.

Selain itu, Divisi Audit Internal juga telah membantu Perseroan dalam mendukung proses audit eksternal, yang pada 2017 dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers). Upaya ini merupakan bentuk dukungan dalam pemenuhan tanggung jawab Direksi menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur sesuai persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan, perubahan atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Anggota Auditor Internal dalam Unit Auditor Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION IN 2017

Internal audit activities in 2017 are as follows:

1. Planning and implementing the audit strategy 2017 in accordance with business plan; directives from the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee; as well as inputs from the management submitted in the meetings.
2. Auditing of all working units that has been set forth.
3. Surveillance auditing in all working units that has been set forth.
4. Developing continuous auditing as a means of continuous monitoring on inappropriate transactions, for further improvements.
5. Developing and implementing Audit Management System, which can integrate all internal audit unit activities from beginning to end.

In addition, Internal Audit Division has also assisted the Company in supporting external audit process, which was carried out by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of global network PricewaterhouseCoopers) in 2017. This represents support to the Board of Directors responsibility fulfillment in presenting the financial statements that adheres to the applicable accounting principles and practices.

APPOINTMENT AND TERMINATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD

The Internal Audit Division Head is appointed and terminated by President Director following the approval of the Board of Commissioners. The appointment, change or termination of the Internal Audit Division Head is to be reported to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX). Members of Internal Auditors within Internal Auditor Unit are directly responsible to Internal Audit Division Head.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik ditunjuk oleh Perseroan dengan mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 April 2017 dimana RUPS Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik.

Pada tahun 2017, Akuntan Publik Perseroan adalah Lok Budianto, S. E., Ak., CPA yang ditunjuk melalui keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Juli 2017.

The Public Accountant is appointed by the Company with reference to the provisions of Articles of Association and the prevailing regulations. The appointment of the Company's Public Accountant is enacted through the resolution of the Annual GMS dated 13 April 2017 where the Annual GMS granted the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant.

In 2017, the Public Accountant of the Company is Lok Budianto, S. E., Ak., CPA appointed by the Board of Commissioners decision dated 21 July 2017.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalani lingkup kegiatan usahanya, Perseroan sadar akan potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perseroan. Atas dasar potensi risiko tersebut, Perseroan membentuk departemen *Risk Management* untuk membantu pelaksanaan Manajemen Risiko di United Tractors (UT) yang berfokus pada keberlanjutan perusahaan, kepatuhan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta optimalisasi atas peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Manajemen Risiko bertujuan untuk mendukung keberlanjutan dan pelaksanaan kepatuhan Perseroan dalam implementasi GCG serta mengoptimalkan manajemen yang terukur atas peluang usaha Perseroan. Manajemen Risiko memastikan agar Perseroan mampu melakukan mitigasi atas potensi kerugian maupun demi mendapatkan keuntungan atas peluang tersebut.

Perseroan meyakini bahwa Manajemen Risiko yang tepat akan mampu membawa Perseroan mencapai target dan tujuan perusahaan sesuai visi dan misi Perseroan.

In conducting the scope of its business activities, the Company awares of potential risks that may restrain the achievement of the Company's objectives and sustainability. In view of these potential risks, the Company established the Risk Management department to assist the implementation of Risk Management in United Tractors (UT) that focuses on corporate sustainability, compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles and optimization of business opportunities through measurable and well-managed risk.

Risk Management aims at supporting the corporate sustainability and compliance with Good Corporate Governance (GCG) as well as optimizing measurable management on the Company's business opportunities. The risk management ensures that the Company is able to mitigate potential losses and gain profit from such opportunities.

The Company believes that appropriate Risk Management will enable the Company to achieve its target and objectives according to the Company's vision and mission.

KERANGKA SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan telah ada sejak tahun 2006 dan mengacu pada ISO 31000 dan Astra Risk Management Framework.

Direksi berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko secara bertahap sesuai dengan ISO 31000. Untuk itu Direksi memberikan mandat pelaksanaan Manajemen Risiko yang diatur sebagai berikut:

A. PELAKSANA MANAJEMEN RISIKO

Direksi Perseroan secara akuntabel merupakan pelaksana umum penerapan Manajemen Risiko di Perseroan. Direksi anak perusahaan secara akuntable juga merupakan pelaksana penerapan manajemen risiko di tiap-tiap perusahaan. Direksi Perseroan memberikan mandat dan tanggung jawab pelaksanaannya kepada Komite *Risk Management*, *Risk Owner, Risk Associate, Policy, Risk, Procedure & Authorization Department, Risk Management*

RISK MANAGEMENT SYSTEM FRAMEWORK

The Company has applied the Risk Management System since 2006 and referring with ISO 31000 and Astra Risk Management Framework.

The Board of Directors is committed to gradually implement Risk Management in accordance with ISO 31000. To that end, Board of Directors provides the mandate for the implementation of Risk Management as follows:

A. RISK OWNER

The Company's Directors is accountable for the implementation of Risk Management in the company. The Directors of subsidiaries are also accountable for implementing risk management in each company. The Company's Directors provides the mandate and responsibility to the Risk Management Committee, Risk Owner, Risk Associate, Policy, Risk, Procedure & Authorization Department, Risk Management Partner and Business Continuity Plan (BCP) Team in

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Partner, dan Business Continuity Plan (BCP) Team sesuai dengan tugasnya masing-masing seperti yang disampaikan di poin-poin selanjutnya. Pemberian mandat dan tanggung jawab ini juga berlaku di anak perusahaan secara khas untuk masing-masing perusahaan.

accordance with their respective duties as detailed below. These mandates and responsibilities also applies in subsidiaries specifically to each company.

B. PENGAWASAN DAN EVALUASI RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Risk Management, Komite Audit, *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department*, dan *Group Operational Audit Function* (GAF) melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan Manajemen Risiko di grup Perseroan. Dewan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan turut melakukan pengawasan dan evaluasi Manejemen Risiko di perusahaannya.

B. RISK MONITORING AND EVALUATION

The Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by the Risk Management Committee, Audit Committee, Policy, Risk, Procedure & Authorization Department, and Group Operational Audit Function (GAF). The Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries participate in monitoring and evaluation of Risk Management in the company.

C. KOMITE RISK MANAGEMENT

Komite *Risk Management* beranggotakan:

- Anggota Tetap: Direktur *Corporate Finance & Accounting,* Direktur *Corporate Human Capital, Environment Social Responsibility, Security, General Affair & Communication (ESRGACOM)*, dan Direktur *Corporate Strategic & Technology*.
- Anggota Tidak Tetap: Direktur terkait atas risiko-risiko utama perusahaan yang mengemuka (Corporate Risk Owner).

Komite Risk Management dipimpin oleh Direktur Corporate Finance & Accounting. Komite Risk Management bertugas melakukan monitoring, evaluasi, konsultasi dan saran mitigasi atas pelaksanaan Manajemen Risiko di Perseroan.

C. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee consists of:

- Permanent Member: Corporate Finance & Accounting Director, Corporate Human Capital, Environment Social Responsibility, Security, General Affairs & Communication (ESRGACOM) Director, and Corporate Strategic & Technology Director.
- Non-Permanent Member: Director in charge of the Corporate Risk Owner.

The Risk Management Committee is led by the Corporate Finance & Accounting Director. The Risk Management Committee is responsible for monitoring, evaluation, consultation and mitigation advice on the implementation of Risk Management in the Company.

D. KOMITE AUDIT

Komite Audit akan bertanggung jawab untuk:

- Meninjau kebijakan perusahaan terhadap manajemen risiko.
- Meninjau kerangka kerja perusahaan atas manajemen risiko.
- Meninjau dan membuat ambang risiko yang dapat ditoleransi / dapat diterima.

D. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to:

- Review the company policy on risk management.
- Review the corporate framework on risk management.
- Review and create tolerable/ acceptable risk thresholds.

- Meninjau laporan manajemen risiko yang dipresentasikan oleh *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* dan *Group Audit and Risk Advisory* (GANRA) PT Astra International Tbk atau pihak lain.

E. RISK OWNER

Risk Owner merupakan pemilik risiko dari suatu organisasi. Pada masing-masing level di perusahaan, *Risk Owner* antara lain adalah:

- Pada level *corporate* terdiri dari seluruh Direksi Perseroan.
- Pada level *affiliate company* (affco) terdiri dari seluruh Direksi anak perusahaan.
- Pada level divisi terdiri dari seluruh *Division Head*.
- Pada level operasional terdiri dari seluruh *Department Head* dan *Branch Operation Head (BOH) / Site Operation Head (SOH)* dibantu oleh *Department Head* di bawahnya.
- Pada level individual terdiri dari seluruh karyawan.

Risk Owner berkewajiban memimpin proses Manajemen Risiko yang terdiri dari identifikasi, analisis, evaluasi, serta penentuan perlakuan dan eksekusi mitigasi risiko di masing-masing bagiannya.

F. RISK ASSOCIATE

Risk Associate terdiri dari setiap karyawan (*management improvement team*) yang terkait pada pengelolaan risiko di bawah *Risk Owner* level operasional, divisi, perusahaan dan corporate. *Risk Associate* berkewajiban melakukan *monitoring Key Risk Indicator* (KRI) dan melaksanakan *risk control* dan/atau *treatment plan*. *Risk Associate* berkewajiban menyampaikan laporan secara reguler maupun *risk alert* apabila pelaksanaan kontrol dan *treatment plan* berada di luar batas normal atau menunjukan tren ke arah tidak normal kepada *Risk Owner* dan *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department*.

- Review the risk management report presented by the Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Group Audit and Risk Advisory (GANRA) of PT Astra International Tbk or any other party.

E. RISK OWNER

Risk Owner is the owner of the risk of an organization. At each level of the company, Risk Owner, among others are:

- At corporate level consisting of all Directors of the Company.
- At the affiliate company level (affco) consists of all Directors of subsidiaries.
- At the division level consists of all Division Heads.
- At the operational level consists of all Department Head and Branch Operation Head (BOH)/ Site Operation Head (SOH) assisted by their Department Heads.
- At an individual level consists of all employees.

Risk Owner shall lead the Risk Management process which consists of identification, analysis, evaluation, and determination of risk mitigation treatment and execution in each section.

F. RISK ASSOCIATE

Risk Associate consists of each employee (management improvement team) related to risk management under Risk Owner operational level, division, corporate and corporate. Risk Associate shall monitor Key Risk Indicator (KRI) and implement risk control and/or treatment plan. Risk Associate shall submit reports on regular basis and risk alerts in the event that the control and treatment plan are beyond normal limits or indicate an abnormal trend toward Risk Owner and Policy, Risk, Procedure & Authorization Department.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

G. POLICY, RISK, PROCEDURE & AUTHORIZATION DEPARTMENT DAN RISK MANAGEMENT PARTNER

- *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* berkewajiban membantu secara aktif pengelolaan Manajemen Risiko di setiap level dan bagian, membangun sarana dan prasarana penerapan Manajemen Risiko, serta menyusun kerangka kerja dan agenda kerja Manajemen Risiko.
- *Risk Management Partner* merupakan karyawan divisi yang ditunjuk oleh masing-masing *risk owner* level divisi (*Division Head*) untuk secara khusus membantu pengelolaan risiko di level divisi.

H. GROUP OPERATIONAL AUDIT FUNCTION (GAF)

GAF (dibantu oleh tim internal audit AHEMCE) melakukan evaluasi atas pelaksanaan kontrol risiko dan *treatment plan* dengan menerapkan prinsip *risk based audit*.

I. BCP TEAM

Direksi memberikan mandat pelaksanaan BCP yang diatur sebagai berikut:

a. BCP Head

BCP Head memutuskan perlu tidaknya BCP diaktifkan melalui masukan dari *Command Center*. *BCP Head* Perseroan dijabat oleh Presiden Direktur.

b. Command Center

Command Center terdiri dari Direksi di bawah Presiden Direktur, yang bertugas memimpin skenario BCP saat diaktifkan. Koordinator *Command Centre* dijabat oleh Direktur *Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication*.

c. Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD)

TKTD memastikan keselamatan karyawan dan keluarga serta aset perusahaan pada saat kondisi darurat. Ketua TKTD (dibantu sekretariat) dapat memberikan rekomendasi pengaktifan BCP kepada Koordinator Command Center untuk dilanjutkan kepada ketua BCP.

G. POLICY, RISK, PROCEDURE & AUTHORIZATION DEPARTMENT AND RISK MANAGEMENT PARTNER.

- Policy, Risk, Procedure & Authorization Department shall actively assist the management of Risk Management at every level and section, build facilities and infrastructure of Risk Management implementation, and develop Risk Management framework and work agenda.
- Risk Management Partner is a division appointed by each Division Head's risk owner to specifically assist risk management at the division level.

H. GROUP OPERATIONAL AUDIT FUNCTION (GAF)

GAF (assisted by internal audit team of AHEMCE) evaluates the implementation of risk control and treatment plan by applying risk based audit principles.

I. BCP TEAM

The Board of Directors mandates the implementation of BCP regulated as follows:

a. BCP Head

BCP Head takes the decision on the activation of BCP through input from the Command Center. The Company's BCP Head is served by the President Director.

b. Command Center

The Command Center consists of the Board of Directors under the President Director, which is in charge of leading the BCP scenario during activation. The Coordinator of Command Center is served by Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication Director.

c. Emergency Response Team (ERT)

ERT ensures the safety of employees and families as well as the Company's assets during emergency situation. ERT Team Leader (assisted by secretariat) can provide recommendation of BCP activation to the Coordinator of Command Center to be further submitted to BCP chairman.

d. **Disaster Recovery Team (DRT)**
DRT merupakan tim yang bertanggung jawab menjalankan proses bisnis pada level minimum dalam kondisi BCP aktif.

e. **Corporate Strategic & Technology (CST)**
CST bertugas menyiapkan *Disaster Recovery Center* (DRC) ataupun infrastruktur Teknologi Informasi lainnya yang mendukung pelaksanaan BCP.

d. **Disaster Recovery Team (DRT)**
DRT is the team responsible for managing business processes at a minimum level under active BCP conditions.

e. **Corporate Strategic & Technology (CST)**
CST is in charge of preparing the Disaster Recovery Center (DRC) or other Information Technology infrastructure that supports the implementation of BCP.

J. SELURUH KARYAWAN PERSEROAN

J. ALL EMPLOYEES OF THE COMPANY

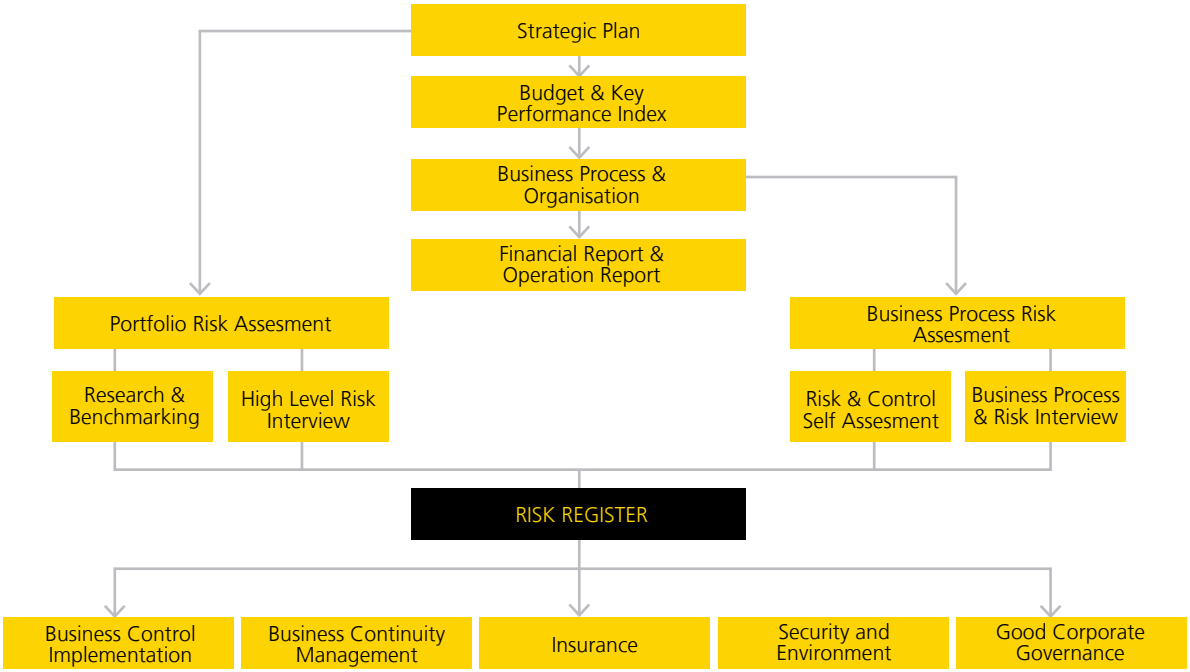

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

STRUKTUR | STRUCTURE

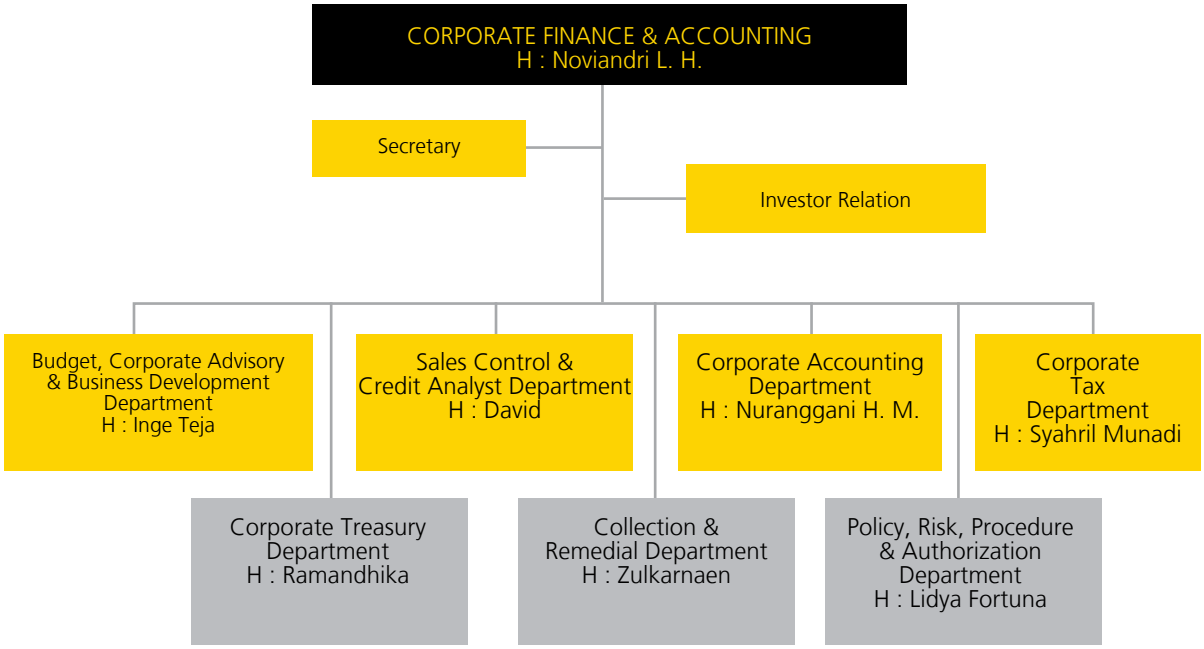

UPAYA UNTUK MENGELOLA RISIKO (ASTRA RISK MANAGEMENT FRAMEWORK)

Perseroan menyadari bahwa risiko tidak hanya muncul dari operasional perusahaan (internal) namun kondisi bisnis dan regulasi pemerintahan (eksternal) juga menjadi risiko.

Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap semua risiko yang mungkin dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan baik yang berasal dari faktor internal dan eksternal.

Dari hasil evaluasi, Manajemen Risiko akan melakukan analisa dan mitigasi yang diperlukan. Apabila mitigasi yang dilakukan belum dapat mengurangi dampak risiko sampai ke tahap yang dapat diterima oleh manajemen (*risk appetite*) maka Perseroan akan melakukan tindakan penanggulangan tambahan (*treatment plan*) yang diputuskan oleh manajemen kunci.

EFFORTS TO MANAGE RISK (ASTRA RISK MANAGEMENT FRAMEWORK)

The Company recognizes that risks are arising not only from the corporate operational (internal) but also from business conditions and government (external) regulations.

Risk Management conducts an assessment of all risks that may restrain the achievement of corporate goals from both internal and external factors.

From the assessment results, Risk Management will perform the necessary analysis and mitigation. In the event that mitigation has not been able to reduce the risk impacts to an acceptable level by management (risk appetite) then the Company will perform additional treatment plan decided by key management.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Berbagai risiko yang Perseroan hadapi sepanjang 2017 beserta upaya mitigasi yang dilakukan, adalah:

RISK TYPES AND MITIGATION EFFORTS

The following are specific risks encountered in 2017 with its mitigation efforts:

Mesin Konstruksi I Construction Machinery

RISIKO Risks	DESKRIPSI Description	INISIATIF Initiatives
Krisis Ekonomi Global Global Economic Crisis	Perlambatan ekonomi mempengaruhi penurunan permintaan komoditas dan pasar alat berat. Sluggish economic impacting to declining in commodity demand and heavy equipment market.	• Memonitor kondisi ekonomi global. • Menjajaki peluang di sektor lain. • Mengelola modal dan biaya kerja secara efektif. • Mengurangi siklus dan biaya operasional. • Diversifikasi usaha. • Monitoring global economic condition. • Shifting to other opportunistic sectors. • Manage effective working capital & expense. • Reduce operating cycle and expense. • Business diversification.
Daya Saing Produk Utama Major Product Competitivenes	• Pasar menyempit sehingga berdampak pada persaingan harga yang lebih ketat pada alat berat. • Penurunan pangsa pasar. • *Price war* pada pasar ritel. • Turunnya harga produk pesaing. • Market is shrinking impacting tougher price competition in heavy equipment. • Continue decreasing of market share. • Price war in retail markets. • Decreasing price of competitors' product.	• Diferensiasi melalui peningkatan penjualan dengan memanfaatkan UT Guaranteed Product Support & OTIF. • Melanjutkan koordinasi yang kuat dengan perusahaan *principal* dan lembaga pembiayaan. • Diferentiation through increase sales, leverage UT Guaranteed Product Support & OTIF. • Continue strong coordination with principal and financing company.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

RISIKO Risks	DESKRIPSI Description	INISIATIF Initiatives
Perubahan Peraturan Pemerintah Government Regulation Changes	Perubahan kebijakan pemerintah seperti: Peraturan ekspor komoditi (UU Minerba), peraturan impor peralatan yang digunakan, *custom charge* (pengenaan prosentase bea masuk tergantung pengelompokan kendaraan), pajak karbon, materi-materi (ketentuan impor besi baja) Changes of government policy such as commodity export regulation (UU Minerba), used equipment import regulation custom charge (charging of percentage of tax depending on vehicle category), carbon tax, material matter (provision on import of steel)	• Memantau perubahan peraturan (impor, pajak, dll). • Mematuhi peraturan pemerintah dan bekerjasama penuh dengan regulator. • Meningkatkan jaringan dan komunikasi yang lebih kuat dengan regulator dan pihak terkait lainnya (baik di pemerintah pusat dan daerah). • Bergabung dengan asosiasi terkait (seperti Gaikindo pada tahun 2016) • Close monitoring on regulation changes (import, tax, etc). • Comply to government regulation and provide full cooperation to regulators. • Enhance stronger networks and communication with any regulator and related parties (both in central and local government). • Join with related association (such as Gaikindo in 2016).

Kontraktor Penambangan I Mining Contracting

RISIKO Risks	DESKRIPSI Description	INISTIATIF Initiatives
Faktor Eksternal External Factors	Fluktuasi harga komoditas Commodity price fluctuations	• Memonitor kondisi ekonomi global • Menerapkan program pengendalian biaya secara konsisten • Melakukan penilaian dan perbaikan berkala atas studi kelayakan faktor input untuk memastikan bahwa asumsi dasar dan alokasi dana telah sesuai • Melakukan renegosiasi kontrak dengan pelanggan • Melakukan diversifikasi bisnis untuk keberlangsungan jangka panjang • Melakukan tinjauan berkala atas kontrak yang ada dan asumsi yang menjadi acuan • Monitoring global economic conditions • Consistently implement cost control programs • Conduct periodic assessments and improvements to feasibility studies of input factors to ensure that the underlying assumptions and allocations are appropriate • Renegotiate contracts with customers • Diversify business for long-term sustainability • Conduct periodic reviews of existing contracts and assumptions as references

RISIKO Risks	DESKRIPSI Description	INISTIATIF Initiatives
Peraturan Pemerintah Government Regulation	Perubahan peraturan pemerintah di sektor pertambangan. Changes of regulation in mining sector.	• Meninjau dan sosialisasi peraturan baru dan perubahan secara jelas kepada pihak terkait. • Mengubah kontrak agar sesuai dengan regulasi pemerintah. • Meninjau kelengkapan perizinan yang disyaratkan oleh pemerintah. • Review and socialize new regulations and clear changes to the relevant parties. • Changing contracts to comply with government regulations. • Review the completeness of licenses required by the government.
Risiko Operasional Operational Risk	Terjadi perselisihan dengan masyarakat sekitar tambang (terutama dalam kaitannya dengan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan). Dispute with the communities around mining areas (especially in relation with business opportunities and employments).	• Membuat program pelayanan masyarakat terkait kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. • Menjalin hubungan dengan pemerintah daerah. • Create community service programs related to health, education and society economic empowerment. • Establish relationships with local governments.

Konsesi Tambang | Mining Consession

RISIKO Risks	DESKRIPSI Description	INISTIATIF Initiatives
Harga komoditas Commidity price	Fluktuasi harga komoditas dapat berdampak negatif pada pengembalian investasi, pertumbuhan pendapatan, turunnya laba dan peningkatan beban usaha. Commodity price fluctuations can have a negative impact on return on investment, revenue growth, lower profits and increased operating expenses.	Menjalankan program efisiensi guna mengendalikan biaya dan menyesuaikan tingkat output. Implement efficiency program to control costs and adjust output levels.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

RISIKO Risks	DESKRIPSI Description	INISTIATIF Initiatives
Peraturan Pemerintah. Government Regulations.	Perubahan peraturan pemerintah di sektor pertambangan (termasuk yang terkait dengan batas wilayah). Changes of government regulations in mining sector (including those related to territorial boundaries).	• Meninjau dan sosialisasi dan benchmarking peraturan baru dan perubahan secara jelas kepada pihak terkait. • Meninjau/ mengevaluasi kelengkapan perizinan yang disyaratkan oleh pemerintah. • Mengubah kegiatan usaha dan model bisnis agar sesuai dengan regulasi pemerintah. • Meninjau peraturan daerah serta batas wilayah jika terdapat area operasional yang berada pada dua wilayah. • Review, socialize and perform benchmark on the new rules and its amendments clearly to the parties concerned. • Review/ evaluate the completeness of licenses required by the government. • Changing of business activities and business models to comply with government regulations. • Review local regulations and borders if there are operational areas within two areas.
Perselisihan dengan masyarakat. Dispute with local communities.	Terjadi perselisihan dengan masyarakat sekitar tambang (terutama dalam kaitannya dengan pembebasan lahan dan dampak akibat aktivitas penambangan). Dispute with communities around mining areas (especially in relation with land acquisition and the impacts of mining activities).	• Menjalin hubungan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemerintah daerah. • Membuat program pelayanan masyarakat terkait kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. • Establish relationships with public figures, religious leaders and local government. • Create community service programs related to health, education and society economic empowerment.

Industri Konstruksi I Construction Industry

RISIKO Risks	DESKRIPSI Description	INISTIATIF Initiatives
Makro Ekonomi Indonesia Indonesian Macro Economy	Perubahan kondisi ekonomi, inflasi, penurunan permintaan pekerjaan jasa konstruksi. Changes in economic conditions, inflation, decline in demand for construction services	• Memperbesar porsi proyek infrastruktur pada portofio perusahaan terutama pada Proyek Strategis Nasional (PSN) • Memperkuat proses KYC (*Know Your Customer*) dalam melakukan seleksi proyek • Enhance the portion of infrastructure projects in the company's portfolio, especially in the National Strategic Project (PSN) • Strengthening KYC (Know Your Customer) process in project selection
Sumber Daya Manusia Human Resource	Ketersediaan dan tingkat keahlian sumber daya manusia untuk mendukung operasional Availability and level of expertise of human capital to support operations	• *Man Power Planning* sesuai dengan kebutuhan dan fase proyek • Pemenuhan pelatihan teknis dan management • Man Power Planning in accordance with project needs and phases • Fulfillment of technical and management training
Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Safety, Health and Environment	Kecelakaan kerja, kesehatan lingkungan kerja akibat proses dan lingkungan kerja yang tidak sehat dan aman Occupational hazards due to unhealthy and unsafe work process and environment	• Penerapan SHE *Management System* dan *Mandatory Program* • Standarisasi APD • Implementation of SHE Management System and Mandatory Program • Standardization of PPE

EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melalui tim *Risk Management* telah melakukan analisa berkala atas pelaksanaan manajemen risiko yang berjalan serta melakukan update terhadap risiko yang ada di setiap lini bisnis, divisi maupun cabang atau lokasi tambang.

Laporan hasil analisa dipaparkan dan direview setiap kuartal oleh dalam Komite Audit.

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Company through the Risk Management team has conducted periodic analysis of the implementation of current risk management and updating the risks exist in every line of business, division and branch as well as mining sites.

Reports on the analysis results are presented and reviewed each quarter by the Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal Perseroan mencakup risiko keuangan, efektivitas kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company's Internal Control System includes financial risk, operational effectiveness, and compliance with applicable laws and regulations.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN STANDAR INTERNASIONAL

Dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan mengadopsi Standard IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan *Framework* COSO.

Secara khusus, implementasinya dilakukan melalui berbagai upaya, sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dengan menyusun struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (SOLUTION).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh departemen Manajemen Risiko.
3. Guna memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, unit Audit Internal melakukan pemeriksaan terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal, disampaikan kepada Presiden Direktur dan Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau dengan sistem *Implementation Status of Recommendation*. Selain memastikan tindak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula audit *surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONAL STANDARD

In the implementation of Internal Control System, the Company adopts the Standard IIA (Institute of Internal Auditors) and Framework COSO.

In particular, its implementation is done through various efforts, as follows :

1. Internal control environment by providing management structure, setting up duties and liabilities to related parties and establishing organizational culture (SOLUTION).
2. Regular business risk assessment and management by Risk Management department.
3. Inspection to all working units by Internal Audit unit to ensure the effectiveness of internal control implementation in the Company according to internal control plan.
4. Reporting on the effectiveness of internal control implementation, that are submitted to the President Director and Board of Directors, related management functions, Audit Committee and Board of Commissioners.
5. Following ups on the Internal Audit assessment and monitoring the status of improvements steps according to Implementation Status of Recommendation system. Aside from ensuring that follow ups are made, surveillance audits are also regularly made to ensure consistent implementation of internal control.

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan dilaksanakan secara berkala dalam rangka mengukur efektivitas pelaksanaannya di dalam Perseroan. Hasil dari proses evaluasi akan digunakan sebagai acuan dalam membuat perbaikan demi mencapai kebijakan yang lebih efektif yang dapat mendukung Perseroan dalam mencapai target dan sasaran.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL

Evaluation of the Company's Internal Control System is conducted periodically to measure the effectiveness of its implementation within the Company. The results of the evaluation process will be used as a reference in making improvements to achieve more effective policies that can support the Company in achieving its targets and objectives.

PERKARA PENTING
LITIGATION

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris tidak dalam kondisi terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

By the end of December 2017, the Company including the Directors and Board of Commissioners are not involved in any material cases such as civil, criminal, bankcruptcy, tax, state administrative or cases under the Indonesian National Arbitration Board.

SANKSI ADMINISTRATIF
Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

ADMINISTRATIVE SANCTION
As of the end of 2017, the Company does not receive any administrative sanction given by the regulators or capital market authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN
INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh data dan/atau informasi material Perseroan melalui laporan tahunan, laporan keuangan maupun dokumen publik lainnya yang dikeluarkan Perseroan yang tersedia di:

The shareholders and stakeholders can obtain data and/or material information of the Company through annual reports, financial statements or other public documents issued by the Company that are accessible at:

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

PT United Tractors Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta – 13910 Indonesia
(62-21) 2457-9999
(62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655
www.unitedtractors.com

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Sebagai komitmen atas integritas dan profesionalisme bekerja, Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Dengan mengambil filosofi Catur Dharma dari Astra sebagai dasarnya, yang kemudian diterjemahkan dalam 8 Nilai Inti yang dinamakan SOLUTION serta mengajak komitmen penuh dari insan Perseroan sesuai pedoman GCG, Kode Etik Perseroan memberi arahan jelas bagi insan Perseroan dan segala jenis pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dikenakan penalti/sanksi dari Perseroan.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Perseroan, termasuk:
1. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko
4. Aturan *Securities Dealing Rules,* Benturan Kepentingan dan Kebijakan Donasi.

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Pelanggaran terhadap Kode Etik, akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

As a commitment of working with integrity and professionalism, the Company has a Code of Conduct as a guideline for all of the Company's employees in conducting business activities align with GCG principles.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

By conforming to the philosophy of Catur Dharma of Astra as its base, which is then translated into 8 Core Values called SOLUTION and invite the Company's full commitment based on the GCG guidelines, The Company's Code of Conduct provides clear direction for employees and any violation to the Code of Conduct can be penalized/ sanctioned by the Company.

The aspects set out in the Company's Code of Conduct guidelines, are including:
1. Values and basic principles
2. Code of Business Ethics and Work Ethics
3. The roles of Corporate Secretary, Audit and Risk Management
4. The Rules of Securities Dealing, Conflict of Interest and Donation Policy.

APPLICATION OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct applies to all employees including the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Violation of the Code of Conduct, will be subjected to disciplinary action in accordance with prevailing the Company's regulation.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Nilai-nilai Inti yang dianut Perseroan merefleksikan filosofi Catur Dharma dari Astra, yang dinamakan SOLUTION, yang mewakili 8 (delapan) nilai utama Perseroan, yaitu:

The Company's Core Values reflect the philosophy of Catur Dharma of Astra called SOLUTION, which embodies 8 (eight) principal values of the Company as follows:

8 Nilai SOLUTION
Eight Values of SOLUTION

Serve
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.
Aspires to assist our customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.

Totality
Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap, dan menyeluruh.
Consciously and full of integrity conducts duties and responsiblities by providing total, complete, and thorough solution.

Organized
Mengedepankan cara berpikir, bekerja, dan bekerjasama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas, dan saling menghormati.
Put forward the way of thinking, working, and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle, and respect to each other.

Innovative
Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
Always grows new ideas, conducts continuous improvements, and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.

Leading
Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.
Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration, and motivation to surrounding.

Open-mind
Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap, dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.
Always shows open heart, mind, attitude, and behaviour to develop self and organization's potency.

Uniqueness
Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan.
Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.

Networking
Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.
Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai komitmen dalam menjaga reputasi perusahaan yang bersih, transparan, sehat dan menjunjung tinggi integritas, Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing) dan tim khusus yang membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan.

As a commitment to maintain company's reputation, transparency, soundness and integrity, the Company establishes a Whistleblowing system and special team that assist the Company's employees and stakeholders related to any reporting of fraud indications, inappropriate transactions or abuse of authority within the Company's business environment.

PELAPORAN WHISTLEBLOWING

Pelaporan kemungkinan adanya tindak penipuan/ transaksi/ penyalahgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim Whistleblowing dengan disertai bukti-bukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui surat pos, SMS atau surat elektronik.

WHISTLEBLOWING REPORTING

Any reporting on possible fraud/ inappropriate transactions/ abuse of authorities should be made in written form and addressed to the Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidences. The report may be submitted by mail, SMS or e-mail.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Tim Whistleblowing Perseroan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company's Whistleblowing Team shall protect and maintain the secrecy of the whistleblowers, as well as ensure their safety upon any possible threats affected by the reports.

PENANGANAN WHISTLEBLOWING

Setelah menerima laporan, Tim Whistleblowing kemudian akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti. Jika laporan berisi informasi terkait salah satu anggota Tim Whistleblowing atau Direktur dari perusahaan anak, laporan harus ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan. Akan tetapi, bila laporan berisi informasi terkait salah satu anggota Direktur Perseroan, laporan harus ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

WHISTLEBLOWING HANDLING

Upon receiving the reports, the Whistleblowing Team will prepare a formal reply confirming that the report will be followed up. In the event that the report contains information about one member of the Whistleblowing Team or a Director of the subsidiary, the report should be addressed to the President Director of the Company. However, if it contains any information about a member of the Board of Directors of the Company, the report should be addressed to the President Commissioner of the Company.

Selanjutnya Direksi Perseroan menunjuk langsung Tim Whistleblowing yang terdiri dari anggota tim khusus pelaporan pelanggaran antara lain: (a) Corporate Human Capital Division Head; (b) Corporate Secretary; (c) Group Legal Function Head; (d) Procurement and Investment

Further, the Company's Board of Directors appoint the Whistleblowing Team, which consists of (a) Corporate Human Capital Division Head; (b) Corporate Secretary; (c) Group Legal Function Head; (d) Procurement and Investment Function Head; and (e) Corporate Audit Head

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Function Head; dan (e) Corporate Audit Head yang akan menangani laporan mengenai penyimpangan dan pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, peraturan hukum, anggaran Dasar Perseroan, perjanjian/kontrak, rahasia perusahaan, ketentuan mengenai transaksi benturan kepentingan serta penyimpangan pelanggaran lainnya yang material/signifikan, sepanjang laporan tersebut berdasarkan fakta dan relevan dengan bisnis Perseroan.

that will handle the reporting on fraud and violations of business ethics and work ethics, legal regulatory, articles of association of the Company, agreements/contracts, company's confidentiality, rules on conflict of interest, as well as other material/ significant violations, as long as the reports are based on the facts and relevant with the Company's business

CATATAN LAPORAN WHISTLEBLOWING

Sepanjang 2017, tidak terdapat adanya laporan pelanggaran yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan karyawan Perseroan.

WHISTLEBLOWING RESULTS

In 2017, the Company recorded no report of violations related to the Company's business activities and its employees.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
POLICY OF DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kebijakan keberagaman Perseroan, dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris yang sebagaimana di paparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

The composition of members of the Directors and Board of Commissioners of the Company has fulfilled the diversity policy of the Company and is manifested in the diversity of competencies, experiences and educational backgrounds as detailed in the profile section of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PENERAPAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT United Tractors Tbk Implementation in PT United Tractors Tbk
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF THE PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1l Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company has complied with this recommendation. Procedures on voting, whether opened or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. The voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any Annual GMS.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Directors and the Board of Commissioners are present at Annual GMS	Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain dengan merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2017, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah hadir seluruhnya. In regards to the OJK regulation on the Implementation of Corporate governance of public Companies, the Company strives to improve the Company's Annual GMS value by recommending all Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS. In the 2017 Annual GMS convention, all members of the Directors and members of the Board of Commissioners have been attended the Meeting.

PENERAPAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT United Tractors Tbk Implementation in PT United Tractors Tbk
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
Prinsip 2l Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	
2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public company has a communication policy with shareholders or investors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	
Prinsip 3l Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka Determination of number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the public company	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the Board of Commissioners members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.

PENERAPAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT United Tractors Tbk Implementation in PT United Tractors Tbk
Prinsip 4l Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners**	
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in annual report of public company	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has complied with this recommendation.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners members if such member involved in financial crime	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee that conducts nomination and remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of the Board of Directors members	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation

PENERAPAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT United Tractors Tbk Implementation in PT United Tractors Tbk
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTION AND ROLE OF THE DIRECTORS	
Prinsip 5l Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of number of the Board of Directors members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan The Company has complied with this recommendation by referring to relevant regulations and the Company's Articles of Association
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge and experience required	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
Prinsip 6l Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of the Board of Directors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the public company	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT United Tractors Tbk Implementation in PT United Tractors Tbk
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy related to resignation of the Directors members if involved in financial crime	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION	
Prinsip 7l Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	
7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* Public company has a policy to prevent insider trading	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
7.2 Perusaahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* Public company has anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public company has policies concerning selection and capability improvement of supplies and vendors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini The Company has complied with this recommendation
7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* Public company has a policy of whistleblowing system	Perseroan telah memiliki sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan The Company has established a whistleblowing policy as disclosed in the Company's annual report

PENERAPAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di PT United Tractors Tbk Implementation in PT United Tractors Tbk
7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja perusahaan. The Company currently applies the Board of Directors' remuneration structures that encourage the Board of Directors' performance in building a long-term impact on the Company's performance.
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURES	
Prinsip 8 I Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media	Saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi Currently, the Company considers that disclosure of information through the Company's website is sufficient
8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of majority and controlling shareholders in the annual report

PENERAPAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

Perusahaan menyelenggarakan inisiatif CSR guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama pada aspek pendidikan dan kesehatan.

The Company is holding CSR initiatives to improve the quality of life in the communities, specifically in the aspects of education and health.

PROGRAM CSR PERSEROAN TERDIRI DARI LIMA PROGRAM PILAR MELIPUTI ASPEK KEBERLANJUTAN DAN SOSIAL, YAITU: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE DAN UTACTION

THE COMPANY'S CSR PROGRAM CONSISTS OF FIVE PILLAR PROGRAMS, COVERING ALL ASPECTS OF SUSTAINABILITY AND SOCIAL LIFE, NAMELY: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE DAN UTACTION

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen penuh untuk merealisasikan beragam program tanggung jawab sosial perusahaan dengan melibatkan masyarakat sekitar, guna menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, Sustainable Development Goals.

The Company is fully committed to realizing a variety of corporate social responsibility programs by involving surrounding communities, to demonstrate a real contribution in supporting the achievement of global-scale Sustainable Development Goals.

Selaras dengan visinya yang bertekad menciptakan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, dan menjadi warga korporasi dunia, Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan perusahaan.

Komitmen ini dilaksanakan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan tujuan menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan kinerja pada aspek sosial kemasyarakatan dan aspek keberlanjutan lingkungan, yakni menjalankan konsep *triple bottom line* secara total, termasuk di dalamnya pengembangan karyawan dan perlindungan konsumen.

Sehubungan dengan dimulainya implementasi konsep pembangunan berkelanjutan skala global, *Sustainable Development Goals* (SDGs), Perseroan juga berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian 17 tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam SDGs tersebut melalui implementasi beragam program terkait. Program-program tersebut dilaksanakan secara mandiri, maupun bekerjasama dengan perusahaan sejenis lain dalam asosiasi, maupun dengan lembaga Pemerintah. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung komitmen Pemerintah RI yang telah meratifikasi Paris

In line with its vision to strive in creating the best benefits for all stakeholders, and being a global corporate citizen, the Company is fully committed to aligning its business performance with providing benefits to society and environment as part of its corporate stakeholders.

This commitment is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program with the objective of balancing the achievement of economic performance with the performance on social aspect and environmental sustainability aspect, which is to optimally manage the concept of triple bottom line, including the development of employees and consumer protection.

In relation with the commencement of Sustainable Development Goals (SDGs) implementation, the Company is also fully committed to supporting the achievement of 17 sustainable development objectives as defined in the SDGs through the execution of various related programs. These programs are carried out independently, or in cooperation with other similar companies in associations, as well as with government agencies. This is done in order to support the commitment of the Government of Indonesia which has ratified the Paris COP, as a form of

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

COP, sebagai wujud tekad seluruh negara-negara di dunia mensukseskan pencapaian rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menerapkan berbagai standar peraturan industri dan peraturan pemerintah dalam praktik CSR Perseroan, termasuk ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) menurut PP No. 50/2012, dan standar PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3/2014.

Perseroan juga menggunakan pedoman Astra Green Company ("AGC") dan Astra Friendly Company ("AFC") yang diimplementasikan Grup Astra di seluruh anak usahanya. Kedua pedoman ini memandu inisiatif Perseroan menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab sosial, yang dikelola di bawah kerangka *Public Contribution Roadmap*, salah satu elemen dari peta jangka panjang Perseroan yang disebut 3P, terdiri dari *Portfolio*, *People*, dan *Public Contribution Roadmap*.

determination of all countries in the world to succeed in achieving the formulated development goals of SDGs.

As a manifestation of this commitment, the Company applies various industry regulations and government regulations in the Company's CSR practices, including ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with PP. 50/2012, and the Corporate Performance Rating Program (PROPER/Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) in accordance with Regulation of the Minister of Environment no. 3/2014.

The Company also applies Astra Green Company ("AGC") and Astra Friendly Company ("AFC") guidelines which is implemented by Astra Group throughout its subsidiaries. Both of these guides lead the Company's initiative becoming environmental friendly and socially responsible enterprise which is managed under the framework of the Public Contribution Roadmap, an element of the Company's long-term map called 3P, comprising Portfolio, People, and the Public Contribution Roadmap.

1. Menciptakan perusahaan yang ramah lingkungan
Creating environmental friendly Green Corporation.

2. Mendorong tiap anak perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat serta aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
Enforcing each subsidiary to develop harmonious relationship with local communities as well as actively participating in income generating activities programs.

3. Menyelenggarakan inisiatif CSR guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama pada aspek pendidikan dan kesehatan.
Holding CSR initiatives to improve the quality of life in the communities, specifically in the aspects of education and health.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan meyakini bahwa pemenuhan terhadap komitmen tersebut adalah kunci suksesnya Perseroan dalam menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, yang pada akhirnya bermuara pada terjaminnya keberlangsungan usaha sekaligus keberlanjutan bumi beserta isinya.

The Company believes that the fulfillment of these commitments is the key to the Company's success in establishing good relationships with all stakeholders, which ultimately leads to the assurance of business continuity as well as the sustainability of the planet.

ASTRA GREEN COMPANY

Astra Green Company (AGC) memandu implementasi inisiatif Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) di Perseroan, sehingga mengikuti arahan Grup Astra serta sesuai peraturan dan perundangan di tingkat industri dan pemerintah. Melalui implementasi AGC, Perseroan menetapkan 4 (empat) pilar target yang hendak dicapai, yakni:

ASTRA GREEN COMPANY

Astra Green Company (AGC) guides the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) initiatives in the Company, thus following the direction of Astra Group as well as compliance with industry and government regulations. Through the implementation of AGC, the Company determines 4 (four) target pillars to be achieved, namely:

.01 GREEN STRATEGY

Semua aspek Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) telah menjadi bagian dari strategi dan kegiatan usaha Perseroan.
All aspects of Environment, Health and Safety (EHS) are integrated in all the Company's business strategy and activities.

.02 GREEN PROCESS

Semua proses dan prosedur telah sesuai peraturan dan standar LK3 baik di tingkat nasional maupun internasional.
All process and procedures are compliant to EHS regulations and standards both at the national and international levels.

.03 GREEN PRODUCT

Produk dan layanan yang aman dan ramah lingkungan.
Safe and environmental friendly products and services.

.04 GREEN EMPLOYEES

Integrasi LK3 dalam pekerjaan sehari-hari oleh karyawan serta pihak terkait, melalui pemberian pelatihan dan pelaksanaan acara yang dapat meningkatkan kesadaran LK3.
Integration of EHS in daily work performances of the employees as well as related stakeholders through trainings and events that can raise EHS awareness.

ASTRA FRIENDLY COMPANY

Pedoman Astra Friendly Company ("AFC") memberi dasar bagi pemenuhan harapan para pemangku kepentingan dan pelaksanaan inisiatif CSR yang efektif, Berbagai aspek AFC yang ingin dicapai adalah:

ASTRA FRIENDLY COMPANY

The Astra Friendly Company Guidelines ("AFC") provides the basis for meeting stakeholders' expectations and implementing effective CSR initiatives. Various aspects of AFC to be achieved are:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

.01
NILAI
Value

Memastikan agar nilai-nilai etika perusahaan serta filosofi Catur Dharma Astra telah terintegrasi dalam seluruh kegiatan perusahaan.
Ensuring that the corporate ethical values as well as Catur Dharma Astra philosophy are responsibly incorporated in all corporate activities.

.02
POLA PIKIR
Mindset

Mengidentifikasi harapan dan dampak sosial dari setiap pemangku kepentingan, mengidentifikasi setiap konvensi/ peraturan/persyaratan untuk setiap pemangku kepentingan, dan memastikan implementasi program yang sesuai dan efektif sesuai harapan pemangku kepentingan.
Identifying expectations of and social impacts made by each stakeholder, identifying the applicable existing conventions/ rules/ requirements of every stakeholder and ensuring the proper and effective implementation of programs that respond to expectations of the stakeholders.

.03
PERILAKU
Behavior

Memastikan pemenuhan hak-hak tiap pemangku kepentingan.
Ensuring the fulfillment of every stakeholder's rights.

PILAR INISIATIF PROGRAM CSR

Perseroan membagi program CSR ke dalam 5 (lima) pilar inisiatif, yaitu UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE, dan UTACTION.

Kelima pilar ini secara strategis disiapkan agar dapat menempatkan masing-masing inisiatif program ke dalam progam payungnya, sehingga implementasi dapat menjadi lebih efektif dan efisien karena saling melengkapi sesuai target penerima atau sesuai aspek inisiatif CSR.

CSR PROGRAM INITIATIVE PILLARS

The Company divides the CSR program into 5 (five) initiative pillars, namely UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE, and UTACTION.

These five pillars are strategically prepared in order to place each initiative into its umbrella program, thereby implementation can be more effective and efficient since it complements the target beneficiaries or in accordance with CSR initiatives.

UTREES mencakup program perusahaan ramah lingkungan yang mendukung kelestarian lingkungan.

UTREES covers programs to build a green corporation that supports environmental sustainability.

UTFUTURE mencakup inisiatif meningkatkan kualitas pendidikan dengan berkerjasama dengan institusi pendidikan.

UTFUTURE covers the initiative to improve the quality of education in cooperation with educational institutions.

UTGROWTH mencakup inisiatif peningkatan kualitas taraf kehidupan masyarakat lokal menuju mandiri melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

UTGROWTH covers improving the quality of living standards to empower local communities to become independent through income- generating activities.

UTCARE menyelenggarakan program-yang mendukung aspek kesehatan masyarakat.

UTCARE establishes programs that support people in health aspect.

UTACTION mencakup program-program penanggulangan bencana.

UTACTION executes disaster management programs.

ANGGARAN PROGRAM CSR TAHUN 2017

Untuk tahun 2017, Perseroan mengalokasikan total biaya program CSR sebesar Rp132,5 miliar (2016: Rp205,94 miliar) untuk mendukung pelaksanaan program CSR di bidang: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Bantuan Bencana Alam, Bentuk Donasi dan Ajang Sosial Lainnya, serta Kesejahteraan Karyawan.

BUDGET OF CSR PROGRAM IN 2017

For 2017, the Company allocates CSR program expenses with total of Rp132.5 billion (2016: Rp205.94 billion) to support CSR programs implementation in the areas of: Society Economic Empowerment, Education, Environment, Health, Natural Disaster Relief, Forms of Donation and Other Social Activities, and Employee Welfare.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Environmental Responsibility

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan tertuang dalam salah satu misi perusahaan, yakni Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan bertekad mewujudkan misi tersebut dengan merancang dan merealisasikan serangkaian program kerja dengan tujuan utama menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

The Company's commitment to protecting the environment is embodied in one of the company's missions, namely: Generating sustainable added-value for stakeholders, through three balanced aspects of economic, social and environmental. The Company is committed to carrying out the mission by designing and realizing a series of work programs with the main objective of maintaining and improving the quality of the surrounding environment.

Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan mematuhi seluruh peraturan perundangan di bidang lingkungan guna meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk memastikan pemenuhan ketentuan regulasi lingkungan, Perseroan melakukan audit lingkungan secara berkala terhadap instalasi operasional dan mengevaluasi kinerja seluruh titik instalasi Perseroan khususnya di bidang lingkungan.

Perseroan memfokuskan kegiatan pengelolaan pada 3 aspek utama:

The Company is also committed to conducting operational activities in accordance with all environmental laws and regulations in order to minimize negative impacts on the environment. To ensure compliance with environmental regulatory requirements, the Company executes periodic environmental audits of operational installations and evaluates the performance of all Company installation points, particularly in the environmental field.

The Company focuses its management activities on three main aspects:

1. Mengurangi penggunaan sumber daya alam dan meningkatkan efisiensi energi
   Reducing the use of natural resources and improving energy efficiency
2. Mengurangi limbah, emisi dan gas rumah kaca, dan menghindari zat-zat yang menyebabkan penipisan ozon
   Waste, emission and greenhouse gas reduction and avoiding ozone depleting substances
3. Pengelolaan limbah, baik limbah cair maupun padat
   Waste management programs for both liquid and solid waste

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pengelolaan lingkungan Perseroan dilakukan dengan berlandaskan pada Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang mengacu pada standar ISO 14001:2015, PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dari Kementerian Lingkungan Hidup, dan standar Astra Green Company, Perseroan juga menjalankan inisiatif program UTREES (*United Tractors for Nature and Environmental Sustainability*) sebagai penjabaran strategi *Public Contribution Roadmap* yang dikembangkan oleh Astra dalam membangun *Green Corporation*.

UTREES adalah sebuah program yang berfokus pada kegiatan pelestarian ekosistem dan perbaikan kualitas lingkungan baik secara internal maupun eksternal yang mulai dijalankan di tahun 2010. Upaya ini berdasar pada *green process, green product* dan program CSR yang bertujuan untuk mendukung konservasi alam. Perseroan juga berkomitmen dalam melakukan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The Company's environmental management is based on the Environmental Management System, which refers to the ISO 14001:2015 standard, Environmental Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment, and the Astra Green Company standard. The Company also runs the UTREES (United Tractors for Nature and Environmental Sustainability) initiative as implementation of the Public Contribution Roadmap strategy developed by Astra in establishing Green Corporation.

UTREES is a program that focuses on ecosystem conservation activities and environmental quality improvement both internally and externally which began in 2010. This effort is based on green process, green product and CSR program that aims to support nature conservation. The Company is also committed to mitigating and adapting to climate change.

TARGET KEGIATAN LINGKUNGAN

Beberapa target kinerja bidang lingkungan yang ditetapkan untuk tahun 2017, di antaranya:

- Penurunan intensitas penggunaan energi.
- Penurunan intensitas emisi CO_2.
- Penurunan intensitas penggunaan air bersih.
- Bertambahnya luasan daerah reklamasi dan revegetasi.

ENVIRONMENTAL TARGET ACTIVITIES

Some environmental performance targets set for 2017 include:

- Decrease in intensity of energy use.
- Decrease in CO2 emission intensity.
- Decrease in intensity of clean water use.
- Increasing the extent of the reclamation and revegetation areas.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PROGRAM DAN KEGIATAN DI BIDANG LINGKUNGAN

PENGELOLAAN DAN KONSERVASI AIR

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga ketersediaan sumber air dan kualitas air dengan kesadaran bahwa air merupakan salah satu kebutuhan pokok yang penting untuk mendukung kehidupan masyarakat sekitar, baik untuk mengairi areal pertanian maupun untuk kebutuhan domestik mereka. Untuk itu, Perseroan menerapkan konsep daur ulang dalam memenuhi kebutuhan air, serta menerapkan program konservasi air.

Perseroan melakukan daur ulang melalui instalasi pengolah air limbah dan digunakan dalam satu rangkaian tertutup, sehingga tidak mengganggu ketersediaan sumber air. Konservasi dilakukan melalui kampanye program-program penghematan air melalui pemasangan stiker, poster dan lain-lain.

Inisiatif tersebut mampu mengurangi intensitas penggunaan air secara gradual, yakni dari 36,08 (m^3/produksi) di tahun 2014, turun 22,82 (m^3/produksi) di tahun 2015, menjadi 20,40 (m3/produksi) di tahun 2016. Namun pada 2017 intensitas penggunaan air bersih mengalami kenaikan sebesar 32% (26,84 m^3/produksi) seiring dengan bertambahnya pembukaan lahan dan produksi pada kegiatan penambangan.

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

Perseroan berfokus pada upaya efisiensi penggunaan energi, selain untuk mengurangi beban biaya, juga mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Untuk maksud tersebut, Perseroan secara aktif mempromosikan budaya hemat energi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan energi dan inisiatif pengurangan emisi untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan bila memungkinkan mengurangi total konsumsi energi di setiap lokasi operasi Perseroan.

PROGRAMS AND ACTIVITIES IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

WATER MANAGEMENT AND CONSERVATION

The Company is fully committed to maintaining the availability of water resources and water quality, with awareness that water is one of the essential needs to support the livelihood of local communities, both to irrigate agricultural areas and for their domestic needs. Therefore, the Company applies the concept of recycling in meeting water needs, as well as implementing water conservation programs.

The Company recycles through wastewater treatment plants, and is used in a closed circuit, so as not to disrupt the availability of water sources. Conservation is done through the campaign of water conservation programs through the installation of stickers, posters and others.

The initiative is capable of reducing the gradual water use intensity, from 36.08 (m3/production) in 2014, down 22.82 (m3/production) in 2015, to 20.40 (m3/production) in 2016. However in 2017 clean water use intensity increased by 32% (26.84 m3/production) aligned with the expansion of land clearing and productions in mining activity.

ENERGY EFFICIENCY USAGE

The Company focuses on energy efficiency efforts, in addition to reducing costs, as well as reducing greenhouse gas (GHG) emissions. For that purpose, the Company is actively promoting an energy-saving culture. This activity aims to identify energy use and emission reduction initiatives to be implemented in order to improve energy use efficiency and, if possible, reduce total energy consumption at each of the Company's operating locations.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Beberapa inisiatif di bidang operasional maupun kegiatan administrasi yang kemudian dijalankan, mencakup:

- **Overall Thermal Transfer Valuer (OTTV) Perhitungan, Pencahayaan Alami, Ventilasi**
  Penggunaan lampu dengan 30% daya pencahayaan, penggunaan 100% pemberat frekuensi tinggi (elektronik) untuk ruang kerja, sensor lux yang secara otomatis mengontrol pencahayaan.

- **Sub Pengukuran Listrik**
  Pemasangan kWh meter untuk mengukur konsumsi listrik pada beban *cluster* dan sistem peralatan.

- **Fitur Hemat Energi**
  Perseroan menggunakan elevator yang dilengkapi sistem regeneratif atau fitur hemat energi. Elevator ber-AC dilengkapi dengan minimal 10% dari COP yang lebih besar dari SNI 03-6390-2000 (VRF, Aliran Variable Kulkas – Variable Refrigerator Flow). Perseroan juga meniadakan AC di toilet, tangga, koridor, dan elevator lobi (mekanisasi ventilasi alami).

  Inovasi hemat energi tersebut membantu Perseroan mengurangi jumlah energi listrik yang digunakan sebesar 11% dan namun konsumsi bahan bakar diesel mengalami kenaikan sebesar 3% pada tahun 2017.

Some of the initiatives in the operational and administrative activities that are carried out include:

- **Overall Thermal Transfer Valuer (OTTV) Calculation, Natural Lighting, Ventilation**
  Usage of lamps with 30% lighting power, 100% high frequency (electronic) usage for workspace, lux sensor that automatically controls lighting.

- **Sub Measurement of Electricity**
  Installation of kWh meter to measure power consumption on cluster load and equipment system.

- **Energy Saver Feature**
  The Company uses elevators equipped with regenerative systems or energy-saving features. The air-conditioned elevators are equipped with a minimum of 10% of the larger COP of SNI 03-6390- 2000 (VRF, Variable Refrigerator Flow). The Company also eliminates air conditioning in toilets, stairs, corridors, and lobby elevators (mechanization of natural ventilation).

  The energy-saving innovation helps the Company reduce the amount of electrical energy used by 11% and but the consumption of diesel fuel increased by 3% by 2017.

Intensitas Konsumsi Energi dan Sumber Daya Alam

Intensity of Energy and Natural Resources Consumption

NO	NAMA SDA & ENERGI SDA & Energy Name	SATUAN Unit	SDA-ENERGI/PRODUK SDA-Energy/Product		TINGKAT EFISIENSI Efficiency Level
			2016	2017	
1	Solar I Diesel Fuel	Liter I Litre	635.5	654.56	-3%
2	Listrik I Electricity	KWH	3,633	3,244	11%
4	Pelumas I Lubricant	Liter I Litre	398.7	354.84	11%
5	Air I Water	M3	20.4	26.84	-32%

PENGENDALIAN EMISI

Perseroan mengadaptasi teknologi terkini dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari berbagai peralatan tambang yang digunakan. Berbagai upaya efisiensi yang dijalankan dengan konsisten berhasil mengurangi intensitas emisi GRK secara gradual sejak beberapa tahun terakhir. Untuk tahun 2017, Perseroan telah berhasil mengurangi emisi GRK sebesar 4% dari penggunaan energi listrik dan solar.

EMISSION CONTROL

The Company adapts the latest technology and improves operational efficiency to reduce greenhouse gas emissions from the various mining equipment used. Various efficiency efforts have been conducted consistently and successful in reducing the intensity of GHG emissions gradually over the past few years. For 2017, the Company has successfully reduced GHG emissions by 4% from electricity and diesel fuel usage.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Pengurangan GRK GHG Reduction

EMISI Emission	2016 (TON CO2/PRODUK) (Ton CO2/Product)	2017 (TON CO2/PRODUK) (Ton CO2/Product)	(%)
CO_2 dari Listrik I from Electricity	2,717.20	2,426.26	11%
CO_2 dari Solar I from Diesel Fuel	1,589.30	1,636.97	-3%

PENGELOLAAN LIMBAH

Perseroan menerapkan program-program pengelolaan limbah, sesuai jenis limbah, selain menerapkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam menggunakan bahan-bahan baku. Untuk limbah cair, Perseroan membangun *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk air limbah produksi dan *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk air limbah domestik. Kualitas dari pengolahan air dipantau dan diuji secara berkala oleh laboratorium bersertifikat dan hasilnya dilaporkan kepada instansi terkait secara berkala.

Sementara untuk Limbah Berbahaya dan Beracun (LB3), Perseroan melakukan pengelolaan sesuai peraturan yang berlaku, di antaranya mengurangi timbunan LB3 dengan mendaur ulang beberapa jenis limbah, seperti sarung tangan dan kain yang terkontaminasi, serta memanfaatkan limbah sebagai bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif, seperti limbah oli bekas.

LB3 lain yang tidak dapat diolah disimpan di drum khusus penyimpan limbah atau kantong besar, kemudian disegel dan disimpan di tempat penyimpanan sementara. Limbah kemudian dikirim ke pihak pengumpul limbah yang bersertifikat untuk proses selanjutnya.

WASTE MANAGEMENT

The Company implements waste management programs, according to the type of waste, in addition to applying the 3R principles (Reuse, Reduce, Recycle) in the use of raw materials. For liquid waste, the Company builds Waste Water Treatment Plant (WWTP) for waste water production and Sewage Treatment Plant (STP) for domestic waste water. The quality of the water treatment is monitored and tested periodically by certified laboratories and the results are reported to relevant agencies on a regular basis.

As for Hazardous and Toxic Wastes (B3), the Company manages the management in accordance with applied regulations, including reducing LB3 deposits by recycling certain types of waste, such as contaminated gloves and fabrics, and utilizing waste as alternative fuel and alternative materials, such as used oil waste.

Another B3 that cannot be processed is stored in a special waste drum or jumbo bag, then sealed and stored in a temporary storage area. Waste is then sent to a certified waste collector for further processing.

Intensitas Limbah Per Volume Produk Waste Intensity Per Product Volume

LIMBAH Waste	2016	2017	(%)
Padat (ton/unit produksi) I Solid (ton/unit production)	0.85	0.84	1%
Cair (m^3/unit produksi) I Liquid (m^3/unit/production)	215.8	254.84	-18%

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan bekerja keras untuk mengembangkan produk dan teknologi ramah lingkungan sebagai salah satu wujud kontribusi dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim skala global. Produk dan jasa yang ramah lingkungan mengacu pada penghematan energi, tingkat kebisingan yang rendah, atau berkurangnya dampak limbah produk dan jasa terhadap lingkungan.

Didukung dengan kemajuan teknologi dan inovasi, Perseroan berhasil mengembangkan beberapa produk, seperti *Waste Compaction System* dan *Articulated Bus Scania Euro* 6 sebagai alat transportasi umum yang ramah lingkungan. Berikut penjabarannya:

- **Waste Compaction System**
  Berdasarkan pemahaman permasalahan kota-kota besar berupa keterbatasan area tempat pembuangan sampah (TPA) yang memadai dan ramah lingkungan. Perseroan menyediakan produk alat berat khusus yang mampu memadatkan sampah-sampah di TPA, sehingga volumenya berkurang. Produk yang dikembangkan, yakni Bomag Refuse Compactors memiliki keunggulan mampu mencegah resapan air hujan terkontaminasi. Produk ini juga bisa digunakan untuk melapisi areal tumpukan sampah yang telah dipadatkan dengan tanah secara merata sehingga pada akhirnya areal TPA dimaksud dapat dimanfaatkan sebagai area terbuka hijau yang berguna bagi masyarakat dan ramah lingkungan.

- **Bus Ramah Lingkungan**
  Perseroan mendistribusikan bus Scania Euro 6 dengan teknologi terbaru di Indonesia. Beberapa keuntungan dari bus Scania Euro 6 adalah efisien dan ramah lingkungan dalam emisi mesin gas, daya tahan yang tinggi, kenyamanan tanpa batas dengan tingkat keamanan berstandar internasional dan dengan dukungan layanan purna jual yang sangat baik dari Perseroan sebagai distributor tunggal Scania di Indonesia. Bus-bus Scania Euro 6 memiliki emisi 90% lebih rendah dibandingkan dengan bus lain sampai saat ini yang rata-rata masih menggunakan standar bus Euro 2.

FRIENDLY ENVIRONMENT PRODUCTS

The Company works hard to develop environmentally friendly products and technologies as one form of contribution in supporting global climate change mitigation efforts. Eco-friendly products and services refer to energy savings, low noise levels, or reduced impact of product and service waste on the environment.

Supported by technological advances and innovation, the Company successfully developed several products, such as Waste Compaction System and Articulated Bus Scania Euro 6 as an environmentally friendly public transportation. Here's the description:

- **Waste Compaction System**
  Knowing that major cities face a common problem of limited capacity of landfill that is adequate and environmentally friendly, the Company provides special heavy equipment products to compact garbage in landfills and reduce garbage volume. The developed product, Bomag Refuse Compactors, has the advantage of being able to prevent contamination of contaminated rainwater. This product can also be used to coat the area of waste pile that has been compacted with the soil evenly so that the end of the landfill area can be used as a green open area that is useful for the community and environmentally friendly.

- **Eco Friendly Bus**
  The Company distributes Scania Euro 6 buses equipped with the latest technology in Indonesia. Some of the advantages of the Scania Euro 6 bus are efficient and environmentally friendly in gas engine emissions, high durability, seamless comfort with international standard security and with excellent after sales support from the Company as sole distributor of Scania in Indonesia. Scania Euro 6 buses have 90% lower emissions compared to other buses to date which still use the averagely Euro 2 bus standard.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan juga menerapkan inovasi-inovasi terkini guna meningkatkan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk Perseroan. Salah satu inovasi yang dijalankan dalam program ini adalah modifikasi penggantian unit pendingin pada exscavator PC3000-6E dengan unit pendingin terpisah yang lebih hemat energi dan lebih mudah perawatannya.

The Company also applies the latest innovations to improve customer satisfaction in using the Company's products. One of the innovations undertaken in this program is the modification of refrigeration units to PC3000-6E excavators with separate cooling units that are more energy efficient and easier to maintain.

PROGRAM UTREES

UTREES merupakan wadah dari semua kegiatan CSR Perseroan yang mencakup topik-topik lingkungan dan didedikasikan untuk membangun kesadaran sekaligus partisipasi aktif dalam memahami pentingnya mengelola dan konservasi suatu keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah memulai langkah menuju program konservasi alam di berbagai lokasi baik di dalam maupun di luar wilayah operasi, Program konservasi yang telah dilakukan adalah:

- **Kampung Hijau Terpadu (KHT)**

  Program ini bertujuan menciptakan masyarakat mandiri yang diberdayakan melalui sesi pembinaan dengan dukungan *hardware, software* dan *brainware*, Fokus dari program ini ditempatkan pada pelestarian lingkungan, kesehatan dan fasilitas pendidikan, kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan tanggap darurat.

  Sejak diluncurkan pada tahun 2012, KHT telah didirikan di beberapa lokasi di antaranya; Cakung Barat, Jakarta Timur; Rungkut Menanggal, Surabaya; dan Balikpapan, Kalimantan Timur. Program ini mensinergikan antara kegiatan yang dilakukan oleh kotamadya dan entitas industri.

UTREES PROGRAM

UTREES is a container of all CSR activities of the Company covering environmental topics and is dedicated to building awareness as well as active participation in understanding the importance of managing and conserving an environmental sustainability. The Company has embarked on a step towards a nature conservation program at various locations both within and outside the operating area. Conservation programs that have been done are:

- **Integrated Green Village (Kampung Hijau Terpadu/KHT)**
  The program aims to create self-empowered communities through coaching sessions with hardware, software and brainware support. The focus of the program is placed on environmental conservation, health and educational facilities, income generating activities and emergency response.

  Since its launch in 2012, KHT has been established in several locations among them: West Cakung, East Jakarta; Rungkut Menanggal, Surabaya; and Balikpapan, East Kalimantan. This program synergizes activities undertaken by municipalities and industrial entities.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PENANGANAN KELUHAN

Untuk mendukung upaya terbaik dalam penerapan LK3, Perseroan membuka kesempatan bagi pemangku kepentingan terkait untuk menyampaikan keluhan, masukan, atau umpan balik. Hal ini dapat disampaikan secara langsung melalui staf perwakilan Perseroan terdekat seperti media korporat, termasuk surel, telepon, dll. Sepanjang 2017, tidak terdapat keluhan dari pemangku kepentingan atau masyarakat yang berada di sekitar area operasional sehubungan dengan operasional Perseroan dan penerapan praktik LK3.

COMPLAINTS HANDLING

To support the best efforts in OHS implementation, the Company opens opportunities for relevant stakeholders to submit complaints, feedback, or feedback. This can be communicated directly through the nearest representative staff of the Company such as corporate media, including email, telephone, etc. Throughout 2017, there were no complaints from stakeholders or communities surrounding the operational area in relation to the Company's operations and the implementation of OHS practices.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Perseroan sejak lama telah mendapatkan sertifikasi standar internasional dalam pengelolaan lingkungan, maupun sertifikasi standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu.

ENVIRONMENT CERTIFICATION

The Company has held certified international standards in environmental management, as well as certification of international standards for Quality Management System.

NOMOR SERTIFIKASI Certification Number	JENIS SERTIFIKASI Certification Type	MASA BERLAKU Validity
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan I Environmental Management System	November 2020
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Mutu I Quality Management System	November 2020

ALOKASI BIAYA PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan biaya untuk program Lingkungan sebesar Rp2,1 miliar (2016: Rp1,1 miliar).

COST ALLOCATION OF ENVIRONMENTAL PROGRAM

During 2017, the Company has allocated a fee for the Environment program of Rp2.1 billion (2016: Rp1.1 billion).

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PERSEROAN MERAIH PENGHARGAAN SUBROTO KATEGORI BANGUNAN GEDUNG HEMAT ENERGI (BANGUNAN GEDUNG HIJAU)

The Company Received Subroto Award in Energy Efficient Buildings Building (Green Building Building) Category

Malam Penganugerahan Penghargaan Subroto 2017 merupakan acara apresiasi kepada institusi atau perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mendukung program sektor energi dan sumber daya mineral. Penghargaan Subroto 2017 meliputi 5 (lima) bidang, yaitu: Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN), Penghargaan Pengelolaan Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3LL) Panas Bumi, Penghargaan Inovasi Energi, Penghargaan Keselamatan Migas, dan Penghargaan Wartawan.

Pada penghargaan ini, UT memperoleh predikat juara untuk bidang PEEN kategori Bangunan Hemat Energi (Bangunan Gedung Hijau). Kategori ini diikuti oleh 14 peserta dan Perseroan mendapatkan juara 3. Adapun program-program bangunan gedung hijau yang telah dijalankan oleh Perseroan di antaranya adalah program efisiensi energi, efisiensi air, pelestarian lingkungan hidup di sekitar gedung, serta inovasi dalam penghematan energi.

The evening award of 2017 Subroto Awards is an appreciation event to institutions or companies that contribute in supporting the energy sector and mineral resources program. The 2017 Subroto Awards include 5 (five) areas: the National Energy Efficiency Award (Penghargaan Efisiensi Energi Nasional/PEEN), the Occupational Safety and Health and Environment Management in Geothermal Sector Award, Innovation in Energy Award, Oil and Gas Safety Award, and Journalist Award.

In this award, UT won the champion title for PEEN category of Energy Efficient Buildings (Green Building). This category was joined by 14 participants and the Company got 3rd place. The green building programs that have been run by the Company include energy efficiency, water efficiency, environmental conservation around the building, and innovation in energy saving.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

Occupational, Health and Safety (OHS)

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

Perseroan memandang karyawan sebagai aset utama sekaligus tulang punggung perusahaan dalam mencapai tujuan usaha. Perseroan menghargai kerja keras karyawan dengan berkomitmen penuh untuk memberikan hak-hak mereka dengan pengelolaan terbaik di bidang ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

The Company considers employees as the main assets as well as the backbone of the company in achieving business goals. The Company values the hard work of its employees by being fully committed to providing their rights with the best management in the field of employment, occupational health and safety.

Pengelolaan terbaik di bidang Ketenagakerjaan dan K3 mengandung arti bahwa Perseroan berupaya memenuhi harapan karyawan sebagai pemangku kepentingan, dan memberikan perlindungan memadai kepada mereka dari peristiwa kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja. Pemenuhan harapan karyawan di bidang ketenagakerjaan dilaksanakan melalui penyelenggaraan hubungan industrial yang seimbang, yang memungkinkan karyawan menjalankan kewajibannya sesuai kompetensi yang dimiliki secara optimal. Di sisi lain karyawan mendapatkan haknya, berupa imbal jasa yang sesuai standar dan jenjang karir yang jelas, yang ditetapkan secara transparan dan terbuka.

The best management in the field of Employment and Occupational Health and Safety means that the Company strives to meet the expectations of its employees as stakeholders and provides them with adequate protection from accidents or occupational diseases. Fulfillment of employee expectation in the employment field is applied through the implementation of balanced industrial relations, which allows employees to perform their obligations in accordance with the competencies possessed optimally. On the other hand, employees receive their rights in the form of rewards that are in accordance with standard and clear career path, which is set transparently and openly.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA DAN TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Perseroan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil, membuka penerimaan kerja bagi seluruh pelamar tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, dan antar golongan. Namun demikian, demi mendukung pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memiliki prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat lokal, sehingga juga dapat mendorong peningkatan kondisi ketenagakerjaan lokal.

EQUALITY OPPORTUNITIES AND EMPLOYEES TURNOVER LEVEL

The Company carries out fair employment practices by opening employment acceptance for all applicants regardless of gender, ethnicity, religion, race and intergroup. However, in order to support the empowerment of local communities, the Company has prioritized employment acceptance for local communities, so it can also encourage improved local employment conditions.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya manusia dengan menjunjung tinggi praktik-praktik kesetaraan kerja, sejak rekrutmen, selama pengembangan karir profesional karyawan, hingga akhir/ pemberhentian kerja mereka guna mempertahankan tingkat *turnover* dan meningkatkan kepuasan kerja.

Untuk tahun 2017, seiring dengan membaiknya kondisi usaha, tingkat *turnover* Perseroan adalah sebesar 6%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 7,2%.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Paket remunerasi Perseroan secara umum mencakup gaji, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi, makan siang, tunjangan libur, tunjangan hari raya, asuransi jiwa, fasilitas tempat tinggal, rencana pensiun, kepemilikan mobil, dan bonus tahunan.

Perseroan menerapkan kebijakan yang mengaitkan kinerja individual/ team, hasil survey standar remunerasi sektoral dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kajian berkala untuk menentukan paket remunerasi dan tunjangan seluruh karyawan.

PENGEMBANGAN KARIR

Seluruh karyawan Perseroan juga berhak mendapatkan pelatihan dan mengikuti seminar/ program dalam rangka mengembangkan keahlian dan kemampuan pribadi. Selain mempersiapkan tim yang bertanggung jawab atas program pengembangan profesional internal perusahaan, Perseroan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti program pengembangan dari penyelenggaran eksternal, termasuk yang diselenggarakan oleh Grup Astra.

The Company carries out human resource management by upholding employment equivalent practices, since recruitment, during the development of employee professional careers, to the end or termination of their work in order to maintain turnover rates and improve job satisfaction.

For 2017, in line with improving business conditions, the Company's turnover rate was 6%, lower than the previous year's 7.2%.

REMUNERATION POLICY

The Company's remuneration package generally covers salaries, medical allowances, transportation allowances, lunches, holiday and vacation allowances, life insurance, residence facilities, pension plans, car ownership and annual bonuses.

The Company implements policies that link individual / team performance, standard sector remuneration survey results and the company's ability to conduct periodic reviews to determine remuneration packages and benefits of all employees.

CAREER DEVELOPMENT

All employees of the Company are also entitled to attend training and seminars/programs in order to develop their personal skills and abilities. In addition to preparing the team responsible for the company's internal professional development program, the Company also opens opportunities for employees to participate in development programs from external organizers, including those organized by the Astra Group.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

KETERIKATAN KARYAWAN

Perseroan secara rutin mengadakan Survey Keterikatan Karyawan (*Employee Engagement Survey*) untuk mengukur tingkat efektivitas program-program manajemen karyawan. Melalui umpan balik langsung dari karyawan, Perseroan dapat melakukan upaya perbaikan yang dianggap perlu atas kebijakan dan program yang telah ada.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

The Company regularly conducts an Employee Engagement Survey to measure the effectiveness of employee management programs. Through direct feedback from employees, the Company is able to make necessary improvements to existing policies and programs.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERHADAP ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Komitmen Perseroan untuk melindungi semua karyawan, mitra bisnis, dan pengunjung dituangkan dalam Kebijakan K3 Perseroan dan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sesuai dengan PKB, Perseroan memiliki kewajiban untuk:

- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD);
- Membentuk komite bersama untuk pengelolaan K3;
- Melibatkan karyawan dalam kegiatan inspeksi;
- Melakukan program edukasi dan pelatihan mengenai prosedur K3 di tempat kerja;
- Melaksanakan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi alat pemadam kebakaran.

Perseroan mengukur kinerja K3 secara berkala, dan menjalankan investigasi setiap ada insiden kecelakaan kerja guna mencari tahu penyebabnya, selanjutnya melakukan tindakan pencegahan. Target kegiatan terkait aspek K3 adalah pencegahan insiden kecelakaan, perbaikan berkelanjutan dari sistem K3, dan meningkatkan budaya sadar K3.

POLICY AND COMMITMENT TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company's commitment to protecting all employees, business partners and visitors is set forth in the Company's OHS Policy and regulated in Collective Labor Agreement (CLA). In accordance with the CLA, the Company has an obligation to:

- Provide Personal Protective Equipment (PPE);
- Establish joint committees for OHS management;
- Involve employees in inspection activities;
- Conduct educational and training programs on OHS procedures in the workplace;
- Perform periodic checks on fire extinguishers.

The Company measures the performance of OHS on a regular basis and runs an investigation on every accident to find out the cause, then take precautions. Targeted activities related to OHS aspects are the prevention of accident, continuous improvement of the OHS system, and enhancement of health-conscious culture.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

KINERJA KESELAMATAN KERJA

Tujuan dari pengelolaan aspek K3 adalah tercapainya kondisi *zero lost time injury* (Zero LTI) di seluruh area operasional. Untuk itu, Perseroan melakukan pemantauan kinerja keselamatan dari setiap cabang dan *jobsite* operasional. Salah satu indikator kinerja yang dijadikan acuan adalah ukuran tingkat kekerapan dan keparahan kecelakaan kerja. Tingkat kekerapan disebut dengan istilah lain *Frequency Rate* dan disingkat FR, sedangkan tingkat keparahan disebut dengan istilah lain *Severity Rate* dan disingkat SR.

Untuk tahun 2017, tren kinerja keselamatan di Perseroan menunjukkan perbaikan yang stabil dan signifikan sebagai hasil penerapan standar K3 yang tinggi dan meningkatnya budaya sadar K3.

Tingkat kekerapan dari hari kerja Perseroan yang hilang pada tahun 2017 adalah 0,13 sementara pada tahun 2016 adalah 0,37. Tingkat keparahan keseluruhan menurun dari 1,87 pada tahun 2016 menjadi 0,89 pada tahun 2017. Selain itu, selama tahun 2017 tidak ada keluhan Penyakit Akibat Kerja (PAK).

SAFETY PERFORMANCE

The purpose of OHS management is the achievement of zero lost time injury (Zero LTI) condition in all operational areas. Hence, the Company monitors the safety performance of each branch and operational jobsite. One of the performance indicators used as a reference is the measure of the frequency and severity of work accidents. The degree of occurrence is called by another term Frequency Rate and abbreviated FR, while severity rate is called by the term Severity Rate and abbreviated as SR.

In 2017, the safety performance trends in the Company show a steady and significant improvement as a result of adoption of a high standard of OSH and increased OHS conscious culture.

The Frequency Rate of the Company's lost business day in 2017 is 0,13 while in 2016 it is 0.37. The overall severity rate decreased from 1.87 in 2016 to 0,89 by 2017. In addition, during 2017 there were no complaints of Work Disease (PAK).

Statistik Insiden Kecelakaan Perseroan, 2016-2017

Company's Accident Statistics, 2016-2017

JENIS KECELAKAAN Accident Types	2016	2017
Kecelakaan Ringan I Minor injury	339	198
Kecelakaan Berat I Major injuries	20	12
Kematian I Fatality	5	3
Kebakaran I Fire Incident	23	3

Perseroan sangat berkepentingan dengan upaya pencegahan kejadian kecelakaan kerja, mengingat setiap insiden kecelakaan tidak hanya menimbulkan kerugian bagi karyawan yang menjadi korban, tetapi juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, berupa hilangnya sejumlah jam kerja dan hari kerja.

Dalam rangka meningkatkan kinerja aspek K3, Perseroan mensinergikan penerapan inisiatif strategi K3 ke dalam beberapa program utama, mencakup:

- **Contractor Safety Management System (CSMS)**
  Sistem ini mengelola kinerja kontraktor di area kelolaan Perseroan, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan.

The Company puts high interest on prevention of accidents, considering that each accident not only causing harm to employees who become victims, but also can affect the performance of the company, in the form of loss of a number of working hours and working days.

In order to improve the performance of OHS aspects, the Company synergizes the implementation of OHS strategy initiatives into several key programs, including:

- **Contractor Safety Management System (CSMS)**
  The system manages the performance of contractors in the Company's managed areas, from the planning stage to the implementation stage.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

- **Perilaku Berbasis K3 – Behavior Based Safety (BBS)**
  BBS adalah upaya pencegahan kecelakaan secara proaktif yang berfokus pada perilaku berbahaya yang berpeluang menyebabkan terjadinya kecelakaan. Tujuan penerapan BBS adalah mengurangi terjadinya perilaku berbahaya dengan melakukan observasi, pengarahan dan memberi umpan balik secara positif yang pada akhirnya dapat merubah kebiasaan keselamatan kerja.

- **Safety Culture Maturity Level (SCML)**
  SCML merupakan suatu model budaya LK3 yang dapat membantu Perseroan untuk dapat mencapai tahapan-tahapan dalam peningkatan pengembangan budaya. Tujuan pelaksanaan SCML adalah menilai sejauh mana LK3 sudah dipahami, diyakini dan dilaksanakan. Hasil dari pengukuran SCML adalah tingkat budaya LK3 yang mencerminkan persepsi karyawan terhadap LK3.

- **Behavior Based Safety (BBS)**
  BBS is a proactive accident prevention effort that focuses on the dangerous behavior that is likely to cause an accident. The purpose of applying BBS is to reduce the occurrence of dangerous behavior by observing, directing and giving positive feedback that can ultimately change the work safety habits.

- **Safety Culture Maturity Level (SCML)**
  SCML is an OHS cultural model that can help the Company to achieve stages in enhancing cultural development. The purpose of SCML implementation is to assess the extent to which OHS is understood, believed and implemented. The result of SCML assessment is the level of OHS culture that reflects employee perceptions of OHS.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan bertekad mencapai tujuan menjadi Green Company dengan menerapkan nilai-nilai Catur Dharma Astra dan menerapkan berbagai standar peraturan industri dan Peraturan Pemerintah, termasuk berbagai standar operasional terakreditasi, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan standar PROPER.

The Company is committed to achieving its goal of becoming a Green Company by applying the values of Catur Dharma Astra and various industry regulatory standards and Government Regulations, including various accredited operational standards, Health and Safety Management System, and PROPER standards.

KEBIJAKAN PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Realisasi program CSR Perseroan terutama menekankan pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan hubungan baik timbal balik dengan komunitas lokal, memberdayakan masyarakat sekitar agar semakin bertumbuh menjadi masyarakat yang mandiri, sehingga saat skala usaha Perseroan meningkat, kesejahteraan mereka turut berkembang. Namun, saat kegiatan operasional Perseroan di wilayah dimaksud harus berakhir karena telah selesainya masa kontrak maupun karena habisnya sumber daya secara ekonomis, masyarakat tetap mampu mandiri. Mereka tetap dapat menikmati kehidupan yang baik, karena telah tumbuhnya sumber ekonomi baru dari kompetensi baru, sebagai hasil program CSR yang dijalankan.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM POLICIES

The realization of the Company's CSR program mainly emphasizes community development and empowerment. The goal is to create mutually good relationships with local communities, empowering local communities to grow into an independent society, so as the Company's business scale improves, their welfare grows. However, when the operational activities of the Company in the area must end because of the completion of the contract period and because of the depletion of resources economically, the community can still be independent. They can still enjoy a good life, because the growth of new economic resources of new competencies, as a result of the conducted CSR program.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

TARGET PROGRAM

Target dan manfaat positif yang diharapkan dari pelaksanaan program-program CSR Perseroan, meliputi:

- Naiknya parameter Indeks Pembangunan Manusia wilayah setempat.
- Meningkatnya kompetensi di bidang kewirausahaan.
- Meningkatnya indeks kesehatan masyarakat.
- Meningkatnya kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

PROGRAM TARGET

Positive targets and benefits are expected from the Company CSR programs implementation which include:

- Rising parameters of the Local Human Development Index.
- Increased competency in entrepreneurship.
- Increased public health index.
- Increased economic and social life of the community.

TUJUAN JANGKA PANJANG

Tujuan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan program pengembangan komunitas dengan *Public Contribution Roadmap* adalah menjadi *Green Company* sebagai salah satu *Corporate Citizen* yang bersama-sama warga dunia lainnya berkontribusi terhadap pencapaian 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dinyatakan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Perseroan bertekad mencapai tujuan tersebut dengan menerapkan nilai-nilai Catur Dharma Astra dan menerapkan berbagai standar peraturan industri dan Peraturan Pemerintah, termasuk berbagai standar operasional terakreditasi, mencakup: ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) menurut PP No,50/2012, dan standar PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No, 3/2014.

LONG-TERM OBJECTIVE

The long-term objective of the Company in carrying out its community development program with the Public Contribution Roadmap is to become a Green Company that is part of the Corporate Citizens and along with other world citizens contributes to the achievement of 17 objectives of sustainable development as stated in Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company is committed to achieving these objectives by applying the values of Catur Dharma Astra and applying various industry regulatory standards and Government Regulations, including various accredited operational standards such as ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007; Health Management Systems and Safety (which is in accordance with Government Regulation No.50/2012; and Corporate Performance Rating Program (PROPER) standard which is in accordance with Minister of Environment Regulation no. 3/2014.

RENCANA DAN REALISASI PROGRAM TAHUN 2017

Rencana dan Realisasi Program CSR Perseroan terdiri atas lima Pilar Program, mencakup seluruh aspek keberlanjutan dan kehidupan kemasyarakatan, yakni: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE dan UTACTION.

PROGRAM PLAN AND REALIZATION IN 2017

The Plan and Realization of the Company's CSR Program consists of five Pillar Programs, covering all aspects of sustainability and social life, namely: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE and UTACTION.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

UTREES

Pada program UTREES, United Tractors mendukung keberlanjutan lingkungan yang dilakukan melalui program penanaman pohon secara rutin di berbagai lokasi sekitar area operasional dan berbagai aktivitas pengelolaan keanekaragaman hayati dan pelestarian alam, Hingga akhir tahun 2017, melalui UTREES, Perseroan berhasil menanam 21.758 pohon di berbagai lokasi sekitar area operasional Perseroan.

Perseroan terlibat dalam pengelolaan hutan kota di kabupaten Tabalong dan Balangan di Kalimantan Selatan, dan di Barito Timur, Kalimantan Tengah, selain merealisasikan Program Kampung Hijau Terpadu di Cakung Barat, Jakarta Timur; Rungkut Menanggal, Surabaya; dan Balikpapan, Kalimantan Timur.

UTREES

At the UTREES program, United Tractors supports environmental sustainability through regular tree planting programs in various locations around the operational areas and biodiversity management and nature preservation activities. Until the end of 2017, through UTREES, the Company has successfully planted 21,758 trees in various locations around the Company's operational areas.

The Company is involved in the management of urban forests in Tabalong and Balangan regencies in South Kalimantan, and in East Barito, Central Kalimantan, in addition to realizing Integrated Green Village Program in West Cakung, East Jakarta; Rungkut Menanggal, Surabaya; and Balikpapan, East Kalimantan.

UTFUTURE

UTFUTURE berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan para murid di komunitas setempat. Tujuan utama dari UTFUTURE adalah mengembangkan program pendidikan terpadu sekaligus menciptakan generasi muda yang berbakat, penuh potensi dan mandiri. Melalui program ini, Perseroan juga mengurangi potensi kesenjangan sosial yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya operasional Perseroan, Program-program yang dijalankan dalam UTFUTURE adalah:

- **UT SCHOOL**
  Program ini diinisiasi sejak tahun 2008, dan dikelola oleh Yayasan Karya Bakti United Tractors. Melalui program ini, Perseroan memberi kesempatan kepada masyarakat luas untuk mengembangkan diri menjadi operator maupun mekanik alat berat yang profesional serta terampil dengan standar internasional. Melalui UT School, selain memberi kesempatan masyarakat luas, Perseroan juga berusaha memenuhi kebutuhan sektor ekonomi terkait akan ketersediaan operator maupun mekanik alat berat yang handal.

UTFUTURE

UTFUTURE focuses on improving education quality of students in local community. The main goal of UTFUTURE is to develop an integrated educational program while creating talented, potential and independent young generation. Through this program, the Company also reduces the potential for social inequality that may affect the operation of the Company. The programs that run under UTFUTURE are:

- **UT SCHOOL**
  The program was initiated in 2008, and is managed by Yayasan Karya Bakti United Tractors. Through this program, the Company provides an opportunity for the public to develop themselves as professional and skilled operators and heavy equipment mechanics with international standards. Through UT School, in addition to providing opportunities for the wider community, the Company also tries to meet the needs of the economic sector related to the availability of operators and reliable mechanical equipment.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

UT School tidak hanya menyediakan pendidikan jangka panjang maupun pendek di institusi sendiri, tapi juga mendukung sekolah kejuruan melalui pemberian pendidikan teknis/ mesin di sekolah-sekolah mereka.

Hingga akhir tahun 2017, UT School telah semakin berkembang dan memiliki fasilitas pendidikan di 19 kota utama di Indonesia. UT School sampai saat ini telah menghasilkan 17.205 orang lulusan (2016: 14.545 orang) operator dan mekanik handal yang kini berkarya di berbagai perusahaan terkemuka, termasuk di Grup Astra.

- **SOBAT (SEKOLAH BINAAN UNITED TRACTORS)**
  Melalui Program SOBAT, Perseroan memberikan pendidikan teknis di Sekolah Menengah Kejuruan/ SMK yang menjadi binaan, demi meningkatkan kualitas para murid, seraya mempersiapkan transformasi sekolah-sekolah tersebut agar memiliki visi pelestarian lingkungan yang sesuai dengan kriteria Adiwiyata, Program ini dimulai sejak tahun 2009, dengan total sekolah binaan pada tahun 2017 sebanyak 849 sekolah (2016: 925 sekolah).

- **RUMAH PINTAR**
  Perseroan menyediakan akses informasi tentang fasilitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat yang mengakomodasi berbagai kegiatan pendidikan untuk pra-sekolah, anak muda, perempuan dan orang tua melalui Program Rumah Pintar. Menyusul selesainya pembangunan 3 rumah pintar di tahun 2016 lalu, di daerah: Pegat Bukur, daerah Tanjung Redeb, Kalimantan Timur; Cakung Barat, Jakarta Timur dan Desa Dilang Puti, Kalimantan Timur; untuk tahun 2017 Perseroan membina Rumah Pintar tersebut untuk menjadi mandiri.

UT School not only provides short and long term education in its own institutions, but also supports vocational schools through providing technical/ machine education in their schools.

Until the end of 2017, UT School has been growing and has educational facilities in 19 major cities in Indonesia. UT School has so far generated 17,205 graduates (2016: 14,545 people) operators and reliable mechanics who are now working in leading companies, including the Astra Group.

- ***SOBAT* (SCHOOLS DEVELOPED BY UNITED TRACTORS)**
  Through the SOBAT Program, the Company provides technical education at Vocational High School which is targeted to improve the quality of students, while preparing for the transformation of these schools thereby they will have vision of environmental conservation that is in accordance with Adiwiyata criteria. This program started in 2009, with total target schools in 2017 as many as 849 schools (2016: 925 schools).

- ***RUMAH PINTAR***
  The Company provides access to information on education facilities and community empowerment that accommodate various educational activities for pre-schools, youth, women and parents through Rumah Pintar Program. Following the completion of the construction of 3 smart houses in 2016, which are in the area of: Pegat Bukur, Tanjung Redeb, East Kalimantan; West Cakung, East Jakarta and Dilang Puti Village, East Kalimantan; in 2017, The Company built these Rumah Pintar to become self-reliant.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

- **PROGRAM LINK AND MATCH**
  Mulai tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan program Link and Match, yakni suatu program pendidikan vokasi dengan tujuan menyelaraskan kurikulum pendidikan SMK dengan kebutuhan industri, Pelaksanaan program pendidikan dengan metode baru tersebut merupakan response atas terbitnya Inpres 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing SDM.

- **UT YOUTH MOVEMENT**
  Program ini merupakan program kuratif dan promotif yang diharapkan mampu menjadi solusi dalam penanggulangan permasalahan remaja di Jakarta. Tujuan program di antaranya adalah: meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan, terbentuknya duta kesehatan remaja perwakilan dari tiap sekolah, terbentuknya komunitas remaja peduli kesehatan serta terciptanya media sosial remaja. Dengan adanya beberapa kegiatan tersebut, diharapkan remaja saat ini terbebas dari kriminalitas, penyalahgunaan narkoba serta pergaulan bebas.

  Secara umum, proses pembinaan remaja pada program UT *Youth Movement* dibagi ke dalam empat tema besar, yaitu: kesehatan reproduksi, perilaku berisiko, peningkatan kapasitas medis, serta pemberdayaan dan pengembangan potensi remaja.

- **UT INSPIRING YOUTH**
  UT *Inspiring Youth* adalah program pembinaan atlet muda berprestasi Indonesia yang mampu menginspirasi masyarakat, Pada tahun 2017, dalam rangka berpartisipasi mewujudkan kebanggaan bangsa, Perseroan membina 2 orang atlet muda catur nasional, yaitu Novendra Priasmoro (18 tahun) dan Aditya Bagus Arfan (10 tahun) melalui sponsorship jangka panjang pelatihan dan turnamen dengan tujuan meraih gelar Grandmaster, Novendra ditargetkan meraih Grandmaster pada tahun 2021, sementara Aditya ditargetkan meraih gelar Grand Master pada tahun 2025.

- **LINK AND MATCH PROGRAM**
  Starting in 2017, the Company organizes the Link and Match program, a vocational education program with aim of aligning the SMK education curriculum with industry needs. Implementation of the educational program with the new method is a response to the issuance of Presidential Instruction No. 9/2016 on the revitalization of Vocational High School (SMK) in order to Improve the Quality and Competitiveness of Human Capital.

- **UT YOUTH MOVEMENT**
  This program is a curative and promotive program that is expected to be a solution in tackling youth problems in Jakarta. The objectives of the program are: to increase youth knowledge about health, forming teenage health envoys who are the representatives of each school, establishing youth community health care and creating youth social media. With the existence of some of these activities, it is expected today's youth to be free from criminality, drug abuse and promiscuity.

  In general, the youth coaching process of the UT Youth Movement program is divided into four major themes: reproductive health, risky behavior, medical capacity improvement, empowerment and youth potential development.

- **UT INSPIRING YOUTH**
  UT Inspiring Youth is a program of coaching young Indonesian athletes who are able to inspire the community. In 2017, in order to contribute in maintaining nation's, the Company has maintained 2 young national chess athletes, Novendra Priasmoro (18 years old) and Aditya Bagus Arfan (10 years old) through long-term sponsorship on training and tournaments with the aim of winning the Grandmaster title. Novendra is targeted to reach Grandmaster in 2021, while Aditya is targeted to win the Grand Master title in 2025.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

- **PROGRAM AYO INKLUSIF!**
  Ayo Inklusif! merupakan program pembekalan *soft skill* maupun *hard skill* bagi penyandang disabilitas agar produktif serta mengajak dan menjalin relasi dengan dunia kerja untuk semakin ramah kepada penyandang disabilitas, Ayo Inklusif! merupakan program sinergi yang melibatkan berbagai lembaga.

  Program yang rencananya akan beroperasi selama 1,5 tahun ini dinaungi dan dibiayai oleh *United States Agency for International Development* (USAID), yakni badan independen dari pemerintah Amerika Serikat, yang bertanggung jawab atas bantuan bidang ekonomi, pembangunan dan kemanusiaan untuk negara-negara lain di dunia.

- **AYO INKLUSIF! PROGRAM**
  Ayo Inklusif! is a program of soft skills and hard skills development for people with disabilities to be productive and invites as well as establishes relationships with the world of work to be more inclusive to people with disabilities. Ayo Inklusif! is a synergy program involving various institutions.

  The 1.5-year program is sheltered and funded by the United States Agency for International Development (USAID), an independent body of the United States government, responsible for economic, development and humanitarian assistance to other countries in world.

UTGROWTH

UTGrowth merupakan program CSR untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan tujuan mengembangkan kompetensi masyarakat dalam bidang usaha kecil dan menengah yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan atau program *Income Generating Activity* (IGA). Target program ini adalah masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Program-program UTGROWTH yang dilaksanakan selama tahun 2017:

- **PELATIHAN KETRAMPILAN PEMBUATAN PRODUK MAKANAN OLAHAN**
  Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan oleh ACSET, bagi Kelompok Usaha Mandiri Jagita, Jonggol. Kegiatan yang dilakukan selama tiga hari ini meliputi aktivitas pengenalan teknik pengolahan, pengemasan, hingga promosi dan pemasaran produk.

  Dengan pelatihan ini, diharapkan Kelompok Usaha Mandiri Jagita dapat melanjutkan kegiatan produksi makanan olahan, memasarkannya secara teratur dan akhirnya menjadi salah satu *income generating activity* yang berkesinambungan di masa mendatang.

UTGROWTH

UTGrowth is a CSR program to improve the quality of life of the community with the aim of developing community competency in small and medium enterprises that can generate additional income or Income Generating Activity (IGA) program. The target of this program is the community around operational area of the Company.

UTGROWTH programs implemented in 2017:

- **TRAINING ON PROCESSED FOOD PRODUCTION SKILLS**
  This training activity is organized by ACSET, for Jagita Small and Medium enterprises, in Jonggol. Activities conducted during these three days include introduction to processing techniques, packaging, and the promotion and marketing of products.

  With this training, Jagita Mandiri Business Group is expected to continue the processed food production activities, market it regularly and eventually become one of sustainable income generating activity in the future.

- **BUDIDAYA LELE DI LAHAN TERBATAS**
  Budidaya lele di lahan terbatas dilakukan dengan menggunakan teknik bioflok, sebagaimana dipraktekan oleh masyarakat penghuni rusun binaan Perseroan bekerjasama dengan Jakarta Aksi Lingkungan Indah (Jali Two), sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang menjadi rekan Perseroan dalam melakukan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan (UTREES).

  Kolam bioflok merupakan teknik budidaya ikan tanpa harus mengganti air. Pemeliharaan ikan dilakukan dengan cara mengolah limbah budidaya menjadi pakan alami dengan menambahkan probiotik ke dalam pakan dan air kolam. Probiotik inilah yang akan mengurai sisa-sisa pakan menjadi flok atau gumpalan-gumpalan berisi mikroorganisme yang bisa dijadikan pakan alami ikan.

- **CSR SYNERGY AHEMCE (ASTRA HEAVY EQUIPMENT MINING CONSTRUCTION AND ENERGY)**
  Selain berbagai program pengembangan komunitas tersebut. Perseroan juga tetap menyelenggarakan Program AHEMCE CSR Synergy, yakni sebuah kolaborasi perusahaan-perusahaan dalam grup AHEMCE dalam melaksanakan kegiatan CSR, untuk meningkatkan dampak program CSR Perseroan melalui pengembangan kualitas hidup masyarakat.

  Kegiatan yang dilakukan umumnya dilakukan dalam wadah Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) di berbagai areal operasional Perseroan, maupun anak usahanya,

UTCARE

Program UTCARE (*United Tractors for Community Health Responsibility*) merupakan wujud dedikasi Perseroan di bidang kesehatan untuk seluruh pemangku kepentingan, Ragam kegiatan UTCARE yang direalisasikan di tahun 2017 mencakup di antaranya:

- **CATFISH CULTIVATION IN LIMITED SPACE**
  The cultivation of catfish in limited fields is done by using biofloc technique, as practiced by the community inhabiting area around the Company's first ring and in collaboration with Jakarta Aksi Lingkungan Indah/Jali Two, a Non-Governmental Organization which is a partner of the Company in environmental social responsibility (UTREES).

  Biofloc pond is a fish farming technique without having to replace water. The fish maintenance is done by processing cultivation waste into natural food which is made by adding probiotics into the feed and pond water. Probiotics that will decompose the remains of feed into flocs or clumps containing microorganisms that can be used as a natural feed for fish.

- **AHEMCE (ASTRA HEAVY EQUIPMENT MINING CONSTRUCTION AND ENERGY) CSR SYNERGY**
  In addition to these community development programs, the Company also continues the AHEMCE CSR Synergy Program, which is a collaboration of the companies in the AHEMCE Group in carrying out CSR activities, to enhance the impact of the Company's CSR program through the development of people's quality of life.

  Generally, the activities are conducted under the Business Development Institution in various operational areas of the Company, as well as its subsidiaries.

UTCARE

The UTCARE (United Tractors for Community Health Responsibility) program is a manifestation of the Company's dedication to health for all stakeholders. UTCARE's various activities realized in 2017 include:

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

- **BANTUAN PERALATAN KESEHATAN UNTUK DOKTER DI PAPUA**
  Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada Marsellinus Wellip atas pengabdiannya sebagai Kepala di Puskesmas Distrik Towe, Papua. Apresiasi diberikan dalam bentuk bantuan alat pendukung operasional yaitu motor trail, telepon satelit, radio, dan peralatan kesehatan.

  Bantuan yang diberikan diharapkan membuat pelayanan kesehatan yang diberikan Marsell sangat terbantu, sehingga kesehatan masyarakat di Kampung Milki Distrik Towe semakin meningkat dan dapat hidup dengan sejahtera.

- **BEAUTIFIKASI HALTE**
  Beautifikasi Halte ditujukan untuk memperindah halte, dengan kegiatan-kegiatan seperti pengecatan ulang serta mempercantik halte dengan pot dan tanaman, Kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk senantiasa menjaga fasilitas publik, Di tahun 2017, ada 4 halte di Jakarta yang diperindah, yakni: Halte Al Whatoniyah 9 Bizpark, Halte Al Whatoniyah 9 Suzuki, Halte Bus Sekolah Penggilingan dan Halte UT Raya Bekasi.

- **BEDAH RUMAH ACSET DI TANGERANG SELATAN**
  Perseroan, melalui anak perusahaan, ACSET, melaksanakan Program Bedah Rumah di Kampung Parigi, Tangerang Selatan, Kegiatan ini juga didukung oleh Kepolisian Resor (Polres) Tangerang Selatan dan Herniatie Center, institusi yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan, Sebelum bedah rumah ke-delapan ini, total telah ada tujuh rumah yang mendapat manfaat dari Program Bedah Rumah ini.

- **DONOR DARAH**
  Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam rangka peringatan HUT Astra dan partisipasi Perseroan dalam mendukung kegiatan PMI.

- **MEDICAL ASSISTANCE FOR DOCTORS IN PAPUA**
  This activity was conducted as a form of the Company's appreciation towards Marsellinus Wellip for his service as Head of Towe District Public Health Center, Papua. Appreciation is given in the form of provisioning operational support tools such as trail bike, satellite phone, radio, and health equipment.

  The provided assistance is expected to facilitate Marsell's health services, so that the public health and live in Kampung Milki Districts Towe could improve.

- **BUS STOPS RENOVATION**
  With activities such as repainting and decorating bus stop with pots and plants, this renovation program is intended to improve passenger's experience. This activity is expected to inspire the public to always maintain public facilities. In 2017, 4 bus stops in Jakarta were renovated, namely: Al Whatoniyah 9 Bizpark Bus Stop, Al Whatoniyah 9 Suzuki Bus Stop, Grinding School Bus Stop and Bekasi UT Branch Bus Stop.

- **ACSET HOME RENOVATION IN SOUTH TANGERANG**
  The Company, through its subsidiary, ACSET, implemented a House Renovation Program in Kampung Parigi, South Tangerang. This activity is also supported by South Tangerang Police Resort and Herniatie Center, an institution that works in social humanity field. As many as seven houses have benefitted from this House Renovation Program.

- **BLOOD DONORS**
  Regular activity to commemorate Astra Anniversary and the Company's participation in supporting Indonesia Red Cross activities.

UTACTION

Merupakan program dukungan untuk membantu masyarakat mengatasi situasi darurat bencana, Pada perjalanannya, program ini juga ditujukan untuk melatih seluruh jajaran insan Perseroan dalam mengatasi kondisi darurat bencana, dan untuk mencegah terjadinya situasi bencana akibat kelalaian manusia. Program-program yang dilakukan, mencakup:

- **APEL SIAGA SECURITY DAN SIMULASI TANGGAP DARURAT AHEMCE**
  Acara ini rutin dilakukan setiap tahun dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan ancaman-ancaman yang mungkin timbul, serta mengasah kemampuan tanggap darurat tim AHEMCE agar dapat selalu siap dan sigap apabila terjadi keadaan darurat.

- **PROGRAM KEBUGARAN PENGEMUDI TRANSJAKARTA**
  Untuk mengurangi potensi kecelakaan akibat kelelahan para pengemudi transportasi umum seperti Transjakarta Busway, Departemen LK3 Perseroan merancang dan melaksanakan program *Fatigue Management* bagi para pengendara Transjakarta, khususnya pengendara bus Scania.

- **BANTUAN PASCA BENCANA**
  Perseroan juga menjalankan program bantuan penanggulangan bencana alam dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam.

UTACTION

A support program to help communities cope with disaster emergency situations. Along the way, the program is also aimed at training all of the Company's personnel in dealing with disaster emergency situations, and to prevent the occurrence of disaster situations due to human negligence. The programs undertaken include:

- **SECURITY AND AHEMCE EMERGENCY RESPONSE SIMULATION**
  This event is routinely conducted every year and aims to raise awareness of possible threats, and to hone the AHEMCE team's emergency response capability to be ready and alert when an emergency occurs.

- **TRANSJAKARTA DRIVER FITNESS PROGRAM**
  To reduce the potential for accidents due to exhaustion of public transport drivers such as Transjakarta Busway, the OHS Department of the Company designs and implements Fatigue Management programs for Transjakarta drivers, especially Scania bus drivers.

- **POST-DISASTER RELIEF**
  The Company also runs natural disaster relief assistance programs by providing assistance to people affected by natural disasters.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2017, Perseroan mengikuti Lomba Inovasi Astra 33 dalam rangka peringatan 60 tahun Grup Astra. Hasilnya, Perseroan mendapatkan Penghargaan Astra Friendly Company untuk kategori *Universal Primary Education*, sebagai wujud apresiasi atas kualitas pelaksanaan program Pengembangan Kemasyarakatan.

AWARDS

In 2017, the Company entered the Astra 33 Innovation Contest in order to commemorate the 60th anniversary of the Astra Group. As a result, the Company received the Astra Friendly Company Award for Universal Primary Education category, as a form of appreciation for the quality implementation of Community Development program.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility toward Customers

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

Perseroan menginisiasi pembentukan Manajemen Brand sebagai bagian dari upaya dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan, Perseroan membentuk Tim dan Sistem Manajemen Brand yang kompeten untuk memberikan dukungan terbaik bagi pelanggan.

The Company initiates the formation of Brand Management as part of efforts to deliver the best products and services to customers. The Company established a competent Brand Management System and Team to provide the best support to customers.

KEBIJAKAN UMUM

Kepuasan konsumen merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya Perseroan membina hubungan berkualitas yang mendukung dalam jangka panjang dengan para pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan mengedepankan dua pendekatan utama, yakni: Pertama, menyediakan produk dan jasa yang berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan; Kedua, menyediakan layanan purna jual yang berkualitas, melebihi harapan para pelanggan.

PRODUK DAN JASA BERKUALITAS

Pada pendekatan pertama, dalam rangka memastikan produk dan jasa yang disediakan memenuhi standar mutu dan kualitas terbaik, Perseroan menerapkan standar operasional terbaik yang diakui secara internasional melalui sistem terakreditasi ISO 9001:2008 Manajemen Mutu. Standar operasi tersebut diaplikasikan bersama-sama dengan standar terakreditasi lain yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, yakni ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 Sistim Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 20000 – Layanan Teknologi Informasi, ISO 27000 – Keamanan Data, dan lain sebagainya.

Dalam prakteknya Perseroan juga mengacu pada standar operasional yang diterapkan oleh Astra, yakni Astra Green Company dan pemenuhan Standar Nasional Indonesia untuk berbagai produk yang mensyaratkan pemenuhan standar dimaksud.

PUBLIC POLICY

Consumer satisfaction is the key to the progress and sustainability of the company's business. Therefore, the Company maintains long-term quality relationships with customers. In this regard, the Company prioritizes two main approaches: First, providing quality products and services according to customer needs; Second, providing quality after-sales service, exceeding customers' expectations.

PRODUCTS AND QUALITY SERVICES

In the first approach, in order to ensure the products and services provided meet the highest quality and quality standards, the Company applies the best internationally recognized operating standard which is an ISO 9001: 2008 Quality Management accredited system. This operating standard is applied in conjunction with other accredited standards relevant to the Company's business fields such as ISO 14001: 2004 Environmental Management System; OHSAS 18001: 2007 Occupational Health and Safety Management System; ISO 20000 - Information Technology Services; ISO 27000 - Data Security, and so forth.

In practice, the Company also refers to the operational standards applied by Astra, namely Astra Green Company and the fulfillment of the Indonesian National Standard for various products that require compliance with those standards.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

Perseroan juga selalu berkomitmen memenuhi berbagai kewajiban yang telah disepakati dan dituangkan dalam kontrak pengerjaan beragam jasa kontraktor di bidang pertambangan maupun konstruksi dan kewajiban lain yang telah dinyatakan terhadap konsumen. Bentuk pertanggungjawaban lainnya dapat dilihat dari transparansi pengungkapan informasi perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat luas melalui situs Perseroan.

The Company is also committed to fulfill various obligations that have been agreed upon and set forth in various contractor services contracts in mining and construction field and other liabilities that have been declared to the customers. Other forms of accountability can be seen from the transparency of corporate information disclosure that can be accessed by the public through the Company's website.

Perseroan bahkan menginisiasi pembentukan Manajemen *Brand* sebagai bagian dari upaya seluruh jajaran dalam memberikan produk dan jasa terbaik bagi pelanggan. Perseroan membentuk Tim dan Sistem Manajemen Brand yang kompeten untuk memberikan dukungan terbaik bagi pelanggan.

The Company even initiated the formation of Brand Management as part of the efforts of the whole range in providing the best products and services for customers. The Company established a competent Brand Management System and Team to provide the best support to customers.

LAYANAN BERKUALITAS

Pada pendekatan kedua, Perseroan menunjukkan komitmen penuh untuk menyediakan layanan pelanggan menyeluruh, yakni *end-to-end solution*, yang mencakup konsultasi sebelum pembelian produk, pemberian saran produk jasa yang sesuai kebutuhan, pengiriman produk tepat waktu, penyediaan suku cadang dan layanan purna jual yang prima. Perseroan bahkan berupaya menumbuhkan budaya memberikan pelayanan dan produk bermutu terbaik kepada konsumen terhadap seluruh jajaran baik pada tingkat manajemen dan karyawan, melalui internalisasi nilai-nilai Budaya SOLUTION.

Selain itu, untuk mendukung penyediaan layanan tersebut, Perseroan membangun jaringan layanan di seluruh wilayah utama pertambangan, perkebunan dan kehutanan serta kota-kota utama Indonesia, yang terdiri atas 212 titik layanan (2016: 177) yang dikoordinasikan oleh keberadaan 20 kantor cabang, 23 kantor site support, 17 kantor perwakilan dan 10 kantor tambang.

QUALITY SERVICES

In the second approach, the Company demonstrates its full commitment to providing end-to-end customer service, which includes pre-purchase consultation, provision of recommendations on service products that is in accordance with customer's needs, timely product delivery, the provision of spare parts and excellent after-sales services. The Company even strives to cultivate a culture of providing excellent quality products and services to customers in all levels both at management and employees level, through the internalization of SOLUTION Culture values.

In addition, to support the provision of those services, the Company builds a service network across the main areas of mining, plantations and forestry and major cities of Indonesia, comprising 212 service points (2016: 177) and 20 branches, 23 site support offices, 17 representative offices and 10 mine offices.

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

Berkaitan dengan layanan ini, United Tractors telah meluncurkan Program UT *Guaranteed Product Support* (UTGPS) yang berbasis On Time in Full (OTIF).

UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

In connection with this service, United Tractors has launched the UT Guaranteed Product Support (UTGPS) Program based on On-Time in Full (OTIF).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

Melalui program ini UT memastikan bahwa suku cadang, mekanik serta solusi lain dikirimkan kepada pelanggan secara tepat waktu atau dalam waktu 1 x 24 jam sejak diterimanya laporan permasalahan dari pelanggan melalui UT Call.

Through this program UT ensures that spare parts, mechanics and other solutions are delivered to customers in a timely manner or within 1 x 24 hours of receipt of the problem reports from customers via UT Call.

JAMINAN KETEPATAN WAKTU, ON-TIME-IN-FULL (OTIF)
On Time Guarantee, On-Time-In-Full (OTIF)

Perseroan memberikan jaminan ketepatan waktu kepada pelanggan yang disebut On-Time-In-Full (OTIF), terdiri dari OTIF Parts, OTIF Mechanics, dan OTIF Solution.
The Company guarantees punctual service delivery to customers, namely On-Time-In-full (OTIF), consisting of OTIF Parts, OTIF Mechanics, and OTIF Solution.

OTIF PARTS
Jaminan ketepatan waktu dan jumlah suku cadang mulai sejak dilakukan pemesanan sampai dengan diterima.

Guarantees spare part delivery in full and on time.

OTIF MECHANICS
Jaminan ketepatan waktu dalam pengiriman mekanik handal ketika terjadi permasalahan pada unit pelanggan dalam waktu 1x 24 Jam.

Guarantees 1x24 hour analysis of heavy equipment problems or to perform necessary troubleshooting on site by UT's mechanics.

OTIF SOLUTION
Jaminan ketepatan waktu dalam pengerjaan unit mulai sejak pelanggan menghubungi UT sampai dengan unit siap untuk dipergunakan kembali.

Guarantees on-time response and processing since customer contacts UT until the unit is ready for reuse.

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab, UT akan memberikan kompensasi ketika jaminan atas ketepatan waktu yang diberikan tidak terpenuhi.
As a form of commitment and responsibility, UT will compensate when the timely delivery guarantee is not met.

UT CALL
Masih dalam rangka memberikan kualitas layanan yang prima, Perseroan menyediakan layanan UT Call. UT Call merupakan layanan contact center 24 jam yang memberi dukungan dan bantuan cepat kepada pelanggan Perseroan kapanpun dan dimanapun. Secara khusus, platform ini diharapkan dapat memperkuat tingkat kepuasan pelanggan Perseroan melalui pemberian respon yang cepat dan sesuai atas setiap keluhan pelanggan yang disampaikan.

UT CALL
In order to provide excellent service quality, the Company provides UT Call services. UT Call is a 24-hour contact center service that provides quick support and assistance to the Company's customers whenever and wherever. In particular, the platform is expected to strengthen the level of customer satisfaction of the Company through the provision of a prompt and appropriate response to any customer complaints submitted.

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN
Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendapatkan *feedback* untuk penyempurnaan kualitas produk maupun kualitas layanan, setiap dua tahun sekali Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang juga mencakup aspek operasional.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY
In order to improve customer satisfaction and get feedback to enhance product quality and service quality, every two years the Company conducts customer satisfaction survey which also covers operational aspects.

LAPORAN KEUANGAN 2017

2017 Financial Statements

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017 DAN/*AND* 2016

UNITED TRACTORS

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gidion Hasan
   Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV B. 7/11 Kelapa Gading Jakarta Utara
   No. Telepon : 021 – 24579999
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadiantoro
   Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Alamat rumah : BSD Blok AU/11 Anggrek Loka 2-3 Tangerang
   No. Telepon : 021 – 24579999
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016

We, the undersigned:

1. *Name : Gidion Hasan*
   Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Residential address : Jl. Simfoni Mas IV B. 7/11 Kelapa Gading Jakarta Utara
   Telephone No. : 021 – 24579999
   Title : President Director
2. *Name : Iwan Hadiantoro*
   Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
   Residential address : BSD Blok AU/11 Anggrek Loka 2-3 Tangerang
   Telephone No. : 021 – 24579999
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for Group's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

JAKARTA
26 Februari/ *February* 2018

METERAI TEMPEL
ADC92ADF804473688
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Gidion Hasan
Presiden Direktur/ *President Director*

Iwan Hadiantoro
Direktur/ *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
A180228002/DC2/NSR/2018

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 Februari/*February* 2018

Nita Skolastika Ruslim, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0232

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	20,831,489	4,34c	19,460,864	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	16,297,531	5	10,841,276	*Third parties -*
- Pihak berelasi	257,751	5,34c	200,237	*Related parties -*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	942,539		779,470	*Third parties -*
- Pihak berelasi	689,822	34c	293,528	*Related parties -*
Persediaan	7,854,913	6	7,108,044	*Inventories*
Proyek dalam pelaksanaan				*Project under construction*
- Pihak ketiga	344,763		343,348	*Third parties -*
- Pihak berelasi	-	34c	24,713	*Related parties -*
Pajak dibayar dimuka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	346,138	15a	519,391	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	1,745,417	15a	1,111,744	*Other taxes -*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,335,030	7	450,693	*Advances and prepayments*
Aset lancar lain-lain	159,082		214,806	*Other current assets*
Investasi lain-lain	397,725	8,34c	849,209	*Other investments*
	51,202,200		42,197,323	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	69,001	5	480,324	*Third party -*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	365,760		221,352	*Third parties -*
- Pihak berelasi	620,030	34c	216,122	*Related parties -*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,824,400	4,34c	242,395	*Restricted cash and time deposits*
Uang muka	171,167	7	301,221	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	875,297	8	706,265	*Investments in associates and joint venture*
Investasi lain-lain	234,292	8,34c	598,514	*Other investments*
Aset tetap	16,374,852	9	12,072,399	*Fixed assets*
Properti pertambangan	5,876,638	10	4,612,741	*Mining properties*
Properti investasi	151,961		121,680	*Investment properties*
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	891,966		409,278	*Deferred exploration and development expenditures*
Aset tambang berproduksi	343,515		257,498	*Production mining assets*
Beban tangguhan	393,080		113,633	*Deferred charges*
Aset pajak tangguhan	1,428,167	15d	1,000,717	*Deferred tax assets*
Goodwill	439,767		439,767	*Goodwill*
	31,059,893		21,793,906	
Jumlah aset	82,262,093		63,991,229	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	20,113,141	13	14,018,234	*Third parties* -
- Pihak berelasi	126,108	13,34c	101,238	*Related parties* -
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
- Pihak ketiga	629,911		232,140	*Third parties* -
- Pihak berelasi	240,866	34c	253,069	*Related parties* -
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	1,089,304	15b	27,693	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	302,511	15b	216,274	*Other taxes* -
Akrual	2,431,218	16	1,305,414	*Accruals*
Uang muka pelanggan				*Customer deposits*
- Pihak ketiga	784,648		689,089	*Third parties* -
- Pihak berelasi	24,558	34c	2,687	*Related parties* -
Pendapatan tangguhan	494,434		329,112	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja	223,854	29	152,928	*Employee benefit obligations*
Pinjaman bank jangka pendek	1,192,573	12	304,397	*Short-term bank loans*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				*Current portion of long-term debt*
- Pinjaman bank	632,240	17	-	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa pembiayaan	51,350	18,34c	687,959	*Finance lease liabilities* -
- Pinjaman lain-lain	39,846	14,34c	35,714	*Other borrowings* -
	28,376,562		18,355,948	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
- Pihak berelasi	-	34c	230,355	*Related party* -
Liabilitas pajak tangguhan	1,442,159	15d	980,288	*Deferred tax liabilities*
Provisi	160,672		102,676	*Provision*
Liabilitas imbalan kerja	1,859,089	29	1,476,191	*Employee benefit obligations*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long-term debt, net of current portion*
- Pinjaman bank	2,709,600	17	-	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa pembiayaan	14,849	18,34c	64,891	*Finance lease liabilities* -
- Pinjaman lain-lain	38,669	14,34c	20,327	*Other borrowings* -
Pendapatan tangguhan	2,260		19,785	*Deferred revenue*
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	120,308		118,825	*Other long-term financial liabilities*
	6,347,606		3,013,338	
Jumlah liabilitas	34,724,168		21,369,286	***Total liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	19	932,534	*Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	9,703,937	20	9,703,937	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	32,787,260		28,015,375	*Unappropriated -*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,245,246		2,188,394	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	171,216		173,016	*Investment fair value revaluation reserves*
Cadangan lindung nilai	(324,532)		-	*Hedging reserves*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	8,615		8,615	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,323)		(348,323)	*Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
	45,362,460		40,860,055	
Kepentingan nonpengendali	2,175,465	23	1,761,888	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas	47,537,925		42,621,943	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	82,262,093		63,991,229	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Pendapatan bersih	64,559,204	24	45,539,238	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(50,075,332)	25a	(35,878,274)	*Cost of revenue*
Laba bruto	14,483,872		9,660,964	***Gross profit***
Beban penjualan	(1,028,852)	25b	(633,763)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(2,698,558)	25b	(2,320,891)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(732,690)	26	(742,362)	*Other expenses*
Penghasilan lain-lain	186,461	26	508,758	*Other income*
Penghasilan keuangan	1,016,075	27	682,184	*Finance income*
Biaya keuangan	(874,451)	28	(490,726)	*Finance costs*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	170,800		65,866	*Share of net profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	10,522,657		6,730,030	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(2,849,335)	15c	(1,625,553)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	7,673,322		5,104,477	***Profit for the year***
(Beban)/penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive (expense)/income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(152,289)	29	166,155	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	-		8,615	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Pajak penghasilan terkait	38,114		(39,519)	*Related income tax*
	(114,175)		135,251	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	83,705		(123,617)	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan lindung nilai	(492)		(225)	*Hedging reserves*
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,800)	8c	71,775	*Change in fair value of available-for-sale financial assets*
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(324,283)		(10,006)	*Share of other comprehensive expense of associates and joint ventures, net of tax*
Pajak penghasilan terkait	(16,643)		17,625	*Related income tax*
	(259,513)		(44,448)	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(373,688)		90,803	***Other comprehensive (expense)/ income for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	7,299,634		5,195,280	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				***Profit after tax attributable to:***
- Pemilik entitas induk	7,402,966		5,002,225	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	270,356		102,252	*Non-controlling interests* -
	7,673,322		5,104,477	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	7,020,246		5,115,001	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	279,388		80,279	*Non-controlling interests* -
	7,299,634		5,195,280	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				***Earnings per share*** *(expressed in full Rupiah)*
- Dasar dan dilusian	1,985	35	1,341	*Basic and diluted* -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*												
				Saldo laba/*Retained earnings*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on financial statements translation*	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ *Investment fair value revaluation reserves*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserves*	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ *Fixed assets fair value revaluation reserves*	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/*Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2017		932,534	9,703,937	186,507	28,015,375	2,188,394	173,016	-	8,615	(348,323)	40,860,055	1,761,888	42,621,943	*Balance as at 1 January 2017*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	153	153	*Capital injection from non-controlling interests*
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159,092	159,092	*Acquisition of subsidiaries*
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,335	1,335	*Disposal of a subsidiary*
Laba tahun berjalan		-	-	-	7,402,966	-	-	-	-	-	7,402,966	270,356	7,673,322	*Profit for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:														*Other comprehensive income/(expense):*
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak		-	-	-	-	56,953	-	-	-	-	56,953	10,011	66,964	*- Exchange difference on financial statements translation, net of tax*
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	-	(1,800)	-	-	-	(1,800)	-	(1,800)	*- Change in fair value of available-for-sale financial assets*
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(394)	-	-	(394)	-	(394)	*- Hedging reserves, net of tax*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	(113,196)	-	-	-	-	-	(113,196)	(979)	(114,175)	*- Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax*
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak		-	-	-	(44)	(101)	-	(324,138)	-	-	(324,283)	-	(324,283)	*- Share of other comprehensive expense of associates and joint ventures, net of tax*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	7,289,726	56,852	(1,800)	(324,532)	-	-	7,020,246	279,388	7,299,634	*Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax*
Dividen tunai	22													*Cash dividends*
- Final 2016		-	-	-	(1,465,943)	-	-	-	-	-	(1,465,943)	(17,802)	(1,483,745)	*- Final 2016*
- Interim 2017		-	-	-	(1,051,898)	-	-	-	-	-	(1,051,898)	(8,589)	(1,060,487)	*- Interim 2017*
Saldo 31 Desember 2017		932,534	9,703,937	186,507	32,787,260	2,245,246	171,216	(324,532)	8,615	(348,323)	45,362,460	2,175,465	47,537,925	***Balance as at 31 December 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*												
				Saldo laba/*Retained earnings*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on financial statements translation*	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ *Investment fair value revaluation reserves*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserves*	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ *Fixed assets fair value revaluation reserves*	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/*Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2016		932,534	9,703,937	186,507	25,061,126	2,282,537	101,241	163	-	(348,323)	37,919,722	1,330,603	39,250,325	*Balance as at 1 January 2016*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	372,206	372,206	*Capital injection from non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		-	-	-	5,002,225	-	-	-	-	-	5,002,225	102,252	5,104,477	*Profit for the year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:														*Other comprehensive income/(expense):*
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak		-	-	-	-	(83,849)	-	-	-	-	(83,849)	(22,205)	(106,054)	*Exchange difference on financial statements translation, net of tax*
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	-	71,775	-	-	-	71,775	-	71,775	*Change in fair value of available for-sale financial assets*
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(163)	-	-	(163)	-	(163)	*Hedging reserves, net of tax*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	126,404	-	-	-	-	-	126,404	232	126,636	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax*
- Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap		-	-	-	-	-	-	-	8,615	-	8,615	-	8,615	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak		-	-	-	288	(10,294)	-	-	-	-	(10,006)	-	(10,006)	*Share of other comprehensive income/ (expense) of associates and joint ventures, net of tax*
Jumlah laba/(beban) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	5,128,917	(94,143)	71,775	(163)	8,615	-	5,115,001	80,279	5,195,280	*Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax*
Dividen tunai	22													*Cash dividends*
- Final 2015		-	-	-	(1,641,259)	-	-	-	-	-	(1,641,259)	(16,000)	(1,657,259)	*Final 2015*
- Interim 2016		-	-	-	(533,409)	-	-	-	-	-	(533,409)	(5,200)	(538,609)	*Interim 2016*
Saldo 31 Desember 2016		932,534	9,703,937	186,507	28,015,375	2,188,394	173,016	-	8,615	(348,323)	40,860,055	1,761,888	42,621,943	***Balance as at 31 December 2016***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	59,720,647		45,797,260	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(39,447,867)		(28,515,263)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(6,631,262)		(5,558,443)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	13,641,518		11,723,554	*Cash generated from operations*
Pembayaran biaya keuangan	(1,071,080)		(717,702)	*Payments of finance costs*
Penerimaan bunga	1,010,926		590,864	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,033,517)		(2,028,487)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	209,785		307,901	*Receipts of other taxes refunds*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	193,633		129,267	*Receipts of corporate income tax refunds*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,951,265		10,005,397	*Net cash generated from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(6,496,263)		(2,522,128)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(89,580)		(90,904)	*Payments of deferred exploration and development expenditures*
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain	-		(30,723)	*Repayments of other long-term financial liability*
Uang muka perolehan aset tetap	(87,720)		(68,812)	*Advance for acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(570,705)		(225,602)	*Addition of investments in associates and joint ventures*
Penambahan atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(21,980)		-	*Addition of available-for-sale financial assets*
Akuisisi entitas anak	(1,125,152)		-	*Acquisition of subsidiaries*
Penerimaan dari penjualan investasi pada ventura bersama	-		46,935	*Proceeds from sale of investment in a joint venture*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	87,344	9	139,924	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran uang muka akuisisi entitas anak	-		(154,224)	*Payment of advance for acquisition of subsidiary*
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	850,000		800,000	*Proceeds from held-to-maturity investments*
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(827,333)		(242,436)	*Addition of amounts due from related parties*
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(487,893)		(246,237)	*Addition of amounts due from third parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	146,388		20,671	*Proceeds from amounts due from related parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	112,267		18,258	*Proceeds from amounts due from third parties*
Penempatan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(2,678,616)		-	*Placement of restricted cash in banks and time deposits*
Penarikan kas pada bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	153,215		-	*Withdrawal of restricted cash and time deposits*
Penerimaan dividen	84,814		70,222	*Dividends received*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,951,214)		(2,485,056)	*Net cash used in investing activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank	4,321,246		1,038,319	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(817,213)		(1,538,918)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(683,036)		(505,558)	*Principal repayments under finance leases*
Penerimaan dari pinjaman lain-lain	61,936		-	*Proceeds from other borrowings*
Pembayaran pinjaman lain-lain	(39,462)		(124,060)	*Repayments of other borrowings*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	153		297,722	*Capital injection from non-controlling interests*
Pembayaran dividen kepada:				*Dividends paid to:*
- Pemilik entitas induk	(2,517,058)		(2,173,991)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	(26,391)		(21,200)	*Non-controlling interests* -
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	300,175		(3,027,686)	*Net cash generated from/(used in) financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,300,226		4,492,655	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	19,460,864		15,413,210	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	70,399		(445,001)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	20,831,489	4	19,460,864	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam akta No. 52 tanggal 13 April 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 12 Mei 2017 No. AHU–AH.01.03–0135460.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes of Board of Commissioners Composition as stated in the deed No. 52 dated 13 April 2017 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 12 May 2017 No. AHU-AH.01.03–0135460.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai karyawan sekitar 29.521 orang (2016: 27.071 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

As at 31 December 2017, the Group had approximately 29,521 employees (2016: 27,071 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public Offering of Securities of the Company** (continued)*

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	-	David Alexander Newbigging	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	*Commissioners*
	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	
	Djony Bunarto Tjondro		
Komisaris Independen	Buntoro Muljono	Anugerah Pekerti	*Independent Commissioners*
	Nanan Sukarna	Nanan Sukarna	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Gidion Hasan	Gidion Hasan	*President Director*
Direktur	Iman Nurwahyu	Iman Nurwahyu	*Directors*
	Loudy Irwanto Ellias	Loudy Irwanto Ellias	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Iwan Hadiantoro	Iwan Hadiantoro	
	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	
Direktur Independen	Edhie Sarwono	Edhie Sarwono	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Buntoro Muljono	Anugerah Pekerti	*Chairman*
Anggota	Diana Makmur	Wiltarsa Halim	*Members*
	Lianny Leo	Lindawati Gani	

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas anak (lanjutan) / *d. Subsidiaries (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of ownership (direct and indirect)* 2017 %	2016 %	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2017	2016
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ *Mining contractor*	1993	100	100	41,553,333	33,508,521
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/*General trading and service*	2015	100	100	6,183,104	3,088,335
PT Unitra Persada Energia ("UPE") [1]	Energi/*Energy*	-	100	100	2,707,164	338,125
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/*Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment*	1983	100	100	2,569,537	2,397,634
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ *Trading of heavy equipment*	1977	100	100	815,598	900,198
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ *Trading and assembling of heavy equipment*	1994	100	100	782,483	775,590
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ *Trading of spare parts*	2010	100	100	774,860	826,212
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ *Remanufacturing of heavy equipment component*	2011	100	100	445,353	374,740
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") [2]	Penambangan/*Mining*	-	100	100	15,412	15,399
Unitra Power Pte Ltd ("UP") [1]	Energi/*Energy*	-	100	-	108	-
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
Melalui Pamapersada/*Through Pamapersada*:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Coal trading and holding company of mining concessions*	2006	100	100	12,860,819	8,382,565
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ *Integrated mining services*	2003	100	100	3,175,623	2,111,978
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2013	75.4	75.4	3,088,756	2,328,254
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2014	80.1	-	2,167,256	-
PT Energia Prima Nusantara ("EPN") [1]	Pembangkit listrik/ *Power plant*	-	100	100	918,411	622,598
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2010	100	100	905,732	525,855
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	2007	100	100	797,754	595,895
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	2016	100	100	380,208	113,180
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") [3]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	75.4	75.4	194,237	185,028
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") [3]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	80	80	172,202	92,399
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/ *Trading and rental of used heavy equipment*	2008	100	100	94,969	115,023
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ *Mining contractor*	1997	60	60	90,467	84,176
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2007	100	100	67,367	67,022
Turangga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	2016	100	100	45,403	18,804
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	2013	60	60	38,169	41,772
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") [3]	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ *Holding company of mining concessions*	-	100	100	10,789	14,259
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") [3]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100	100	3,673	3,752
PT Duta Sejahtera ("DS") [3]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	60	60	986	1,114

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ *Percentage of ownership (direct and indirect)* 2017 %	2016 %	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2017	2016
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
Melalui Pamapersada/*Through Pamapersada:*						
PT Pirantl Jaya Utama ("PJU") [iv]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	60	60	1,325	779
PT Agung Bara Prima ("ABP") [iv]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100	100	971	46
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") [iv]	Konsesi penambangan/ *Mining concessions*	-	100	100	7	123
Melalui UTPE/*Through UTPE:*						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/*Domestic shipping services*	2008	100	100	1,019,090	1,009,821
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/*Ship constructions and repairs service*	2011	100	100	179,254	141,119
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/*Ship manufacturing industry*	2012	100	100	149,315	146,672
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/*Fishery industry*	2017	100	-	22,345	-
Melalui AMK/*Through AMK:*						
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd ("AMAP") [iv]	Perdagangan suku cadang/ *Trading of spare parts*	2011	-	55	-	69,269
Melalui KSP/*Through KSP:*						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ *Construction industry*	1995	50.1	50.1	5,306,479	2,503,171
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH")	Industri produk beton/ *Concrete product industry*	2017	51	51	363	100
PT Tambang Karya Supra ("TKS") [iv]	Penambangan/ *Mining*	-	100	100	-	-
Melalui ACST/*Through ACST:*						
Bintai Kindeco Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2012	30.1	-	180,584	-
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2016	50.1	50.1	81,916	66,235
PT Sacinde Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/*Wholesale of heavy equipment*	2014	46.1	46.1	76,436	19,647
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/*Construction support services*	2013	42.1	42.1	62,546	60,911
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") [iv]	Jasa konstruksi/*Construction services*	-	50.1	-	50,000	-
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") [iv]	Jasa konstruksi/*Construction services*	2008	50.1	50.1	2,757	3,821

[i] Tahap pengembangan/*Development phase*
[ii] Tahap eksplorasi/*Exploration phase*
[iii] Perusahaan tidak aktif/*Dormant company*
[iv] Telah dijual di 2017/*has been sold in 2017*

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore, and ACIN in Vietnam.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Desember 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

As at 31 December 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM had the following third generation CCoW:

No	*Pemegang/ Holder*	Periode/ *Period* (Tahun/ *Years*)	Tahun perjanjian/ *Agreement year*	Lokasi/*Location*
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ *Banjar Regency, South Kalimantan Province*
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province*
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*

Pada April 2017, KCM, ABB, ABJ dan SMM melakukan amandemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama menyatakan adanya perubahan pada tarif pajak perusahaan dan akan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM had amended the CCoWs with the Government of Indonesia which mainly related to the changes in corporate tax rate and will be applied from fiscal year of 2018.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

f. Mining Business License

As at 31 December 2017, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Surat keputusan/*Decree*		Ijin/*Permit*		Periode/ *Period* (Tahun/ *Years*)	Lokasi/*Location*
	Nomor/*Number*	Oleh/*By*	Jenis/ *Type*	Pemegang/ *Holder*		
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
2	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ *North Barito Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	DS	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ *North Barito Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	DN	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito Regency, Central Kalimantan Province*
5	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ *Kapuas Regent*	IUP OP Batubara/ *Coal*	PJU	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Regency, Central Kalimantan Province*
6	No. 503/042/ IUP-OP/ DPMPTSP/2017	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Provinsi NTB/ *Investment Coordinating Board and Integrated Licensing of NTB Province*	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikut-nya)/*IUP OP Metal Mineral (gold and its derivatives)*	SJR	20	Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ *Ropang District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province*

*) IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/*Operation Production Mining Business License*

g. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2018.

g. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 26 February 2018.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent for the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2017, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- *SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS No. 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements"*
- *SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefit"*
- *SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS 13: Investment Property"*
- *ISFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- *SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"*
- *Amendment to SFAS No. 13 "Investment Properties"*
- *SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"*
- *SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"*
- *SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"*

The above standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 ”Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 72 ”Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73 ”Sewa”
- PSAK No. 15 (Revisi 2017) ”Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- ISAK No. 33 ”Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”

PSAK No. 15 berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Standar-standar lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73, penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes in the SFAS and ISFAS *(continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- *SFAS No. 71 ”Financial Instruments”*
- *SFAS No. 72 ”Revenue from Contract with Customers”*
- *SFAS No. 73 ”Leases”*
- *SFAS No. 15 (Revised 2017) ”Investments in Associates and Joint Ventures”*
- *ISFAS No. 33 ”Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”*

SFAS No. 15 is effective on 1 January 2019. The other standards are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only for entities that apply SFAS No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group’s consolidated financial statements.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(1) Subsidiaries *(continued)*

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(1) Subsidiaries *(continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the ”functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (“Rp”), which is the functional and presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 “Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	2017	2016	
Euro Eropa ("EUR")	16,174	14,162	*European Euro ("EUR")*
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548	13,436	*United States Dollar ("USD")*
Dolar Australia ("AUD")	10,557	9,724	*Australian Dollar ("AUD")*
Dolar Singapura ("SGD")	10,134	9,299	*Singapore Dollar ("SGD")*
Yen Jepang ("JPY")	120	115	*Japanese Yen ("JPY")*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(1) Classification *(continued)*

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intention and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

(2) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(2) Recognition and measurement *(continued)*

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as "finance income".

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(3) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Assets carried at amortised cost

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j.

(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif–diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi–dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(3) Impairment of financial assets *(continued)*

(a) Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction are described in Note 2f, 2h, 2i, and 2j.

(b) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss–measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss–is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif–diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi–dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets *(continued)*

(3) Impairment of financial assets *(continued)*

(b) Assets classified as available-for-sale (continued)

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss–measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss–is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.

(4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu “kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya”.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Trade and non-trade receivables *(continued)*

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan tagihan termin terakhir yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Inventories *(continued)*

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. Retention receivables are measured at the fair value of the receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final billing retained by customers based on percentage set in the contract until the fulfillment of the conditions specified in the contract up to the maintenance period.

i. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian *investor* atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of cost recognised based on the percentage of completion method.

k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Investments in associates and joint arrangement *(continued)*

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Under SFAS No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Investments in associates and joint arrangement *(continued)*

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group losses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

l. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Investment property *(continued)*

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	15 - 20	*Buildings*
Prasarana	4 - 20	*Leasehold improvements*
Alat berat	4 - 8	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	5	*Heavy equipment for rent*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	2 - 16	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	4 - 10	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	4 - 10	*Office equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets and depreciation *(continued)*

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau

(b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan”.

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Deferred exploration and development expenditure *(continued)*

(1) Exploration and evaluation assets *(continued)*

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

(a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or

(b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

The recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group’s directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as “deferred exploration and development expenditures - development assets”.

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “deferred exploration and development expenditures - development assets”.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Deferred exploration and development expenditure *(continued)*

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "development asset".

A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as "production mining assets".

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses and using the units of production method for certain production assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure *(continued)*

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. The estimated liabilities are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Stripping costs

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Stripping costs *(continued)*

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Stripping costs *(continued)*

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment loss, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

(i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

u. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

(i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasikan ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif *swap* tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "beban keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Derivative financial instruments and hedging activities *(continued)*

(ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income".

Total accumulated in equity are reclassified to the profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance cost".

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

v. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Derivative financial instruments and hedging activities *(continued)*

Cash flow hedge *(continued)*

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecasted transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income".

v. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

w. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Provision *(continued)*

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam kaitan dengan penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/44 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

aa. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply. Revenue from services is recognised when services are rendered.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/45 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

ab. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Revenue and expense recognition *(continued)*

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

ab. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/46 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/47 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ad. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Current and deferred income tax *(continued)*

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ad. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/48 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ad. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

af. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Leases *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

af. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/49 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ag. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ah. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS

PT Suprabari Mapanindo Mineral

Pada tanggal 23 Maret 2017, TTA telah secara efektif mengakuisisi 80,1% saham SMM.

Akibat akuisisi ini, Grup berharap dapat meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri penambangan batubara.

3. BUSINESS COMBINATION

PT Suprabari Mapanindo Mineral

On 23 March 2017, TTA has effectively acquired 80.1% share of SMM.

As a result of the acquisition, the Group expects to increase its market share in coal mining industry.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/50 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan) / ***3. BUSINESS COMBINATION*** *(continued)*

PT Suprabari Mapanindo Mineral (lanjutan) / ***PT Suprabari Mapanindo Mineral*** *(continued)*

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan SMM dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

The following table summarises the consideration paid for SMM and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at acquisition date:

	23 Maret/ *March 2017*	
Harga perolehan		*Consideration*
- Pembayaran kas	353,898	*Cash payment* -
- Utang kepada penjual	183,761	*Payables to seller* -
Total imbalan yang dialihkan	537,659	*Total consideration transferred*
	Nilai wajar/ *Fair value*	
- Kas dan setara kas	7,316	*Cash and cash equivalents* -
- Aset tetap	1,089,448	*Fixed assets* -
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	406,713	*Deferred exploration and development expenditures* -
- Aset tambang berproduksi	108,449	*Production mining assets* -
- Properti pertambangan (Catatan 10)	1,376,452	*Mining properties (Note 10)* -
- Aset lain-lain	49,236	*Other assets* -
- Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(443,168)	*Trade payables and other liabilities* -
- Utang bank	(671,071)	*Bank loan* -
- Pinjaman dari pihak ketiga	(908,027)	*Loan from third parties* -
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 15d)	(344,113)	*Deferred tax liabilities (Note 15d)* -
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	671,235	*Fair value of identifiable net assets acquired*
Kepentingan nonpengendali	(133,576)	*Non-controlling interest*
	537,659	

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow paid and received from the business combination:

	23 Maret/ *March 2017*	
Imbalan kas yang dibayar	537,659	*Cash consideration*
Dikurangi:		*Less:*
- Kas dan setara kas di SMM	(7,316)	*Cash and cash equivalents in SMM* -
- Utang kepada penjual	(183,761)	*Payables to seller* -
- Pembayaran uang muka investasi	(154,224)	*Advance payment of investment* -
Arus kas keluar neto untuk akuisisi SMM	192,358	*Net cash outflow for acquisition of SMM*

Sehubungan dengan kombinasi bisnis, pinjaman SMM dari pihak ketiga sebesar Rp 908,0 miliar telah dibayarkan sebagai bagian dari perjanjian akuisisi dan oleh karena itu disajikan sebagai "Akuisisi entitas anak" dalam aktivitas investasi pada laporan arus kas.

In relation to the business combination, the loan of SMM from third party amounting to Rp 908.0 billion was paid as part of the acquisition agreement, and as such is presented as "Acquisition of subsidiaries" under investing activities in statement of cash flows.

Pada tanggal 22 Januari 2018, TTA telah melakukan pembayaran kas atas keseluruhan utang kepada penjual.

On 22 January 2018, TTA has made cash payment for all balance of payables to seller.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/51 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (lanjutan)

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 1.376,5 miliar didasarkan pada penilaian kepemilikan saham 80,1% di SMM oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 344,1 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Tidak ada *goodwill* yang diakui TTA dalam kombinasi bisnis ini.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, SMM telah memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 175,9 miliar dan rugi bersih sebesar Rp 120,9 miliar sejak akuisisi.

Jika SMM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2017, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017 akan menunjukkan jumlah pendapatan yang sama dan laba tahun berjalan sebesar Rp 7.270,5 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

***3. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***PT Suprabari Mapanindo Mineral** (continued)*

The fair value of the acquired mining properties of Rp 1,376.5 billion is based on a valuation of 80.1% shares interest in SMM by an independent valuer. Deferred tax liabilities of Rp 344.1 billion have been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book values at the date of acquisition.

No goodwill is acquired by TTA in these business combination.

During the year ended 31 December 2017, SMM has contributed for revenue of Rp 175.9 billion and net loss of Rp 120.9 billion since acquisition.

Had SMM been consolidated from 1 January 2017, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2017 would show the same amounts of revenue and a profit for the year of Rp 7,720.5 billion.

The non-controling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Management has recorded the business combination in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulation.

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	2017	2016	
Kas	6,809	4,768	*Cash on hand*
Kas pada bank	11,628,604	12,754,675	*Cash in banks*
Deposito berjangka	9,196,076	6,701,421	*Time deposits*
	20,831,489	19,460,864	
Kas pada bank yang dibatasi pengunaannya	2,549,555	-	*Restricted cash in banks*
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya	274,845	242,395	*Restricted time deposits*
	2,824,400	242,395	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/52 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tujuan suntikan modal kepada entitas asosiasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

The restricted time deposits are used as a collateral for construction contract completion, reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables. Restricted cash in banks is used for capital injection to associates.

a. Kas pada bank / ***a. Cash in banks***

	2017	2016
Pihak berelasi/*Related party*		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	1,341,388	793,414
USD	439,096	1,088,147
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	1,559	1,971
	1,782,043	1,883,532
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,359,454	1,119,165
Standard Chartered Bank	613,365	1,870,909
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	523,958	1,001,316
PT Maybank Indonesia Tbk	516,249	2,099
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463,127	35,812
Citibank, N.A.	383,362	284,025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	332,621	208,041
PT Bank ANZ Indonesia	291,320	735,267
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	249,347	80,290
PT Bank DBS Indonesia	156,127	67,762
PT Bank UOB Indonesia	130,072	10,905
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	105,569	264,114
PT Bank OCBC NISP Tbk	100,470	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	83,846	558
PT Bank ICBC Indonesia	15,131	19,472
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,119	1,207
PT Bank Central Asia Tbk	9,063	35,577
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	5,985	785
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	6,577	2,773
	5,357,762	5,740,077

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/53 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks *(continued)*

	2017	2016
Pihak ketiga/*Third parties*		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,494,243	2,133,541
Standard Chartered Bank	866,442	935,488
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	603,984	308,707
PT Bank OCBC NISP Tbk	414,643	561,655
PT Bank ANZ Indonesia	202,883	201,882
PT Bank DBS Indonesia	168,236	442,686
PT Bank UOB Indonesia	153,642	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135,532	29
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121,979	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91,242	193,203
Citibank, N.A.	89,837	277,431
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66,509	6,152
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	31,642	2,593
Deutsche Bank AG	13,548	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9,933	5,257
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	9,595	50,282
PT Bank Mizuho Indonesia	5,480	3,379
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	2,771	2,334
	4,482,141	5,124,619
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies*		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	6,658	6,447
	9,846,561	10,871,143
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	11,628,604	12,754,675

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/54 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2017	2016
Pihak berelasi/*Related party*		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	341,074	252,435
USD	-	38,293
	341,074	290,728
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	1,511,474	922,992
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,464,500	6,700
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,093,405	1,211,131
PT Bank UOB Indonesia	950,000	506,427
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	869,024	1,229,930
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600,000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	600,000	-
PT BTPN Syariah	219,317	202,714
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150,000	840,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,000	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	500,000
PT Bank Ekonomi Raharja	-	472,152
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	193,311
PT Bank Bukopin Tbk	-	125,700
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	100,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	2,380	5,584
	7,503,100	6,316,641
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,304,484	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	47,418	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	67,180
PT Bank ICBC Indonesia	-	26,872
	1,351,902	94,052
	8,855,002	6,410,693
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	9,196,076	6,701,421

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/55 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS *(continued)*

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits *(continued)*

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	2017	2016	
Rupiah	1.50% - 8.50%	2.00% - 10.00%	*Rupiah*
USD	0.25% - 2.00%	0.25% - 2.25%	*USD*

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

	2017	2016
Pihak berelasi/*Related party*		
PT Bank Permata Tbk		
USD	337,615	-
Rupiah	211,737	204,921
	549,352	204,921
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,610	1,006
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,791	28,792
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ *Others (below Rp 4.7 billion each)*	2,544	-
	53,945	29,798
USD		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	2,211,940	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,163	7,676
	2,221,103	7,676
	2,275,048	37,474
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/*Total restricted cash and time deposits*	2,824,400	242,395

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/56 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
- Piutang usaha	13,581,552	10,347,431	*Trade receivables* -
- Piutang retensi	141,756	44,114	*Retention receivables* -
- Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 11)	2,643,224	930,055	*Gross contractual amount due from customers (Note 11)* -
	16,366,532	11,321,600	
Dikurangi bagian tidak lancar:			*Less non-current portion:*
- Piutang usaha	(69,001)	(480,324)	*Trade receivables* -
	16,297,531	10,841,276	
Pihak berelasi			*Related parties*
- Piutang usaha	156,035	93,549	*Trade receivables* -
- Piutang retensi	1,190	3,058	*Retention receivables* -
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 11)	100,526	103,630	*Gross contractual amount due from customers, net (Note 11)* -
	257,751	200,237	
Jumlah	16,555,282	11,041,513	***Total***

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

Details of trade and retention receivables are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	9,972,123	5,584,372	*Rupiah*
USD	4,491,394	5,337,145	*USD*
JPY	2,186	1,329	*JPY*
SGD	-	794	*SGD*
	14,465,703	10,923,640	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi	(742,395)	(532,095)	*Provision*
	13,723,308	10,391,545	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/57 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	2017	2016	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT United Tractors Semen Gresik	117,687	37,626	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	17,773	32,798	*PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas Anak	5,536	-	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Bank Permata Tbk	5,521	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	3,494	7,314	*PT Astratel Nusantara and subsidiaries*
PT Inti Pantja Press Industri	750	7,482	*PT Inti Pantja Press Industri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	6,464	11,387	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	157,225	96,607	
Jumlah piutang usaha dan retensi	13,880,533	10,488,152	*Total trade and retention receivables*

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade and retention receivables approximate their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah tercatat kotor piutang usaha tidak lancar sebesar Rp 352,6 miliar (2016: Rp 480,3 miliar) telah diprovisikan sebesar Rp 283,6 miliar (2016: nihil). Piutang yang diturunkan nilainya ini terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 December 2017, the gross carrying value of non-current receivables amounted to Rp 352.6 billion (2016: Rp 480.3 billion) has been provisioned amounted to Rp 283.6 billion (2016: nil). The impaired receivables relate to a customer which faced difficult economic situation.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/58 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 6.933,5 miliar (2016: Rp 6.377,4 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES *(continued)*

As at 31 December 2017, trade and retention receivables amounted to Rp 6,933.5 billion (2016: Rp 6,377.4 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

	2017	2016	
Tanpa provisi			***Without provision***
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	2,331,726	1,595,066	*Overdue < 30 days*
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,518,807	584,464	*Overdue 31 - 60 days*
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	986,243	348,157	*Overdue 61 - 90 days*
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1,935,524	1,435,252	*Overdue > 90 days*
	6,772,300	3,962,939	
Dengan provisi			***With provision***
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	41,219	12,217	*Overdue < 90 days*
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	875,860	667,692	*Overdue > 90 days*
	917,079	679,909	
Jumlah	7,689,379	4,642,848	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi	(742,395)	(532,095)	*Provision*
	6,946,984	4,110,753	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

As at 31 December 2017 and 2016, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 917,1 miliar (2016: Rp 679,9 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 742,4 miliar (2016: Rp 532,1 miliar). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 917.1 billion (2016: Rp 679.9 billion) were impaired and has been provisioned amounted to Rp 742.4 billion (2016: Rp 532.1 billion). The individually impaired receivables mainly relate to customers, which are in unexpectedly difficult economic situations. A portion of these receivables are expected to be recovered.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/59 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 186,2 miliar (2016: Rp 266,5 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, dan kendaraan. Atas jaminan yang diterima, Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 186.2 billion (2016: Rp 266.5 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment, and vehicle. Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	532,095	527,369	*Beginning balance*
Penambahan provisi, bersih	377,029	42,395	*Addition of provision, net*
Penghapusbukuan	(166,729)	(37,669)	*Write-off*
Saldo akhir	742,395	532,095	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

As at 31 December 2017, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi			*Finished goods*
- Suku cadang	3,690,607	2,602,852	*Spare parts -*
- Alat berat	1,363,042	2,594,859	*Heavy equipment -*
Batubara	1,165,272	846,705	*Coal*
Persediaan dalam perjalanan	956,249	462,461	*Inventories in transit*
Bahan pembantu	387,301	201,173	*General supplies*
Suku cadang	269,450	469,844	*Spare parts*
Bahan baku	110,140	57,724	*Raw materials*
Barang dalam proses	73,371	25,691	*Work in progress*
	8,015,432	7,261,309	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	(160,519)	(153,265)	*Provision for inventory obsolescence and write-down*
	7,854,913	7,108,044	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/60 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 26.524,7 miliar (2016: Rp 17.140,0 miliar) (lihat Catatan 25).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

***6. INVENTORIES** (continued)*

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2017 amounted to Rp 26,524.7 billion (2016: Rp 17,140.0 billion) (see Note 25).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	153,265	132,412	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	(30,389)	20,853	*(Recovery)/addition of provision, net*
Akuisisi entitas anak	37,643	-	*Acquisition of a subsidiary*
Saldo akhir	160,519	153,265	*Ending balance*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3.333,3 miliar (2016: Rp 3.366,2 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2017, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 3,333.3 billion (2016: Rp 3,366.2 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2017, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2017	2016	
Biaya dibayar dimuka			*Prepayments*
- Sewa	93,374	88,561	*Rent* -
- Asuransi	19,689	15,663	*Insurance* -
- Lain-lain	61,049	29,330	*Others* -
Uang muka			*Advances*
- Pembelian persediaan	873,796	18,005	*Purchase of inventories* -
- Perolehan aset tetap	141,139	146,997	*Acquisition of fixed assets* -
- Akuisisi entitas anak	-	154,224	*Acquisition of subsidiary* -
- Lain-lain	317,150	299,134	*Others* -
	1,506,197	751,914	
Bagian lancar	(1,335,030)	(450,693)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	171,167	301,221	*Non-current portion*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/61 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI / *8. INVESTMENTS*

	2017	2016	
Investasi pada entitas asosiasi	847,699	693,934	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	27,598	12,331	*Investments in joint venture*
	875,297	706,265	
Investasi lain-lain:			*Other investments:*
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	234,292	214,112	*Available-for-sale - financial assets*
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	397,725	1,233,611	*Held-to-maturity investments -*
	632,017	1,447,723	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(397,725)	(849,209)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	234,292	598,514	*Non-current portion*

a. Investasi pada entitas asosiasi / *a. Investments in associates*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017 and 2016, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi usaha/ *Business location*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2017	2016
PT Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”)	Indonesia	49.0%	49.0%
PT United Tractors Semen Gresik (“UTSG”)	Indonesia	45.0%	45.0%
PT Harmoni Mitra Utama (“HMU”)	Indonesia	35.0%	35.0%
PT Bhumi Jati Power (“BJP”)	Indonesia	25.0%	25.0%
PT Bukit Enim Energi (“BEE”) (i)	Indonesia	20.0%	20.0%
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (“BINKEI”) (ii)	Indonesia	-	40.0%

(i) Pada tahun 2017, nilai investasi pada BEE mengalami penurunan nilai penuh/*In 2017, the value of investment in BEE was fully impaired.*
(ii) Pada tahun 2017, ACST menambah kepemilikan dan pengendalian pada BINKEI dari 40,0% menjadi 60,0%. Dengan demikian, ACST menjadi pemegang saham utama BINKEI/ *In 2017, ACST acquired additional ownership and control in BINKEI from 40.0% to 60.0%. Therefore, ACST has become the majority shareholder of BINKEI.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/62 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2017 and 2016 which are accounted using the equity method:

	2017			
	KRA	**UTSG**	**BJP**	
Aset lancar	1,069,155	358,489	551,476	*Current assets*
Aset tidak lancar	356,032	314,905	9,745,114	*Non-current assets*
Jumlah aset	1,425,187	673,394	10,296,590	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(683,579)	(341,351)	(646,271)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(28,846)	(92,563)	(8,295,238)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(712,425)	(433,914)	(8,941,509)	*Total liabilities*
Aset bersih	712,762	239,480	1,355,081	***Net assets***
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	349,253	107,766	338,770	*The Group's share of the net assets of associate*
Goodwill	-	-	142,850	*Goodwill*
Penyesuaian metode ekuitas	(99,400)	(23,698)	-	*Adjustment equity method*
Jumlah tercatat	249,853	84,068	481,620	***Total carrying value***
Pendapatan bersih	1,383,398	640,499	4,806,198	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	217,874	51,858	138,113	*Profit for the year*
Beban komprehensif lain, setelah pajak	(206)	-	(1,296,551)	*Other comprehensive expense, net of tax*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	217,668	51,858	(1,158,438)	*Total comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax*
Dividen yang diterima	43,146	5,537	-	*Dividends received*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/63 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan) / *8. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / *a. Investments in associates (continued)*

	2016				
	KRA	UTSG	BJP	BEE	
Aset lancar	823,700	252,531	5,268,284	7,754	*Current assets*
Aset tidak lancar	366,493	180,244	137,755	914,589	*Non-current assets*
Jumlah aset	1,190,193	432,775	5,406,039	922,343	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(592,736)	(257,458)	(5,120,201)	(55)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(21,758)	(2)	(138)	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(614,494)	(257,460)	(5,120,339)	(55)	*Total liabilities*
Aset bersih	575,699	175,315	285,700	922,288	***Net assets***
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	20.0%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	282,093	78,892	71,425	184,457	*The Group's share of the net assets of associate*
Goodwill	-	-	142,850	-	*Goodwill*
Penyesuaian metode ekuitas	(92,422)	(10,854)	-	-	*Adjustment equity method*
Jumlah tercatat	189,671	68,038	214,275	184,457	***Total carrying value***
Pendapatan bersih	770,430	455,035	-	-	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	97,749	41,086	-	915	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	660	-	-	-	*Other comprehensive income, net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	98,409	41,086	-	915	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Dividen yang diterima	50,656	4,602	-	-	*Dividends received*

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	2017	2016	
Bagian atas hasil bersih	9,740	9,278	*Share of net results*
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain	(43)	288	*Share of other comprehensive (expense)/income*
Jumlah bagian atas laba komprehensif	9,697	9,566	*Total share of comprehensive income*
Jumlah tercatat	32,158	37,493	*Total carrying value*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/64 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investments in joint venture

As at 31 December 2017 and 2016, the Group has joint venture as follows:

	Lokasi usaha/ *Business location*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of shares ownership* 2017	2016	Saldo/ *Balance* 2017	2016
PT ATMC Pump Services	Indonesia	55.0%	55.0%	27,598	12,331

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0% saham PT ATMC Pump Services, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

Although the Group holds more than 50.0% of the equity shares of PT ATMC Pump Services, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent from all parties is required to the agreements for all relevant activities.

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ *Currency*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of shares ownership* 2017	2016	Saldo/ *Balance* 2017	2016
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ *Listed securities - Indonesia*					
Pihak ketiga/*Third party:*					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") (i)	IDR	0.39%	0.39%	110,700	112,500
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ *Unlisted securities - Indonesia*					
Pihak berelasi/*Related party:*					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/*Third parties:*					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Dredging International Indonesia	IDR	40.00%	-	20,000	-
- PT Bhumi Jepara Services	IDR	15.00%	-	1,980	-
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				234,292	214,112

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/*The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.*

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/65 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Selama 2017, pendapatan dividen dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy adalah sejumlah Rp 31,0 miliar (2016: Rp 12,0 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 1,8 miliar (2016: Rp 71,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

***8. INVESTMENTS** (continued)*

***c. Available-for-sale financial assets** (continued)*

During 2017, dividend income from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 31.0 billion (2016: Rp 12.0 billion).

The change in the carrying values of the avalaible-for-sale investments amounting to Rp 1.8 billion (2016: Rp 71.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity investments

	2017	2016	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	199,053	840,160	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra Sedaya Finance	149,071	295,675	*PT Astra Sedaya Finance*
	348,124	1,135,835	
Pihak ketiga	49,601	97,776	*Third party*
	397,725	1,233,611	
Bagian lancar	(397,725)	(849,209)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	-	384,402	*Non-current portion*

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat penghasilan bunga yang diterima oleh Grup selama 2017 berkisar antara 5,5-6,5%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo tersebut yang mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2017 ranged from 5.5-6.5%.

Management believes that there is no impairment in these held-to-maturity investments.

See Note 34 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/66 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2017							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference*	Pelepasan/ *Disposals*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:								***Cost:***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Tanah	893,337	13,966	11,686	26	(7,209)	-	911,806	*Land*
Bangunan	2,158,709	84,052	120,922	1,995	(157)	901,965	3,267,486	*Buildings*
Prasarana	2,306,700	43,549	47,928	3,213	(50,319)	137,084	2,488,155	*Leasehold improvements*
Alat berat	24,093,286	3,960,025	1,753,743	13,233	(355,957)	61,471	29,525,801	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	408,956	70,180	29,170	-	-	-	508,306	*Heavy equipment for rent*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,981,805	505,734	(393,495)	30	(140,220)	-	4,953,854	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	486,582	61,389	607,655	(801)	(36,471)	4,047	1,122,401	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	49,707	2,260	748	-	(694)	140	52,161	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	915,935	79,866	18,674	184	(43,934)	7,023	977,748	*Office equipment*
	36,295,017	4,821,021	2,197,031	17,880	(634,961)	1,111,730	43,807,718	
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	586,404	-	(370,463)	-	-	-	215,941	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	35,554	-	-	-	-	-	35,554	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	644,140	1,881	(607,655)	-	-	-	38,366	*Transportation equipment*
	1,266,098	1,881	(978,118)	-	-	-	289,861	
Aset dalam penyelesaian								***Construction in progress***
Alat berat	221,326	761,046	(270,707)	-	-	-	711,665	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	953,903	659,659	(728,841)	1,481	(10,410)	4,277	880,069	*Tools, machineries and equipment*
Tanah, bangunan, dan prasarana	583,761	432,165	(180,536)	47	-	-	835,437	*Land, buildings and leasehold improvements*
	1,758,990	1,852,870	(1,180,084)	1,528	(10,410)	4,277	2,427,171	
Jumlah harga perolehan	39,320,105	6,675,772	38,829	19,408	(645,371)	1,116,007	46,524,750	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:								***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan	(616,004)	(155,619)	-	(818)	157	(16,247)	(788,531)	*Buildings*
Prasarana	(1,272,727)	(188,108)	-	(1,926)	47,365	(256)	(1,415,652)	*Leasehold improvements*
Alat berat	(19,830,014)	(2,460,994)	(343,153)	798	350,016	(286)	(22,283,633)	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	(59,025)	(90,406)	37,540	-	-	-	(111,891)	*Heavy equipment for rent*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,748,229)	(339,704)	23,294	(471)	137,777	-	(3,927,333)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(246,174)	(55,103)	(76,347)	(1,110)	21,924	(2,865)	(359,675)	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	(39,638)	(4,805)	-	-	694	(73)	(43,822)	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	(689,578)	(106,786)	-	668	42,516	(5,068)	(758,248)	*Office equipment*
	(26,501,389)	(3,401,525)	(358,666)	(2,859)	600,449	(24,795)	(29,688,785)	
Aset sewa pembiayaan								***Leased assets***
Alat berat	(433,171)	(70,433)	306,948	-	-	-	(196,656)	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(5,016)	(8,434)	-	-	-	-	(13,450)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(67,172)	(24,215)	76,347	-	-	-	(15,040)	*Transportation equipment*
	(505,359)	(103,082)	383,295	-	-	-	(225,146)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(27,006,748)	(3,504,607)	24,629	(2,859)	600,449	(24,795)	(29,913,931)	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi kerugian penurunan nilai:								***Accumulated impairment losses:***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan	(44,340)	-	-	432	-	-	(43,908)	*Buildings*
Prasarana	(2,564)	-	-	2,053	-	-	(511)	*Leasehold improvements*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(194,054)	-	-	2,506	-	-	(191,548)	*Tools, machineries and equipment*
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(240,958)	-	-	4,991	-	-	(235,967)	***Total accumulated impairment loss***
Nilai buku bersih	12,072,399						16,374,852	***Net book value***

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/67 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	2016						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih translasi mata uang/ *Currency translation difference*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:							***Cost:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	820,271	12,985	60,168	(87)	-	893,337	*Land*
Bangunan	2,129,119	22,264	9,578	(1,377)	(875)	2,158,709	*Buildings*
Prasarana	2,255,171	66,159	37,317	(16,897)	(35,050)	2,306,700	*Leasehold improvements*
Alat berat	23,461,559	721,998	636,108	(2,311)	(724,068)	24,093,286	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	274,999	29,907	104,050	-	-	408,956	*Heavy equipment for rent*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,208,799	169,185	778,412	-	(174,591)	4,981,805	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	480,409	14,971	(741)	(201)	(7,856)	486,582	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	47,633	2,131	185	-	(242)	49,707	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	847,476	82,582	8,633	(464)	(22,292)	915,935	*Office equipment*
	34,525,436	1,122,182	1,633,710	(21,337)	(964,974)	36,295,017	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Alat berat	63,972	-	522,432	-	-	586,404	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,585,813	31,267	(1,581,526)	-	-	35,554	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	644,453	2,171	(2,484)	-	-	644,140	*Transportation equipment*
	2,294,238	33,438	(1,061,578)	-	-	1,266,098	
Aset dalam penyelesaian							***Construction in progress***
Alat berat	-	227,021	(5,695)	-	-	221,326	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	546,732	792,674	(384,976)	(527)	-	953,903	*Tools, machineries and equipment*
Bangunan dan prasarana	223,960	527,282	(167,447)	(34)	-	583,761	*Buildings and leasehold improvements*
	770,692	1,546,977	(558,118)	(561)	-	1,758,990	
Jumlah harga perolehan	37,590,366	2,702,597	14,014	(21,898)	(964,974)	39,320,105	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	(522,730)	(97,893)	4,104	204	311	(616,004)	*Buildings*
Prasarana	(1,109,825)	(193,562)	1,850	1,873	26,937	(1,272,727)	*Leasehold improvements*
Alat berat	(17,908,412)	(2,226,089)	(416,782)	555	720,714	(19,830,014)	*Heavy equipment*
Alat berat untuk disewakan	(33,549)	(44,427)	18,951	-	-	(59,025)	*Heavy equipment for rent*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,146,777)	(350,214)	(424,246)	-	173,008	(3,748,229)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(221,009)	(36,198)	3,456	58	7,519	(246,174)	*Transportation equipment*
Perlengkapan kantor	(34,111)	(5,769)	-	-	242	(39,638)	*Furnitures and fixtures*
Peralatan kantor	(600,179)	(108,945)	3,180	358	16,008	(689,578)	*Office equipment*
	(23,576,592)	(3,063,097)	(809,487)	3,048	944,739	(26,501,389)	
Aset sewa pembiayaan							***Leased assets***
Alat berat	(5,448)	(178,080)	(249,643)	-	-	(433,171)	*Heavy equipment*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,079,908)	(4,783)	1,079,675	-	-	(5,016)	*Tools, machineries and equipment*
Kendaraan bermotor	(25,909)	(42,615)	1,352	-	-	(67,172)	*Transportation equipment*
	(1,111,265)	(225,478)	831,384	-	-	(505,359)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(24,687,857)	(3,288,575)	21,897	3,048	944,739	(27,006,748)	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							***Accumulated impairment losses:***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	(44,580)	-	-	240	-	(44,340)	*Buildings*
Prasarana	(2,570)	-	-	6	-	(2,564)	*Leasehold improvements*
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(195,623)	-	-	1,569	-	(194,054)	*Tools, machineries and equipment*
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(242,773)	-	-	1,815	-	(240,958)	***Total accumulated impairment loss***
Nilai buku bersih	12,659,736					12,072,399	***Net book value***

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/68 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi bangunan ke properti investasi, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2016: 15,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, alat berat, dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2018.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of leased assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of building to investment property and the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2017 ranged from 1.0% - 99.0% (2016: 15.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings, heavy equipment and machineries under construction are estimated to be completed in 2018.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2017	2016	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	87,344	139,924	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih	(44,922)	(20,235)	*Net book value*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	42,422	119,689	*Gain on sale of fixed assets*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	3,275,513	3,127,634	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	229,094	160,941	*General and administrative expenses*
	3,504,607	3,288,575	

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2019 dan 2047. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 31 December 2017, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2019 and 2047. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 20.894,3 miliar (2016: Rp 17.754,5 miliar).

As at 31 December 2017, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 20,894.3 billion (2016: Rp 17,754.5 billion).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal) berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel) under non-cancellable finance lease agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/69 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 158,4 miliar (2016: Rp 184,4 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 18 dan Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 37,3 triliun dan USD 179,4 juta atau setara dengan Rp 39,7 triliun (2016: Rp 33,1 triliun dan USD 159,9 juta atau setara dengan Rp 35,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 6,4 triliun (2016: Rp 4,9 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 158.4 billion (2016: Rp 184.4 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 18 and Note 14).

As at 31 December 2017, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 37.3 trillion and USD 179.4 million or equivalent to Rp 39.7 trillion (2016: Rp 33.1 trillion and USD 159.9 million or equivalent to Rp 35.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2017 is Rp 6.4 trillion (2016: Rp 4.9 trillion). The value is derived from an observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN / *10. MINING PROPERTIES*

	2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ *Currency translation difference*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Properti pertambangan	14,214,702	-	69,275	1,376,452	15,660,429	*Mining properties*
Akumulasi amortisasi	(1,995,455)	(167,911)	(5,478)	-	(2,168,844)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi penurunan nilai	(7,606,506)	-	(8,441)	-	(7,614,947)	*Accumulated impairment*
Nilai buku bersih	4,612,741				5,876,638	***Net book value***

	2016				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ *Currency translation difference*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Properti pertambangan	14,346,724	-	(132,022)	14,214,702	*Mining properties*
Akumulasi amortisasi	(1,868,801)	(134,428)	7,774	(1,995,455)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi penurunan nilai	(7,618,979)	-	12,473	(7,606,506)	*Accumulated impairment*
Nilai buku bersih	4,858,944			4,612,741	***Net book value***

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/70 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

10. MINING PROPERTIES *(continued)*

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2017 and 2016.

11. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

11. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	2017	2016	
Biaya kontrak	6,550,075	5,136,508	*Cost of contract*
Laba yang diakui	1,719,216	1,084,592	*Recognised profit*
Dikurangi:			*Less:*
- Kerugian yang diakui	(42,638)	(12,857)	*Recognised loss -*
- Termin yang ditagih	(5,474,279)	(4,831,818)	*Progress billing -*
Tagihan bruto	2,752,374	1,376,425	*Gross amount*
Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 5)	2,743,750	1,033,685	*Gross contractual amount due from customers (Note 5)*
Proyek dalam pelaksanaan	344,763	368,061	*Project under construction*
Akrual proyek (Catatan 16)	(336,139)	(25,321)	*Accrued project (Note 16)*
	2,752,374	1,376,425	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross contractual amounts due from customers for contracts in progress are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	2,645,672	927,008	*Rupiah*
USD	-	7,090	*USD*
	2,645,672	934,098	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	(2,448)	(4,043)	*Less: provision for impairment*
	2,643,224	930,055	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Marga Trans Nusantara	79,217	-	*PT Marga Trans Nusantara*
PT Astra International Tbk	12,935	83,540	*PT Astra International Tbk*
PT Inti Pantja Press Industri	7,361	19,077	*PT Inti Pantja Press Industri*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,013	1,013	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	100,526	103,630	
	2,743,750	1,033,685	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/71 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan secara kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja. Kecuali saldo yang telah diprovisikan, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

11. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS *(continued)*

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers is adequate to cover losses. Except for amounts that has been provisioned, all balances are neither past due nor impaired.

Due to the short-term nature, the carrying amount of gross contractual amount due from customers approximates its fair value.

See Note 34 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/72 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to bank loans of subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pembayaran/ *Repayment frequency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2017	Saldo/*Balance* 2016
ACST:							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Januari/*January* 2019	Fasilitas pasar uang/*Money market facility*	Rp 350.0 miliar/*billion*	Angsuran bulanan/*Monthly installment*	*JIBOR* + marjin/*margin*	350,000	200,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Juli/*July* 2018	Pinjaman modal kerja/*Working capital loan*	Rp 300.0 miliar/*billion*	Angsuran bulanan/*Monthly installment*	*JIBOR* + marjin/*margin*	300,000	55,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Agustus/*August* 2019	Pinjaman modal kerja/*Working capital loan*	Rp 1.0 triliun/*trillion*	Angsuran tahunan/*Annual installment*	*JIBOR* + marjin/*margin*	237,412	-
PT Bank Mizuho Indonesia	Maret/*March* 2018	Pinjaman modal kerja/*Working capital loan*	Rp 150.0 miliar/*billion*	Angsuran triwulanan/*Quarterly installment*	*JIBOR* + marjin/*margin*	150,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/*August* 2018	Fasilitas rekening pembiayaan/*Open account financing*	Rp 200.0 miliar/*billion***)	Angsuran semesteran/*Semi- annual installment*	*Cost of fund* + marjin/*margin*	54,767	-
SMM:							
PT Bank ANZ Indonesia	September 2017	Pinjaman pembiayaan utang usaha/*Trade finance loan*	USD 55.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 745.1 miliar/*billion)*	Setahun dari setiap pengambilan/*One year after each withdrawal*	*LIBOR* + marjin/*margin*	50,266	-
UTPE:							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Desember/ *December 2018*	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 8.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 108.4 miliar/*billion)*	Tiga bulan dari setiap pengambilan/*three months after each withdrawal*	*LIBOR* + marjin/*margin*	40,644	26,872
AMAP*):							
United Overseas Bank Limited	April 2017	*Revolving multi-currency trust receipt facility*	SGD 1.1 juta/*million* dan/*and* USD 0.7 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 20.6 miliar/*billion)*	Setahun dari setiap pengambilan/*One year after withdrawal*	*SIBOR* + marjin/*margin*	-	13,120
PML:							
Standard Chartered Bank	Maret/*March* 2018	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 6.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 81.3 miliar/*billion)*	Setahun dari setiap pengambilan/*One year after each withdrawal*	*Cost of fund* + marjin/*margin*	9,484	9,405
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/*Total short-term bank loans*						1,192,573	304,397

*) Entitas anak dari Perseroan pada tahun 2016 dan telah dilepaskan pada tahun 2017/*A subsidiary of the Company in 2016 and was disposed in 2017.*
**) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/*Can be withdrawn in Rupiah or USD.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/73 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sampai tanggal 31 Desember 2017, entitas anak telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 817,2 miliar (2016: Rp 756,6 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

Pada 31 Desember 2017, total pinjaman sebesar USD 3,7 juta (setara dengan Rp 50,3 miliar) telah jatuh tempo namun belum dibayarkan karena SMM sedang dalam proses negosiasi dengan PT Bank ANZ Indonesia terkait rencana percepatan pelunasan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 17).

12. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

As of 31 December 2017, the subsidiaries have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 817.2 billion (2016: Rp 756.6 billion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The subsidiaries have complied with the covenants in all of the borrowing facility agreements.

As at 31 December 2017, the outstanding balance of loan amounted to USD 3.7 million (equivalent to Rp 50.3 billion) has been overdue but not yet paid because SMM is in a negotiation process with PT Bank ANZ Indonesia on early long-term loan settlement plan (see Note 17).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	15,207,988	11,897,364	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
USD	4,724,200	1,905,764	*USD*
JPY	102,870	181,704	*JPY*
EUR	38,525	21,270	*EUR*
SGD	24,738	6,205	*SGD*
AUD	10,739	5,927	*AUD*
Lain-lain	4,081	-	*Others*
	20,113,141	14,018,234	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/74 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan) / ***13. TRADE PAYABLES** (continued)*

	2017	2016	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	43,683	35,544	*PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	33,962	44,916	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	21,187	371	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	11,253	9,827	*PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	9,622	-	*PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries*
PT Astra International Tbk	1,590	4,920	*PT Astra International Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	4,310	5,471	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	125,607	101,049	
USD			*USD*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	501	164	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
Mata uang asing lainnya			*Other foreign currencies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	-	25	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	126,108	101,238	
	20,239,249	14,119,472	

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 235,3 juta dan Rp 8.773,8 miliar atau setara dengan Rp 11.961,1 miliar (2016: USD 32,9 juta dan Rp 7.620,1 miliar atau setara dengan Rp 8.062,2 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

As at 31 December 2017, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 235.3 million and Rp 8,773.8 billion, or equivalent to Rp 11,961.1 billion (2016: USD 32.9 million and Rp 7,620.1 billion, or equivalent to Rp 8,062.2 billion), have been secured by letter of credit.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/75 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN LAIN-LAIN / *14. OTHER BORROWINGS*

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	40,398	27,647	*PT JA Mitsui Leasing Indonesia*
PT IBJ Verena Finance	22,758	-	*PT IBJ Verena Finance*
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	5,364	-	*Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd*
Pihak berelasi			***Related party***
PT Astra Sedaya Finance	9,995	28,394	*PT Astra Sedaya Finance*
	78,515	56,041	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(39,846)	(35,714)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	38,669	20,327	*Non-current portion*

Selama 2015, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

During 2015, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with a total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.

Pada tahun 2017, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT IBJ Verena Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 22,8 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

In 2017, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT IBJ Verena Finance with total facility of Rp 22.8 billion with a fixed interest rate.

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan di atas. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These fixed assets are pledged as collaterals for the underlying other borrowings. There are no covenants under these borrowing facility agreements.

Selama tahun 2017, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 39,5 miliar (2016: Rp 34,1 miliar).

During 2017, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 39.5 billion (2016: Rp 34.1 billion).

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/76 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan			*The Company*
- Tahun-tahun sebelumnya	68,889	355,473	*Prior years -*
- Tahun berjalan	-	14,590	*Current year -*
Entitas anak	277,249	149,328	*Subsidiaries*
	346,138	519,391	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
- Pajak pertambahan nilai	246,682	139,993	*Value added tax -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pajak pertambahan nilai	1,498,735	971,751	*Value added tax -*
	1,745,417	1,111,744	
	2,091,555	1,631,135	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan	69,058	-	*The Company*
Entitas anak	1,020,246	27,693	*Subsidiaries*
	1,089,304	27,693	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
- Pasal 21	31,240	37,475	*Article 21 -*
- Pasal 22	1,625	1,711	*Article 22 -*
- Pasal 26	1,579	570	*Article 26 -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pasal 21	127,831	93,555	*Article 21 -*
- Pasal 4(2)	94,482	29,044	*Article 4(2) -*
- Pasal 23	30,417	17,956	*Article 23 -*
- Pasal 26	9,162	157	*Article 26 -*
- Pajak pertambahan nilai	6,175	35,806	*Value added tax -*
	302,511	216,274	
	1,391,815	243,967	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/77 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expenses***

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Kini			*Current*
- Non-final	2,937,143	1,470,857	*Non-final -*
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	198,525	74,924	*Prior years adjustment -*
Total beban pajak kini	3,135,668	1,545,781	*Total current tax expenses*
(Manfaat)/beban pajak penghasilan tangguhan	(286,333)	79,772	*Deferred income tax (benefit)/expense*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	2,849,335	1,625,553	*Consolidated income tax expenses*

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,522,657	6,730,030	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,630,664	1,682,508	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan atas:			*Tax effect of:*
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(42,700)	(16,466)	*After tax profit of associates and joint ventures -*
- Pendapatan kena pajak final	(975,124)	(581,858)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,023,868	438,658	*Non-deductible expenses -*
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	14,818	73,832	*Unrecognised deferred tax assets, net -*
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(75,904)	(30,132)	*Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries -*
- Lain-lain	75,188	(15,913)	*Others -*
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	2,650,810	1,550,629	*Consolidated income tax expenses – non-final*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	198,525	74,924	*Prior years adjustment*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	2,849,335	1,625,553	*Consolidated income tax expenses*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/78 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,522,657	6,730,030	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(8,382,725)	(5,910,887)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	2,950,536	2,474,894	*Adjusted for consolidation eliminations*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	5,090,468	3,294,037	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif 20%	1,018,094	658,807	*Tax calculated at the rate of 20%*
Pendapatan kena pajak final	(138,959)	(81,128)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	150,450	22,775	*Non-deductible expenses*
Pendapatan dividen	(531,113)	(526,225)	*Dividend income*
Lain-lain	(2,021)	3,760	*Others*
Beban pajak penghasilan Perseroan	496,451	77,989	*Income tax expense of the Company*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	184,221	35,776	*Prior years adjustment*
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	680,672	113,765	*Total income tax expenses of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	2,239,590	1,602,835	*Income tax expenses of subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasi	(70,927)	(91,047)	*Consolidation adjustments*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	2,849,335	1,625,553	*Consolidated income tax expenses*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/79 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax expenses** (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	5,090,468	3,294,037	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	187,025	*Provision for impairment of receivables*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(38,085)	(57,120)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	31,525	21,710	*Employee benefit obligations*
Amortisasi beban tangguhan	185	(228,720)	*Amortisation of deferred charges*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	111,750	178,005	*Accruals and deferred revenue*
Pendapatan kena pajak final	(694,795)	(405,640)	*Income subject to final tax*
Pendapatan dividen	(2,655,563)	(2,631,125)	*Dividend income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	752,251	113,875	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	240,380	5,405	*Others*
	(2,252,352)	(2,816,585)	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	2,838,116	477,452	*Estimated taxable income of the year*
Pajak kini Perseroan	567,623	95,490	*Current tax of the Company*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(498,565)	(110,080)	*Less: prepaid taxes of the Company*
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perseroan	69,058	(14,590)	*Under/(over)payment of corporate income tax of the Company*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2017 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2017 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/80 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses*** *(continued)*

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/ dikreditkan ke (beban)/penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax (charged)/credited to other comprehensive (expense)/income during the year is as follows:

	2017			2016			
	Sebelum pajak/ *Before tax*	Kredit/ (beban) pajak/ *Tax credit/ (charge)*	Setelah pajak/ *After tax*	Sebelum pajak/ *Before tax*	(Beban)/ kredit pajak/ *Tax (charge)/ credit*	Setelah pajak/ *After tax*	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	83,705	(16,741)	66,964	(123,617)	17,563	(106,054)	*Exchange difference on financial statements translation*
Cadangan lindung nilai	(492)	98	(394)	(225)	62	(163)	*Hedging reserves*
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,800)	-	(1,800)	71,775	-	71,775	*Change in fair value of available-for-sale financial assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(152,289)	38,114	(114,175)	166,155	(39,519)	126,636	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	-	-	-	8,615	-	8,615	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(324,283)	-	(324,283)	(10,006)	-	(10,006)	*Share of other comprehensive expense of associates and joint ventures*
Jumlah	(395,159)	21,471	(373,688)	112,697	(21,894)	90,803	*Total*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / ***d. Deferred tax assets and liabilities***

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2017						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							***Consolidated deferred tax assets***
Aset tetap	658,286	17,616	-	-	-	675,902	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	309,082	49,557	38,515	1,888	-	399,042	*Employee benefit obligations*
Lain-lain	33,349	215,873	(1,704)	-	105,705	353,223	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,000,717	283,046	36,811	1,888	105,705	1,428,167	***Consolidated deferred tax assets, net***

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/81 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets and liabilities (continued)*

	2017						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian							***Consolidated deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(1,206,664)	64,121	(13,844)	(344,113)	-	(1,500,500)	*Mining properties*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	202,737	-	-	-	(105,705)	97,032	*Accruals and deferred revenue*
Lain-lain	23,639	(60,834)	(1,496)	-	-	(38,691)	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(980,288)	3,287	(15,340)	(344,113)	(105,705)	(1,442,159)	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

	2016				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					***Consolidated deferred tax assets***
Aset tetap	592,278	66,008	-	658,286	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	338,568	1,580	(31,066)	309,082	*Employee benefit obligations*
Lain-lain	219,782	(186,495)	62	33,349	*Others*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,150,628	(118,907)	(31,004)	1,000,717	***Consolidated deferred tax assets, net***

	2016				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					***Consolidated deferred tax liabilities***
Properti pertambangan	(1,255,344)	31,117	17,563	(1,206,664)	*Mining properties*
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	175,904	26,833	-	202,737	*Accruals and deferred revenue*
Lain-lain	50,907	(18,815)	(8,453)	23,639	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,028,533)	39,135	9,110	(980,288)	***Consolidated deferred tax liabilities, net***

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/82 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp 302,8 miliar (2016: Rp 227,3 miliar) yang tidak diakui terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.211,3 miliar (2016: Rp 845,1 miliar). Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak yang akan kadaluwarsa antara tahun 2018 hingga 2022.

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Pada bulan Juni 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 62,1 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 169,2 miliar. Perseroan telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah membebankan Rp 162,3 miliar dari putusan tersebut pada laba rugi tahun berjalan dan Rp 69 miliar sedang dalam proses keberatan.

Pada bulan Juni 2016, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 186,2 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 209,5 miliar. Perseroan menerima SKPLB tersebut dan membebankan Rp 23,3 miliar ke dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

***15. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets and liabilities** (continued)*

Deferred tax assets of Rp 302.8 billion (2016: Rp 227.3 billion) have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 1,211.3 billion (2016: Rp 845.1 billion). Such losses are derived from subsidiaries' losses and will be expired between 2018 to 2022.

e. Tax assessment letters

The Company

In June 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for 2015 amounting to Rp 62.1 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 169.2 billion. The Company accepted a portion of these assessments and charged the underpayment amounting to Rp 162.3 billion to profit or loss and the remaining Rp 69 billion is in the process of objection.

In June 2016, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp 186.2 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 209.5 billion. The Company accepted the tax assessment letter and charged Rp 23.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2016.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/83 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2017, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan membebankan Rp 75,8 miliar (pajak lain-lain) dari putusan tersebut pada laba rugi tahun berjalan dan sisanya sedang dalam proses keberatan dan banding.

Pada tahun 2016, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 39,1 miliar (pajak penghasilan badan) dan Rp 35,9 miliar (pajak lain-lain) dan sisanya sedang dalam proses keberatan dan banding.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2017, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and charged Rp 75.8 billion (other taxes) to the current year profit or loss and the remaining is in the process of objection and appeal.

In 2016, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 39.1 billion (corporate income tax) and Rp 35.9 billion (other taxes) and the remaining is in the process of objection and appeal.

As at 31 December 2017 and 2016, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	29,463	49,974	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	265,848	282,651	*Other taxes*
	295,311	332,625	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/84 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

***15. TAXATION** (continued)*

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 77/2013, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since 2012 fiscal year, the Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2017 and 2016 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

16. AKRUAL / ***16. ACCRUALS***

	2017	2016	
Produksi dan subkontraktor	633,633	523,711	*Production and sub-contractors*
Akrual proyek	336,139	25,321	*Accrued project*
Royalti	214,955	75,757	*Royalties*
Transportasi	172,184	134,907	*Transportation*
Jasa purna-jual	82,818	79,260	*After sales service*
Perbaikan dan pemeliharaan	50,689	59,942	*Repairs and maintenance*
Bunga	24,860	8,363	*Interest*
Jasa profesional	21,220	13,268	*Professional fees*
Lain-lain	894,720	384,885	*Others*
	2,431,218	1,305,414	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/85 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	2017	2016	
Club deal	2,709,600	-	*Club deal*
Lain-lain	632,240	-	*Others*
	3,341,840	-	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(632,240)	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	2,709,600	-	*Non-current portion*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/86 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pembayaran/ *Repayment frequency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2017	Saldo/*Balance* 2016
Perseroan/*the Company:* *Club deal:* Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore*, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	Maret/*March* 2022	Fasilitas pinjaman berulang/*Revolving loan facility*	USD 200.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 2,709.6 miliar/*billion*)	Pada saat jatuh tempo/*On the maturity date*	*LIBOR* + marjin/*margin*	2,709,600	-
SMM: Australia & New Zealand Banking Group Limited ("ANZ" Group)	Desember/ *December* 2018	Fasilitas pinjaman berulang/ *Revolving loan facility*	USD150.0 juta/*million* (setara dengan/*equivalent to* Rp 2,032.2 miliar/*billion*)	Angsuran triwulan/*Quarterly installments*	*LIBOR* + marjin/*margin*	632,240	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/*Total long-term bank loans*						3,341,840	-

*) Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent*

Lihat Catatan 32g untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 32g for unused borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/87 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2017, Grup belum melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut di atas (2016: Rp 782,3 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Perseroan melakukan *swap* tingkat suku bunga dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan total nilai nosional sebesar USD 100,0 juta (setara dengan Rp 1,3 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Pada 31 Desember 2017, dari total pinjaman sebesar USD 46,7 juta (setara dengan Rp 632,2 miliar) kepada ANZ terdapat porsi yang telah jatuh tempo sebesar USD 33,3 juta (setara dengan Rp 451,6 miliar) namun belum dibayarkan karena SMM sedang dalam proses negosiasi dengan ANZ terkait rencana percepatan pelunasan pinjaman jangka panjang.

17. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

For those facilities agreements, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

During 2017, the Group has not made any payments for the above bank loans (2016: Rp 782.3 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Company has entered into an interest rate swap with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. and Sumitomo Mitsui Banking Corporation for a total notional amount of USD 100.0 million (equivalent to Rp 1.3 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

As at 31 December 2017, from the outstanding loan balance to ANZ amounted USD 46.7 million (equivalent to Rp 632.2 billion), there was an overdue loan principal amounted to USD 33.3 million (equivalent to Rp 451.6 billion) which has not been paid because SMM is in a negotiation process with ANZ on early long-term loan settlement plan.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/88 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN / *18. FINANCE LEASE LIABILITIES*

	2017	2016	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Komatsu Astra Finance	31,166	128,689	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Astra Sedaya Finance	7,044	11,806	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	5,088	7,487	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	116	-	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	43,414	147,982	
Pihak ketiga	22,785	604,868	***Third parties***
	66,199	752,850	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(51,350)	(687,959)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	14,849	64,891	*Non-current portion*

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin and fixed rate.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Kurang dari 1 tahun	52,938	722,836	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	15,672	67,282	*More than 1 year and less than 5 years*
	68,610	790,118	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya pembiayaan masa datang	(2,411)	(37,268)	*Future finance costs*
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	66,199	752,850	*Present value of finance lease liabilities*

Aset sewa terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal). Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Leased assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel). Several leased assets are pledged as collateral for the related finance lease (see Note 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/89 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2017 and 2016 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

	2017			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ *Number of shares issued and fully paid (full amount)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)**	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	*PT Astra International Tbk*
Iwan Hadiantoro (Direktur)	32,000	0.00	8	*Iwan Hadiantoro (Director)*
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	*Loudy Irwanto Ellias (Director)*
Buntoro Muljono (Komisaris independen)	178	0.00	1	*Buntoro Muljono (Independent commissioner)*
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,771,585	40.50	377,692	*Others (each ownership less than 5%)*
	3,730,135,136	100.00	932,534	

	2016			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ *Number of shares issued and fully paid (full amount)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)**	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	*PT Astra International Tbk*
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	*Gidion Hasan (President Director)*
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	*Loudy Irwanto Ellias (Director)*
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	*Others (each ownership less than 5%)*
	3,730,135,136	100.00	932,534	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/90 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Agio saham		*Excess of proceeds over par value*
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	*Limited Public Offering IV* -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	*Limited Public Offering III* -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	*Limited Public Offering II* -
- Penawaran Umum Perdana	16,875	*Initial Public Offering* -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	*Share issuance cost*
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	*Employee stock options exercised*
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	*Employee stock options forfeited*
	9,703,937	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group does not have any outstanding employee stock option.

21. CADANGAN WAJIB / *21. STATUTORY RESERVE*

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2017 and 2016, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/91 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. DIVIDEN

Pada tanggal 27 September 2017, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2017 sebesar Rp 1.051,9 miliar atau setara Rp 282,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2016 sejumlah Rp 1.999,3 miliar atau Rp 536,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 533,4 miliar atau Rp 143,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 1.465,9 miliar atau Rp 393,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 21 April 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2015 sejumlah Rp 2.577,5 miliar atau Rp 691,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 936,3 miliar atau Rp 251,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015. Sisanya sebesar Rp 1.641,2 miliar atau Rp 440,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016.

22. DIVIDENDS

On 27 September 2017, The Company agreed to an interim cash dividend for 2017 of Rp 1,051.9 billion or Rp 282.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was subsequently paid on 23 October 2017 to the shareholders registered in the share registrar as at 10 October 2017.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 13 April 2017, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2016 of Rp 1,999.3 billion or Rp 536.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 533.4 billion or Rp 143.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 17 October 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 October 2016. The remaining dividend of Rp 1,465.9 billion or Rp 393.0 (full amount) per share was paid on 12 May 2017 to the shareholders registered as at 21 April 2017.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2016, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2015 of Rp 2,577.5 billion or Rp 691.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 936.3 billion or Rp 251.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 16 October 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015. The remaining dividend of Rp 1,641.2 billion or Rp 440.0 (full amount) per share was paid on 23 May 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 May 2016.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2017 adalah Rp 2.175,5 miliar (2016: Rp 1.761,9 miliar) dimana sebesar Rp 1.347,8 miliar (2016: Rp 1.085,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PT Asmin Bara Bronang dan Rp 721,3 miliar (2016: Rp 699,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali terkait dengan entitas anak yang lain tidak material.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 31 December 2017 is amounting to Rp 2,175.5 billion (2016: Rp 1,761.9 billion) of which Rp 1,347.8 billion (2016: Rp 1,085.1 billion) related to the non-controlling interest of PT Asmin Bara Bronang and Rp 721.3 billion (2016: Rp 699.3 billion) related to the non-controlling interest of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/92 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017				
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/*Non-current liabilities*	Aset bersih/ *Net assets*
PT Asmin Bara Bronang	2,071,296	1,017,460	(1,264,711)	(86,228)	1,737,817
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	4,717,565	588,914	(3,706,890)	(162,462)	1,437,127
	6,788,861	1,606,374	(4,971,601)	(248,690)	3,174,944

	2016				
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/*Non-current liabilities*	Aset bersih/ *Net assets*
PT Asmin Bara Bronang	1,305,929	1,022,325	(1,715,782)	(33,148)	579,324
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	2,092,380	410,791	(1,165,334)	(36,612)	1,301,225
	3,398,309	1,433,116	(2,881,116)	(69,760)	1,880,549

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017				
	Pendapatan bersih/ *Net revenue*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/*Other comprehensive income/ (expense) for the year*	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ *Dividend paid to non-controlling interests*
PT Asmin Bara Bronang	5,480,538	1,136,066	22,452	1,158,518	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	3,026,989	153,791	(4,089)	149,702	-
	8,507,527	1,289,857	18,363	1,308,220	-

	2016				
	Pendapatan bersih/ *Net revenue*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/*Other comprehensive income/ (expense) for the year*	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ *Dividend paid to non-controlling interests*
PT Asmin Bara Bronang	3,282,964	381,896	2,187	384,083	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	1,794,002	67,555	(3,195)	64,360	-
	5,076,966	449,451	(1,008)	448,443	-

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/93 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017		2016		
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	1,601,783	(1,128,265)	278,153	(158,255)	*Net cash flows generated from/(used in) operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(83,441)	(230,799)	(75,543)	(137,159)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(946,178)	1,435,434	-	373,970	*Net cash flows (used in)/generated from financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	572,164	76,370	202,610	78,556	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	270,056	139,215	67,163	60,671	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	7,652	(466)	283	(12)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	849,872	215,119	270,056	139,215	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	2017	2016	
Penjualan barang			***Sales of goods***
Pihak berelasi			*Related parties*
- Mesin konstruksi	279,280	192,616	*Construction machinery* -
- Penambangan batubara	-	47	*Coal mining* -
- Industri konstruksi	5,156	976	*Construction industry* -
	284,436	193,639	
Pihak ketiga			*Third parties*
- Mesin konstruksi	22,509,892	12,830,617	*Construction machinery* -
- Penambangan batubara	7,180,606	5,123,913	*Coal mining* -
- Industri konstruksi	37,514	32,642	*Construction industry* -
	29,728,012	17,987,172	
Jumlah penjualan barang	30,012,448	18,180,811	*Total sales of goods*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/94 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / ***24. NET REVENUE*** *(continued)*

	2017	2016	
Pendapatan jasa			***Sales of services***
Pihak berelasi			*Related parties*
- Mesin konstruksi	62,940	55,161	*Construction machinery* -
- Industri konstruksi	106,022	291,577	*Construction industry* -
	168,962	346,738	
Pihak ketiga			*Third parties*
- Mesin konstruksi	1,858,521	1,539,712	*Construction machinery* -
- Kontraktor penambangan	29,637,396	24,003,170	*Mining contracting* -
- Industri konstruksi	2,881,877	1,468,807	*Construction industry* -
	34,377,794	27,011,689	
Jumlah pendapatan jasa	34,546,756	27,358,427	*Total sales of services*
Jumlah pendapatan bersih	64,559,204	45,539,238	***Total net revenue***

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 2017 and 2016, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/95 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN / *25. EXPENSES*

a. Beban pokok pendapatan / *a. Cost of revenue*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year.

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan			***Cost of revenue***
Mesin konstruksi			***Construction machinery***
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	57,724	48,442	*Beginning balance*
Pembelian	676,261	544,160	*Purchases*
Akhir tahun	(110,140)	(57,724)	*Ending balance*
Pemakaian bahan baku	623,845	534,878	*Raw material usage*
Upah buruh langsung dan beban *overhead*	2,923,112	1,424,665	*Direct labour and overhead expenses*
Jumlah beban produksi dan jasa	3,546,957	1,959,543	*Total production and service cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in progress*
Awal tahun	25,691	45,766	*Beginning balance*
Akhir tahun	(73,371)	(25,691)	*Ending balance*
Jumlah harga pokok produksi	3,499,277	1,979,618	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang jadi (alat berat dan suku cadang untuk dijual)			*Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)*
Awal tahun	5,197,711	6,356,154	*Beginning balance*
Pembelian	16,149,270	8,687,261	*Purchases*
Akhir tahun	(5,053,649)	(5,197,711)	*Ending balance*
	16,293,332	9,845,704	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	19,792,609	11,825,322	*Cost of revenue - construction machinery*
Kontraktor penambangan			***Mining contracting***
Bahan *consumable*	6,613,960	4,828,891	*Consumables*
Perbaikan dan pemeliharaan	5,889,604	4,254,804	*Repairs and maintenance*
Beban karyawan	4,137,588	3,408,272	*Employee costs*
Penyusutan	2,858,906	2,843,569	*Depreciation*
Subkontraktor	2,871,515	2,333,615	*Sub-contractors*
Beban *overhead*	2,147,284	1,441,029	*Overhead expenses*
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	24,518,857	19,110,180	*Cost of revenue - mining contracting*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/96 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan) / ***25. EXPENSES*** *(continued)*

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan) / ***a. Cost of revenue*** *(continued)*

	2017	2016	
Penambangan batubara			***Coal mining***
Ekstraksi tambang dan pembelian batubara	1,226,347	1,669,958	*Mine extraction and purchase of coal*
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	994,104	1,188,756	*Coal processing and other production costs*
Royalti kepada pemerintah	739,485	380,110	*Royalties to the government*
Penyusutan dan amortisasi	255,187	189,585	*Depreciation and amortisation*
Beban pokok pendapatan - penambangan batubara	3,215,123	3,428,409	*Cost of revenue - coal mining*
Industri konstruksi			***Construction industry***
Bahan baku	1,050,075	555,164	*Direct materials*
Subkontraktor	679,464	345,401	*Sub-contractor*
Beban karyawan	364,147	342,660	*Employee costs*
Beban *overhead*	309,175	132,112	*Overhead expenses*
Sewa peralatan	104,610	110,692	*Equipment rental*
Beban persediaan	41,272	28,334	*Cost of inventories*
Beban pokok pendapatan - industri konstruksi	2,548,743	1,514,363	*Cost of revenue - construction industry*
Jumlah beban pokok pendapatan	50,075,332	35,878,274	***Total cost of revenue***

Pembelian sebesar Rp 9.801,5 miliar atau setara dengan 15,2% dari total pendapatan berasal dari satu pemasok, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia (2016: Rp 6.388,8 miliar atau setara dengan 14,0%).

Purchases of approximately Rp 9,801.5 billion or equivalent to 15.2% of total revenues are derived from a single vendor, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia (2016: Rp 6,388.8 billion or equivalent to 14.0%).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/97 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan) / ***25. EXPENSES*** *(continued)*

b. Beban berdasarkan sifat / ***b. Expenses by nature***

	2017	2016	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	18,008,771	10,380,582	*Usage of raw materials and finished goods*
Bahan *consumables*	8,404,051	6,759,432	*Consumables*
Beban karyawan	6,786,465	5,415,633	*Employee costs*
Perbaikan dan pemeliharaan	6,745,640	4,838,186	*Repairs and maintenance*
Subkontraktor	4,208,680	3,714,505	*Sub-contractors*
Beban penyusutan dan amortisasi	3,722,142	3,466,955	*Depreciation and amortisation expenses*
Pengiriman dan ongkos angkut	1,117,024	967,452	*Shipping and freight*
Utilitas	1,052,692	775,435	*Utilities*
Beban transportasi dan komunikasi	855,315	592,623	*Transportation and communication expenses*
Sewa operasi	816,846	751,315	*Operating leases*
Royalti	739,485	380,110	*Royalties*
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang retensi, bersih	377,029	42,395	*Addition provision for impairment of trade and retention receivables, net*
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	244,175	179,840	*Health, safety and security*
Perizinan dan pajak lain-lain	225,184	80,961	*Licenses and other taxes*
Asuransi	109,542	107,131	*Insurances*
Jasa profesional	97,765	61,227	*Professional fees*
Peralatan dan perlengkapan	88,024	58,937	*Tools and equipment*
Pelatihan dan rekrutmen	80,170	32,612	*Training and recruitment*
Perlengkapan kantor	58,788	47,005	*Office supplies*
Donasi, representasi, dan hiburan	43,941	43,796	*Donation, representations and entertainments*
Iklan	43,237	22,198	*Advertising*
(Pemulihan)/penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai	(30,389)	20,853	*(Recovery)/addition of provision for inventory obsolescence and write-down*
Lain-lain	8,165	93,745	*Others*
	53,802,742	38,832,928	

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	50,075,332	35,878,274	*Cost of revenue*
Beban penjualan	1,028,852	633,763	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,698,558	2,320,891	*General and administrative expenses*
	53,802,742	38,832,928	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/98 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN / *26. OTHER (EXPENSES)/INCOME*

	2017	2016	
Beban lain-lain			***Other expenses***
Pajak final	(287,229)	(181,832)	*Final tax*
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	(184,875)	-	*Impairment loss on investment in associate*
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(3,883)	(348,738)	*Foreign exchange loss, net*
Lain-lain	(256,703)	(211,792)	*Others*
	(732,690)	(742,362)	
Penghasilan lain-lain			***Other income***
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	42,422	119,689	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Keuntungan atas penjualan investasi	972	33,081	*Gain on sale of investment*
Penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain	-	199,597	*Fair value adjustment of other long-term financial liability*
Lain-lain	143,067	156,391	*Others*
	186,461	508,758	

27. PENGHASILAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

	2017	2016	
Penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka	910,325	508,136	*Interest income on cash in banks and time deposits*
Lain-lain	105,750	174,048	*Others*
	1,016,075	682,184	

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	2017	2016	
Biaya bank	710,466	402,736	*Bank charges*
Beban bunga			*Interest expenses*
- Pinjaman bank	123,414	16,305	*Bank loans -*
- Fasilitas kredit dari pemasok	31,105	8,403	*Supplier credit facilities -*
- Bunga atas pinjaman lain-lain	5,190	7,783	*Interest on other borrowing -*
- Sewa pembiayaan	4,066	51,740	*Finance leases -*
- Lain-lain	210	3,759	*Others -*
	874,451	490,726	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/99 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	2017	2016	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,540,812	1,218,473	*Pensions and other post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lain-lain	455,398	390,321	*Other long-term benefits*
Liabilitas imbalan kerja	1,996,210	1,608,794	*Employee benefit obligations*
Akrual imbalan kerja	86,733	20,325	*Accrued employee benefits*
	2,082,943	1,629,119	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(223,854)	(152,928)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,859,089	1,476,191	*Non-current portion*

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 16 Januari 2018 (2016: 11 Januari 2017).

The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 16 January 2018 (2016: 11 January 2017).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban DPA 1	328,312	342,809	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(244,847)	(258,452)	*Fair value of plan assets*
	83,465	84,357	
Nilai kini kewajiban selain DPA 1	1,457,347	1,134,116	*Present value of obligation other than DPA 1*
	1,540,812	1,218,473	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/100 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2017					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban selain DPA 1/ *Present value of obligation other than DPA 1***	**Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ *Pension and other post-employment benefits obligations***	
Pada awal tahun	342,809	(258,452)	84,357	1,134,116	1,218,473	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	11,704	-	11,704	99,623	111,327	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	23,795	(18,216)	5,579	96,156	101,735	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	37,037	37,037	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	4,821	4,821	-	4,821	*Return on plan assets - excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	6,557	-	6,557	122,106	128,663	*Change in financial - assumptions*
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(21,777)	(21,777)	*Change in demographic - assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(10,042)	-	(10,042)	50,624	40,582	*Experience adjustment - on obligation*
Iuran pemberi kerja	-	(17,122)	(17,122)	-	(17,122)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	2,833	(2,833)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(51,083)	51,083	-	(70,483)	(70,483)	*Benefits paid*
Akuisisi entitas anak	-	-	-	6,363	6,363	*Acquisition of subsidiary*
Transfer karyawan	1,739	(4,128)	(2,389)	3,573	1,184	*Employee transfer*
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	9	9	*Translation differences*
Pada akhir tahun	328,312	(244,847)	83,465	1,457,347	1,540,812	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek					(83,795)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang					1,457,017	*Non-current portion*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/101 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

	2016					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban selain DPA 1/ *Present value of obligation other than DPA 1***	**Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ *Pension and other post-employment benefits obligations***	
Pada awal tahun	346,076	(228,280)	117,796	1,162,221	1,280,017	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	9,698	-	9,698	103,522	113,220	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	28,106	(18,997)	9,109	103,466	112,575	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(27,612)	(27,612)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(20,739)	(20,739)	-	(20,739)	*- Return on plan assets excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(522)	-	(522)	(3,583)	(4,105)	*- Change in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(12,822)	-	(12,822)	(128,489)	(141,311)	*- Experience adjustment on obligation*
Iuran pemberi kerja	-	(18,159)	(18,159)	-	(18,159)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	3,122	(3,122)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(30,845)	30,845	-	(75,405)	(75,405)	*Benefits paid*
Selisih kurs penjabaran	(4)	-	(4)	(4)	(8)	*Translation differences*
Pada akhir tahun	342,809	(258,452)	84,357	1,134,116	1,218,473	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek					(64,146)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang					1,154,327	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2017	**2016**	
Kurang dari satu tahun	96,193	75,745	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	75,874	56,373	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	427,414	378,955	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	28,377,468	24,652,388	*More than five years*
	28,976,949	25,163,461	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2017	**2016**	
Tingkat diskonto	7.0% – 8.0%	7.5% - 8.5%	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	7.0%	*Future salary increases*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/102 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 13.3%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 17.8%	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 19.2%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 14.4%	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkolerasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2017	**2016**	
Utang obligasi pemerintah	35%	35%	*Government bonds*
Instrumen ekuitas	33%	30%	*Equity instruments*
Utang obligasi perusahaan	25%	27%	*Corporate bonds*
Lainnya	7%	8%	*Others*
	100%	100%	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/103 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
  Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

- Tingkat kenaikan gaji
  Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

- Volatilitas aset
  Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- *Changes in bond yields*
  The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.

- *Salary growth rate*
  The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

- *Asset volatility*
  The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The Group, through PT Astra International Tbk – immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/104 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 31,8 miliar.

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Group at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Group and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 31.8 billion.

Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2017	2016	
Pada awal tahun	390,321	426,164	*At the beginning of the year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	124,941	30,516	*Expenses charged to profit or loss*
Pembayaran imbalan dari program	(59,864)	(66,348)	*Benefit payments from plans*
Selisih kurs penjabaran	-	(11)	*Translation differences*
Pada akhir tahun	455,398	390,321	*At the end of year*
Bagian jangka pendek	(53,326)	(68,457)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	402,072	321,864	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	103,101	94,201	*Current service cost*
Biaya bunga	28,205	27,500	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	271	(80,017)	*Past service cost*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(6,636)	(11,168)	*Net remeasurements recognised during the year*
	124,941	30,516	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/105 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/106 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 332,1 miliar (2016: Rp 620,1 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2017, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 332.1 billion (2016: Rp 620.1 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/107 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

Interest rate risk *(continued)*

The Group's borrowings profile:

	2017	2016	
Suku bunga mengambang:			*Floating rate:*
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,283,429	169,007	*Due within one year -*
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,724,072	64,470	*Due more than one year -*
	4,007,501	233,477	
Suku bunga tetap:			*Fixed rate:*
- Jatuh tempo dalam satu tahun	632,580	859,063	*Due within one year -*
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	39,046	20,748	*Due more than one year -*
	671,626	879,811	
Jumlah	4,679,127	1,113,288	*Total*

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

	2017		2016		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate*	**Saldo/ *Balance***	**Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate***	**Saldo/ *Balance***	
Pinjaman bank jangka pendek	6.17%	600,394	2.11%	49,397	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	3.44%	3,341,840	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	2.71%	65,267	2.28%	184,080	*Finance lease liabilities*
		4,007,501		233,477	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)		(1,354,800)		-	*Interest rate swaps (notional principal amount)*
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		2,652,701		233,477	*Net exposure to cash flow interest rate risk*

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 19,9 miliar (2016: Rp 1,8 miliar).

As at 31 December 2017, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 19.9 billion (2016: Rp 1.8 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/108 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income. The price risk from investment in available-for-sale is not significant.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investments, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/109 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk *(continued)*

(i) Kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

(i) Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits

	2017	2016	
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	13,659,323	9,844,385	*idAAA -*
- idAA+	157	129	*idAA+ -*
- idAA	47,418	193,316	*idAA -*
- idA+	6,712	126,882	*idA+ -*
- idA-	260	809	*idA- -*
- idBBB	1,093,928	-	*idBBB -*
Fitch			***Fitch***
- AAA	2,211,940	-	*AAA -*
- AA	219,317	202,714	*AA -*
- A	-	573,187	*A -*
- F1+	1,822,582	4,257,361	*F1+ -*
- F1	2,699,324	3,474,182	*F1 -*
- F2	15,332	-	*F2 -*
- F3	9,333	35,668	*F3 -*
Moody's			***Moody's***
- NP	2,511	-	*NP -*
- Baa2	1,526,605	-	*Baa2 -*
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	334,338	989,858	*Counterparties without external credit rating*
	23,649,080	19,698,491	

(ii) Piutang usaha dan retensi

(ii) Trade and retention receivables

	2017	2016	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit rating:*
- Grup 1	24,948	26,360	*Group 1 -*
- Grup 2	6,835,786	5,603,262	*Group 2 -*
- Grup 3	22,223	239,880	*Group 3 -*
- Grup 4	50,592	507,897	*Group 4 -*
	6,933,549	6,377,399	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/110 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/ atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori-kategori di atas.

(iii) Piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

(iv) Investasi lain-lain

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

(ii) Trade and retention receivables *(continued)*

- *Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.*
- *Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.*
- *Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Group and the customers.*
- *Group 4 – customers other than the above categories.*

(iii) Non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Other investments

The Company has held-to-maturity investments in the form of Medium Term Notes which are rated as follows:

	2017	2016	
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	149,071	295,675	*idAAA -*
- idAA-	199,053	840,160	*idAA- -*
- idA-	49,601	97,776	*idA- -*
	397,725	1,233,611	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/111 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Investasi lain-lain (lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

(iv) Other investments *(continued)*

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2017	2016	
Kas pada bank dan deposito berjangka	20,824,680	19,456,096	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha	16,624,283	11,521,837	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	2,618,151	1,510,472	*Non-trade receivables*
Proyek dalam pelaksanaan	344,763	368,061	*Project under construction*
Investasi lain-lain	632,017	1,447,723	*Other investments*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,824,400	242,395	*Restricted cash and time deposits*
	43,868,294	34,546,584	

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/112 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(3) Liquidity risk *(continued)*

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2017				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	20,239,249	-	-	-	20,239,249
Utang non-usaha/*Non-trade payables*	870,777	-	-	-	870,777
Akrual/*Accruals*	2,431,218	-	-	-	2,431,218
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	1,262,864	-	-	-	1,262,864
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	52,938	7,515	8,157	-	68,610
Pinjaman lain-lain/ *Other borrowings*	45,341	42,309	-	-	87,650
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	665,713	244,636	2,791,145	-	3,701,494
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/*Other long-term financial liabilities*	-	30,348	65,030	130,061	225,439
Jumlah liabilitias keuangan/ *Total financial liabilities*	25,568,100	324,808	2,864,332	130,061	28,887,301

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/113 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors *(continued)*

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk *(continued)*

	2016				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	14,119,472	-	-	-	14,119,472
Utang non-usaha/*Non-trade payables*	490,067	232,899	-	-	722,966
Akrual/*Accruals*	1,305,414	-	-	-	1,305,414
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	306,049	-	-	-	306,049
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	722,836	48,363	18,919	-	790,118
Pinjaman lain-lain/ *Other borrowings*	39,983	20,884	-	-	60,867
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/*Other long-term financial liabilities*	-	8,599	53,744	225,725	288,068
Jumlah liabilitias keuangan/ *Total financial liabilities*	16,983,821	310,745	72,663	225,725	17,592,954

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/114 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Capital management *(continued)*

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The ratios as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman	4,679,127	1,113,288	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less*:
- Kas dan setara kas	(20,831,489)	(19,460,864)	*Cash and cash equivalents -*
Surplus bersih	(16,152,362)	(18,347,576)	*Net surplus*
Jumlah ekuitas	47,537,925	42,621,943	*Total equity*
Jumlah modal	31,385,563	24,274,367	*Total capital*
Rasio *gearing*	Tidak berlaku/ *Not applicable**	Tidak berlaku/ *Not applicable**	*Gearing ratio*

* Posisi surplus bersih

** Net surplus position*

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).

(2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).

(3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

(1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).

(2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).

(3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/115 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Fair values of financial instruments *(continued)*

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	2017				
	Tingkat/*Level* 1	Tingkat/*Level* 2	Tingkat/*Level* 3	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	110,700	-	-	110,700	*Available-for-sale financial assets*
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(120,308)	-	(120,308)	*Other long-term financial liabilities*
	110,700	(120,308)	-	(9,608)	

	2016				
	Tingkat/*Level* 1	Tingkat/*Level* 2	Tingkat/*Level* 3	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	112,500	-	-	112,500	*Available-for-sale financial assets*
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(118,825)	-	(118,825)	*Other long-term financial liabilities*
	112,500	(118,825)	-	(6,325)	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily equity investments in Indonesia Stock Exchange ("IDX") classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/116 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Fair values of financial instruments *(continued)*

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

d. Offsetting financial assets and liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreements.

	Jumlah bruto aset/ (liabilitas) keuangan yang diakui/ *Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities)*	Jumlah bruto (liabilitas)/aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Gross amounts of recognised financial (liabilities)/assets set-off in the consolidated statements of financial position*	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ *Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the consolidated statements of financial position*	
31 Desember 2017				***31 December 2017***
Aset				***Asset***
Piutang usaha	16,765,929	(210,647)	16,555,282	*Trade receivables*
Liabilitas				***Liability***
Utang usaha	(20,449,896)	210,647	(20,239,249)	*Trade payables*
31 Desember 2016				***31 December 2016***
Aset				***Asset***
Piutang usaha	11,765,839	(244,002)	11,521,837	*Trade receivables*
Liabilitas				***Liability***
Utang usaha	(14,363,474)	244,002	(14,119,472)	*Trade payables*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/117 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara bersih untuk aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikan secara bersih. Ketika pemilihan tersebut tidak ada, aset dan liabilitas keuangan akan diselesaikan secara bruto, akan tetapi, setiap pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara bersih atau perjanjian serupa akan memiliki opsi untuk menyelesaikan semua nilai secara bersih dalam hal kelalaian dari pihak lain.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Offsetting financial assets and liabilities *(continued)*

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting arrangement or similar arrangement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, amongst others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation expense where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/118 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Depreciation of mining properties and fixed assets *(continued)*

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/119 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2o) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah relevan yang dikapitalisasi akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Apabila perkiraan harga batubara bergerak naik atau turun 5,0%, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan terjadi pembalikan penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 476,5 miliar atau penambahan kerugian penurunan nilai pada tahun 2017 sebesar Rp 1.321,7 miliar. Apabila tingkat diskonto bergerak naik atau turun 1,0%, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan terjadi penambahan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 311,2 miliar pada tahun 2017 atau pembalikan penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 324,0 miliar.

***31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2o) results in certain items of cost being capitalised where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

If the estimated coal price increased or decreased by 5.0%, with assumption all other variables held constant, there will be a reversal of impairment loss recognised in prior years of Rp 476.5 billion or further impairment loss should be recorded in 2017 of Rp 1,321.7 billion. If the discount rate increased or decreased by 1.0%, with assumpting all other variables held constant, there will be further impairment loss that should be recorded in 2017 amounting to Rp 311.2 billion or a reversal of impairment loss recognised in prior years of Rp 324.0 billion.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/120 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, marjin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

c. Impairment of non-financial assets *(continued)*

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/121 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Imbalan pensiun (lanjutan)

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusbukuan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

***31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***d. Pension benefits** (continued)*

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.

e. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/122 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

g. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

f. Income taxes *(continued)*

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

g. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

h. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/123 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi (lanjutan)

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya dialokasikan pada masing-masing periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun sebesar 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap laba tahun berjalan Grup setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 157,5 miliar atau turun sebesar Rp 196,1 miliar (2016: Rp 10,9 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila persentase penyelesaian kontrak bergerak naik atau turun 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan berdampak terhadap turun atau naiknya laba tahun berjalan Grup setelah pajak sebesar Rp 57,7 miliar (2016: Rp 20,0 miliar).

i. Klasifikasi pengaturan bersama

Perjanjian kerjasama operasi (Catatan 32k) mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak untuk seluruh aktivitas yang terkait. Kedua belah pihak memiliki hak langsung terhadap aset dari persekutuan dan secara bersama-sama bertanggung jawab atas liabilitas yang timbul dari persekutuan. Entitas-entitas ini kemudian diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi dan Grup mengakui hak langsung atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki bersama.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

h. Revenue and expense recognition of construction contract *(continued)*

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progress to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. The changes in estimation is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

As at 31 December 2017, if the percentage of completion increase or decrease by 3.0%, with assumpting all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would increase by Rp 157.5 billion or decrease by Rp 196.1 billion (2016: Rp 10.9 billion).

As at 31 December 2017, if the estimated contract costs to complete increased or decreased by 3.0%, with assumpting all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would decrease or increase by Rp 57.7 billion (2016: Rp 20.0 billion).

i. Classification of joint arrangements

Joint operation agreement (Note 32k) require unanimous consent from all parties for all relevant activities. The two partners have direct rights to the assets of the partnership and are jointly and severally liable for the liabilities incurred by the partnership. These entities are therefore classified as a joint operation and the Group recognises its direct right to the jointly held assets, liabilitites, revenue and expenses.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/124 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

Pihak-pihak dalam perjanjian/*Counterparties*	Jangka waktu/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Total pembelian selama satu tahun/*Total purchase during one year*
Komatsu Ltd., Jepang/*Japan* (“Komatsu”) PT Komatsu Marketing and Support Indonesia (“KMSI”)	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Maret 2018/*August 2006 - August 2012, and has been extended until March 2018.*	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ *Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.*	Rp 15,693,809
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini/ *Up to July 1995, and subsequently the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.*	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia/ *The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.*	Rp 4,258,301

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan beberapa pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Sumatera Selatan dan Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2022.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with several third parties. Under these contracts, the Group provides coal mining services at several locations in South Sumatera and Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2022.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/125 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup adalah PT Serasi Autoraya dan lainnya. Masa berlaku perjanjian sewa adalah sampai dengan 2019.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The counterparties of the Group's lease commitments are PT Serasi Autoraya and others. The validity period of the lease agreement is up to 2019.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2017	2016	
Tidak lebih dari satu tahun	665,184	523,436	*No later than one year*
Antara satu hingga tiga tahun	150,521	127,141	*Between one to three years*
	815,705	650,577	

d. Fasilitas bank garansi

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 30,7 juta dan Rp 363,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 779,2 miliar (2016: USD 60,9 juta dan Rp 617,3 miliar atau jumlah setara dengan Rp 1.436,0 miliar).

d. Bank guarantee facilities

On 31 December 2017, the Group had bank guarantee unused facilities obtained from various banks of USD 30.7 million and Rp 363.6 billion or equivalent to a total of Rp 779.2 billion (2016: USD 60.9 million and Rp 617.3 billion or equivalent to a total of Rp 1,436.0 billion).

e. Fasilitas *Foreign Exchange Contract*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 121,5 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.711,1 miliar (2016: USD 96,5 juta, Rp 65,0 miliar, dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.432,4 miliar).

e. Foreign Exchange Contract facilities

On 31 December 2017, the Group had foreign exchange contract unused facilities obtained from various banks of USD 121.5 million and Rp 65.0 billion or equivalent to Rp 1,711.1 billion (2016: USD 96.5 million, Rp 65.0 billion and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,432.4 billion).

f. Fasilitas *Letter of Credit*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 540,3 juta dan Rp 1.200,0 miliar atau setara dengan Rp 8.520,6 miliar (2016: USD 677,4 juta atau setara dengan Rp 9.102,2 miliar).

f. Letter of Credit facilities

On 31 December 2017, the Group had letter of credit unused facilities obtained from various banks of USD 540.3 million and Rp 1,200.0 billion or equivalent to Rp 8,520.6 billion (2016: USD 677.4 million or equivalent to Rp 9,102.2 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/126 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

g. Unused borrowing facilities

On 31 December 2017, the Group has loan facilities from:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facilities*	Fasilitas/ *Facilities*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Jumlah fasilitas yang belum digunakan/ *Total unused facilities*	Suku bunga/ *Interest rate*
PT Bank ANZ Indonesia	Maret/*March* 2018	Fasilitas pinjaman *revolving*/*Revolving loan facility*	USD 150.0 juta/*million* (setara dengan/ *equivalent to* Rp 2,032.2 miliar/ *billion*)	USD 103.3 juta/ *million* (setara dengan/ *equivalent to* Rp 1,399.5 miliar/ *billion)*	LIBOR+ marjin/*margin*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	November 2018	Fasilitas pinjaman *revolving*/*Revolving loan facility*	Rp 1,300.0 miliar/*billion*	Rp 762.6 miliar/ *billion*	Suku bunga tetap/*Fixed rate*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/*August* 2018	Fasilitas rekening pembiayaan/ *Open account financing*	Rp 200.0 miliar/*billion*	Rp 145.2 miliar/ *billion*	JIBOR+ marjin/*margin*

h. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi, alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 495,1 miliar (2016: Rp 484,7 miliar).

h. Capital commitments

On 31 December 2017, the Group had capital commitments for the purchase of power plant, transmission, heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 495.1 billion (2016: Rp 484.7 billion).

i. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 2,8 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

i. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 2.8 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/127 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 992,8 miliar (2016: Rp 942,1 miliar).

Eksposur maksimum risiko kredit Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2017 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 411,1 miliar (2016: Rp 853,7 miliar). Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2019.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 146,0 miliar (2016: Rp 246,9 miliar).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2020.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

i. Financing agreement *(continued)*

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF") *(continued)*

As at 31 December 2017, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 992.8 billion (2016: Rp 942.1 billion).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2017 if the customers default are amounted to Rp 411.1 billion (2016: Rp 853.7 billion). These receivables will mature between 2018 until 2019.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

On 4 May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 31 December 2017, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 146.0 billion (2016: Rp 246.9 billion).

There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2017 and 2016 if the customers default. These receivables will be matured between 2018 until 2020.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/128 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Fasilitas kredit

Pada bulan Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), yang merupakan pihak berelasi, dan PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, KAF, BFI, dan SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

j. Credit facilities

On May 2016, the Company entered into agreements with SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, and PT BFI Finance Indonesia ("BFI") and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, KAF, BFI and SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will be expired on 31 December 2019. Due date of these facilities are three years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ *Parties*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2017	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 31/12/2016	Jaminan/ *Collateral*
SANF	1,000,000	5.0% - 6.0%	663,711	189,172	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
BFI	800,000	5.0% - 6.0%	536,168	217,529	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
KAF	600,000	5.0% - 6.0%	238,999	32,593	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
SMFL	100,000	5.0%	56,987	-	Piutang pelanggan/ *Customers' receivables*
	2,500,000		1,495,865	439,294	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

k. Perjanjian kerjasama operasi

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2017, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan tol Jakarta - Cikampek *Elevated*, dengan nilai kontrak sebesar Rp 12,3 triliun. Grup memiliki bagian sebesar 49,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 6,0 triliun dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

k. Joint operation agreement

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

On 24 February 2017, ACST signed a joint operation agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway road Jakarta - Cikampek Elevated, with a total contract value of Rp 12.3 trillion. The Group has 49.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 6.0 trillion of the total contract, to which the Group provides funding and resources for the joint operation.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/129 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian kerjasama operasi (lanjutan)

PT Multi Structure

Pada tanggal 17 Januari 2017, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Multi Structure untuk melakukan konstruksi atas Jalan tol Ruas Bakauheni - Sidomulyo, dengan nilai kontrak sebesar Rp 122,2 miliar. Grup memiliki bagian sebesar 49,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 59,9 miliar dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd. ("CCEED")

Pada tanggal 22 Februari 2016, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan CCEED untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Indonesia 1 Tower di Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 9,0 triliun. Grup memiliki bagian 45,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 4,0 triliun dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana, sumber daya, dan teknologi untuk kerjasama operasi.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 April 2017, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan tol Kunciran - Serpong, dengan nilai kontrak sebesar Rp 545,8 miliar. Grup memiliki bagian sebesar 35,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 191,0 miliar dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

l. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharan

ACST memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

k. Joint operation agreement *(continued)*

PT Multi Structure

On 17 January 2017, ACST signed a joint operation agreement with PT Multi Structure, to undertake a construction work of Highway road from Bakauheni - Sidomulyo, with a total contract value of Rp 122.2 billion. The Group has 49.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 59.9 billion from the total contract, to which the Group provides funding and resources for the joint operation.

China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd. ("CCEED")

On 22 February 2016, ACST signed a joint operation agreement with CCEED to undertake a construction work of Indonesia 1 Tower at Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia with a total contract value of Rp 9.0 trillion. The Group has 45.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 4.0 trillion from the total contract, to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

As at 10 April 2017, ACST signed a joint operation agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway road Kunciran - Serpong with a total contract value of Rp 545.8 billion. The Group has 35.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 191.0 billion from the total contract, to which the Group provides funding and resources for the joint operation.

l. Construction contract in maintenance period

ACST has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/130 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

m. Kontrak konstruksi signifikan yang masih berjalan

m. Outstanding significant construction contracts

No	Nama proyek/ *Projects name*	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah)/ *Value of contract (in millions of Rupiah)*		Pemberi kerja/ *Owner*	Tanggal kontrak/ *Date of the contract*
1	Tol Jakarta – Cikampek Elevated	Rp	6,028,623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Febuari/*February* 2017
2	Indonesia 1 Tower	Rp	4,038,000	PT China Sonangol Media Investama	Maret/*March* 2016
3	CS Tower Indonesia 1	Rp	1,817,000	PT China Sonangol Media Investama	Juni/*June* 2015
4	Thamrin Nine	Rp Rp	1,120,941 387,579	PT Putragaya Wahana	Maret/*March* 2015 Juni/*June* 2014
5	Indonesia 1 Tower - Electricity	Rp	975,763	PT China Sonangol Media Investama	April 2017
6	West Vista	Rp	888,964	PT Harapan Global	September 2015
7	LRT Cawang	Rp	649,680	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Maret/*March 2017* – Oktober/*October* 2017

n. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui PT Bhumi Jati Power/BJP ("Perusahaan Proyek"). Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo investasi pada BJP sejumlah USD 34,9 juta atau setara dengan Rp 481,6 miliar, dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

n. Joint Development Agreement with Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through PT Bhumi Jati Power/BJP ("Project Company"). On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2017, balance of investment in BJP amounted to USD 34.9 million or equivalent to Rp 481.6 billion, and was classified under investment in associates (see Note 8a).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/131 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMEN

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan, dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/132 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Aktivitas (lanjutan) / *a. Activities (continued)*

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ *Construction machinery*	Kontraktor penambangan/ *Mining contracting*	Penambangan/ *Mining*	Industri konstruksi/ *Construction industry*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Segment information*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih								***Net revenue***
31 Desember 2017	36,152,056	32,680,514	7,795,425	3,030,569	79,658,564	(15,099,360)	64,559,204	*31 December 2017*
31 Desember 2016	20,825,276	25,756,921	5,521,041	1,794,002	53,897,240	(8,358,002)	45,539,238	*31 December 2016*
Laba bruto								***Gross profit***
31 Desember 2017	5,449,219	7,678,264	1,436,175	481,823	15,045,481	(561,609)	14,483,872	*31 December 2017*
31 Desember 2016	2,809,047	6,100,038	378,353	279,639	9,567,077	93,887	9,660,964	*31 December 2016*
Laba sebelum pajak penghasilan								***Profit before income tax***
31 Desember 2017	2,655,055	6,847,646	1,234,068	156,934	10,893,703	(371,046)	10,522,657	*31 December 2017*
31 Desember 2016	882,860	5,351,076	417,259	67,756	6,718,951	11,079	6,730,030	*31 December 2016*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama								***Share of net profit of associates and joint venture***
31 Desember 2017	163,972	-	18	6,810	170,800	-	170,800	*31 December 2017*
31 Desember 2016	62,292	-	183	3,391	65,866	-	65,866	*31 December 2016*
Biaya keuangan								***Finance costs***
31 Desember 2017	(806,254)	(38,684)	(86,120)	(94,868)	(1,025,926)	151,475	(874,451)	*31 December 2017*
31 Desember 2016	(395,854)	(78,649)	(38,384)	(85,357)	(598,244)	107,518	(490,726)	*31 December 2016*
Beban penyusutan dan amortisasi								***Depreciation and amortisation expense***
31 Desember 2017	(366,599)	(3,048,820)	(304,592)	(86,720)	(3,806,731)	84,589	(3,722,142)	*31 December 2017*
31 Desember 2016	(334,560)	(3,012,567)	(224,870)	(60,958)	(3,632,955)	166,000	(3,466,955)	*31 December 2016*
Penghasilan keuangan								***Finance income***
31 Desember 2017	770,216	313,798	63,377	20,159	1,167,550	(151,475)	1,016,075	*31 December 2017*
31 Desember 2016	482,166	246,787	28,603	32,146	789,702	(107,518)	682,184	*31 December 2016*
Beban pajak penghasilan								***Income tax expense***
31 Desember 2017	(686,287)	(1,720,046)	(440,018)	(2,984)	(2,849,335)	-	(2,849,335)	*31 December 2017*
31 Desember 2016	(189,685)	(1,404,909)	(30,373)	(586)	(1,625,553)	-	(1,625,553)	*31 December 2016*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								***Investment in associates and joint venture***
31 Desember 2017	847,699	-	-	27,598	875,297	-	875,297	*31 December 2017*
31 Desember 2016	501,710	-	184,457	20,098	706,265	-	706,265	*31 December 2016*
Investasi lain-lain								***Other investments***
31 Desember 2017	501,117	110,900	-	20,000	632,017	-	632,017	*31 December 2017*
31 Desember 2016	1,335,023	112,700	-	-	1,447,723	-	1,447,723	*31 December 2016*
Jumlah aset								***Total assets***
31 Desember 2017	40,232,997	32,375,383	15,370,906	5,913,730	93,893,016	(11,630,923)	82,262,093	*31 December 2017*
31 Desember 2016	30,678,623	28,729,918	8,808,216	2,958,192	71,174,949	(7,183,720)	63,991,229	*31 December 2016*
Jumlah liabilitas								***Total liabilities***
31 Desember 2017	(24,552,150)	(8,814,548)	(6,502,016)	(4,023,181)	(43,891,895)	9,167,727	(34,724,168)	*31 December 2017*
31 Desember 2016	(16,699,225)	(5,936,022)	(3,139,325)	(1,204,108)	(26,978,680)	5,609,394	(21,369,286)	*31 December 2016*
INFORMASI LAIN-LAIN								***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran barang modal								***Capital expenditures***
31 Desember 2017	326,413	6,310,798	335,486	202,122	7,174,819	(409,467)	6,765,352	*31 December 2017*
31 Desember 2016	228,861	2,442,563	102,028	123,502	2,896,954	(103,453)	2,793,501	*31 December 2016*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/133 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

33. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

a. Activities *(continued)*

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ *Total non-current assets*		**Pengeluaran barang modal/ *Capital expenditures***		
	2017	**2016**	**2017**	**2016**	
Indonesia	31,059,499	21,792,103	6,765,352	2,793,154	*Indonesia*
Luar negeri	394	1,803	-	347	*Overseas*
Jumlah	31,059,893	21,793,906	6,765,352	2,793,501	*Total*

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets recorded in the consolidated financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/134 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ *Majority shareholder of the Company*	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi, sewa, dan jasa profesional/*Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services, rental service and professional services.*
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ *Sale of goods, spare parts and services*
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian barang/ *Purchase of goods*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa operasi dan jasa profesional/ *Operating lease and professional services*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa transportasi dan pergudangan/ *Transportation service and warehousing*
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ *Associate*	Jasa manajemen, penjualan barang, dan pembelian suku cadang dan jasa/ *Management service, sale of goods and purchase of spare parts and services*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/*Sale and purchase of spare parts and services*
PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi perbankan, penjualan suku cadang dan jasa/ *Banking transaction, sale of spare parts and services*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan suku cadang dan jasa, asuransi, pinjaman, transaksi sewa pembiayaan, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ *Sale of spare parts and services, insurance, loan, finance lease transaction and held-to-maturity investment*
PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi pembelian piutang, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ *Purchase of receivables transaction, loan and finance lease transaction*
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ *Pension fund of the Group*	Kesejahteraan karyawan/ *Employee welfare*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian suku cadang/ *Purchase of spare parts*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/135 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa pembiayaan, pinjaman, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/*Finance lease transaction, loan and held-to-maturity investment*
PT Astratel Nusantara dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan dari jasa konstruksi/ *Revenue from construction services*
PT Marga Trans Nusantara	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan dari jasa konstruksi/ *Revenue from construction services*
PT ATMC Pump Services	Ventura bersama/ *Joint venture*	Pendapatan dari jasa konstruksi/ *Revenue from construction services*
PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan dari jasa konstruksi/ *Revenue from construction services*
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel*	Manajemen kunci Grup/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	**2017**		**2016**		***Revenue (as a percentage of total net revenue)***
PT United Tractors Semen Gresik	208,827	0.3%	102,969	0.2%	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	84,691	0.1%	95,695	0.2%	*PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries*
PT Marga Trans Nusantara	79,217	0.1%	-	-	*PT Marga Trans Nusantara*
PT Astra International Tbk	38,801	0.1%	185,387	0.4%	*PT Astra International Tbk*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	14,725	0.1%	18,764	0.0%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Bank Permata Tbk	8,295	0.0%	862	0.0%	*PT Bank Permata Tbk*
PT Komatsu Remanufacturing Asia	5,952	0.0%	5,041	0.0%	*PT Komatsu Remanufacturing Asia*
PT ATMC Pump Services	5,156	0.0%	1,062	0.0%	*PT ATMC Pump Services*
PT Inti Pantja Press Industri	1,108	0.0%	86,099	0.2%	*PT Inti Pantja Press Industri*
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	-	-	36,390	0.1%	*PT Astratel Nusantara and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	6,626	0.0%	8,108	0.0%	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	453,398	0.7%	540,377	1.1%	

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	**2017**		**2016**		***Expense (as percentage of total expenses)***
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	462,896	0.9%	367,470	0.9%	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	74,513	0.1%	56,733	0.2%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	54,783	0.1%	35,807	0.1%	*PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries*
PT Astra International Tbk	42,234	0.1%	13,852	0.0%	*PT Astra International Tbk*
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	14,651	0.0%	14,496	0.0%	*PT Traktor Nusantara and subsidiaries*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	7,256	0.0%	4,537	0.0%	*PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	2,269	0.0%	1,392	0.0%	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	658,602	1.2%	494,287	1.2%	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/136 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	**2017**		**2016**		***Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)***
PT Astra International Tbk	4,738	0.1%	-	-	*PT Astra International Tbk*

Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	**2017**		**2016**		***Finance income (as percentage of total finance income)***
PT Bank Permata Tbk	77,486	7.6%	72,525	10.6%	*PT Bank Permata Tbk*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	49,681	4.9%	129,056	19.0%	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Astra Sedaya Finance	14,988	1.5%	17,863	2.6%	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Komatsu Astra Finance	6,475	0.6%	550	0.0%	*PT Komatsu Astra Finance*
	148,630	14.6%	219,994	32.2%	

Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)	**2017**		**2016**		***Other income (as percentage of total other income)***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	671	0.4%	2,832	0.6%	*Others (below Rp 4.7 billion each)*

Beban keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)	**2017**		**2016**		***Finance cost (as percentage of total finance cost)***
PT Komatsu Astra Finance	2,374	0.3%	5,151	1.0%	*PT Komatsu Astra Finance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	2,897	0.3%	4,023	0.8%	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	5,271	0.6%	9,174	1.8%	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	**2017**		**2016**		***Assets (as a percentage of total assets)***
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2,123,117	2.6%	2,174,260	3.4%	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	257,751	0.3%	200,237	0.3%	*Trade receivables (Note 5)*
Piutang non-usaha	1,309,852	1.6%	509,650	0.8%	*Non-trade receivables*
Proyek dalam pelaksanaan	-	-	24,713	0.0%	*Project under construction*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	549,352	0.7%	204,921	0.3%	*Restricted cash and time deposits (Note 4)*
Investasi lain-lain (Catatan 8)	348,124	0.4%	1,135,835	1.8%	*Other investments (Note 8)*
	4,588,196	5.6%	4,249,616	6.6%	

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	**2017**		**2016**		***Liabilities (as a percentage of total liabilities)***
Utang usaha (Catatan 13)	126,108	0.4%	101,238	0.5%	*Trade payables (Note 13)*
Utang non-usaha	240,866	0.7%	483,424	2.2%	*Non-trade payables*
Uang muka pelanggan	24,558	0.1%	2,687	0.0%	*Customer deposits*
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	43,414	0.1%	147,982	0.7%	*Finance lease liabilities (Note 18)*
Pinjaman lain-lain (Catatan 14)	9,995	0.0%	28,394	0.1%	*Other borrowings (Note 14)*
	444,941	1.3%	763,725	3.5%	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/137 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2017 dan 2016.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	2017	2016	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	899,477	316,018	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Komatsu Astra Finance	247,424	43,703	*PT Komatsu Astra Finance*
Pinjaman kepada karyawan kunci	146,779	139,268	*Loan to key management personnel*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	16,172	10,661	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	1,309,852	509,650	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat catatan 32j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

	2017	2016	
PT Astra International Tbk	-	18,548	*PT Astra International Tbk*
PT Inti Pantja Press Industri	-	5,979	*PT Inti Pantja Press Industri*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	-	186	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	-	24,713	

(iii) Uang muka pelanggan

	2017	2016	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	16,079	-	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
PT Komatsu Astra Finance	5,569	-	*PT Komatsu Astra Finance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	2,910	2,687	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	24,558	2,687	

34. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Balances *(continued)*

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2017 and 2016.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See note 32j for information about loans to related parties.

(ii) Project under construction

(iii) Customer deposits

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/138 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances *(continued)*

(iv) Utang non-usaha

(iv) Non-trade payables

	2017	2016	
PT Komatsu Astra Finance	141,347	397,350	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	66,355	36,747	*PT Serasi Autoraya and subsidiaries*
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	22,748	20,780	*PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries*
PT Astra International Tbk	4,882	3,390	*PT Astra International Tbk*
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,065	23,722	*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,469	1,435	*Others (below Rp 4.7 billion each)*
	240,866	483,424	

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2017		2016	
	Rp	%*)	Rp	%*)
DPA 1	20,048	0.3%	21,168	0.4%
DPA 2	153,146	2.3%	129,608	2.4%
	173,194	2.6%	150,776	2.8%

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/*As a percentage of employee costs*

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2017*)		2016*)		
Imbalan kerja jangka pendek	184,995	2.7%	185,898	3.4%	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	21,827	0.3%	32,067	0.6%	*Post-employment and other long-term benefits*
	206,822	3.0%	217,965	4.0%	

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/*As a percentage of employee costs*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/139 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA DASAR PER SAHAM / *35. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.

	2017	2016	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,402,966	5,002,225	*Profit after tax attributable to owners of the parent*
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	*The number of ordinary shares outstanding ('000)*
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	1,985	1,341	*Basic earnings per share (in full amount)*

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	2017	2016	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1,881	29,432	*Acquisition of fixed assets through finance leases*
Perolehan aset tetap melalui utang	44,313	30,443	*Acquisition of fixed assets through payables*
Perolehan aset tetap melalui uang muka	93,578	104,924	*Acquisition of fixed assets through advances*
Akuisisi entitas anak melalui uang muka dan utang lain-lain	337,985	-	*Acquisition of subsidiary through advances and other payables*
Penambahan pinjaman dari pihak ketiga melalui akuisisi entitas anak	908,027	-	*Addition of loan from third party through acquisition of a subsidiary*
Penambahan utang bank melalui akuisisi entitas anak	671,071	-	*Addition of bank loans through acquisition of a subsidiary*
Kenaikan deposito berjangka yang yang dibatasi pengunaannya melalui akuisisi entitas anak	21,066	-	*Increase in restricted time deposits through acquisition of a subsidiary*
Penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha	32,885	-	*Addition of investment properties through trade receivables settlement*
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	1,091,212	-	*Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiaries*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/140 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	2017			2016			
	USD	Lain-lain/ *Others**	Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent*	USD	Lain-lain/ *Others**	Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	463,030,632	606,510	6,281,356	472,247,023	626,526	6,353,529	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	326,142,981	161,352	4,420,771	388,608,497	158,008	5,223,467	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	4,517,017	468,450	67,543	5,971,712	363,874	85,125	*Non-trade receivables*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	188,863,153	-	2,558,718	571,301	-	7,676	*Restricted cash and time deposits*
	982,553,783	1,236,312	13,328,388	867,398,533	1,148,408	11,669,797	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	(348,737,895)	(13,356,436)	(4,905,654)	(141,852,337)	(16,011,536)	(2,121,059)	*Trade payables*
Utang non-usaha	(27,811,750)	(500,366)	(383,572)	(28,719,630)	(56,858)	(386,641)	*Non-trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	(7,410,245)	-	(100,394)	(3,676,466)	-	(49,397)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	(3,572,603)	-	(48,402)	(54,003,448)	-	(725,590)	*Finance lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	(246,666,667)	-	(3,341,840)	-	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,880,130)	-	(120,308)	(8,843,806)	-	(118,825)	*Other long-term financial liabilities*
	(643,079,290)	(13,856,802)	(8,900,170)	(237,095,687)	(16,068,394)	(3,401,512)	
Aset/(liabilitas) bersih	339,474,493	(12,620,490)	4,428,218	630,302,846	(14,919,986)	8,268,285	*Net assets/(liabilities)*

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/*Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period*

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 36,3 miliar.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2017 and 2016.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2017 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 36.3 billion.

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2017 and 2016, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Aset			***Assets***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	11,382,892	8,350,162	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5,657,258	3,921,056	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2,059,986	1,233,156	*Related parties -*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	825,007	656,796	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2,492,139	850,691	*Related parties -*
Persediaan	4,740,580	4,552,742	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	68,889	370,063	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	246,682	139,993	*Other taxes -*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	100,700	88,665	*Advances and prepayments*
Investasi lain-lain	397,725	849,209	*Other investments*
	27,971,858	21,012,533	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	69,001	480,324	*Third party -*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
- Pihak ketiga	357,760	142,437	*Third parties -*
- Pihak berelasi	571,576	168,920	*Related parties -*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	211,724	204,921	*Restricted cash and time deposits*
Uang muka	100,423	118,543	*Advances*
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama	11,584,582	8,982,603	*Investments in subsidiaries, associates and joint venture*
Investasi lain-lain	101,409	485,812	*Other investments*
Aset tetap	1,613,995	1,597,929	*Fixed assets*
Properti investasi	511,032	513,636	*Investment properties*
Beban tangguhan	142,387	38,755	*Deferred charges*
Aset pajak tangguhan	213,793	183,645	*Deferred tax assets*
	15,477,682	12,917,525	
Jumlah aset	43,449,540	33,930,058	***Total assets***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	15,354,201	10,649,381	*Third parties -*
- Pihak berelasi	309,167	281,322	*Related parties -*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
- Pihak ketiga	110,190	83,721	*Third parties -*
- Pihak berelasi	934,753	994,048	*Related parties -*
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	69,058	-	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	34,444	39,756	*Other taxes -*
Akrual	402,105	198,968	*Accruals*
Uang muka pelanggan	269,048	275,999	*Customer deposits*
Pendapatan tangguhan	691,891	540,414	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja	40,334	39,528	*Employee benefit obligations*
	18,215,191	13,103,137	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
- Pihak berelasi	-	230,355	*Related party -*
Liabilitas imbalan kerja	356,589	316,689	*Employee benefit obligations*
Pinjaman bank jangka panjang	2,709,600	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas keuangan jangka panjang panjang lain-lain	492	-	*Other long-term financial liabilities*
	3,066,681	547,044	
Jumlah liabilitas	21,281,872	13,650,181	***Total liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	*Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	186,507	186,507	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	10,997,164	9,108,979	*Unappropriated -*
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	*Investment fair value revaluation reserves*
Cadangan lindung nilai	(394)	-	*Hedging reserves*
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	282,229	282,229	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Jumlah ekuitas	22,167,668	20,279,877	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	43,449,540	33,930,058	***Total liabilities and equity***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/3 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pendapatan bersih	31,140,267	16,746,609	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(26,440,190)	(14,494,601)	*Cost of revenue*
Laba bruto	4,700,077	2,252,008	***Gross profit***
Beban penjualan	(998,644)	(637,903)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,094,874)	(1,071,738)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(208,502)	(119,108)	*Other expenses*
Penghasilan lain-lain	2,705,337	2,739,794	*Other income*
Penghasilan keuangan	741,732	466,617	*Finance income*
Biaya keuangan	(754,658)	(335,633)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	5,090,468	3,294,037	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(680,672)	(113,765)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	4,409,796	3,180,272	***Profit for the year***
(Beban)/penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive (expense)/income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4,712)	42,263	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	-	63,339	*Fixed assets fair value revaluation reserves*
Pajak penghasilan terkait	942	(8,453)	*Related income tax*
	(3,770)	97,149	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Item that will be reclassified to profit or loss***
Cadangan lindung nilai	(492)	-	*Hedging reserves*
Pajak penghasilan terkait	98	-	*Related income tax*
	(394)	-	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(4,164)	97,149	***Other comprehensive (expense)/ income for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	4,405,632	3,277,421	***Total comprehensive income for the year***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/4 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ *Investment fair value revaluation reserves*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserves*	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/*Fixed assets fair value revaluation reserves*	Jumlah/ *Total*	
			Telah dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2016	932,534	9,703,937	186,507	8,069,565	65,691	-	218,890	19,177,124	*Balance as at 1 January 2016*
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,180,272	-	-	-	3,180,272	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain-lain:									*Other comprehensive income:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	33,810	-	-	-	33,810	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax* -
- Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	-	-	-	-	-	-	63,339	63,339	*Investment properties fair value revaluation reserves* -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,214,082	-	-	63,339	3,277,421	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Dividen tunai	-	-	-	(2,174,668)	-	-	-	(2,174,668)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2016	932,534	9,703,937	186,507	9,108,979	65,691	-	282,229	20,279,877	*Balance as at 31 December 2016*
Laba tahun berjalan	-	-	-	4,409,796	-	-	-	4,409,796	*Profit for the year*
Beban komprehensif lain-lain:									*Other comprehensive expense:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(3,770)	-	-	-	(3,770)	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax* -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	(394)	-	(394)	*Hedging reserves* -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	4,406,026	-	(394)	-	4,405,632	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Dividen tunai	-	-	-	(2,517,841)	-	-	-	(2,517,841)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2017	932,534	9,703,937	186,507	10,997,164	65,691	(394)	282,229	22,167,668	*Balance as at 31 December 2017*

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/5 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	28,444,261	15,103,748	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(22,969,618)	(12,846,197)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(829,610)	(823,789)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,645,033	1,433,762	*Cash generated from operations*
Pembayaran biaya keuangan	(706,462)	(550,439)	*Payments of finance costs*
Penerimaan bunga	680,197	431,641	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(498,565)	(110,080)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	186,233	-	*Receipts of corporate income tax refunds*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4,306,436	1,204,884	*Net cash generated from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen	2,696,954	2,638,653	*Dividends received*
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	850,000	800,000	*Proceeds from held-to-maturity investments*
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(3,091,435)	(494,887)	*Addition of amounts due from related parties*
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(487,893)	(235,787)	*Addition of amounts due from third party*
Setoran modal ke entitas anak	(2,601,979)	(630,274)	*Capital injection to subsidiaries*
Perolehan aset tetap	(93,285)	(106,611)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,189,285	553,816	*Proceeds from amounts due from related parties*
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	112,267	18,258	*Proceeds from amounts due from third party*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	825	20	*Proceeds from sale of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap	-	(36,969)	*Advance for acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(1,425,261)	2,506,219	*Net cash (used in)/generated from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(2,517,058)	(2,173,991)	*Dividends paid*
Penerimaan pinjaman bank	2,664,200	-	*Proceeds from bank loan*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	147,142	(2,173,991)	*Net cash generated from/(used in) financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,028,317	1,537,112	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,350,162	7,029,336	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,413	(216,286)	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	11,382,892	8,350,162	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2017 LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

DELIVERING
TOGETHERNESS

UNITED TRACTORS
member of ASTRA

PT UNITED TRACTORS Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel : (021) 2457-9999
Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655
www.unitedtractors.com